**20** Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
**25** Annual & Sustainability Report

Sreeya



PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

# Enhancing Performance, Strengthening Shared Values

# SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB
## DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Sreeya") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Konten laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini menyajikan informasi terkait prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini juga membandingkan kinerja Perseroan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini memuat proyeksi kinerja Perseroan untuk tahun berikutnya, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif dan asumsi mengenai kondisi bisnis yang dapat berubah seiring berjalannya waktu. Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan menggunakan informasi ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Sreeya") has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report also refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report presents information related to sustainability principles across all aspects of the business operations, as well as the Company's economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025. This report also compares the Company's performance with previous years. In addition, this report contains projections of the Company's performance for the following year, which are prepared based on forward-looking statements and assumptions regarding business conditions that may change over time. The Company advises stakeholders to use this information prudently in making decisions.



# PENJELASAN TEMA
## THEME EXPLANATION

**Enhancing Performance, Strengthening Shared Values**




PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menjadikan tahun 2025 sebagai fase penguatan kinerja yang terintegrasi dengan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan. Perseroan memaknai *enhancing performance* sebagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas operasional secara menyeluruh, sekaligus memperkuat struktur biaya dan optimalisasi aset. Fokus ini diarahkan pada pencapaian pertumbuhan yang sehat, peningkatan profitabilitas, serta penguatan daya saing di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Di saat yang sama, Perseroan menempatkan *strengthening shared values* sebagai pilar penting dalam memastikan bahwa setiap peningkatan kinerja memberikan manfaat yang lebih luas dan berkesinambungan. Penguatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko yang terintegrasi, ketahanan rantai pasok, serta hubungan yang konstruktif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan menjadi bagian dari strategi untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan mampu merespons perubahan pasar secara lebih adaptif dan terukur.

Sinergi antara peningkatan kinerja dan penguatan nilai bersama tersebut membentuk kerangka pertumbuhan yang seimbang antara aspek finansial, operasional, dan keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada capaian jangka pendek, tetapi juga memastikan terciptanya nilai jangka panjang yang resilien dan berdaya tahan. Sehingga tema "*Enhancing Performance, Strengthening Shared Values*" merepresentasikan arah strategis Perseroan dalam membangun pertumbuhan yang berkualitas, stabil, dan berkelanjutan.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk views 2025 as a phase of strengthening performance integrated with the creation of sustainable shared value. The Company interprets enhancing performance as a strategic initiative to improve productivity, efficiency, and overall operational quality, while reinforcing cost structure and asset optimization. This focus is directed toward achieving healthy growth, increasing profitability, and enhancing competitiveness amid an increasingly dynamic and competitive industry landscape.

At the same time, the Company places strengthening shared value as a key pillar to ensure that every improvement in performance delivers broader and sustainable benefits. Strengthening corporate governance, implementing integrated risk management, securing supply chain resilience, and fostering constructive relationships with shareholders and stakeholders form part of the strategy to maintain stability and long-term sustainability. With a stronger foundation, the Company is better positioned to respond to market changes in an adaptive and measured manner.

The synergy between performance enhancement and shared value creation establishes a balanced growth framework across financial, operational, and sustainability aspects. Through this approach, the Company not only focuses on short-term achievements but also ensures the creation of resilient and enduring long-term value. Thus, the theme Enhancing Performance, Strengthening Shared Values represents the Company's strategic direction in building high-quality, stable, and sustainable growth.

# KESINAMBUNGAN TEMA
## THEME CONTINUITY




## Agile to Sustain

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri peternakan terpadu berbasis pangan olahan, ragam lini usaha yang dijalankan menjadikan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terus berupaya mendorong pertumbuhan yang memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan mempertimbangkan dinamika industri, kondisi keuangan, serta kinerja operasional Perseroan, ditetapkan tema "*Agile to Sustain*" sebagai landasan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Tema ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk tetap lincah, adaptif, dan tangguh dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis.

As an integrated livestock and processed food-based company, the diverse business lines operated by PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk continuously drive the Company to pursue growth that creates added value for all Shareholders and Stakeholders. Taking into account industry dynamics, as well as the Company's financial and operational conditions, the theme Agile to Sustain was established as the foundation of the Annual Report and Sustainability Report. This theme reflects the Company's ability to remain agile, adaptive, and resilient in sustaining its business amid a changing business environment.

**2022**




## Strengthening through Challenges

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terus mengintegrasikan gagasan ketangkasan dengan tetap menjaga fokus pada ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan pendekatan yang berorientasi masa depan. Perseroan melaksanakan strategi operasi yang tangguh dan berdaya tahan, serta langkah-langkah yang dapat diandalkan untuk mengakselerasi pertumbuhan. Hal ini mulai dari analisis pasar dan fluktuasi harga, efisiensi operasional dan rantai pasok, peningkatan kualitas produk dan layanan, penguatan struktur permodalan, pengembangan sumber daya manusia, maupun peningkatan kemitraan strategis. Melalui strategi yang komprehensif, terarah, dan tepat sasaran, Perseroan dapat menghasilkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk keeps on integrating the idea of agility while maintaining a focus on the company's resilience in addressing challenges and future-oriented approach. The Company is implementing tough and resilient operational strategies, as well as reliable measures to accelerate growth. This ranges from market analysis and price fluctuations, operational and supply chain efficiency, improving quality of products and services, strengthening capital structure, developing human resources, and increasing strategic partnerships. By implementing a comprehensive, targeted and on-target strategy, the Company can yield inclusive and sustainable growth.

**2023**

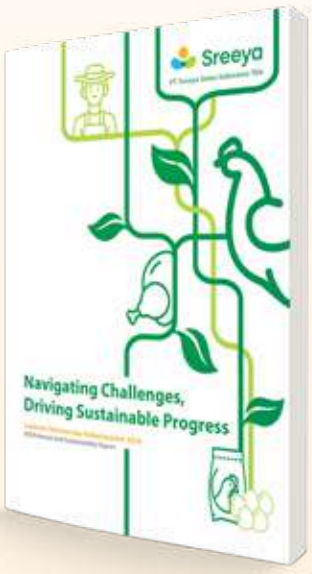


## Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress

Perseroan terus mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi karyawan dan kesejahteraan mitra peternak, serta memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan. Melalui strategi yang komprehensif, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak luas bagi industri dan masyarakat. Sehingga, tema "*Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress*" menegaskan visi, merefleksikan semangat dan komitmen Perseroan sepanjang tahun 2024.

The Company continues to develop human capital by enhancing employee competencies, improving the welfare of partner farmers, and strengthening collaboration with stakeholders. Through a comprehensive strategy, the Company is focused on financial growth and creating long-term value with a broad impact on the industry and society. Accordingly, the theme "Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress" affirms the Company's vision and reflects its spirit and commitment throughout 2024.

**2024**




## Enhancing Performance, Strengthening Shared Values

Sinergi antara peningkatan kinerja dan penguatan nilai bersama tersebut membentuk kerangka pertumbuhan yang seimbang antara aspek finansial, operasional, dan keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada capaian jangka pendek, tetapi juga memastikan terciptanya nilai jangka panjang yang resilien dan berdaya tahan. Sehingga tema "*Enhancing Performance, Strengthening Shared Values*" merepresentasikan arah strategis Perseroan dalam membangun pertumbuhan yang berkualitas, stabil, dan berkelanjutan.

The synergy between performance enhancement and shared value creation establishes a balanced growth framework across financial, operational, and sustainability aspects. Through this approach, the Company not only focuses on short-term achievements but also ensures the creation of resilient and enduring long-term value. Thus, the theme Enhancing Performance, Strengthening Shared Values represents the Company's strategic direction in building high-quality, stable, and sustainable growth.

**2025**

# TENTANG PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
## ABOUT PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK

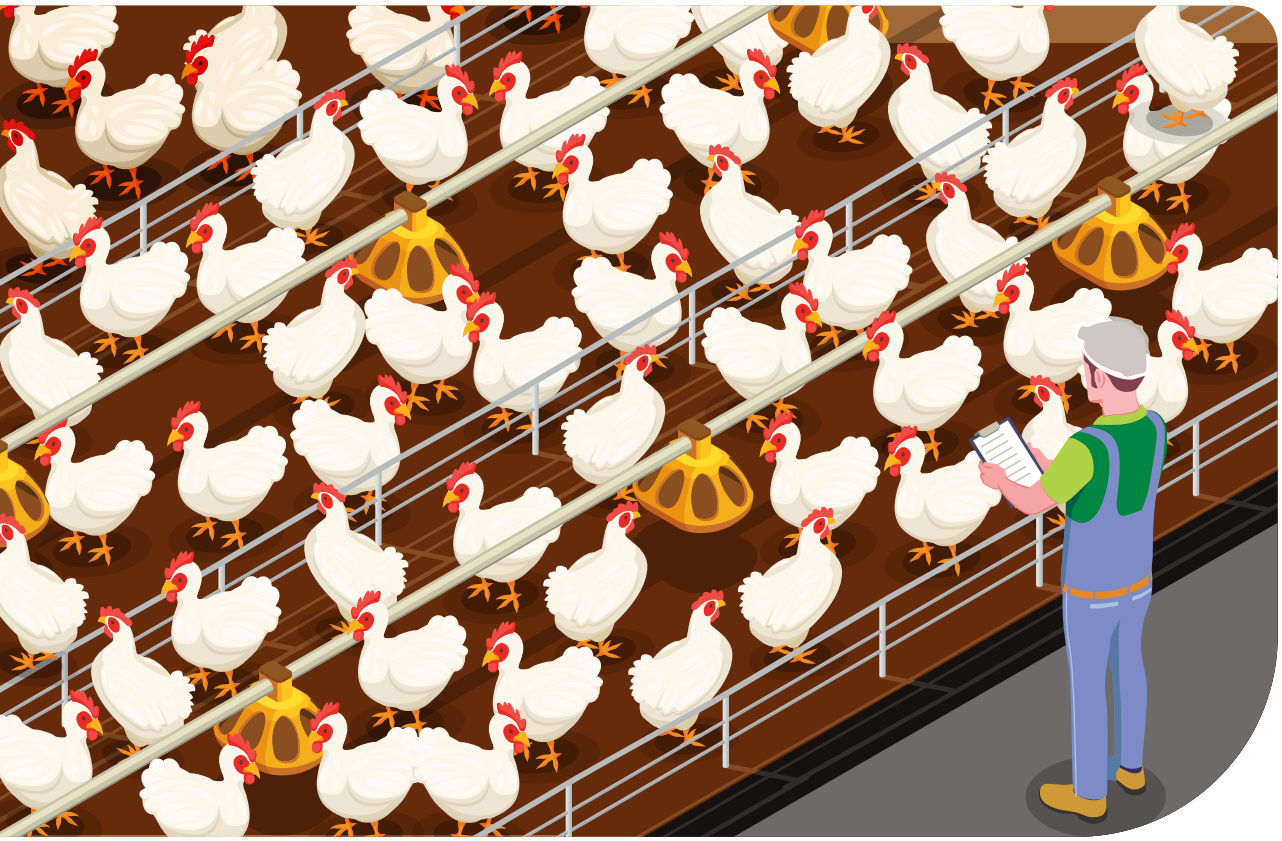

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk merupakan perusahaan terpadu berbasis pangan olahan yang senantiasa mengedepankan inovasi melalui implementasi teknologi digital untuk meningkatkan nilai tambah dalam pengelolaan bisnis dari hulu hingga hilir. Perseroan dengan tagline "*Integrated Poultry Based Foods Company*" menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi halal *blockchain* dalam prosedur pemotongan ayam sesuai dengan syariat islam guna menjamin kualitas produk serta memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menelusuri proses halal atas produk yang dijual.

Sebagai perusahaan inovatif, Perseroan berhasil melakukan digitalisasi dalam industri peternakan, salah satunya dengan memperkenalkan teknologi *smart farm* dengan penggunaan *Internet of Things* (IoT) yang dapat membantu peternak meningkatkan produktivitas budidaya dalam memperoleh hasil ternak terbaik.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is an integrated processed food company that consistently prioritizes innovation through the implementation of digital technology to enhance added value in business management from upstream to downstream. The Company with its Integrated Poultry Based Foods Company tagline becomes the first company in Indonesia that implements the halal blockchain technology in its livestock slaughter procedures based on the Islamic Law, providing opportunity for the consumers to track the halal process of the products sold.

As an innovative company, the Company has successfully digitized the poultry industry, one of which is by introducing smart farm technology with the use of Internet of Things (IoT) to help farmers improve breeding productivity in obtaining the best livestock results.

# KEUNGGULAN KOMPETITIF
## COMPETITIVE ADVANTAGE

Ayam nanas pertama di Indonesia, yaitu ayam *broiler* yang diberi pakan ternak yang mengandung ekstrak nanas, sehingga menghasilkan daging ayam yang lebih empuk dan gurih.

Pakan ternak ayam dengan menggunakan ekstrak nanas yang kaya akan enzim dan nutrisi yang sangat berguna bagi kesehatan ayam.

Penerapan halal *blockchain* dalam prosedur pemotongan ayam sesuai dengan syariat islam yang memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menelusuri proses halal atas produk Perseroan.

Pelayanan yang cepat tanggap serta menyediakan solusi terbaik bagi konsumen sebagaimana strategi sektor hulu yaitu "*Performance to Solution*" serta digitalisasi dalam bidang peternakan (*smart farm*).

*Cold chain distribution & logistics* yang kuat dengan dukungan *command center* dan manajemen tim yang berpengalaman di *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG).

The first pineapple-fed chicken in Indonesia, known as broiler chickens fed with animal feed containing pineapple extract, resulting in tender and flavorful chicken meat.

Chicken feed enriched with pineapple extract, abundant in enzymes and nutrients beneficial for the health of the chickens.

Implementation of halal blockchain in its livestock slaughter procedures based on the Islamic Law, allow the consumers to track the halal process of the Company's products.

Providing responsive service and offering the best solutions for consumers aligns with the upstream sector strategy of "Performance to Solution" as well as digitalization in the farming sector (smart farm).

Strong cold chain distribution & logistics supported by command center and experienced management team in Fast Moving Consumer Goods (FMCG).



# DAFTAR ISI
## TABLE OF CONTENTS


SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY 2

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION 3

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY 4

TENTANG PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
ABOUT PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK 6

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGE 7

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS 8

**IKHTISAR KINERJA**
**PERFORMANCE HIGHLIGHTS** 10

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS 12

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 17

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS 19

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS 20

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES 20

KILAS PERISTIWA 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS 21

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION 22

**LAPORAN MANAJEMEN**
**MANAGEMENT REPORT** 30

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT 32

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT 40

**PROFIL PERUSAHAAN**
**MANAGEMENT REPORT** 52

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY 54

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
AN OVERVIEW OF THE COMPANY 56

JEJAK LANGKAH
MILESTONE 58

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES 60

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS 68

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE 70

VISI DAN MISI PERSEROAN
COMPANY VISION AND MISSION 72

FILOSOFI LOGO DAN NAMA PERUSAHAAN
LOGO PHILOSOPHY AND COMPANY NAME 74

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE 75

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE 79

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION 84

INFORMASI TENTANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM
INFORMATION ON SHAREHOLDERS AND SHAREHOLDERS 85

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES INFORMATION 89

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONALS 89

INFORMASI PADA SITUS WEB
INFORMATION ON THE WEBSITE 92

**ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
**MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS** 94

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW 96

TINJAUAN OPERASI SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT 98

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE OVEREVIEW 102

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVABILITY 108

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL 109

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY 110

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT 111

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT 111

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANTS'S REPORT DATE 112

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT 113

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025
COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2025 116

TARGET TAHUN 2026
TARGET IN 2026 116

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT 117

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN
POLICY AND DIVIDENT PAYMENT 121

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS 121

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL
MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING 122

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST 123

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU PIHAK BERELASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR RELATED PARTIES 123

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY 125

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES 125

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES 126

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**
**GOOD CORPORATE GOVERNANCE** 128

PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GENERAL PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE 130

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 132

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS 140

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS 147

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 156

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD 114

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 160

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS 173

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM 180

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM 182

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS 185

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT 185

KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN
EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP 187

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM 188

ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION 189

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES 191

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**
**SUSTAINABILITY REPORT** 194

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGI 196

MEMBERIKAN PRODUK TERBAIK
DELIVERING THE BEST PRODUCTS 202

MENJAGA LINGKUNGAN DAN EFISIENSI SUMBER DAYA
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND RESOURCE EFFICIENCY 207

MEMBANGUN MANUSIA
PEOPLE DEVELOPMENT 226

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 237

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT 240

KEMITRAAN DAN RANTAI PASOK
PARTNERSHIP AND SUPPLY CHAIN 243

TENTANG LAPORAN
ABOUT REPORT 246

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025
Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 250

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025
Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 251

Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Index 253

Indeks Isi GRI
GRI Content Index 257

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 265

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 267

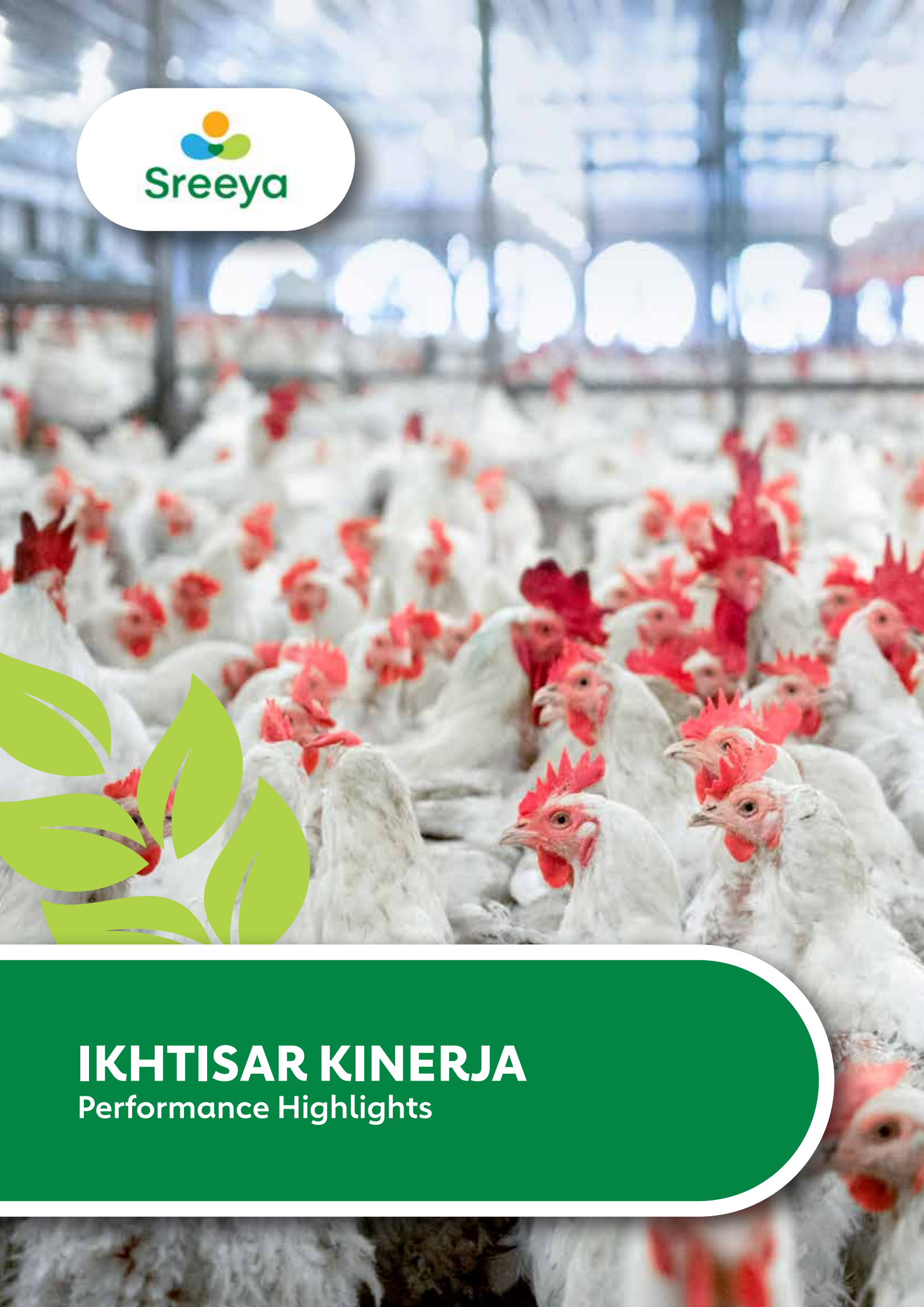

# IKHTISAR KINERJA
## Performance Highlights



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**<br>**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** | | | | | |
| Aset Lancar<br>Current Assets | 1,588,123 | 1,822,892 | 2,122,106 | 1.897.751 | 1.740.642 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 1,298,454 | 1.296.604 | 1.159.365 | 1.104.673 | 1.046.908 |
| **Jumlah Aset** [C.3.a]<br>**Total Assets** | **2.886.577** | **3.119.496** | **3.281.471** | **3.002.424** | **2.787.550** |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 1.263.869 | 1.790.792 | 1.949.230 | 2.174.878 | 1.728.951 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 384.348 | 124.861 | 139.192 | 125.229 | 145.083 |
| **Jumlah Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **1.648.217** | **1.915.653** | **2.088.422** | **2.300.107** | **1.874.034** |
| **Jumlah Ekuitas**<br>**Total Equity** | **1.238.360** | **1.203.843** | **1.193.049** | **702.317** | **913.516** |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**<br>**Total Liabilities and Equity** | **2.886.577** | **3.119.496** | **3.281.471** | **3.002.424** | **2.787.550** |
| **IKHTISAR LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**<br>**COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)** | | | | | |
| Penjualan Bersih<br>Net Sales | 5.441.546 | 5.360.755 | 6.091.342 | 6.047.203 | 5.423.774 |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Sales | (4.945.520) | (4.868.201) | (5.518.539) | (5.565.971) | (5.104.283) |
| **Laba Bruto**<br>**Gross Profit** | **496.026** | **492.554** | **572.803** | **481.232** | **319.491** |
| Beban Penjualan<br>Selling Expenses | (269.918) | (236.267) | (265.262) | (234.059) | (139.376) |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses | (189.873) | (191.367) | (198.209) | (210.661) | (184.942) |
| Perubahan atas Nilai Wajar Aset Biologis<br>Changes in Fair Value of Biological Assets | 49.109 | (1.073) | (98.536) | (179.206) | (27.026) |
| Penghasilan Keuangan<br>Finance Income | 7.305 | 18.191 | 10.571 | 1.047 | 1.002 |
| Beban Keuangan<br>Finance Costs | (59.376) | (68.319) | (69.647) | (72.090) | (62.711) |
| Keuntungan Lain-Lain, Bersih<br>Other Income, Net | 21.767 | 2.130 | 6.287 | 4.688 | 69.914 |
| **Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan**<br>**Profit/(loss) Before Income Tax** | **55.040** | **15.849** | **(41.993)** | **(209.049)** | **(23.648)** |
| Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan<br>Income/(Expense) Tax Benefit | (25.714) | (12.524) | 24.678 | (9.054) | 11.871 |

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**<br>**Profit (Loss) for the Year** | **29.326** | **3.325** | **(17.315)** | **(218.103)** | **(11.777)** |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:<br>Profit (loss) for the Year Attributable to: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent | 29.326 | 3.325 | (17.315) | (218.103) | (11.777) |
| Kepentingan Non Pengendali<br>Non-Controlling Interests | - | - | - | - | - |
| Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak<br>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax | 5.191 | 7.469 | 11.815 | 6.904 | 4.561 |
| **Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**<br>**Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year** | **34.517** | **10.794** | **(5.500)** | **(211.199)** | **(7.216)** |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:<br>Comprehensive Income (loss) for the Year Attributable to: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent | 34.517 | 10.794 | (5.500) | (211.199) | (7.216) |
| Kepentingan Non Pengendali<br>Non-Controlling Interests | - | - | - | - | - |
| Laba (rugi) per Saham – Dasar dan Dilusian (nilai penuh)<br>Earnings/(loss) per Share - Basic and Diluted (full amount) | 15,95 | 1,81 | (11,10) | (162,88) | (8,80) |
| **LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**<br>**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS** | | | | | |
| Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi<br>Net Cash Generated from/(Used in) Operating Activities | 87,161 | 250.642 | 139.745 | (45.641) | (39.259) |
| Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(digunakan untuk) Aktivitas Investasi<br>Net Cash Generated from/(used in) Investing Activities | (26,367) | 8.602 | (471.848) | (43.001) | (78.560) |
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash (Used in)/Generated from Financing Activities | (262,015) | (103.548) | 308.742 | 236.980 | 13.598 |
| Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas<br>Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents | (304.859) | 155.696 | (23.361) | 148.338 | (104.221) |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year | 405.055 | 249.359 | 272.720 | 124.382 | 228.603 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of The Year | 100.196 | 405.055 | 249.359 | 272.720 | 124.382 |

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **RASIO KEUANGAN**<br>**KEY FINANCIAL RATIOS** | | | | | |
| Rasio Lancar (kali)<br>Current Ratio (times) | 1,26 | 1,02 | 1,09 | 0,87 | 1,01 |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Bersih (%)<br>Profit (Loss) to Net Sales Ratio | 0,54 | 0,06 | (0,28) | (3,61) | (0,22) |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)<br>Profit (Loss) to Total Assets Ratio | 1,02 | 0,11 | (0,53) | (7,26) | (0,42) |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas (%)<br>Profit (Loss) to Total Equity Ratio | 2,37 | 0,28 | (1,45) | (31,05) | (1,29) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)<br>Liability to Total Assets Ratio | 57,10 | 0,61 | 0,64 | 0,77 | 0,67 |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)<br>Liability to Total Equity Ratio | 133,10 | 159,13 | 175,05 | 327,50 | 205,15 |

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
## FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated

**Jumlah Aset**
Total Aset

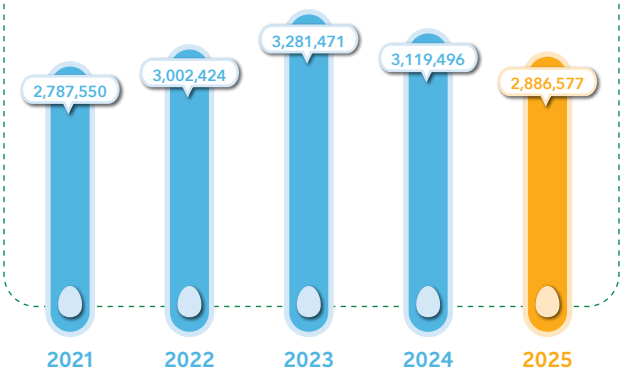


**Jumlah Liabilitas**
Total Liabilities

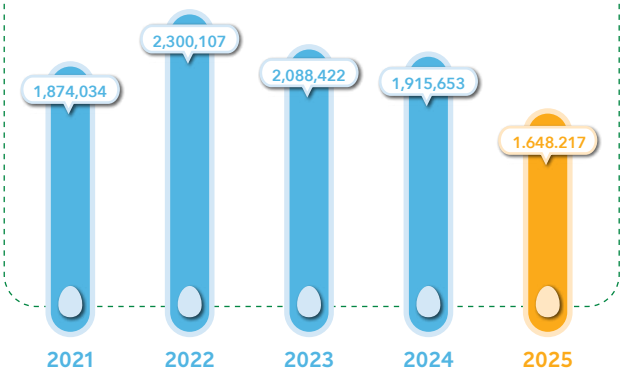


**Jumlah Ekuitas**
Total Equity

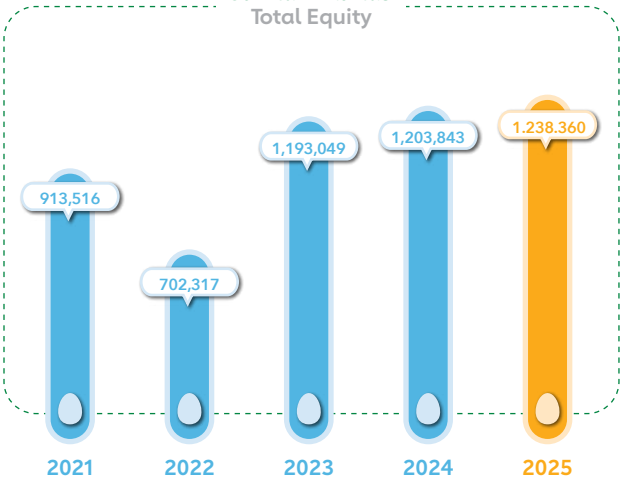


**Penjualan Bersih**
Net Sales

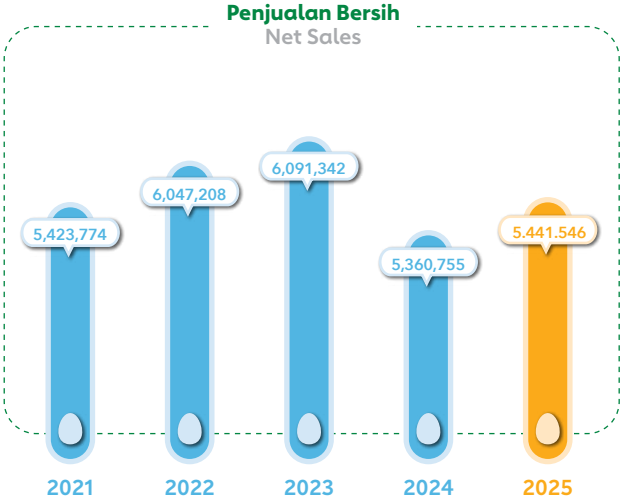

**Laba Bruto**
Gross Profit

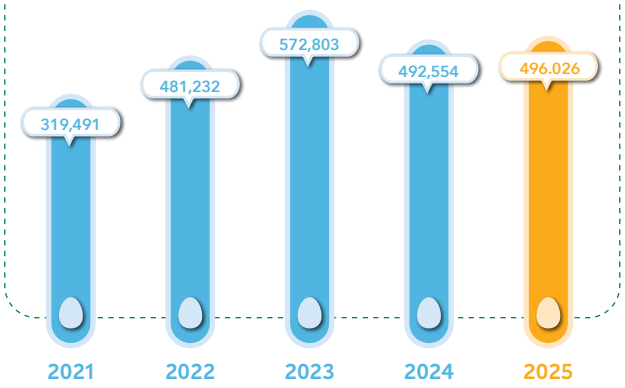


**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**
Profit (Loss) for the Year

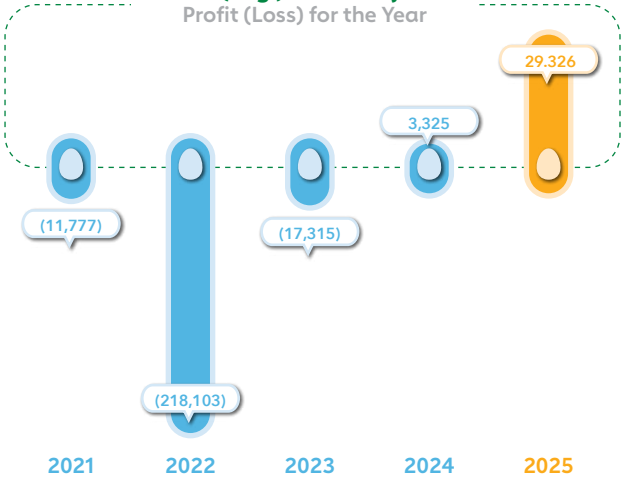


## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
## OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pakan Ternak<br>Poultry feeds | MT | 464.926 | 421.930 | 52.063 | 569.034 |
| Pembibitan dan Peternakan Ayam<br>Breeder and Farm | Ekor<br>Chicken | 103.275.912 | 98.795.933 | 98.880.993 | 107.002.602 |
| Ayam Potong dan Makanan Beku<br>Dressed Chicken and Frozen Foods | MT | 45.769 | 42.666 | 44.448 | 44.802 |

## GRAFIK IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
## OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW CHART

Disajikan dalam satuan MT
Presented in MT

**Pakan Ternak**
Poultry Feeds

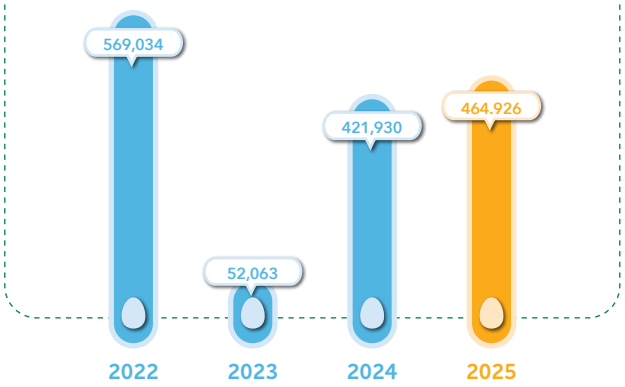


Disajikan dalam satuan Ekor
Presented in Chicken

**Pembibitan dan Peternakan Ayam**
Breeder and Farm

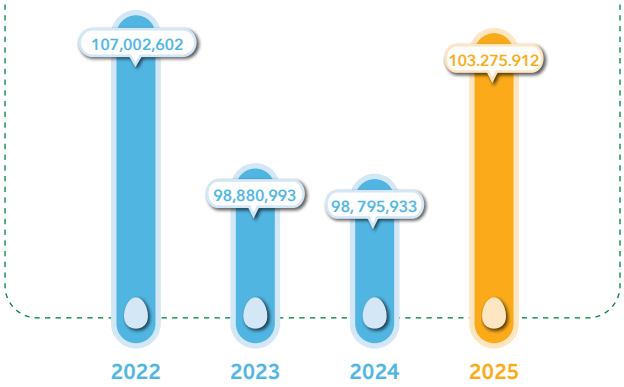

## GRAFIK IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
## OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW CHART

Disajikan dalam satuan MT
Presented in MT

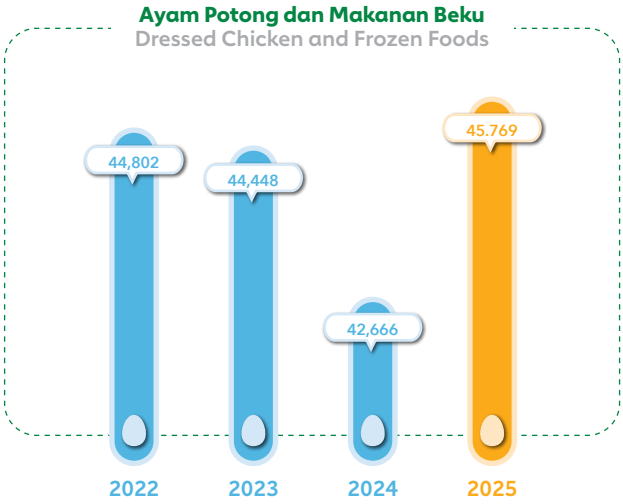




# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1]
## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **BAHAN BAKU RAMAH LINGKUNGAN**<br>**ENVIRONMENTALLY FRIENDLY RAW MATERIAL** | | | | | | |
| Jagung dan Bungkil Kedelai<br>Corn and Soybean Meal | MT | 136.179 | 113.931 | 181.950 | 217.298 | N/A |
| Tepung Bulu<br>Feather Meal | Kg | 734.120 | 645.720 | 885.950 | 927.060 | N/A |
| Tepung Maggot<br>Maggot Meal | Kg | 4.190 | 4.820 | 7.400 | 5.640 | N/A |
| **PELIBATAN PIHAK LOKAL**<br>**LOCAL PARTY ENGAGEMENT** | | | | | | |
| Karyawan Lokal<br>Local Employee | % | 63 | 63,00 | 65,00 | 63,09 | 64,10 |
| Vendor Lokal<br>Local Vendor | % | 67,96 | 72,60 | 72,00 | 70,20 | N/A |
| **ASPEK LINGKUNGAN** [B.2]<br>**ENVIRONMENTAL ASPECT** | | | | | | |
| Jumlah Konsumsi Energi<br>Total Energy Consumption | GJ | 769.958 | 254.013 | 2.055.865 | 296.527 | 212.958 |
| Intensitas Energi<br>Energy Intensity | GJ/ RpJuta | 0,14 | 0,05 | 0,34 | 0,05 | N/A |
| Emisi GRK<br>GHG Emissions | ton$CO_2$eq | 84.919,81 | 53.782,20 | 194.682,02 | 54.760,09 | 47.108,00 |
| Pengurangan Emisi<br>Emissions Reduction | ton$CO_2$eq | 0,0079 | (0,00086) | 0,00007 | 0,00087 | 0,00196 |
| Penarikan Air<br>Water Withdrawal | $m^3$ | 808.132 | 793.652 | 774.509 | 1.067.604 | N/A |
| Pelestarian Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Preservation | Pohon<br>Trees | 4.777 | 4.782 | 4.777 | 4.780 | 4.725 |
| **ASPEK SOSIAL** [B.3]<br>**SOCIAL ASPECT** | | | | | | |
| Jumlah Karyawan<br>Total Employees | Orang<br>People | 1.583 | 1.896 | 1.984 | 2.221 | 2.426 |
| Kegiatan CSR<br>CSR Activities | Program | 20 | 30 | 54 | 28 | 45 |
| Investasi CSR<br>CSR Investment | Rp Juta | 98 | 278 | 246 | 472 | 527 |

# GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
# SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS CHART

Disajikan dalam satuan GJ
Presented in gigajoules GJ

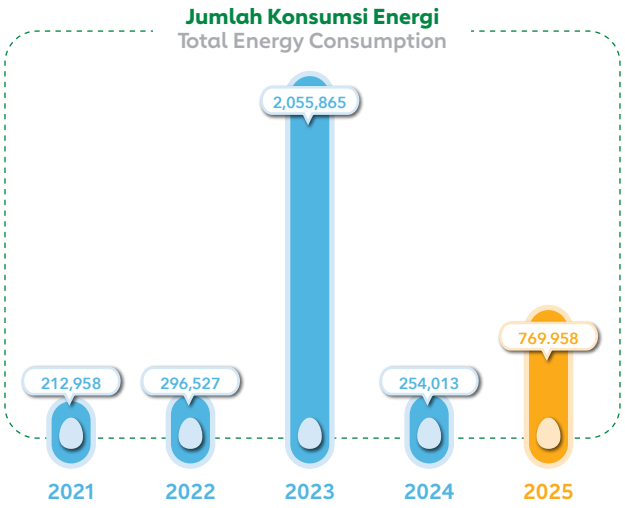


Disajikan dalam satuan ton$CO_2$eq
Presented in ton$CO_2$eq

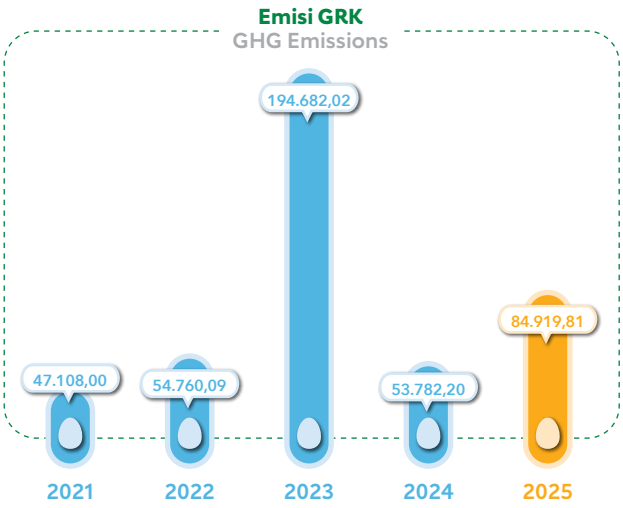


Disajikan dalam juta
Presented in millions



# IKHTISAR SAHAM
## STOCK HIGHLIGHTS

### INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM 2024-2025
### STOCK TRADING INFORMATION IN 2024-2025

| Periode Period | Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp) | | | Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Shares) | Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares) | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| **2025** | | | | | | |
| **Q1** | 875 | 605 | 715 | 1.839.102.056 | 198.900 | 1.314.957.970.040 |
| **Q2** | 800 | 655 | 700 | 1.839.102.056 | 146.700 | 1.287.371.439.200 |
| **Q3** | 795 | 665 | 720 | 1.839.102.056 | 206.800 | 1.324.153.480.320 |
| **Q4** | 1.390 | 675 | 1.125 | 1.839.102.056 | 2.567.600 | 2.068.989.813.000 |
| **2024** | | | | | | |
| **Q1** | 900 | 1.230 | 900 | 1.839.102.056 | 339.900 | 1.655.191.850.400 |
| **Q2** | 735 | 1.025 | 970 | 1.839.102.056 | 529.800 | 1.783.928.994.320 |
| **Q3** | 925 | 1,040 | 955 | 1.839.102.056 | 307.200 | 1.756.342.463.480 |
| **Q4** | 815 | 1.250 | 825 | 1.839.102.056 | 1.683.200 | 1.517.259.196.200 |

### GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM
### STOCK TRADING CHART

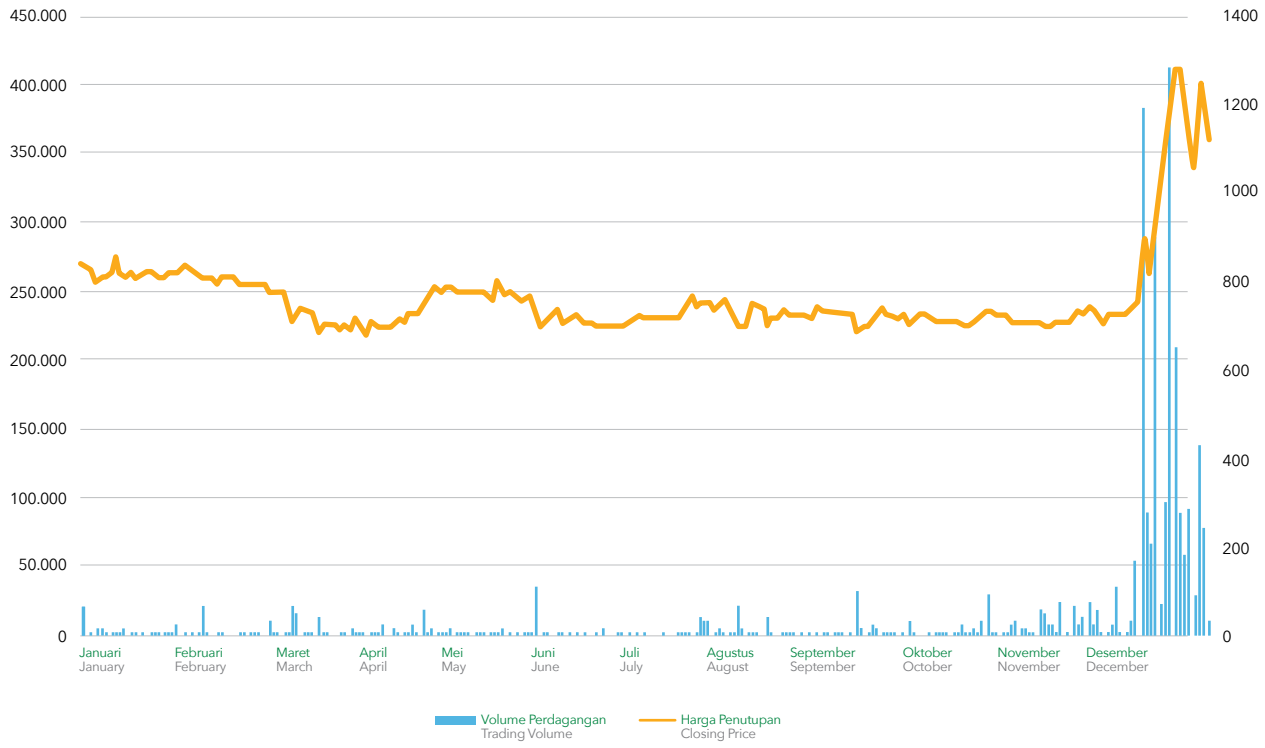

# AKSI KORPORASI
## CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock consolidations, bonus shares, or changes in nominal share value. Additionally, the Company did not issue any Bonds or Sukuk.

# PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
## TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham Perseroan tetap diperdagangkan secara normal dan memenuhi seluruh ketentuan serta persyaratan pencatatan yang berlaku. Kegiatan perdagangan saham berjalan tanpa hambatan signifikan dan berada dalam pengawasan sesuai regulasi pasar modal. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan tata kelola yang baik dalam menjaga integritas perdagangan saham

Throughout 2025, the Company did not experience any temporary trading suspension or delisting of its shares by the Indonesia Stock Exchange. All Company shares continued to trade normally and remained in full compliance with the prevailing listing requirements. Trading activities proceeded without significant disruptions and under proper capital market regulatory oversight. This reflects the Company's adherence to regulations and strong governance in maintaining the integrity of its share trading.

# KILAS PERISTIWA 2025
## 2025 EVENT HIGHLIGHTS

**29 April 2025**
April 29, 2025



### Peresmian Pembukaan Fasilitas Makanan Beku di Jawa Timur
### Inauguration of the Frozen Food Facility in East Java

Perseroan meresmikan pembukaan Fasilitas Makanan Beku di Jawa Timur sebagai bagian dari strategi ekspansi untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan jangkauan distribusi.

The Company inaugurated the Frozen Food Facility in East Java as part of its expansion strategy to enhance production capacity, operational efficiency, and distribution reach.

**05 Juni 2025**
June 05, 2025



### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
### Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada 5 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penggunaan laba bersih, penunjukan Akuntan Publik, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

On 5 June 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), approving the Annual Report and Financial Statements, the appropriation of net profit, the appointment of a Public Accountant, changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

**16 Oktober 2025**
October 16, 2025



### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
### Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada 26 Oktober 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

On 26 October 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## AWARD AND CERTIFICATION

### PENGHARGAAN
### AWARD






**Oktober**
October

| | |
|---|---|
| Penyelenggara<br>Organizer | **Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur**<br>Department of Manpower and Transmigration of East Java Province |

**Penghargaan Kompetisi 5R/5S Antar Perusahaan di Jawa Timur Tahun 2025**
Award for the 2025 Inter-Company 5R/5S Competition in East Java

Perseroan meraih Penghargaan Kompetisi 5R/5S Antar Perusahaan di Jawa Timur Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur sebagai apresiasi atas keberhasilan dan komitmen dalam menerapkan manajemen 5R/5S sebagai fondasi peningkatan mutu, produktivitas, dan pembentukan budaya kerja yang produktif.

The Company received the 2025 Inter-Company 5R/5S Competition Award in East Java organized by the Department of Manpower and Transmigration of East Java Province in recognition of its success and commitment in implementing 5R/5S management as a foundation for enhancing quality, productivity, and fostering a productive work culture.

**Desember**
December

| | |
|---|---|
| Penyelenggara<br>Organizer | **Kementerian Pertanian dan Badan Pangan Nasional**<br>Ministry of Agriculture and National Food Agency |

**Piagam Apresiasi**
Certificate of Appreciation

Perseroan menerima Piagam Apresiasi dari Kementerian Pertanian dan Badan Pangan Nasional atas partisipasi serta kontribusi yang signifikan dalam mendukung program Kementan Peduli bagi korban bencana banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

The Company received a Certificate of Appreciation from the Ministry of Agriculture and the National Food Agency in recognition of its participation and meaningful contribution to the Ministry's disaster relief program (Kementan Peduli) for flood victims in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

# SERTIFIKASI
# CERTIFICATION


PROVINSI JAWA BARAT

## Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Rumah Potong Hewan Unggas NKV: RPHU3201240-002 Tingkat I (Baik Sekali)
Poultry Slaughterhouse Veterinary Control Number (NKV) Certificate NKV: RPHU-3201240-002 Level I (Excellent)

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 2 November 2025<br>November 2, 2025 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat<br>Food Security and Livestock Agency of West Java Province |

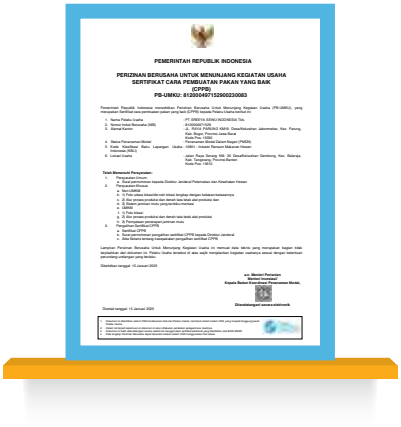
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN PAKAN YANG BAIK
(CPPB)

## Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)
Good Feed Manufacturing Practices (GFMP) Certificate

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 28 Februari 2026<br>February 28, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian<br>Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture |



## Sertifikat Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certificate

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 5 April 2026<br>April 5, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Belfoods Indonesia |
| Penyelenggara<br>Organizer | Lembaga Pengkajian Pangan, Obat Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia<br>Indonesian Ulema Council Food and Drug Analysis Agency |

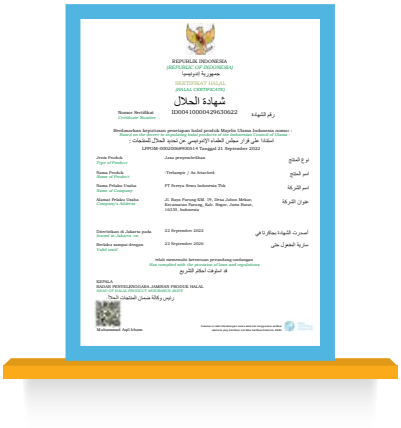
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT HALAL

شهادة الحلال

## Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan Halal
Certificate for Slaughter Services

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 22 September 2026<br>September 22, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal<br>Halal Product Assurance Organizing Body |



## Food Safety System Certification FSSC 22000

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 9 Oktober 2026<br>October 9, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Belfoods Indonesia |
| Penyelenggara<br>Organizer | SGS System Certification |



## Food Safety System Certification FSSC 22000

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 15 November 2026<br>November 15, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | SGS System Certification |



## Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Pengelolaan Daging NKV: UPD-3201170-018 Tingkat I (Baik Sekali)

Meat Management Veterinary Control Number (NKV) Certificate NKV: UPD-3201170-018 Level I (Excellent)

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 8 Juli 2027<br>July 8, 2027 |
| Penerima<br>Recipient | PT Belfoods Indonesia |
| Penyelenggara<br>Organizer | Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat<br>Food Security and Livestock Agency of West Java Province |



## Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

License for the Implementation of Good Processed Food Production Practices (CPPOB)

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 11 Desember 2027<br>December 11, 2027 |
| Penerima<br>Recipient | PT Belfoods Indonesia |
| Penyelenggara<br>Organizer | Badan Pengawasan Obat dan Makanan<br>Food and Drug Monitoring Agency |


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK
PB-UMKU: 81200049715290055048

### Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
### License for the Implementation of Good Processed Food Manufacturing Practices

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 11 Januari 2028<br>January 11, 2028 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Badan Pengawasan Obat dan Makanan<br>Food and Drug Monitoring Agency |


REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
ID00410005279950323

### Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging
### Halal Certificate for Meat and Meat Processed Products

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | Diterbitkan pada 28 Oktober 2025 (tidak memiliki masa berlaku)<br>Issued on 28 October, 2025 (has no expiration date) |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal<br>Halal Product Assurance Organizing Body |



### Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
### Certificate Occupational Safety and Health Management System

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 06 Oktober 2028<br>October 06, 2028 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |


PROVINSI JAWA BARAT

### Food Safety System Certification FSSC 22000 : Versi 6.0

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 15 November 2026<br>November 15, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | SGS System Certification |




## Sertifikat NKV Rumah Potong Hewan Unggas
## NKV Certificate for Poultry Slaughterhouse

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 02 November 2026<br>November 02, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat<br>Livestock Services of West Java Province |




## Sertifikat Halal by BPJPH untuk Ayam Marinasi
## Halal Certificate by BPJPH for Marinated Chicken

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | Diterbitkan 5 Februari 2024 (tidak memiliki masa berlaku)<br>Issued February 5th, 2024 (has no expiration period) |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Majelis Ulama Indonesia<br>Indonesian Ulema Council |




## Sertifikat Halal by BPJPH untuk Ayam Potong
## Halal Certificate by BPJPH for Slaughter Chicken

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 22 September 2026<br>September 22, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Majelis Ulama Indonesia<br>Indonesian Ulema Council |




## Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik
## Good Feed Manufacturing Practice Certificate

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | 28 Februari 2026<br>February 28, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| Penyelenggara<br>Organizer | Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian<br>Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture |




### Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja
### Occupational Health Safety Management System Certificate

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | **12 November 2027**<br>November 12, 2027 |
| Penerima<br>Recipient | **PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk** |
| Penyelenggara<br>Organizer | **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |



### Sertifikat NKV Gudang Kering
### NKV Certificate Dry Warehouse

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | **4 Desember 2025**<br>December 4, 2025 |
| Penerima<br>Recipient | **PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk** |
| Penyelenggara<br>Organizer | **Provinsi Banten**<br>Banten Province |




### Sertifikasi CXC CODEX HACCP 2020: GHPs and HACCP
### CXC CODEX HACCP Certification 2020: GHPs and HACCP

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | **5 November 2027**<br>November 5, 2027 |
| Penerima<br>Recipient | **PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk** |
| Penyelenggara<br>Organizer | **SAI Global Assurance** |




### Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik dan Benar (CPPB)
### Good and Proper Feed Manufacturing Practice (CPPB) Certificate

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | **28 Februari 2026**<br>February 28, 2026 |
| Penerima<br>Recipient | **PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk** |
| Penyelenggara<br>Organizer | **Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian**<br>Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture |



## Sertifikat NKV
## NKV Certification

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | **10 September 2025**<br>September 10, 2025 |
| Penerima<br>Recipient | **PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk** |
| Penyelenggara<br>Organizer | **Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian**<br>Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture |



## Sertifikasi Laik Operasi (SLO) Genset
## Generator Certification of Operation (SLO)

| | |
|---|---|
| Masa Berlaku<br>Validity Period | **19 November 2027**<br>November 19, 2027 |
| Penerima<br>Recipient | **PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk** |
| Penyelenggara<br>Organizer | **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Dirjen Ketenagalistrikan**<br>Ministry of Energy and Mineral Resources, Director General of Electricity |


Grain Moisture Tester PM-410
POWER
SELECT
MEASURE
AVERAGE

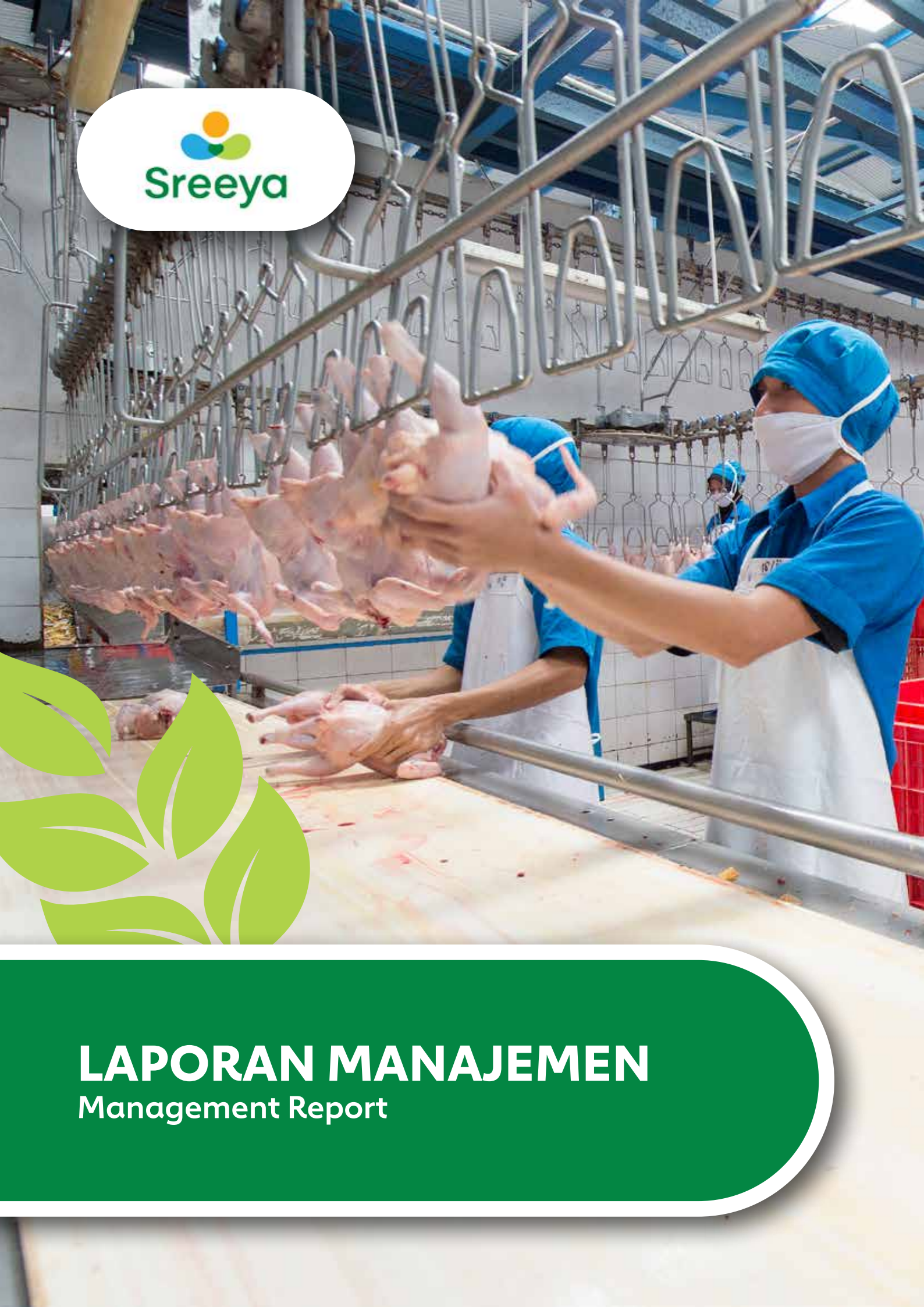

Sreeya

# LAPORAN MANAJEMEN
## Management Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners Report



**Antonius Joenoes Supit**

Komisaris Utama
President Commissioner

**Dewan Komisaris menilai Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2025, tercermin dari kemampuan menjaga stabilitas operasional dan keuangan serta mencatat pendapatan sebesar Rp5,44 triliun atau tumbuh 1,51% dibandingkan tahun sebelumnya.**

**The Board of Commissioners considers that the Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk demonstrated solid performance throughout 2025, as reflected in its ability to maintain operational and financial stability and to record revenue of Rp5.44 trillion, representing an increase of 1.51% compared to the previous year.**

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), keberlanjutan pertumbuhan usaha, serta pencapaian visi dan misi Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh berbagai tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi, kondisi pasar, serta perkembangan industri perunggasan nasional. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan dengan komitmen dan kehati-hatian. Melalui fungsi pengawasan yang berkelanjutan, evaluasi kinerja secara berkala, serta pemberian arahan yang konstruktif, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen tetap selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepentingan jangka panjang pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

Expressing our sincere gratitude to Almighty God, the Board of Commissioners of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk hereby presents the Annual Report for the financial year 2025. This report is prepared as a form of accountability for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function throughout the year, ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the sustainability of business growth, and the achievement of the Company's vision and mission amid a dynamic and evolving industry.

The year 2025 was marked by various challenges as well as opportunities for the Company in responding to economic conditions, market dynamics, and developments in the national poultry industry. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the strategic measures taken by the Board of Directors in managing the Company with commitment and prudence. Through continuous supervision, periodic performance evaluations, and the provision of constructive guidance, the Board of Commissioners ensures that all policies and strategic decisions remain aligned with the principles of transparency, accountability, and the long-term interests of shareholders and stakeholders.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2025, tercermin dari kemampuan menjaga stabilitas operasional dan keuangan serta mencatat pendapatan sebesar Rp5,44 triliun atau tumbuh 1,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun realisasi kinerja belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, Direksi dinilai berhasil mempertahankan ketahanan usaha di tengah tantangan industri, termasuk tekanan harga bahan baku dan dinamika harga DOC.

Upaya Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat rantai pasok, serta mendorong pertumbuhan segmen hilir juga dinilai efektif dalam menopang kinerja Perseroan. Selain itu, Direksi dinilai mampu mengelola risiko dan menjaga keberlanjutan usaha melalui berbagai inisiatif strategis. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan mendorong untuk terus memperkuat strategi pertumbuhan serta memanfaatkan peluang pasar guna meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

## EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk demonstrated solid performance throughout 2025, as reflected in its ability to maintain operational and financial stability and to record revenue of Rp5.44 trillion, representing an increase of 1.51% compared to the previous year. Although overall performance did not fully meet the established targets, the Board of Directors is considered to have maintained business resilience amid industry challenges, including pressure on raw material prices and fluctuations in DOC prices.

We also acknowledge the Board of Directors' efforts to improve operational efficiency, strengthen the supply chain, and promote growth in the downstream segment, which have effectively supported the Company's performance. In addition, the Board of Directors has demonstrated sound risk management and a commitment to business sustainability through various strategic initiatives. Overall, we concludes that the Board of Directors has performed its duties effectively and encourages continued strengthening of growth strategies and the optimization of market opportunities to enhance value for all stakeholders.

## PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi guna memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala atas strategi utama, termasuk optimalisasi rantai pasok, pengembangan produk bernilai tambah, pemanfaatan teknologi distribusi, serta peningkatan efisiensi operasional. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi strategis serta memastikan bahwa seluruh kebijakan tetap mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris juga menjalin komunikasi aktif dengan Direksi melalui rapat bersama yang diselenggarakan sebanyak 4 kali sepanjang tahun

## THE SUPERVISORY ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY IMPLEMENTATION AND THE FREQUENCY OF ADVICE

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory role over the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's long-term objectives. This supervision was conducted through periodic evaluations of key strategies, including supply chain optimization, development of value-added products, utilization of distribution technology, and improvement of operational efficiency. Based on these evaluations, the Board of Commissioners provided strategic recommendations and ensured that all policies adhered to the principles of GCG.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners maintained active communication with the Board of Directors through joint meetings held four (4) times during

2025 untuk membahas kinerja, implementasi strategi, dan isu strategis Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi secara efektif, dan akan terus memberikan arahan serta pengawasan guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penguatan daya saing Perseroan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 dan periode selanjutnya yang disusun Direksi telah mempertimbangkan secara memadai kondisi makroekonomi, dinamika industri, serta kapasitas internal, sekaligus mencerminkan arah strategis dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan. Penyusunan prospek tersebut juga telah memperhitungkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, kebijakan pemerintah, dan perubahan tren konsumsi masyarakat.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, pengembangan produk bernilai tambah, serta penguatan jaringan distribusi. Dengan strategi yang adaptif dan pemanfaatan teknologi, Perseroan optimistis dapat menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

## PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja, tetapi juga dilaksanakan secara etis, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Direksi dan manajemen dinilai telah menunjukkan komitmen kuat dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), didukung oleh sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif sehingga mampu menjaga integritas serta reputasi Perseroan.

Penguatan GCG juga tercermin dari struktur tata kelola yang terintegrasi, melibatkan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta komite pendukung, guna memastikan

2025 to discuss performance, strategy implementation, and key strategic issues of the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented its strategies effectively and will continue to provide guidance and supervision to support sustainable growth and strengthen the Company's competitiveness.

## OUTLOOK ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Company's business prospects for 2026 and beyond, as prepared by the Board of Directors, have adequately taken into account macroeconomic conditions, industry dynamics, and internal capabilities, while reflecting a clear strategic direction in capturing growth opportunities. The preparation of these prospects also considers external factors such as fluctuations in raw material prices, government policies, and changes in consumer trends.

To support these objectives, the Company has established strategies focused on strengthening business fundamentals, improving operational efficiency, developing value-added products, and enhancing the distribution network. With adaptive strategies and the effective use of technology, the Company remains confident in maintaining performance stability, improving competitiveness, and achieving sustainable growth while creating value for all stakeholders.

## OUTLOOK ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners ensures that the management of the Company is not only focused on performance achievement but is also conducted in an ethical, transparent, and compliant manner in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, the Board of Directors and management demonstrated a strong commitment to the implementation of GCG, supported by effective risk management and internal control systems, thereby maintaining the Company's integrity and reputation.

The strengthening of GCG is also reflected in an integrated governance structure involving the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and



akuntabilitas dan kepatuhan dalam setiap kebijakan dan operasional. Selain itu, Perseroan turut menerapkan praktik keberlanjutan, antara lain melalui pengoperasian fasilitas pengolahan limbah (WWTP) sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan. Dewan Komisaris menilai berbagai inisiatif tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan kepercayaan pemangku kepentingan, serta akan terus mendorong penguatan tata kelola dan keberlanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Tatang Widjaja dan Eddy Tamboto tidak lagi menjabat sebagai komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:Antonius Joenoes Supit
- Komisaris : Stephanie Verawaty Gondokusumo
- Komisaris Independen: Theo Lekatompessy

supporting committees, ensuring accountability and compliance in all policies and operations. In addition, the Company has implemented sustainability practices, including the operation of a wastewater treatment plant (WWTP) as part of its environmental responsibility. The Board of Commissioners considers that these initiatives have contributed positively to the Company's performance and stakeholder confidence, and will continue to encourage the enhancement of governance and sustainability to create long-term value.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Tatang Widjaja and Eddy Tamboto no longer serves as Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

- President Commissioner and Independent Commissioner: Antonius Joenoes Supit
- Commissioner: Stephanie Verawaty Gondokusumo
- Independent Commissioner: Theo Lekatompessy

## APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri dan berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja serta terus memperkuat fondasi usaha melalui strategi yang adaptif dan pengelolaan bisnis yang terukur.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting yang memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh, berinovasi, dan meningkatkan daya saing di industri.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara konstruktif serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi industri perunggasan dan perekonomian nasional.

## APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk for their dedication, commitment, and hard work throughout 2025. Amid industry dynamics and various challenges, the Company has been able to maintain stable performance and continue to strengthen its business foundation through adaptive strategies and prudent management.

We sincerely thank the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and support. This support has been a key factor in enabling the Company to grow, innovate, and enhance its competitiveness within the industry.

Going forward, we will continue to carry out its supervisory role constructively and provide strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the Company achieves sustainable growth, creates value for shareholders, and contributes positively to the poultry industry and the national economy.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
**PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk**



**Antonius Joenoes Supit**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner





# LAPORAN DIREKSI
## Board of Directors Report



**Eddy Tamboto**

Direktur Utama
President Director

**Sepanjang tahun 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk mencatat kinerja yang solid dengan pendapatan mencapai Rp5,44 triliun atau tumbuh 1,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen pakan ternak tetap menjadi kontributor utama, diikuti pembibitan dan peternakan, meskipun keduanya mengalami penurunan tipis.**

**Throughout 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk recorded solid performance, with revenue reaching Rp5.44 trillion, representing an increase of 1.51% compared to the previous year. The animal feed segment remained the main contributor, followed by the breeding and farming segments, although both experienced slight declines.**

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan serta komitmen terhadap penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, industri perunggasan nasional dihadapkan pada berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global, kebijakan industri, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang stabil melalui penerapan strategi bisnis yang adaptif, penguatan daya saing, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, memperkuat rantai pasok, serta memperluas pangsa pasar melalui pengembangan produk dan inovasi berbasis teknologi. Perseroan juga senantiasa memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan melalui penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan berlandaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta arah strategi jangka panjang yang jelas, Perseroan optimis dapat terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mitra usaha, dan masyarakat.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

Expressing our sincere gratitude to Almighty God, the Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk hereby presents the 2025 Annual Report as a form of accountability for the management of the Company and as a commitment to transparency and accountability to all stakeholders. Throughout 2025, the national poultry industry faced various dynamics influenced by global economic developments, industry policies, and changing consumer behavior. Amid these conditions, the Company was able to maintain stable performance through the implementation of adaptive business strategies, strengthened competitiveness, and the support of all stakeholders.

In addressing these challenges, the Company continued to optimize operational efficiency, strengthen its supply chain, and expand market share through product development and technology-based innovation. The Company also reinforced its commitment to sustainability by implementing responsible business practices across economic, social, and environmental aspects. Supported by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and a clear long-term strategic direction, the Company remains confident in its ability to achieve sustainable growth and create added value for shareholders, business partners, and the wider community.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI 2025

Tahun 2025 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi global yang moderat sekitar 3,2%, dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, perdagangan, serta kebijakan moneter yang ketat. Negara berkembang menjadi penopang utama pertumbuhan, sementara negara maju mengalami perlambatan.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sekitar 5,0%–5,1% secara tahunan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, dan kinerja ekspor yang terjaga. Stabilitas ini diperkuat oleh inflasi yang terkendali serta kontribusi sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Kinerja ekonomi nasional juga didukung oleh sinergi kebijakan moneter dan fiskal. Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi, sementara pemerintah mengelola fiskal secara hati-hati melalui belanja produktif dan defisit yang terkendali.

## TINJAUAN INDUSTRI PERUNGGASAN 2025

Industri perunggasan nasional pada tahun 2025 tetap menjadi pilar utama penyedia protein hewani, dengan daging ayam sebagai sumber protein paling terjangkau dan banyak dikonsumsi masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatnya kesadaran konsumsi protein mendorong permintaan domestik tetap kuat. Namun, industri menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan, sehingga pengelolaan produksi menjadi kunci untuk menjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan.

Dari sisi produksi, populasi unggas nasional mencapai sekitar 3,96 miliar ekor, didominasi ayam ras pedaging sebesar 83,37%, dengan konsentrasi utama di Pulau Jawa. Produksi terus meningkat didukung efisiensi budidaya, teknologi, dan manajemen kandang. Meski demikian, pada Kuartal II 2025 terjadi kondisi *oversupply* yang menekan harga ayam hidup hingga sekitar Rp14.000 dan DOC hingga Rp2.500 pada bulan April. Kondisi ini berangsur membaik seiring penyesuaian produksi, dengan harga kembali normal di Kuartal III dan

## MACROECONOMIC OVERVIEW 2025

The year 2025 was characterized by moderate global economic growth of approximately 3.2%, influenced by geopolitical uncertainties, trade dynamics, and tight monetary policies. Emerging economies remained the main drivers of growth, while advanced economies experienced a slowdown.

Amid these conditions, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid performance, with growth of approximately 5.0%–5.1% year-on-year based on data from the Central Statistics Agency (BPS). This growth was supported by strong domestic consumption, increased investment, and stable export performance. Economic stability was further reinforced by controlled inflation and contributions from key sectors such as manufacturing, trade, construction, and mining. National economic performance was also supported by effective coordination between monetary and fiscal policies. Bank Indonesia maintained exchange rate stability and controlled inflation, while the Government implemented prudent fiscal management through productive spending and a controlled budget deficit.

## POULTRY INDUSTRY OVERVIEW 2025

In 2025, the national poultry industry remained a key pillar in providing animal protein, with chicken meat being the most affordable and widely consumed source of protein. Population growth and increasing awareness of protein consumption continued to support strong domestic demand. However, the industry faced challenges in maintaining the balance between supply and demand, making production management a critical factor in ensuring price stability and food security.

From a production perspective, the national poultry population reached approximately 3.96 billion birds, dominated by broiler chickens at 83.37%, with the majority concentrated on the island of Java. Production continued to increase, supported by improvements in farming efficiency, technology, and farm management. However, in the second quarter of 2025, an oversupply condition led to a decline in prices, with live chicken prices dropping to around Rp14,000 and day-old chicks (DOC) to approximately Rp2,500 in April. This condition

mencapai puncak sekitar Rp24.000 untuk ayam hidup dan Rp7.000 untuk DOC pada September.

Di sisi lain, peningkatan permintaan yang signifikan pada akhir Kuartal III hingga Kuartal IV turut mendorong pemulihan harga dan penyerapan produksi. Namun, industri tetap menghadapi tekanan dari kenaikan harga bahan baku pakan, khususnya jagung yang mencapai sekitar Rp7.000 pada Kuartal IV 2025. Ke depan, pengembangan produk unggas olahan dan perluasan ekspor menjadi peluang strategis untuk meningkatkan nilai tambah sekaligus menjaga keseimbangan pasar domestik.

## ANALISIS KINERJA 2025

Sepanjang tahun 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk mencatat kinerja yang solid dengan pendapatan mencapai Rp5,44 triliun atau tumbuh 1,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen pakan ternak tetap menjadi kontributor utama, diikuti pembibitan dan peternakan, meskipun keduanya mengalami penurunan tipis. Sementara itu, segmen ayam potong dan makanan beku menjadi motor pertumbuhan dengan kenaikan signifikan sebesar 10,13%, mencerminkan semakin pentingnya peran produk hilir dalam mendorong kinerja Perseroan. Peningkatan efisiensi operasional juga terus dilakukan melalui penerapan teknologi *smart farm* berbasis IoT, penguatan *cold chain distribution*, serta perbaikan operasional yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, termasuk perbaikan rasio konsumsi pakan (FCR).

Di sisi pengembangan bisnis, Perseroan memperkuat inovasi produk bernilai tambah seperti "Ayam Nanas" yang mencatat ekspansi pasar, terutama di luar Jabodetabek, serta mendukung pertumbuhan segmen olahan. Strategi perluasan pasar dilakukan melalui optimalisasi jaringan distribusi, penguatan saluran penjualan modern dan tradisional, serta pemasaran digital. Ke depan, Perseroan juga akan mulai menjajaki peluang ekspor produk olahan halal sebagai langkah strategis untuk memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

gradually improved following production adjustments, with prices returning to normal levels in the third quarter and reaching a peak of around Rp24,000 for live chickens and Rp7,000 for DOC in September.

On the other hand, a significant increase in demand from the end of the third quarter through the fourth quarter supported price recovery and improved market absorption. Nevertheless, the industry continued to face pressure from rising feed costs, particularly corn prices, which reached approximately Rp7,000 in the fourth quarter of 2025. Looking ahead, the development of processed poultry products and the expansion of export markets present strategic opportunities to increase added value while maintaining balance in the domestic market.

## PERFORMANCE ANALYSIS 2025

Throughout 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk recorded solid performance, with revenue reaching Rp5.44 trillion, representing an increase of 1.51% compared to the previous year. The animal feed segment remained the main contributor, followed by the breeding and farming segments, although both experienced slight declines. Meanwhile, the broiler and frozen food segments became key growth drivers, recording a significant increase of 10.13%, reflecting the growing importance of downstream products in supporting the Company's performance. Operational efficiency through the implementation of IoT-based smart farming technology, strengthening of cold chain distribution, and operational improvements that enhanced productivity and efficiency, including improvements in the feed conversion ratio (FCR).

From a business development perspective, the Company strengthened innovation in value-added products, such as "Ayam Nanas," which expanded its market presence, particularly outside the Greater Jakarta area, and supported the growth of the processed food segment. Market expansion strategies were implemented through optimization of the distribution network, strengthening of both modern and traditional sales channels, and digital marketing initiatives. Going forward, the Company will also explore opportunities to export halal processed products as a strategic step to enhance competitiveness and support sustainable growth.



## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk secara konsisten melakukan evaluasi kinerja melalui perbandingan antara realisasi dan target dalam rencana bisnis tahunan guna memastikan efektivitas strategi serta mengidentifikasi area yang perlu diperkuat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang relatif solid di tengah berbagai tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas dan dinamika regulasi, melalui fokus pada efisiensi operasional, penguatan jaringan distribusi, serta pengembangan produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat Penjualan Bersih sebesar Rp5,44 triliun dari target sekitar Rp7,00 triliun, sementara Laba Tahun Berjalan mencapai Rp29,33 miliar dari target Rp34,40 miliar. Tidak tercapainya target penjualan terutama disebabkan oleh strategi penurunan harga jual pakan guna mempertahankan pangsa pasar, yang meskipun berhasil mendorong pertumbuhan volume penjualan sekitar 10%, namun menekan nilai pendapatan. Selain itu, kinerja penjualan makanan olahan pada segmen low-end juga mengalami pertumbuhan

## COMPARISON OF TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE IN 2025

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk consistently evaluates its performance by comparing actual results with targets set in the annual business plan to ensure strategic effectiveness and identify areas for improvement. Throughout 2025, the Company maintained relatively solid performance despite external challenges, such as commodity price fluctuations and regulatory dynamics, by focusing on operational efficiency, strengthening distribution networks, and developing products that are more responsive to market needs.

From a financial perspective, the Company recorded net sales of Rp5.44 trillion against a target of approximately Rp7.00 trillion, while profit for the year reached Rp29.33 billion compared to a target of Rp34.40 billion. The shortfall in sales was primarily due to the strategy of lowering feed prices to maintain market share. While this strategy successfully increased sales volume by approximately 10%, it also reduced overall revenue value. In addition, sales performance in the low-end processed food segment declined due to intense market

negatif akibat tingginya tingkat persaingan di pasar. Meskipun demikian, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan kinerja yang baik, didukung oleh posisi ekuitas yang kuat sebesar Rp1,24 triliun, mencerminkan struktur permodalan yang sehat dan keberlanjutan usaha yang terjaga.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang terarah guna memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah pengoperasian fasilitas produksi baru di Jawa Timur sejak Juni 2025. Kehadiran fasilitas ini bertujuan untuk memperluas jangkauan distribusi sekaligus meningkatkan kecepatan layanan kepada pasar di wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur, sehingga Perseroan dapat merespons permintaan secara lebih efektif dan efisien.

Di sisi operasional, Perseroan menempatkan fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi produksi, khususnya pada lini pakan ternak sebagai segmen utama. Upaya ini dilakukan melalui perbaikan proses produksi, penguatan kontrol kualitas, serta optimalisasi formulasi pakan guna meningkatkan daya saing produk di pasar. Langkah tersebut tidak hanya bertujuan menjaga kualitas produk, tetapi juga mendukung produktivitas pelanggan di sektor peternakan.

Selain itu, Perseroan menerapkan strategi pengadaan bahan baku yang lebih agile sebagai respons terhadap volatilitas harga komoditas. Pendekatan ini didukung dengan efisiensi rantai pasok secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pengadaan, hingga distribusi, guna menekan biaya dan meningkatkan fleksibilitas operasional. Melalui kombinasi strategi tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang.

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi berperan dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan melalui analisis kondisi pasar, tantangan industri, dan optimalisasi sumber daya. Strategi

competition. Nevertheless, the Company demonstrated strong resilience, supported by a solid equity position of Rp1.24 trillion, reflecting a healthy capital structure and sustainable business operations.

## STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Company implemented a range of well-defined strategic policies to strengthen competitiveness and support sustainable business growth. One of the key initiatives was the operation of a new production facility in East Java starting in June 2025. This facility aims to expand distribution coverage and improve service responsiveness to markets in East Java and Eastern Indonesia, enabling the Company to respond to demand more effectively and efficiently.

Operationally, the Company focused on improving product quality and production efficiency, particularly in the animal feed segment as its core business. These efforts included enhancements in production processes, strengthened quality control, and optimization of feed formulations to improve product competitiveness. These initiatives not only aim to maintain product quality but also support customer productivity in the livestock sector.

In addition, the Company adopted a more agile raw material procurement strategy in response to commodity price volatility. This approach is supported by end-to-end supply chain efficiency, from planning and procurement to distribution, to reduce costs and improve operational flexibility. Through these combined strategies, the Company seeks to maintain performance stability while strengthening its foundation for long-term growth.

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a key role in formulating strategies and policies aimed at achieving sustainable growth. This is carried out through analysis of market conditions, industry challenges, and the optimization of

difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan daya saing produk, serta optimalisasi rantai pasok, termasuk melalui pengoperasian fasilitas baru di Jawa Timur, peningkatan kualitas pakan, dan penerapan pengadaan bahan baku yang lebih *agile*.

Selain itu, Direksi memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui pemantauan dan evaluasi berkala, dengan mendorong inovasi, pemanfaatan teknologi digital, serta efisiensi operasional. Seluruh kebijakan dijalankan dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik guna menjaga kinerja, meningkatkan nilai pemegang saham, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

## PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui proses yang terstruktur, mulai dari penetapan rencana kerja dan target kinerja hingga penurunan ke seluruh unit usaha, yang didukung koordinasi lintas fungsi untuk menjaga keselarasan organisasi. Pelaksanaan strategi difokuskan pada efisiensi operasional, penguatan rantai pasok, dan peningkatan kualitas produk, serta dipantau melalui laporan manajemen, rapat koordinasi rutin, dan forum strategis guna memastikan respons yang cepat terhadap setiap deviasi.

Selain itu, Direksi mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan penguatan pengendalian internal untuk meningkatkan transparansi, produktivitas, dan akuntabilitas. Melalui evaluasi kinerja secara berkala, Direksi memastikan setiap kebijakan tetap relevan, mampu mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan daya saing, serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

## KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA [D.1.a]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Salah satu tantangan utama adalah upaya pemulihan pangsa pasar yang sempat

resources. The strategies focus on improving operational efficiency, strengthening product competitiveness, and optimizing the supply chain. Key initiatives include the operation of a new facility in East Java, improvements in feed quality, and the adoption of a more agile raw material procurement approach.

In addition, the Board of Directors ensures the effective implementation of these strategies through regular monitoring and evaluation, while promoting innovation, the use of digital technology, and operational efficiency. All policies are implemented in accordance with good corporate governance principles to maintain performance, enhance shareholder value, and strengthen stakeholder confidence.

## PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors ensures effective strategy implementation through a structured process, starting from the establishment of work plans and performance targets, followed by cascading them across all business units. This process is supported by cross-functional coordination to ensure organizational alignment. Strategy execution focuses on operational efficiency, supply chain strengthening, and product quality improvement. Implementation is monitored through management reports, regular coordination meetings, and strategic forums to ensure timely responses to any deviations.

Furthermore, we optimize the use of digital technology and strengthen internal controls to enhance transparency, productivity, and accountability. Through periodic performance evaluations, the Board ensures that all policies remain relevant, optimize resource utilization, improve competitiveness, and support sustainable growth.

## CHALLENGES FACED AND MITIGATION MEASURES

Throughout 2025, the Company faced several challenges that affected its operational and financial performance. One of the main challenges was the recovery of market share, which had declined in 2024 due to a shortage

menurun pada tahun 2024 akibat kelangkaan jagung, yang berdampak pada keterbatasan pasokan dan penyesuaian strategi penjualan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi ketidakstabilan kualitas pakan antar fasilitas produksi, khususnya antara unit di Jawa Timur dan Balaraja (Jawa Barat), yang baru dapat distandarisasi dan diperbaiki pada semester kedua tahun 2025.

Dari sisi keuangan, tekanan likuiditas terjadi pada semester pertama (Q1–Q2) seiring dengan penurunan drastis harga ayam hidup dan DOC, sehingga menuntut pengelolaan arus kas yang lebih ketat dan disiplin. Di sisi pasar, Perseroan juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat di segmen makanan olahan kelas menengah ke bawah (*low-end*), terutama dari pemain regional yang agresif dalam strategi harga dan distribusi.

Selain itu, tingkat utilisasi kapasitas produksi pada segmen makanan olahan masih relatif rendah, yaitu sekitar 50% menambah tekanan dari biaya operasional dua fasilitas produksi di tengah pertumbuhan volume penjualan yang belum optimal. Kondisi ini turut memberikan tekanan terhadap efisiensi biaya dan profitabilitas segmen tersebut. Secara keseluruhan, berbagai tantangan tersebut menjadi fokus perhatian Perseroan dalam melakukan perbaikan operasional dan strategi bisnis ke depan.

## PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berkomitmen memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) guna mendukung bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan di tengah dinamika industri perunggasan. Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan, didukung oleh struktur tata kelola yang jelas melalui peran Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang terstruktur untuk memastikan operasional berjalan efektif dan sesuai ketentuan.

of corn, impacting supply availability and requiring adjustments to sales strategies. In addition, the Company faced inconsistencies in feed quality across production facilities, particularly between the East Java and Balaraja (West Java) units, which were only standardized and improved in the second half of 2025.

From a financial perspective, liquidity pressures were experienced in the first half of the year (Q1–Q2) due to a significant decline in prices of live chickens and day-old chicks (DOC), requiring tighter and more disciplined cash flow management. From a market perspective, the Company also faced increasing competition in the low-end processed food segment, particularly from regional players with aggressive pricing and distribution strategies.

Furthermore, capacity utilization in the processed food segment remained relatively low at around 50%, adding operational cost pressure from running two production facilities while sales volumes had not yet reached optimal levels. This condition placed additional pressure on cost efficiency and profitability in the segment. Overall, these challenges have become key areas of focus for the Company in improving its operations and business strategies going forward.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is committed to strengthening the implementation of GCG to support a transparent, accountable, and sustainable business amid the dynamics of the poultry industry. The Company applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all decision-making processes. This is supported by a clear governance structure involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary. In addition, the Company implements structured risk management and internal control systems to ensure effective and compliant operations.

Di sisi lain, Perseroan memperkuat budaya kepatuhan melalui penerapan kode etik, kebijakan anti-korupsi, pencegahan insider trading, serta pengelolaan benturan kepentingan yang didukung program edukasi berkelanjutan. Komitmen terhadap GCG juga diwujudkan melalui keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk melalui RUPS, publikasi informasi, dan komunikasi dengan investor. Selain itu, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan industri.

The Company also strengthens its culture of compliance through the implementation of a code of conduct, anti-corruption policies, insider trading prevention, and conflict of interest management, supported by continuous education programs. Its commitment to GCG is further reflected in transparent communication with shareholders and stakeholders, including through the GMS, public disclosures, and investor relations activities. The Company also carries out social and environmental responsibility programs as part of its efforts to create sustainable value for the community and the industry.

## PROSPEK USAHA

Prospek usaha PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif seiring dengan outlook industri perunggasan yang kondusif. Pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan mencapai sekitar 3,3% serta stabilitas ekonomi nasional dengan pertumbuhan sekitar 5,1% menjadi faktor pendukung meningkatnya daya beli dan konsumsi protein hewani. Selain itu, adanya program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) turut membuka peluang peningkatan permintaan daging ayam dan telur dalam skala besar, sehingga memberikan ruang pertumbuhan bagi pasar domestik.

## BUSINESS PROSPECTS

The business prospects of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk in 2026 are expected to remain positive, supported by a favorable outlook for the poultry industry. Global economic growth is projected at approximately 3.3%, while Indonesia's economy is expected to grow by around 5.1%, supporting purchasing power and the consumption of animal protein. In addition, government programs such as the Free Nutritious Meal Program (MBG) are expected to increase demand for chicken meat and eggs on a large scale, providing growth opportunities in the domestic market.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan sekitar Rp7,00 triliun pada tahun 2026, yang didorong oleh pertumbuhan segmen pakan ternak serta peternakan dan pembibitan ayam. Optimisme ini didukung oleh tren peningkatan permintaan masyarakat dan proyeksi harga yang lebih stabil. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan melanjutkan fokus pada *operational excellence* guna meningkatkan efisiensi, memperkuat pemasaran digital khususnya untuk produk premium seperti "Ayam Nanas", serta melakukan inovasi produk terutama pada kategori siap saji (*ready-to-eat*) yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.

In line with these conditions, the Company targets revenue of approximately Rp7.00 trillion in 2026, driven by growth in the animal feed, farming, and breeding segments. This optimism is supported by increasing demand and expectations of more stable prices. To achieve this target, the Company will continue to focus on operational excellence to improve efficiency, strengthen digital marketing, particularly for premium products such as "Ayam Nanas," and develop product innovations, especially in the ready-to-eat category with higher added value.

Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan investasi belanja modal untuk pengembangan fasilitas produksi guna mendukung peningkatan kapasitas dan kualitas produk. Penguatan kemitraan dan kolaborasi strategis juga menjadi fokus untuk memastikan kelancaran rantai pasok bahan baku. Dengan strategi yang terarah dan

In addition, the Company will continue to allocate capital expenditure to develop production facilities and support increased capacity and product quality. Strengthening partnerships and strategic collaborations will also remain a priority to ensure the stability of raw material supply. With a clear strategy and positive industry outlook, the

dukungan kondisi industri yang positif, Perseroan optimis dapat memperkuat posisi dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada tahun 2026.

Company remains confident in strengthening its position and achieving sustainable growth in 2026.

## ASPEK KEBERLANJUTAN

Penerapan bisnis berkelanjutan Perseroan dilakukan melalui upaya yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan usaha. Dari sisi operasional, Perseroan terus mendorong efisiensi dan kualitas untuk menjaga kesinambungan usaha, sementara dari sisi lingkungan dilakukan melalui berbagai inisiatif seperti pemanfaatan limbah, pengolahan dan penggunaan kembali air limbah, serta pengembangan program maggot. Adapun dari sisi sosial, Perseroan berupaya memberikan kontribusi melalui penyediaan produk yang mendukung kebutuhan protein hewani masyarakat serta menciptakan manfaat bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. [D.1.b]

## SUSTAINABILITY ASPECTS

The Company implements sustainable business practices by integrating economic, environmental, and social aspects into its operations. From an operational perspective, the Company continues to improve efficiency and quality to ensure business continuity. From an environmental perspective, initiatives include waste utilization, wastewater treatment and reuse, and the development of maggot-based programs. From a social perspective, the Company contributes by providing products that support the community's need for animal protein and by creating benefits for communities around its operational areas.

Dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya sejumlah tantangan seperti kebutuhan biaya tambahan untuk penerapan inisiatif ESG, kesiapan sumber daya manusia, penguatan pemahaman di seluruh lini kerja, ketersediaan data pendukung, serta perlunya penyesuaian proses operasional agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Untuk merespon hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang menekankan penguatan *awareness*, penerapan bertahap sesuai prioritas dan kemampuan usaha, peningkatan koordinasi antar fungsi, serta pengintegrasian aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional agar implementasinya dapat berjalan lebih efektif, realistis, dan berkelanjutan. [D.1.a]

In implementing its sustainability strategy, the Company recognizes several challenges, including additional costs related to ESG initiatives, human resource readiness, the need to strengthen awareness across all levels, availability of supporting data, and the need to align operational processes with sustainability principles. To address these challenges, the Company adopts policies focused on increasing awareness, implementing initiatives gradually based on priorities and business capacity, enhancing cross-functional coordination, and integrating sustainability into operational activities to ensure effective, realistic, and sustainable implementation.

Strategi pencapaian target keberlanjutan Perseroan diarahkan pada penguatan *operational excellence*, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengembangan usaha yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Perseroan menempuh strategi tersebut melalui perbaikan kualitas operasional, penguatan rantai pasok, pengembangan inovasi produk, serta melanjutkan inisiatif pengelolaan lingkungan dan kontribusi sosial secara bertahap. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa pencapaian target usaha dapat berjalan selaras dengan komitmen keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. [D.1.c]

The Company's strategy for achieving its sustainability targets focuses on strengthening operational excellence, improving resource efficiency, and developing businesses that create sustainable value. This is carried out through improvements in operational quality, strengthening the supply chain, developing product innovations, and gradually continuing environmental and social initiatives. Through this approach, the Company aims to ensure that business performance aligns with its sustainability commitments and long-term value creation.

## APRESIASI

Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Komitmen, dedikasi, serta kerja sama yang solid dari seluruh pihak telah menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah berbagai dinamika dan tantangan industri. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah dan regulator atas dukungan serta kolaborasi yang konstruktif dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan industri perunggasan nasional.

Dalam menghadapi tahun mendatang, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat kinerja dan daya saing dengan mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan industri perunggasan yang berkelanjutan. Dengan dukungan dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan yakin dapat memperkokoh fondasi pertumbuhan jangka panjang serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

## APPRECIATION

The Board of Directors extends its sincere appreciation and gratitude to all shareholders, business partners, customers, and employees for their support and contributions throughout 2025. The commitment, dedication, and strong collaboration of all parties have been key factors in maintaining the Company's stable performance amid various industry dynamics and challenges. The Company also expresses its appreciation to the Government and regulators for their support and constructive collaboration in creating a conducive business environment for the development of the national poultry industry.

Looking ahead, the Company remains optimistic about strengthening its performance and competitiveness by prioritizing innovation, operational efficiency, and the implementation of good corporate governance. The Board of Directors is committed to continuously improving product quality, expanding market reach, and contributing positively to the sustainable development of the poultry industry. With the support and synergy of all stakeholders, the Company is confident in strengthening its foundation for long-term growth and delivering sustainable value to all parties.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Directors
**PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk**



**Eddy Tamboto**

Direktur Utama
President Director



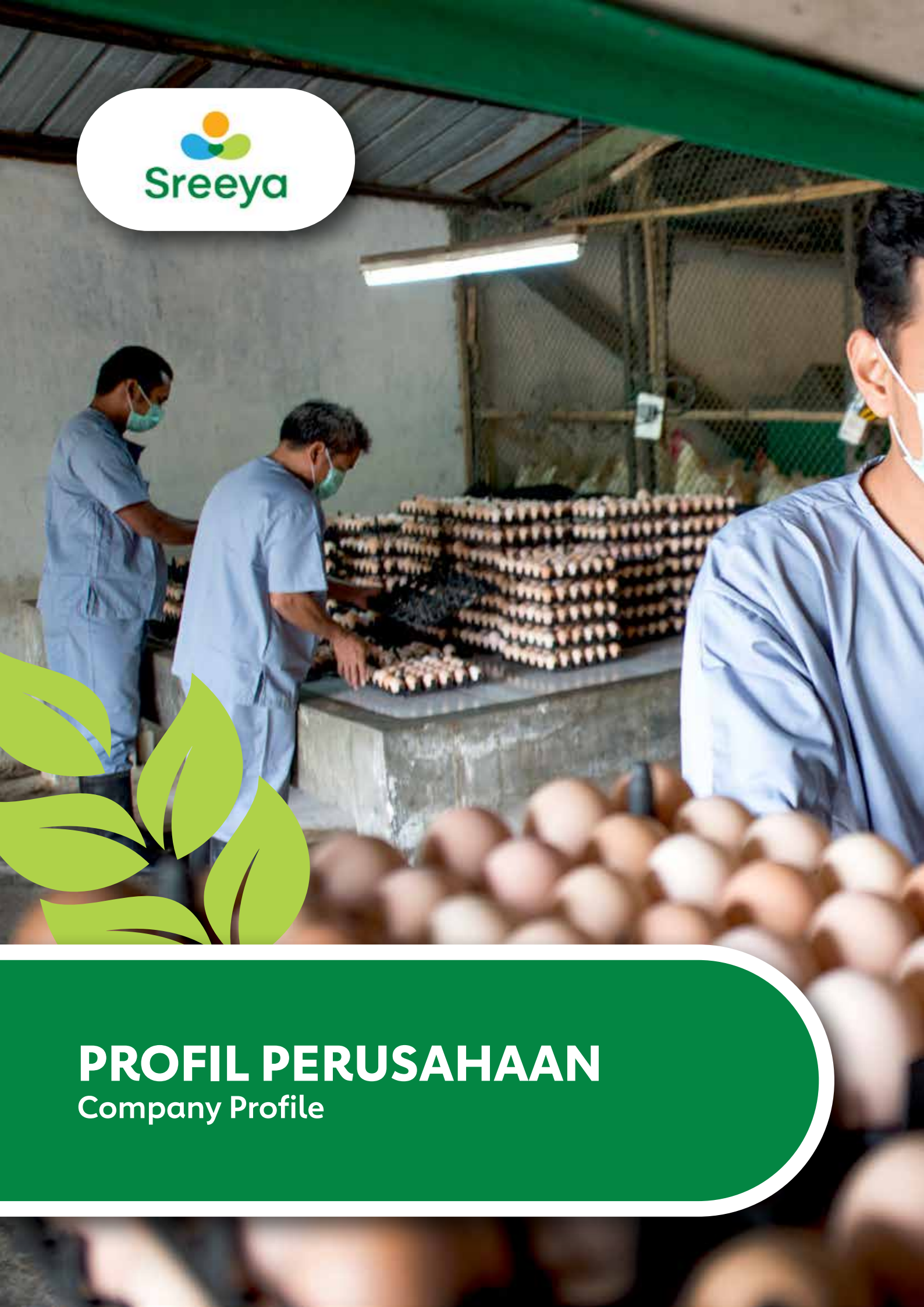

Sreeya

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1]
## GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

**Nama Perusahaan**
Company Name

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**

**Kode Saham**
Stock Code

**SIPD**

**Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

6 September 1985
September 6, 1985

**Tanggal IPO**
Date of IPO

27 Desember 1996
December 27, 1996

**Kegiatan Usaha**
Business Activities

Budidaya ayam ras pedaging, budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan, dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Broiler chicken farming, layer chicken farming, poultry breeding, poultry slaughtering and meat packaging activities, meat and poultry processing and preservation industry, animal feed manufacturing industry, wholesale trade of veterinary pharmaceutical products, and wholesale trade of pharmaceutical ingredients for both human and veterinary use.

**Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santosa, Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Established under Notarial Deed No. 17 dated September 6, 1985 from Raden Santosa, Notary in Jakarta and amended by Notarial Deed No. 27 dated April 16, 1986 from the same Notary. The Articles of Association had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-4506. HT.01.01. TH.86 dated June 26, 1986, and had been announced in State Gazette No. 20 dated March 10, 1989, Supplement No. 389.

**Modal Dasar**
Authorized Capital

**Rp3.842.093.165.000,-**

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid-Up Capital

**Rp2.052.619.221.000,-**

**Anak Perusahaan**
Subsidiaries

PT Belfoods Indonesia
PT Transpasifik Niagareksa

**Informasi Perubahan Nama**
Name Change Information

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.
During the financial year 2025, there was no change in the Company's name.



## Kepemilikan Saham [C.3.c]
Share Ownership

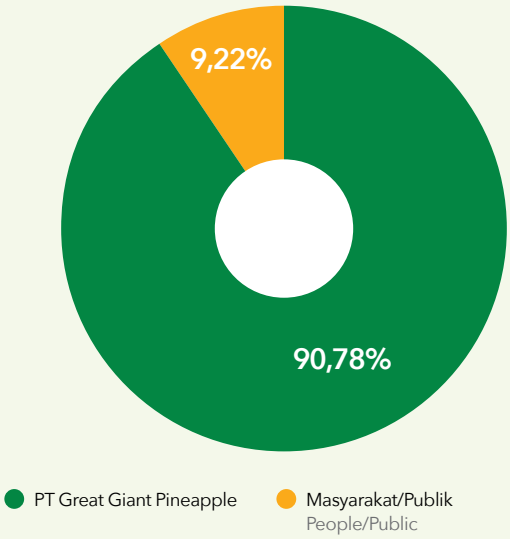


## Alamat [C.2]
Address

**Kantor Perwakilan**
**Representative Office**

**Ayam Potong dan Makanan Beku**
Dressed Chicken and Frozen Foods
- Jl. Raya Parung KM 19 Desa Jabon Mekar, Parung, Bogor, Jawa Barat
  (0251) 861 1862, 861 7397, 861 7268
  (0251) 861 1079, 861 7620
- Jl. Raya Jonggol KM 23,3 Jonggol, Bogor, Jawa Barat
  (021) 8993 1234 (021) 8993 1867
- Jl. Nganjuk - Gondang No. 2, Desa Ngangkatan, Rejoso, Nganjuk, Jawa Timur
- Ruko Tol Boulevard Blok D28-30, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
  (021) 8993 1234

**Pembibitan dan Peternakan Ayam**
Breeder and Farm
Jl. Raya Parung KM 19 Pamegaran Sari, Parung, Bogor, Jawa Barat
(0251) 861 1143 (0251) 861 1655

**Pakan Ternak**
Feedmill
- Jl. Raya Serang KM 31,
  Balaraja, Tangerang, Banten
  (021) 5953 8888 (021) 595 0150
- Jl. Raya Sidoarjo Krian, Desa Ketimang, Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur
  (031) 885 2804-06, 885 3333
  (031) 885 2810

# SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
## AN OVERVIEW OF THE COMPANY

### RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan pada tanggal 6 September 1985 dengan nama PT Betara Darma Ekspor Impor yang bergerak di bidang usaha pakan ternak, pengeringan jagung, obat-obatan, dan vitamin hewan. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1986 Perseroan mengambil langkah strategis, dengan merubah namanya menjadi PT Sierad Produce, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 1996 dengan kode Saham SIPD.

Pengembangan usaha berikutnya dilakukan melalui akuisisi PT Belfoods Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan makanan beku, dengan kepemilikan saham saat ini sebesar 99,999%. Pada tahun 2015, Perseroan menjadi bagian dari Grup Gunung Sewu Kencana dengan masuknya PT Great Giant Pineapple sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Pada tanggal 21 September 2020, sejalan dengan sinergi Grup dan bagian dari transformasi, Perseroan berubah nama menjadi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Saat ini bidang usaha Perseroan antara lain produksi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, pakan bebek, pakan puyuh dan burung, konsentrat pakan, beberapa jenis pakan lainnya, bibit ayam umur sehari (day old chicks/DOC), ayam hidup siap potong dan ayam potong, serta produk makanan olahan.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk unggas berkualitas tinggi secara berkelanjutan melalui pengelolaan usaha yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Komitmen ini dimulai dari penyediaan pakan unggas inovatif dengan kandungan Ekstrak Nanas yang telah teruji mampu mendukung kesehatan ternak, meningkatkan pertumbuhan, serta mendorong produktivitas secara optimal dengan tetap memenuhi standar mutu internasional. Seluruh proses produksi didukung oleh penerapan sistem *biosecurity* yang ketat di seluruh fasilitas operasional guna menjaga kesehatan ternak sekaligus menjamin higienitas produk yang dihasilkan.

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established on 6 September 1985 under the name PT Betara Darma Ekspor Impor, engaging in the business of animal feed, corn drying, veterinary medicines, and animal vitamins. In line with business development, in 1986 the Company took a strategic step by changing its name to PT Sierad Produce, followed by an Initial Public Offering (IPO) and the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 December 1996 under the stock code SIPD.

Subsequent business expansion was carried out through the acquisition of PT Belfoods Indonesia, a company engaged in the frozen food processing industry, in which the Company currently holds a 99.99% share ownership. In 2015, the Company became part of the Gunung Sewu Kencana Group following the entry of PT Great Giant Pineapple as the Controlling Shareholder.

On 21 September 2020, in line with group synergy and as part of a transformation initiative, the Company changed its name to PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. The Company's current business activities include the production of broiler feed, layer feed, breeder feed, duck feed, quail and bird feed, feed concentrates, various other types of feed, day-old chicks (DOC), live broilers ready for slaughter and processed chicken products, as well as processed food products.

The Company is committed to delivering high-quality poultry products on a sustainable basis through integrated business management from upstream to downstream. This commitment begins with the provision of innovative poultry feed containing pineapple extract, which has been proven to support livestock health, enhance growth, and improve productivity while meeting international quality standards. All production processes are supported by the implementation of strict biosecurity systems across operational facilities to ensure livestock health and product hygiene.

Pada tahap pembibitan, Perseroan menghadirkan produk *Super DOC* dengan tingkat keseragaman yang tinggi, daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit, serta berasal dari induk ayam umur medium yang sehat dan terpilih. Produk pembibitan ini dirancang untuk memastikan performa ternak yang optimal dan konsisten di seluruh rantai produksi. Perseroan juga secara konsisten memperkuat ekosistem usaha melalui penyediaan solusi kemitraan yang komprehensif bagi peternak mandiri, didukung oleh pelayanan yang cepat tanggap.

Upaya penguatan ekosistem tersebut diperkuat melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal melalui sistem *Smart Farm* untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sejalan dengan komitmen terhadap kepatuhan syariat, Perseroan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerapkan halal *blockchain* dalam prosedur pemotongan ayam, sehingga konsumen dapat mengakses dan menelusuri proses pemotongan ayam secara transparan dan akuntabel. Sebagai bagian dari inovasi produk, Perseroan memperkenalkan Ayam Nanas, yaitu ayam *broiler* pertama di Indonesia yang diberi pakan dengan kandungan Ekstrak Nanas sehingga menghasilkan daging ayam yang lebih empuk, lebih gurih, dan lebih rendah lemak, serta terus mengembangkan produk olahan *Ready to Eat* untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk yang praktis, higienis, dan bernilai tambah tinggi.

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama. [C.6]

At the breeding stage, the Company offers Super DOC products characterized by high uniformity, strong immunity against diseases, and sourced from selected healthy medium-age parent stock. These breeding products are designed to ensure consistent and optimal livestock performance across the production chain. The Company also consistently strengthens its business ecosystem by providing comprehensive partnership solutions for independent farmers, supported by responsive services.

These ecosystem-strengthening efforts are further reinforced through the optimal utilization of digital technology via the Smart Farm system to improve operational efficiency and support data-driven decision-making. In line with its commitment to sharia compliance, the Company is the first in Indonesia to implement halal blockchain in its poultry slaughtering procedures, enabling consumers to transparently access and trace the slaughtering process. As part of its product innovation initiatives, the Company introduces Ayam Nanas, the first broiler chicken in Indonesia fed with pineapple extract-based feed, resulting in meat that is more tender, more savory, and lower in fat, while continuing to develop Ready to Eat products to meet consumer demand for practical, hygienic, and high value-added food products.

## SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, such as mergers, the opening or closure of branches, or the establishment of new business units. In addition, the Company did not undergo any changes to its name.

# JEJAK LANGKAH
## MILESTONE

### 1985
Perseroan resmi didirikan dengan nama PT Betara Darma Ekspor Impor dengan kegiatan usaha di bidang pakan ternak, pengeringan jagung, obat-obatan, dan vitamin hewan. Pabrik Perseroan terdapat di beberapa kota, yaitu Tangerang, Bogor, Sukabumi, Lampung, dan Sidoarjo. Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan mulai merambah bidang usaha peternakan ayam bibit induk yang menghasilkan ayam niaga, pemotongan ayam, serta pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*.

The Company was officially established under the name of PT Betara Darma Ekspor Impor, which engaged in the business of feedmill, corn drying, veterinary medicines, and vitamins. The Company built feedmills in several locations, such as Tangerang, Bogor, Sukabumi, Lampung, and Sidoarjo. Along with the development of its business, the Company began to expand to the business of breeding broiler chickens to produce commercial chickens, chicken slaughtering, as well as an integrated chicken processing with cold storage.

### 1986
Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Betara Darma

The Company changed its name to PT Betara Darma.

### 1993
Perseroan melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Sierad Produce.

The Company changed its name again into PT Sierad Produce

### 2016
Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) yang menghasilkan dana sebesar Rp400 miliar. Perseroan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usaha di bidang commercial farm secara bertahap, serta membiayai pengembangan fasilitas-fasilitas unit usaha yang telah dimiliki sebelumnya dan keperluan modal kerja umum.

The Company conducted Limited Public Offering I (PUT I) and raised Rp400 billion proceeds. The Company used the proceeds to gradually expand the commercial farm business, as well as to fund the development of the existing business unit facilities and as a working capital.

### 2015
- Perseroan mengakuisisi 99,999% kepemilikan saham PT Belfoods Indonesia dalam rangka implementasi strategi pengembangan usaha dengan memperbesar divisi makanan olahan.
- Pemegang Saham Pengendali Perseroan menjadi PT Great Giant Pineapple dengan kepemilikan saham sebesar 50,11%.
- Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan memperkuat struktur permodalan melalui penggabungan saham sebesar 10 kali.

- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Belfoods Indonesia to implement its business development strategy by expanding the processed food division.
- PT Great Giant Pineapple becomes the Company's Controlling Shareholder with 50.11% share ownership.
- The Company exercised Rights Issue without Pre-Emptive Rights and strengthened the capital structure with 10 times reverse stock.

### 2020
Perseroan melakukan rebranding dengan mengubah nama kembali menjadi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan menegaskan bahwa Perseroan merupakan bagian dari Grup Gunung Sewu Kencana.

The Company conducted a rebranding by changing its name again into PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk to reaffirm that the Company is now a part of Gunung Sewu Kencana Group.

### 2023
Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebanyak 499.999.477 lembar saham atau Rp499.999.477.000,-.

The Company increased capital through Pre-emptive Rights II amounting to 499,999,477 shares or Rp499,999,477,000.

## 1996

Perseroan menawarkan saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 27 Desember 1996 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham SIPD.

The Company conducted an Initial Public Offering and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on December 27, 1996, with the ticker code SIPD.

## 1997 - 2000

- Perseroan mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Transpasifik Niagareksa yang bergerak di bidang sektor jasa perdagangan dan distribusi.
- Perseroan melakukan restrukturisasi keuangan.

- The Company established a Subsidiary, PT Transpasifik Niagareksa, engaging in trading and distribution services business.
- The Company conducted a financial restructuring.

## 2001

Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Anwar Sierad Tbk, PT Sierad Feedmill dan PT Sierad Grains yang bergerak dibidang usaha di industri perunggasan terpadu, bergabung menjadi satu dengan Perseroan. Perseroan melakukan penggabungan usaha utang terhadap: ekuitas, obligasi konversi, dan jadwal sewa ulang keuangan.

The Company conducted a business merger with PT Anwar Sierad Tbk, PT Sierad Feedmill, and PT Sierad Grains which engaged in the integrated poultry industry, into one company. The Company merged the debts into: equity, convertible bonds, and financial lease rescheduling.

## 2011

Perseroan mengakuisisi PT Belfoods Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan makanan beku. Pengambil alihan ini melalui konversi utang menjadi kepemilikan saham.

The company acquired PT Belfoods Indonesia which is engaged in the frozen food processing field. The acquisition was done through a debt-to-equity swap scheme.

## 2009

Perseroan melakukan aksi korporasi kuasi reorganisasi.

The Company conducted a quasi-reorganization.

## 2005

Perseroan melakukan perubahan seluruh utang obligasi dan utang pembiayaan menjadi kepemilikan saham.

The Company converted all bond payables and lease payables into stock ownership.

## 2004

Perseroan melakukan aksi korporasi penggabungan saham.

The Company conducted reverse stocks.

## 2024

Perseroan telah menyelesaikan proses likuidasi atas entitas anak, PT Sierad Corpora, sebagai bagian dari penataan struktur grup usaha.

The Company completed the liquidation process of its subsidiary, PT Sierad Corpora, in 2024 as part of its efforts to streamline the group structure.

## 2025

Seiring dengan strategi jangka panjang Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan *downstream*, Perseroan telah meresmikan fasilitas makanan beku yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur guna memperkuat kinerja Perseroan.

In line with the Company's long-term strategy to accelerate downstream growth, the Company has inaugurated a frozen food facility located in East Java Province to strengthen its overall performance.

# KEGIATAN USAHA
## BUSINESS ACTIVITY

### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan menyetujui dan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana ternyata pada Akta Nomor 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Dr Putra Hutomo, S.H., M.kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal 2 Juli 2024 Nomor AHU-0039487.AH.01.02.TAHUN 2024, sehingga, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang budidaya ayam ras pedaging; budidaya ayam ras petelur; pembibitan ayam ras; kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas; industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas; industri ransum makanan hewan; perdagangan besar obat farmasi untuk hewan; perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**Kegiatan Usaha Utama**

a. Budidaya Ayam Ras Pedaging
   Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan budidaya ayam ras untuk menghasilkan ayam pedaging, dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 01461;

b. Budidaya Ayam Ras Petelur
   Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam ras untuk menghasilkan telur konsumsi dan lainnya, dengan kode KBLI 01462;

### BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 June 2024, the Company approved and amended Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company, as set forth in Deed No. 26 dated 25 June 2024, drawn up before Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. This amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Ministerial Decree dated 2 July 2024 No. AHU-0039487.AH.01.02.TAHUN 2024. Accordingly, the purpose and objectives of the Company are to engage in the business of broiler chicken farming; layer chicken farming; poultry breeding; poultry slaughtering and meat packaging activities; the processing and preservation industry of meat and poultry products; the animal feed industry; wholesale trading of veterinary pharmaceutical products; and wholesale trading of pharmaceutical raw materials for humans and animals.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may conduct the following business activities:

**Main Business Activities**

a. Broiler Chicken Farming
   This group includes livestock businesses engaged in broiler chicken farming to produce broiler chickens, under the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) Code 0146;

b. Layer Chicken Farming
   This group includes livestock businesses engaged in layer chicken farming to produce table eggs and other related products, under KBLI Code 01462;



c. Pembibitan Ayam Ras
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk menghasilkan ayam bibit, telur tetas, bibit niaga (*final stock*) *day old chick* (DOC) dari ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dengan kode KBLI 01468;

d. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas
Kelompok ini mencakup kegiatan operasional rumah potong unggas dan pengepakan daging unggas, termasuk kegiatan pengurusan hasil sampingan, seperti pemrosesan sisa atau kotoran unggas, pementangan kulit, penyortiran bulu dan pembersihan lemak. Pemotongan yang dilakukan oleh pedagang dimasukkan dalam golongan 462, 472 dan 478, dengan kode KBLI 10120;

c. Poultry Breeding
This group includes livestock businesses engaged in the breeding of broiler and layer chickens to produce breeding stock, hatching eggs, commercial stock (final stock), and day-old chicks (DOC) from broiler and layer chickens, under KBLI Code 01468;

d. Poultry Slaughterhouse and Meat Packaging Activities
This group includes operational activities of poultry slaughterhouses and poultry meat packaging, including the handling of by-products such as the processing of poultry waste or manure, hide stretching, feather sorting, and fat trimming. Slaughtering activities conducted by traders are classified under groups 462, 472, and 478, under KBLI Code 10120;

e. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dengan cara pengalengan, pengapasan, penggaraman, pembekuan, pemanisan, pengiradisian (dengan radiator) dan sebagainya. Kegiatannya mencakup produksi daging beku dalam bentuk *carcase*, produksi daging beku yang telah dipotong, produksi daging beku dalam porsi tersendiri, produksi daging yang dikeringkan, daging yang diasinkan atau daging yang diasapkan, produksi produk-produk daging, seperti sosis, salami puding, *"andouillettes", saveloy, bologna, patc, rillet*, dan daging ham. Termasuk kegiatan pengolahan daging paus di darat atau kapal khusus, dengan kode KBLI 10130;

e. Meat and Poultry Product Processing and Preservation Industry
This group includes businesses engaged in the processing and preservation of meat and poultry products through canning, curing, salting, freezing, sweetening, irradiation (using irradiators), and other methods. Activities include the production of frozen meat in carcass form, frozen cut meat, portioned frozen meat, dried meat, salted or smoked meat, and processed meat products such as sausages, salami, pudding, andouillettes, saveloy, bologna, pâté, rillettes, and ham. This also includes the processing of whale meat on land or on specialized vessels, under KBLI Code 10130;

f. Industri Ransum Makanan Hewan
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya, dengan kode KBLI 10801.

f. Animal Feed Industry
This group includes businesses engaged in the manufacture of various types of feed rations for livestock, poultry, fish, and other animals, under KBLI Code 10801.

**Kegiatan Usaha Penunjang**

a. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk hewan yang meliputi kegiatan pemasukan, pengeluaran dan distribusi, dengan kode KBLI 46444;

b. Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia dan Hewan
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan baku farmasi baik untuk manusia maupun hewan, dengan kode KBLI 46447.

**Supporting Business Activities**

a. Wholesale Trading of Veterinary Pharmaceutical Products
This group includes wholesale trading businesses of veterinary pharmaceutical products, covering importation, exportation, and distribution activities, under KBLI Code 46444;

b. Wholesale Trading of Pharmaceutical Raw Materials for Humans and Animals
This group includes wholesale trading businesses of pharmaceutical raw materials for both human and veterinary use, under KBLI Code 46447.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2025 [2-6 ][C.4]

Saat ini, bidang usaha Perseroan antara lain produksi pakan ternak; bibit ayam umur sehari (*day old chicks*/ DOC); ayam hidup siap potong dan ayam potong; serta produk makanan olahan yang diuraikan sebagai berikut:

## BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN 2025

As of 2025, the Company's business activities include, among others, the production of animal feed; day-old chicks (DOC); live broiler chickens ready for slaughter and processed chicken products; as well as processed food products, as described below:

## PAKAN TERNAK
## ANIMAL FEED




Perseroan memproduksi pakan ternak yang terdiri dari pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, pakan bebek, pakan puyuh dan burung, konsentrat pakan, dan beberapa jenis pakan lainnya diluar pakan unggas. Selain itu, pakan mampu diproduksi dalam bentuk tepung, *pellet* (butiran), *crumble*, dan *expander* sesuai permintaan dan kebutuhan konsumen. Pakan Perseroan diproduksi dari pabrik pakan Perseroan yang terletak di Banten dan Jawa Timur.

The Company produces animal feed, including broiler feed, layer feed, breeder feed, duck feed, quail and bird feed, feed concentrate, and various other types of non-poultry feed. In addition, feed can be produced in flour, pellets (granules), crumble, and expanders according to consumer demand and needs. The Company's feed is produced from the Company's feed mills located in Banten and East Java.

## AYAM UMUR SEHARI
## DAY OLD CHICK



Ayam umur sehari (*day old chick*/DOC) merupakan produk anak ayam usia sehari. DOC terdiri dari jenis ayam pedaging (*broiler*) dan ayam petelur (*layer*) yang dihasilkan dari pembibitan dan penetasan. DOC broiler dibudidayakan oleh peternak broiler selama 28 sampai 35 hari dengan berat kisaran 1,3 kg sampai 2 kg menjadi ayam hidup (*live bird*).

Day-old chicks (DOC) are chicks that are one day old. DOC consists of broiler (meat chicken) and layer (egglaying chicken) breeds, produced through breeding and hatching. Broiler DOC are raised by broiler farmers for 28 to 35 days, reaching a weight range of 1.3 kg to 2 kg before becoming live birds.

Sedangkan, DOC layer terdiri dari DOC layer jantan dan betina. DOC layer jantan dibudidayakan sebagaimana DOC broiler, sedangkan DOC layer betina dibudidayakan oleh peternak layer untuk diambil telurnya pada kisaran umur 18 sampai 80 minggu dan hasil telur rata-rata 1 butir setiap 24 sampai 28 jam. DOC Perseroan dihasilkan dari pembibitan dan penetasan Perseroan yang terletak di Jawa Barat dan Jawa Timur.

The layer DOC consists of both male and female chicks. Male layer DOC is raised the same way as broiler DOC, while female layer DOC is raised by layer farmers for egg production, starting from around 18 to 80 weeks of age, with an average egg production of one egg every 24 to 28 hours. The company's DOC is produced through its breeding and hatching facilities located in West and East Java.

## AYAM HIDUP
## LIVE CHICKENS



Ayam siap potong dihasilkan dari DOC ayam pedaging (broiler) yang kemudian akan dipanen pada kisaran umur 28 sampai 35 hari dengan berat pada kisaran 1,3 kg sampai 2 kg. Ayam hidup ini dapat dijual langsung atau diproses lebih lanjut di Rumah Potong Ayam milik Perseroan.

Live chickens ready for slaughter are produced from broiler day-old chicks (DOC), which are then harvested at around 28 to 35 days of age, with a weight ranging from 1.3 kg to 2 kg. These live chickens can be sold directly or processed at the Company's poultry slaughterhouse.

## AYAM POTONG
## SLAUGHTERED CHICKEN
















Ayam potong merupakan salah satu produk utama Perseroan yang dihasilkan dari fasilitas pemotongan ayam di daerah Parung, Jawa Barat. Produk tersebut antara lain karkas, partings, dan boneless. Distribusi dan pemasarannya hampir mencapai seluruh wilayah Indonesia, baik ke supermarket, restoran, kafe, dan lainnya.

Slaughtered chicken is one of the Company's main products, produced at the poultry slaughterhouse facility in Parung, West Java. These products include carcasses, partings, and boneless cuts. Distribution and marketing reach nearly all regions of Indonesia, serving supermarkets, restaurants, cafes, and more.

## MAKANAN BEKU
## FROZEN FOOD













































Perseroan mengelola bisnis makanan beku dengan merek dagang "Royal, Belfoods, dan Uenaaak" melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Belfoods Indonesia. Makanan beku ini dipasarkan dalam bentuk ayam olahan, nugget ayam, sosis, dan bakso dengan wilayah pemasaran pasar modern hingga pasar tradisional.

The Company manages the frozen food business under the brand names "Royal, Belfoods, and Uenaaak" through its subsidiary, PT Belfoods Indonesia. These frozen food products are marketed as processed chicken, chicken nuggets, sausages, and meatballs, with distribution covering both modern retail markets and traditional markets.

# WILAYAH OPERASIONAL [C.3.d]
## OPERATING AREAS




| | |
|---|---|
| Kantor<br>Offices | Pabrik Pakan Ternak<br>Feedmill |
| Rumah Potong Ayam<br>Slaughterhouse | Pabrik Pengolahan Makanan<br>Food Processing Factory |
| Peternakan Ayam Induk<br>Breeding Farm | Depo Pakan Ternak<br>Feedmill Depo |
| Penetasan<br>Hatchery | Peternakan Komersial<br>Commercial Farm |




## Alamat Kantor Pusat
## Head Office's Address

Sequis Tower Lt. 40
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta Selatan 12190

Sequis Tower, 40th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71,
SCBD Lot 11B,Jakarta Selatan 12190

# STRUKTUR ORGANISASI
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

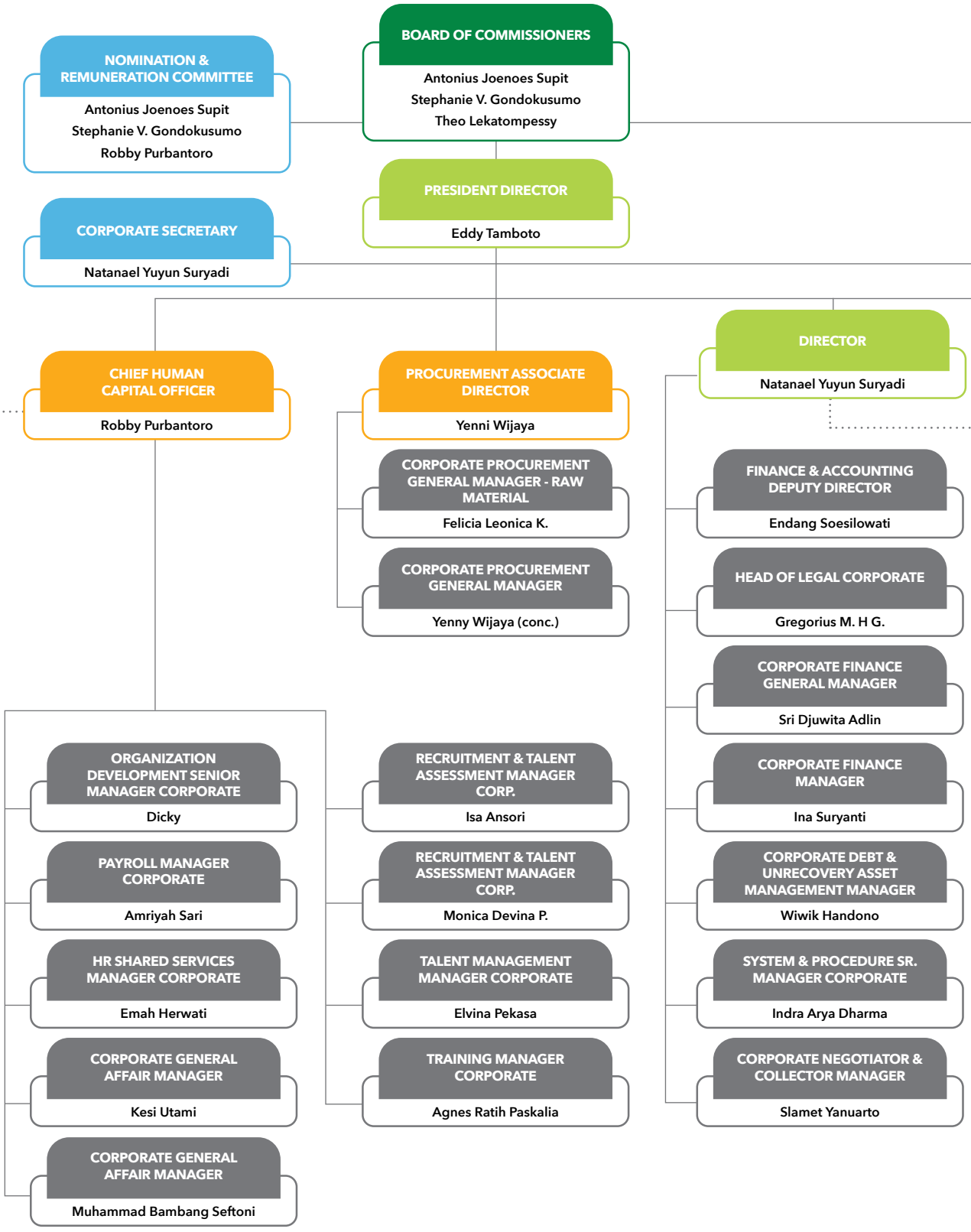



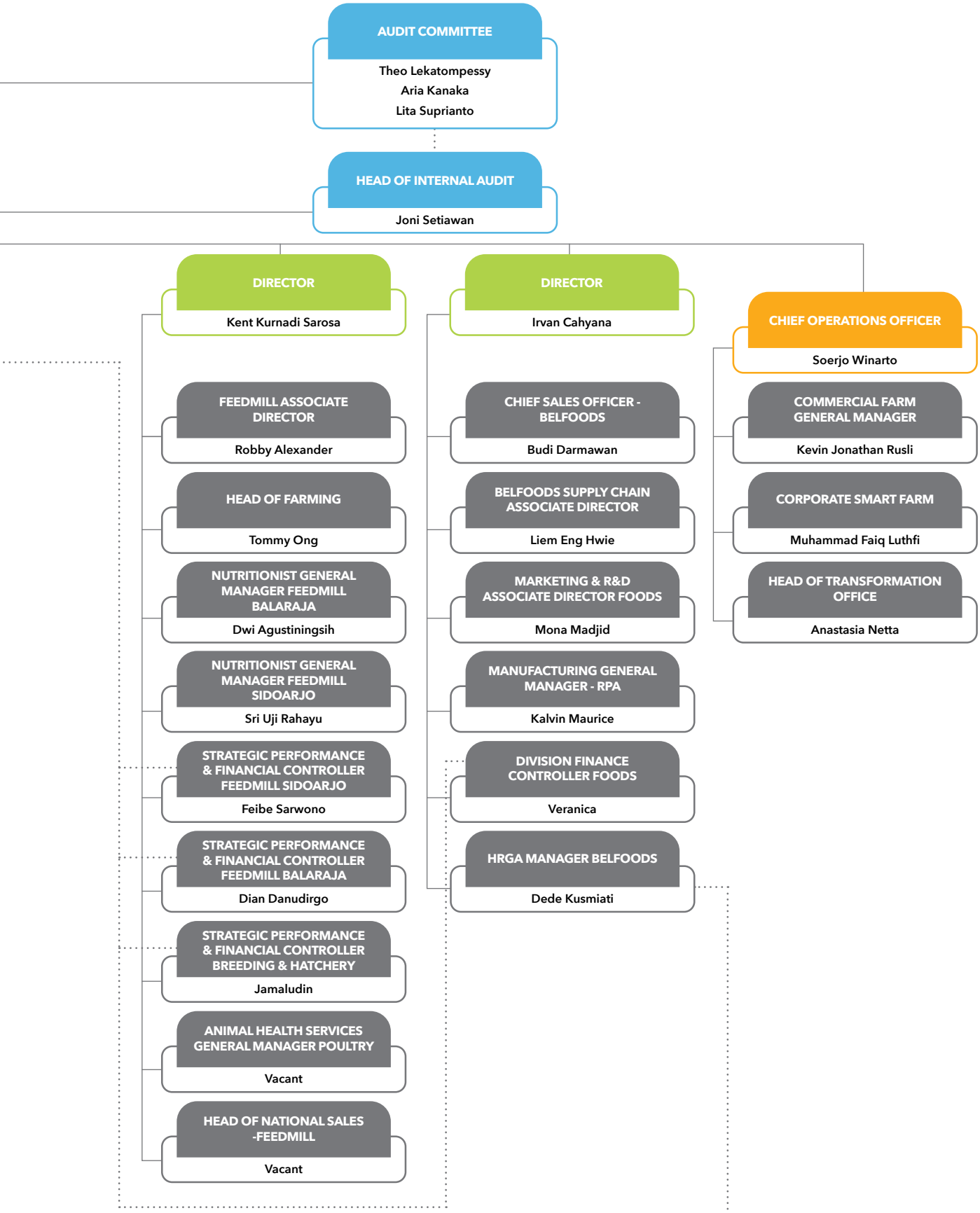
AUDIT COMMITTEE
Theo Lekatompessy
Aria Kanaka
Lita Suprianto
HEAD OF INTERNAL AUDIT
Joni Setiawan
DIRECTOR
Kent Kurnadi Sarosa
DIRECTOR
Irvan Cahyana
CHIEF OPERATIONS OFFICER
Soerjo Winarto
FEEDMILL ASSOCIATE DIRECTOR
Robby Alexander
HEAD OF FARMING
Tommy Ong
NUTRITIONIST GENERAL MANAGER FEEDMILL BALARAJA
Dwi Agustiningsih
NUTRITIONIST GENERAL MANAGER FEEDMILL SIDOARJO
Sri Uji Rahayu
STRATEGIC PERFORMANCE & FINANCIAL CONTROLLER FEEDMILL SIDOARJO
Feibe Sarwono
STRATEGIC PERFORMANCE & FINANCIAL CONTROLLER FEEDMILL BALARAJA
Dian Danudirgo
STRATEGIC PERFORMANCE & FINANCIAL CONTROLLER BREEDING & HATCHERY
Jamaludin
ANIMAL HEALTH SERVICES GENERAL MANAGER POULTRY
Vacant
HEAD OF NATIONAL SALES -FEEDMILL
Vacant
CHIEF SALES OFFICER - BELFOODS
Budi Darmawan
BELFOODS SUPPLY CHAIN ASSOCIATE DIRECTOR
Liem Eng Hwie
MARKETING & R&D ASSOCIATE DIRECTOR FOODS
Mona Madjid
MANUFACTURING GENERAL MANAGER - RPA
Kalvin Maurice
DIVISION FINANCE CONTROLLER FOODS
Veranica
HRGA MANAGER BELFOODS
Dede Kusmiati
COMMERCIAL FARM GENERAL MANAGER
Kevin Jonathan Rusli
CORPORATE SMART FARM
Muhammad Faiq Luthfi
HEAD OF TRANSFORMATION OFFICE
Anastasia Netta

# VISI DAN MISI PERSEROAN [C.1]
## COMPANY VISION AND MISSION



### VISI
VISION

**Menjadi pemain usaha peternakan terpadu berbasis pangan olahan yang terdepan di segmen konsumen kelas menengah di Indonesia.**

**To be a leading integrated poultry based foods company by creating accessibility for Indonesian middle class consumers.**

### MISI
MISSION

- Menghasilkan produk bermutu tinggi dan inovatif untuk para pelanggan;
- Menciptakan keuntungan bagi para mitra bisnis melalui operasional yang bertaraf internasional;
- Merekrut, mengembangkan, dan memberikan penghargaan kepada para pekerja profesional yang berprestasi di lingkungan kerja;
- Secara aktif memberikan kontribusi bagi kesejahteraan.

- To deliver high quality and innovative products for our customers;
- To create profit for business partners through international standard operations;
- To recruit, develop, and reward first-class professionals who thrive high-performance in a friendly working environment;
- Actively contribute to the welfare of the community.

# NILAI-NILAI PERSEROAN
## CORPORATE VALUES

### Berpusat kepada Pelanggan
Consumer Centric

Memenuhi, memikirkan, dan memusatkan segalanya kepada apa yang menjadi kebutuhan pelanggan dan juga hal-hal/ perasaan tidak nyaman yang dialami pelanggan saat berinteraksi dengan kita.

Fulfilling, considering, and focusing on what our customer needs and also things/any inconvenience experienced when interacting with us.

### Berjiwa Kewirausahaan
Entrepreneurial

- Meraih dan mengambil setiap kesempatan dan peluang serta mampu membuat/menciptakan terobosan di dalam lingkup market/pasarnya.
- Memiliki sensitifitas/kepedulian yang tinggi sebagai pemilik usaha atau atas kepemilikan usaha.

- Seizing and achieving the possibilities and opportunities and enabling us to create breakthroughs in our market.
- Having a sense of high sensitivity/awareness as business owner.



### Berjiwa Inovatif
Innovative

- Mencari sebuah inovasi, perbaikan, dan pengembangan di segala lini.
- Inovasi produk, inovasi komunikasi, inovasi proses, dan inovasi model bisnis.

- Looking for innovations, improvement in all fronts.
- Product innovation, communication innovation, process innovation, and business model innovation.

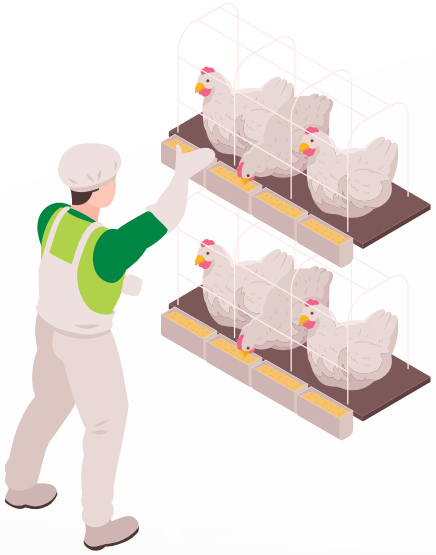

### Orientasi Atas Aksi Nyata
Action Oriented

- Beraksi bukan berdebat.
- Proaktif.
- Kecepatan bertindak.

- Doing not debating.
- Proactive.
- Speed to action

# FILOSOFI LOGO DAN NAMA PERUSAHAAN
## LOGO PHILOSOPHY AND COMPANY NAME

Kata 'Sreeya' yang berasal dari bahasa Sansekerta memiliki arti menguntungkan, kesejahteraan dan kesuburan, dan secara filosofis mengandung arti "Bersama Kita Meraih Kemakmuran" yang sangat tepat menggambarkan komitmen besar Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang bersama dengan mitra-mitra bisnis. Dengan semangat yang dibawa oleh identitas baru itu, Perseroan ingin menunjukkan bahwa kerja sama yang dibangun bersama antara Perseroan dan mitranya akan mampu menciptakan peluang bisnis dan membuka jalan untuk saling berbagi nilai dan meraih kemakmuran.

The word 'Sreeya' was derived from Sanskrit and has the meaning of prosperity, welfare and fertility, while philosophically means "In Partnership We Prosper" which perfectly represents the Company's great commitment to continue growing and prosper together with its business partners. With the spirit the new identity brings, the Company would like to show that the cooperation forged between the Company and its partners will be able to create business opportunities and pave the way to share values and achieve prosperity.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



### Antonius Joenoes Supit

**Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen**
President Commissioner Concurrently Serving as Independent Commissioner

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

75 Tahun
75 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024–2027
Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 for the 2024–2027 term

**Riwayat Pendidikan**
Education Background

Sarjana Ilmu Kemasyarakatan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1972)
Bachelor of Social Sciences from Atmajaya Catholic University, Jakarta (1972)

**Riwayat Pekerjaan**
Career History

- Direktur di PT Lintas Adhikrida (1989-1999); dan
- Direktur di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (1999-2003)
- Director at PT Lintas Adhikrida (1989-1999); and
- Direktur at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (1999-2003).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Komisaris di PT Adis Dimension Footwear;
- Komisaris di PT Berlian Laju Tanker Tbk;
- Komisaris di PT Bina Busana Internusa; serta
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
- Commissioner at PT Adis Dimension Footwear;
- Commissioner at PT Berlian Laju Tanker Tbk;
- Commissioner at PT Bina Busana Internusa;
- Head of the Nomination and Remuneration Committee at the Company.

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



## Stephanie Verawaty Gondokusumo

**Komisaris**
Commissioner

**Kewarganegaraan**
**Citizenship**

Indonesia
Indonesia

**Usia**
**Age**

40 Tahun
40 Years Old

**Domisili**
**Domicile**

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024–2027
Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 for the 2024–2027 term

**Riwayat Pendidikan**
**Education Background**

Bachelor of Science, Business Administration and Management dari California State University, Amerika Serikat (2007)
Bachelor of Science, Business Administration and Management from California State University, United States (2007)

**Riwayat Pekerjaan**
**Career History**

- Public Relation Intern di PR Spin (2007-2008);
- Coordinator Public Relation/Event & Media Department di InterTrend Communication, California (2008-2009);
- Account Executive di Saatchi LAB (2009-2010);
- Regional Account Executive di Carat Media Services Hong Kong Limited (2011-2012);
- Brand Manager di PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2012-2013);
- Head of Branding and Marketing & Communications di PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2013-2015); serta
- Business Unit Head Slaughter House di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (2015-2019).

- Public Relation Intern at PR Spin (2007-2008);
- Coordinator Public Relation/Event & Media Department at InterTrend Communication, California (2008-2009);
- Account Executive at Saatchi LAB (2009-2010);
- Regional Account Executive at Carat Media Services Hong Kong Limited (2011-2012);
- Brand Manager at PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2012-2013);
- Head of Branding and Marketing & Communications at PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2013-2015); and
- Business Unit Head Slaughter House at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (previously PT Sierad Produce Tbk) (2015-2019).

**Rangkap Jabatan**
**Concurrent Positions**

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan
- Chief Executive Officer of Consumer Branded di PT Great Giant Pineapple; serta
- Komisaris di PT Great Giant Livestock.

- Member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company
- Chief Executive Officer of Consumer Branded at PT Great Giant Pineapple; and
- Commissioner at PT Great Giant Livestock.

**Hubungan Afiliasi**
**Affiliation Relationship**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu menjabat sebagai Chief Executive Officer of Consumer Branded di PT Great Giant Pineapple. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders of the Company by serving as Chief Executive Officer of Consumer Branded at PT Great Giant Pineapple. In addition, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



## Theo Lekatompessy

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

64 Tahun
64 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024–2027
Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 for the 2024–2027 term

### Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Airlangga, Surabaya (1984);
- Magister Administrasi dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta (1986);
- Master of Management dari Sloan School MIT, Boston (1987);
- Master of International Business Laws and Trading Laws dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (2003);
- Magister Perdagangan Internasional, Investasi, dan Hukum Persaingan dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2015); serta
- Doktor Bisnis Internasional dan Penyelesaian Sengketa dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2018)

- Bachelor of Business Administration from Universitas Airlangga University, Surabaya (1984);
- Master of Administration from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta (1986);
- Master of Management from Sloan School MIT, Boston (1987);
- Master of International Business Laws and Trading Laws from Erasmus University Rotterdam, Netherland (2003);
- Master of International Trading, Investment and Competition Laws from Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2015); and
- Doctor of International Business and Dispute Resolution from Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2018).

### Riwayat Pekerjaan
Career History

- Chief Financial Officer di PT Bakrie & Brothers Tbk (1999-2006);
- Group Managing Director di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2008-2012);
- Direktur Utama di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2018);
- Komisaris di PT Trinity Offshore Indonesia (2015-2022);
- Direktur di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2021); serta
- Komisaris Utama di PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2018-2023).

- Chief Financial Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (1999-2006);
- Group Managing Director at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2008-2012);
- President Director at Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2018);
- Commissioner at PT Trinity Offshore Indonesia (2015-2022);
- Director at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2021); and
- President Commissioner at PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2018-2023).

### Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Non Executive di PT Daikin Manufacturing Indonesia;
- Komisaris Independen di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk;
- Direktur Non-Executive di PT Daikin Applied Solution Indonesia;
- Komisaris Independen PT Graha Prima Mentari Tbk; serta
- Ketua Komite Audit di Perseroan.

- Non-Executive Director at PT Daikin Manufacturing Indonesia;
- Independent Commissioner at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk;
- Non-Executive Director at PT Daikin Applied Solution Indonesia;
- Independent Commissioner at PT Graha Prima Mentari Tbk; and
- Head of the Audit Committee at the Company.

### Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.

**Pernyataan Independensi**
**Independence Statement**

Beliau telah menjabat selama 2 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2027.

He has served for 2 terms and has signed an independence statement after effectively serving based on the Deed of Annual GMS dated June 25th, 2024 for term of office until 2027.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. These changes were carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

### Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025 – Sekarang
### The Chronology of the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2025 - Present

| 1 Januari 2025 - 5 Juni 2025<br>January 1, 2025 - June 5,2025 | 5 Juni 2025 - 16 Oktober 2025<br>June 25, 2025 - October 16,2025 | 16 Oktober 2025 - sekarang<br>October 16, 2025 - present |
|---|---|---|
| **Antonius Joenoes Supit**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner | **Antonius Joenoes Supit**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner | **Antonius Joenoes Supit**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner |
| **Stephanie Verawaty Gondokusumo**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Stephanie Verawaty Gondokusumo**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Stephanie Verawaty Gondokusumo**<br>Komisaris<br>Commissioner |
| **Eddy Tamboto**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Eddy Tamboto**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Theo Lekatompessy**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| **Tatang Widjaja**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Theo Lekatompessy**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - |
| **Theo Lekatompessy**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

# PROFIL DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### Eddy Tamboto

**Direktur Utama**
President Director

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

53 Tahun
53 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 16 Oktober 2025

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 16, 2025

**Riwayat Pendidikan**
Education Background

- Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat (1993); serta
- Master of Business Administration dari University of Michigan, Amerika Serikat (1999).

- Bachelor of Industrial Engineering from the University of Iowa, United States (1993); and
- Master of Business Administration from University of Michigan, United States (1999).

**Riwayat Pekerjaan**
Career History

- Managing Director dan Senior Partner di The Boston Consulting Group (1999-2021);
- Komisaris PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2021 – 2025).

- Managing Director and Senior Partner at The Boston Consulting Group (1999-2021);
- Commissioner at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2021 – 2025).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Managing Director di PT Gunung Sewu Kencana;
- Komisaris PT Belfoods Indonesia; serta
- Komisaris PT Great Giant Pineapple.

- Managing Director at PT Gunung Sewu Kencana;
- Commissioner at PT Belfoods Indonesia; and
- Commissioner at PT Great Giant Pineapple.

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu menjabat sebagai Komisaris di PT Great Giant Pineapple. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has affiliate relations with the Company's Major and Controlling Shareholders, by serving as Commissioner at PT Great Giant Pineapple. Other than that, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Natanael Yuyun Suryadi

**Direktur**
Director

**Kewarganegaraan**
**Citizenship**
Indonesia
Indonesia

**Usia**
**Age**
44 Tahun
44 Years Old

**Domisili**
**Domicile**
Jakarta
Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan
### Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024–2027
Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 for the 2024–2027 term

### Riwayat Pendidikan
### Education Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005);
- Master of Science in International Business and Trade University of Gothenburg, Swedia (2012);
- Advanced Management Program, University of Nottingham (2019); serta
- Master of Business Administration, Queen Mary University of London, Inggris (2023).

- Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2005);
- Master of Science in International Business and Trade from University of Gothenburg, Sweden (2012);
- Advanced Management Program, University of Nottingham (2019); and
- Master of Business Administration, Queen Mary University of London, UK (2023).

### Riwayat Pekerjaan
### Career History

- KPMG Siddharta Siddharta Widjaja. Junior Auditor (2005);
- PT Unilever Indonesia (2005-2009). Pemimpin Proyek SAP untuk Aliran Keuangan;
- PT Sari Husada, Danone Baby Nutrition (2009-2010). Manajer Keuangan;
- PT Accenture Indonesia (2012-2013). Manajer-Konsultan Industri Barang Konsumsi (Produk OG);
- PT Unilever Indonesia (2013-2014). Pengendali Keuangan HPC dan Manajer FPA Korporat;
- PT Combiphar (2015-2022). Wakil Presiden Keuangan Combiphar Group; serta
- PT Lippo Karawaci, Tbk. Associate Group Finance Director and Head of Finance LK Property Development (2022-2024).

- KPMG Siddharta Siddharta Widjaja. Junior Auditor (2005);
- PT Unilever Indonesia (2005-2009). SAP Project Lead for Finance Stream;
- PT Sari Husada, Danone Baby Nutrition (2009-2010). Finance Manager;
- PT Accenture Indonesia (2012-2013). Manager-Consulting on Consumer Goods Industry (OG Products);
- PT Unilever Indonesia (2013-2014). HPC Finance Controller and Corporate FPA Manager;
- PT Combiphar (2015-2022) Vice President Finance of Combiphar Group; and
- PT Lippo Karawaci, Tbk. Associate Group Finance Director and Head of Finance LK Property Development (2022-2024).

### Rangkap Jabatan
### Concurrent Positions

- Direktur PT Belfoods Indonesia
- Direktur PT Transpasifik Niagareksa
- Sekretaris Perusahaan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk)

- Director of PT Belfoods Indonesia
- Director of PT Transpasifik Niagareksa
- Corporate Secretary of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (formerly PT Sierad Produce Tbk)

### Hubungan Afiliasi
### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



## Irvan Cahyana

**Direktur**
Director

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

48 Tahun
48 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024–2027
Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 for the 2024–2027 term

### Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (2000).
Bachelor of Forestry from Institut Pertanian Bogor, Bogor (2000).

### Riwayat Pekerjaan
Career History

- Peserta Pelatihan Manajemen (MT), bertindak sebagai Asisten Manajer merek CLEAR dan BRISK di PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2022);
- Wakil Manajer Pemasaran area Jawa Barat di PT Unilever Indonesia Tbk (2002-2003);
- Perencana Distribusi di PT Unilever Indonesia Tbk (2003);
- Manajer Penghubung Pusat Distribusi – Wilayah Timur di PT Unilever Indonesia Tbk (2004- 2006);
- Manajer Penghubung Pusat Distribusi – Wilayah Barat di PT Unilever Indonesia Tbk (2006- 2008);
- Manajer Layanan Pelanggan untuk Perdagangan Umum di PT Unilever Indonesia Tbk (2008- 2009);
- Senior Key Account Manager Route to Market Channel di PT Unilever Indonesia Tbk (2009- 2011);
- Manajer Pemasaran Pelanggan untuk Carrefour Global di Unilever Prancis (2011);
- Manajer Nasional untuk Akun Carrefour di PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015);
- Direktur Kawasan Perdagangan Tradisional di PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2017);
- Direktur Perdagangan Modern Spesialis Minimarket di PT Unilever Indonesia Tbk (2017- 2019);
- Vice President of Modern Trade di PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2022); serta
- Direktur di PT Belfoods Indonesia (2022-2024).

- Management Trainee (MT) participant, acting Assistant Brand Manager of CLEAR and BRISK at PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2022);
- Vice Marketing Manager West Java Area at PT Unilever Indonesia Tbk (2002-2003);
- Distribution Planner at PT Unilever Indonesia Tbk (2003);
- Distribution Center Liaison Manager – East Region at PT Unilever Indonesia Tbk (2004- 2006);
- Distribution Center Liaison Manager – West Region at PT Unilever Indonesia Tbk (2006- 2008);
- Customer Service Manager for General Trading at PT Unilever Indonesia Tbk (2008- 2009);
- Senior Key Account Manager Route to Market Channel at PT Unilever Indonesia Tbk (2009- 2011);
- Customer Marketing Manager for Carrefour Global at Unilever France (2011);
- National Manager for Carrefour Account at PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015);
- Director of Traditional Trade Areas at PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2017);
- Director of Modern Trading Minimarket Specialist at PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2019);
- Vice President of Modern Trade at PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2022); and
- Director at PT Belfoods Indonesia (2022-2024).

### Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur Utama di PT Belfoods Indonesia.
President Director at PT Belfoods Indonesia.

### Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



## Kent Kurnadi Sarosa

**Direktur**
Director

**Kewarganegaraan**
**Citizenship**
Indonesia
Indonesia

**Usia**
**Age**
54 Tahun
54 Years Old

**Domisili**
**Domicile**
Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025
Annual GMS Resolutions held on June 5, 2025

**Riwayat Pendidikan**
**Education Background**

- Sarjana Akuntansi dan Keuangan (B.S.), University of Oregon, Amerika Serikat (1994);
- Magister Sains Administrasi Bisnis (M.S.B.A.), San Diego State University, Amerika Serikat (1996).
- Bachelor of Science in Accounting and Finance (B.S.), University of Oregon, United States (1994);
- Master of Science in Business Administration (M.S.B.A.), San Diego State University, United States (1996).

**Riwayat Pekerjaan**
**Career History**

- Kepala Unit Bisnis – Divisi Nutrisi, PT Menjangan Sakti (Mar 2024 – Dec 2024);
- Kepala Unit Bisnis Perunggasan, PT Zoetis Animal Health Indonesia (Feb 2020 – Dec 2023);
- Kepala Franchise Respirasi, Oftalmologi, dan Imunologi; Kepala Pengembangan Bisnis, Perdagangan, dan KAM Rumah Sakit; Kepala Franchise Kardio-Metabolik, PT Novartis Indonesia (Sep 2014 – Jun 2019);
- Kepala Unit Bisnis – Produk Perawatan Khusus; Kepala Unit Bisnis – Pengembangan Bisnis & Produk Strategis Lokal, PT Roche Indonesia (Jan 2013 – Aug 2014);
- Direktur Komersial; Direktur Unit Bisnis Farmasi, PT GlaxoSmithKline Indonesia (Mar 2007 – May 2012); serta
- Manajer Perencanaan Regional; Manajer Penjualan Nasional; Manajer Penjualan Lapangan – Indonesia Utara; Manajer Penjualan Regional – Malang/Surabaya; Analis Bisnis, PT Philip Morris Indonesia / Philip Morris Asia Limited, Hong Kong (May 1999 – Mar 2006).
- Business Unit Head – Animal Nutrition Division, PT Menjangan Sakti (Mar 2024 – Dec 2024);
- Business Unit Head – Poultry, PT Zoetis Animal Health Indonesia (Feb 2020 – Dec 2023);
- Franchise Head – Respiratory, Ophthalmology, and Immunology; Head of Business Development, Trade, and Hospital KAM; Franchise Head – Cardio-Metabolic, PT Novartis Indonesia (Sep 2014 – Jun 2019);
- Business Unit Head – Specialty Care Products; Business Unit Head – Business Development & Local Strategic Products, PT Roche Indonesia (Jan 2013 – Aug 2014);
- Commercial Director; Pharmaceutical Business Unit Director, PT GlaxoSmithKline Indonesia (Mar 2007 – May 2012); and
- Regional Planning Manager; National Sales Manager; Field Sales Manager – North Indonesia; Regional Sales Manager – Malang/Surabaya; Business Analyst, PT Philip Morris Indonesia / Philip Morris Asia Limited, Hong Kong (May 1999 – Mar 2006).

**Rangkap Jabatan**
**Concurrent Positions**

Tidak ada
None

**Hubungan Afiliasi**
**Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Perubahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors. These changes were carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

### Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2025 – Sekarang
### The Chronology of the Composition of the Board of Directors Throughout 2025 – Present

| 1 Januari 2025 - 5 Juni 2025<br>January 1, 2025 - June 5,2025 | 5 Juni 2025 - 16 Oktober 2025<br>June 25, 2025 - October 16,2025 | 16 Oktober 2025 - sekarang<br>October 16, 2025 - present |
|---|---|---|
| **Sungkono Sadikin**<br>Direktur Utama<br>President Director | **Sungkono Sadikin**<br>Direktur Utama<br>President Director | **Eddy Tamboto**<br>Direktur Utama<br>President Director |
| **Natanael Yuyun Suryadi**<br>Direktur<br>Director | **Natanael Yuyun Suryadi**<br>Direktur<br>Director | **Natanael Yuyun Suryadi**<br>Direktur<br>Director |
| **Irvan Cahyana**<br>Direktur<br>Director | **Irvan Cahyana**<br>Direktur<br>Director | **Irvan Cahyana**<br>Direktur<br>Director |
| **Sri Sumiyarsi**<br>Direktur<br>Director | **Kent Kurnadi Sarosa**<br>Direktur<br>Director | **Kent Kurnadi Sarosa**<br>Direktur<br>Director |

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

# KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [2-28] [C.5]
## MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha yang dijalankan.

The Company actively participates as a member of several associations in Indonesia that are related to the Company's business activities and line of business.

| Asosiasi/Organisasi<br>Association/Organization | Skala<br>Scale | Peran<br>Role |
|---|---|---|
| Asosiasi Pengusaha Indonesia<br>Indonesian Employers Association | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia Indonesian<br>Indonesian Poultry Slaughterhouse Association | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Gabungan Pengusaha Makan Ternak<br>Indonesian Feed Millers Association | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia<br>Indonesian Poultry Breeding Companies Association | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Asosiasi Emiten Indonesia<br>Indonesian Listed Companies Association | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Indonesia Corporate Secretary Association | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |

# INFORMASI TENTANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM
## INFORMATION ON SHAREHOLDERS AND SHAREHOLDERS

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan yang dimulai sejak pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada tanggal 27 Desember 1996 dengan kode saham SIPD yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diuraikan sebagai berikut:

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Information regarding the chronology of the Company's share listing, which commenced with the Initial Public Offering on December 27, 1996 under the stock code SIPD and its listing on the Indonesia Stock Exchange, is described as follows:

| **Tahun** Year | **Aksi Korporasi** Corporate Action | **Jumlah Saham Baru (lembar)** Number of New Shares (shares) | **Nilai Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp) | **Harga Penawaran (Rp)** Offering Price (Rp) | **Jumlah Saham Beredar (lembar)** Outstanding Shares (shares) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1996 | Pelaksanaan penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)<br>Initial public offering and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) | 250.000.000 | 500 | 900 | Seri A: 650.000.000<br>Seri B: -<br>Seri C: - |
| 1997 | Penerbitan saham seri A dari konversi obligasi<br>Series A shares issuance from bond conversion | 76.436.000 | 500 | - | Seri A: 726.436.000 Seri B: -<br>Seri C: - |
| 1998 | Konversi obligasi<br>Bond conversion | 4.563.000 | 500 | - | Seri A: 730.999.000<br>Seri B: -<br>Seri C: - |
| 2001 | Penerbitan saham seri B<br>Series B shares issuance | Seri B: 6.506.866.083 | Seri A: 500<br>Seri B: 300 | - | Seri A: 730.999.000<br>Seri B: 6.506.866.083<br>Seri C: - |
| 2004 | Penggabungan saham sebesar 10 kali<br>Share merger of 10 times | - | Seri A: 5.000<br>Seri B: 3.000 | - | Seri A: 73.099.900<br>Seri B: 650.686.609<br>Seri C: - |
| 2005 | Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang<br>Conversion of convertible bonds and long-term debt | Seri C: 8.667.321.984 | Seri C: 100 | - | Seri A: 73.099.900<br>Seri B: 650.686.609<br>Seri C: 8.667.321.984 |
| 2009 | Kuasi reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)<br>Quasi reorganization followed by legal reorganization by reducing the nominal value of shares without reducing the number of outstanding shares (decrease in share capital) | - | Seri A: 395<br>Seri B: 395<br>Seri C: 100 | - | Seri A: 73.099.900<br>Seri B: 650.686.609<br>Seri C: 8.667.321.984 |
| 2015 | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan penggabungan saham sebesar 10 kali<br>Capital Increase Without Pre-emptive Rights I and a share merger of 10 times | - | Seri A: 3.950<br>Seri B: 3.950<br>Seri C: 1.000 | - | Seri A: 7.310.000<br>Seri B: 65.068.700<br>Seri C: 866.732.200 |

| Tahun<br>Year | Aksi Korporasi<br>Corporate Action | Jumlah Saham Baru (lembar)<br>Number of New Shares (shares) | Nilai Nominal (Rp)<br>Nominal Value (Rp) | Harga Penawaran (Rp)<br>Offering Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar (lembar)<br>Outstanding Shares (shares) |
|---|---|---|---|---|---|
| 2016 | Penambahan Modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I<br>Capital Increase in the context of Limited Public Offering I | Seri C: 399.991.679 | Seri C: 1.000 | - | Seri A: 7.310.000<br>Seri B: 65.068.700<br>Seri C: 1.266.723.879 |
| 2023 | Penambahan Modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II<br>Capital Increase in the context of Limited Public Offering I | Seri C: 499.999.477 | Seri C: 1.000 | - | Seri A: 7.310.000<br>Seri B: 65.068.700<br>Seri C: 1.766.723.356 |

## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

## CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE

Throughout 2025, the Company did not issue or list any other securities. Therefore, there is no information regarding the name of other securities, the year of issuance, the interest rate/return of such securities, and their maturity date; the offering value; the stock exchange where the securities were listed; and the securities rating.

## Komposisi Pemegang Saham Perseroan
## Composition of the Shareholders of the Company

| Pemegang Saham<br>Shareholders | 1 Januari 2025<br>January 1, 2025 | | 31 Desember 2025<br>December 31, 2025 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage |
| **Kepemilikan Saham 5% atau Lebih**<br>Share Ownership of 5% or More | | | | |
| PT Great Giant Pineapple | 1.669.423.819 | 90,77% | 1.669.503.819 | 90,78% |
| **Kepemilikan Saham Kurang dari 5%**<br>Ownership of Share Less Than 5% | | | | |
| Masyarakat*<br>Public* | 169.678.237 | 9,23% | 169.598.237 | 9,22% |
| Jumlah<br>Total | 1.839.102.056 | 100% | 1.839.102.056 | 100% |

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
*) Each with ownership of less than 5%

## Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
## Percentage of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Kepemilikan Langsung<br>Direct Ownership | | Kepemilikan Tidak Langsung*<br>Indirect Ownership* | |
|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari 2025<br>January 1, 2025 | 31 Desember 2025<br>December 31, 2025 | 1 Januari 2025<br>January 1, 2025 | 31 Desember 2025<br>December 31, 2025 |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioner** | | | | |
| **Antonius Joenoes Supit**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner | - | - | - | - |
| **Stephanie Verawaty Gondokusumo**<br>Komisaris<br>Commissioner | - | - | - | - |
| **Theo Lekatompessy**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - | - | - |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | | | |
| **Eddy Tamboto**<br>Direktur Utama<br>President Director | - | - | - | - |
| **Natanael Yuyun Suryadi**<br>Direktur<br>Director | - | - | - | - |
| **Irvan Cahyana**<br>Direktur<br>Director | - | - | - | - |
| **Kent Kurnadi Sarosa**<br>Direktur<br>Director | - | - | - | - |

*) Melalui PT Great Giant Pineapple
*) Through PT Great Giant Pineapple

## Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025
## Share Ownership by Classification as of December 31, 2025

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham (lembar)<br>Number of Shares (shares) | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|---|
| **Pemodal Domestik**<br>**Domestic Investors** | | | |
| Individu Lokal<br>Local Individual | 7.060 | 65.111.959 | 3,540% |
| Institusi Lokal<br>Local Institution | 203 | 1.745.735.892 | 94,924% |
| **Pemodal Asing**<br>**Foreign Investors** | | | |
| Individu Asing<br>Foreign Individual | 64 | 221.156 | 0,012% |
| Institusi Asing<br>Foreign Institution | 166 | 28.033.049 | 1,524% |
| Jumlah<br>Total | 7493 | 1.839.102.056 | 100% |

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Berikut adalah struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu:

## INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROL OF THE COMPANY

The following is the Company's shareholding structure as of 31 December 2025, both directly and indirectly, up to the ultimate individual owners:

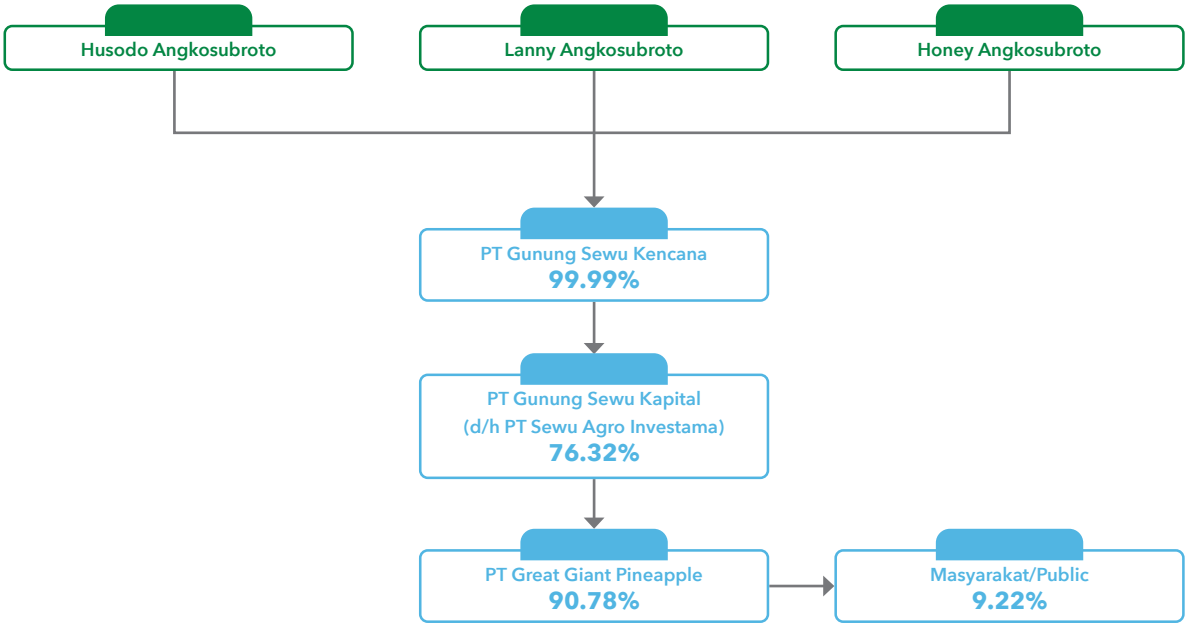


Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Grup Gunung Sewu, melalui Entitas Anak yaitu PT Great Giant Pineapple. Sedangkan, penerima manfaat akhir Perseroan adalah Keluarga Angkosubroto.

Based on the structure, the Company's Major and Controlling Shareholders is Gunung Sewu Group, through its subsidiary PT Great Giant Pineapple. While the ultimate beneficiary is the Angkosubroto Family.

## STRUKTUR KORPORASI
## CORPORATE STRUCTURE

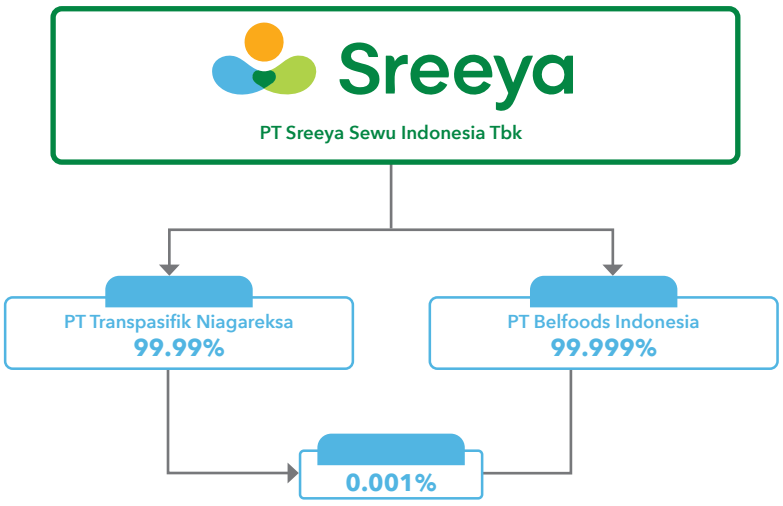

# INFORMASI ENTITAS ANAK
## SUBSIDIARIES INFORMATION

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 2 Entitas Anak secara langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Adapun uraian terkait Entitas Anak yang dimiliki Perseroan sebagai berikut:

In 2025, the Company directly owned two Subsidiaries and did not have any associated companies or joint ventures. The details of the Company's Subsidiaries are as follows:

| **Nama** Name | **Bidang Usaha** Business Field | **Mulai Beroperasi Komersial** Commercial Operation Starts | **Domisili** Domicile | **Kepemilikan Saham** Share Ownership (%) | **Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)** Total Asset (Before Elimination) (Juta/ Million Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Belfoods Indonesia | Industri pengolahan makanan olahan Processed food processing industry | 1993 | Jakarta | 99,99% | 795.749 |
| PT Transpasifik Niagareksa* | - | 1995 | Bogor | 99,99% | 5.566 |

*PT Transpasifik Niagareksa menghentikan operasi komersialnya sejak tahun 2010
*PT Transpasifik Niagareksa ceased its commercial operations since 2010

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
## SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONALS

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan memutuskan untuk menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan Akuntan Publik selaku *Signing Partner* Andry Danil Atmadja, SE, Ak, CPA, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, independensi, serta pengalaman profesional yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Berikut disampaikan informasi lengkap mengenai Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, serta jasa atestasi yang ditawarkan untuk Tahun Buku 2025:

### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company has decided to appoint Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, with Andry Danil Atmadja, SE, Ak, CPA, acting as the Signing Partner, to conduct the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2025. The appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant was made after due consideration of their competence, independence, and professional experience relevant to the Company's business activities. The following presents complete information regarding the Public Accounting Firm, the Public Accountant, and the attestation services provided for the 2025 Financial Year.

| Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | |
|---|---|
| **Nama**<br>Name | Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan<br>Rintis, Jumadi, Rianto & Partner |
| **Alamat**<br>Address | WTC 3<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta 12920<br>Telp: (021) 5099 2901/3119 2901<br>Fax: (021) 5290 5555/5290 5050<br>www.pwc.com |
| **Akuntan Publik**<br>Public Accountant | Andry Danil Atmadja, SE, Ak, CPA |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025<br>January 1, 2025 – December 31, 2025 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Provided | |
| **Jasa Audit**<br>Audit Services | Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025<br>Audit of Annual Financial Statements for Fiscal Year 2025 |
| **Jasa Non-Audit**<br>Non-Audit Services | - |
| **Biaya Jasa**<br>**Service Fees** | |
| **Jasa Audit**<br>Audit Services | Rp 2.590.000.000,- |
| **Jasa Non-Audit**<br>Non-Audit Services | - |

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
## Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

| Notaris<br>Notary | |
|---|---|
| **Nama**<br>Name | Christina Dwi Uthami, S.H., M.Hum., M.Kn.<br>Dr. Putra Hutomo , S.H.,M.Kn. |
| **Alamat**<br>Address | Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2<br>Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5<br>Kota Administrasi Jakarta Barat 11140<br>Telp: (021) 630 1511<br>christina@notarischristina.com<br>Jl. Taman Setiabudi Timur No. 50 RT. 008, RW. 007,<br>Kel. Karet, Kec. Setiabudi<br>Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190<br>Telp: (021) 2309 2269<br>notaris@drputrahutomo.com |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2025 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Provided | • Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.<br>• Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat.<br>• Pengurusan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.<br>• Preparation of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders.<br>• Preparation of the Deed of Statement of Meeting Resolutions.<br>• Processing of Notification of Changes in the Company's Data. |
| **Biaya**<br>Fee | Rp 42.000.000,- |

| **Biro Administrasi Efek**<br>Securities Administration Bureau | |
|---|---|
| **Nama**<br>Name | PT Raya Saham Registra |
| **Alamat**<br>Address | Gedung Plaza Sentral Lt. 2<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48<br>Jakarta 12930<br>Telp: (021) 2525 666 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2025 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Provided | • Pemeliharaan Data Saham<br>• Administrasi eRUPS<br>• Maintenance of Share Data.<br>• eGMS Administration. |
| **Biaya**<br>Fee | Rp 60.000.000,- |

| **Bursa Pencatatan Saham**<br>Stock Exchange | |
|---|---|
| **Nama**<br>Name | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| **Alamat**<br>Address | Bursa Efek Indonesia Building,<br>Tower 1. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190- Indonesia.<br>Telp: +62 21 515 0515<br>Fax: +62 21 515 0220 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2025 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Provided | Pencatatan Saham Perseroan.<br>Listing of Company's shares. |
| **Biaya**<br>Fee | Rp 250.000.000,- |

| **Kustodian Sentral Efek**<br>Central Securities Depository | |
|---|---|
| **Nama**<br>Name | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |
| **Alamat**<br>Address | Indonesia Stock Exchange Building,<br>Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta 12190<br>Telp: (021) 5299 1099<br>Fax: (021) 5299 1199 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2025 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Provided | • Annual Fee<br>• RUPS Meeting Fee |
| **Biaya**<br>Fee | Rp 34.000.000,- |

# INFORMASI PADA SITUS WEB
## INFORMATION ON THE WEBSITE




Perseroan menyediakan situs web korporasi yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di **www.sreeyasewu.com**. Keberadaan situs web perusahaan merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi terkini terkait dengan perusahaan.

Situs web Perseroan disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana diuraikan berikut:

The Company provides a corporate website that is easily accessible to all stakeholders at **www.sreeyasewu**.com. The existence of the Company's website forms part of the Company's information disclosure efforts to enable stakeholders to conveniently obtain up-to-date information related to the Company.

The Company's website is developed in compliance with the provisions set out in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies and presents information in both Indonesian and English, as outlined below:













| **Informasi**<br>Information | **Ketersediaan**<br>Availability |
|---|---|
| Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu<br>Shareholders Information up to Individual Final Beneficiary | ✓ |
| Isi Kode Etik<br>Code of Conduct | ✓ |
| Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS<br>Information on General Meeting of Shareholders (GMS), at least consists of the agenda discussed in the GMS, minutes meeting of the GMS, and information on significant dates of the GMS | ✓ |
| Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir)<br>Separate Annual Financial Statements (last 5 years) | ✓ |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi<br>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors | ✓ |
| Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite<br>Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees | ✓ |



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis



# TINJAUAN MAKROEKONOMI
## MACROECONOMIC OVERVIEW

### TINJAUAN KONDISI EKONOMI

Tahun 2025 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi global yang moderat sekitar 3,2%, dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, perdagangan, serta kebijakan moneter yang ketat. Negara berkembang menjadi penopang utama pertumbuhan, sementara negara maju mengalami perlambatan.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sekitar 5,0%–5,1% secara tahunan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, dan kinerja ekspor yang terjaga. Stabilitas ini diperkuat oleh inflasi yang terkendali serta kontribusi sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Kinerja ekonomi nasional juga didukung oleh sinergi kebijakan moneter dan fiskal. Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi, sementara pemerintah mengelola fiskal secara hati-hati melalui belanja produktif dan defisit yang terkendali.

### TINJAUAN INDUSTRI PERUNGGASAN

Industri perunggasan nasional pada tahun 2025 terus menunjukkan peran strategisnya sebagai tulang punggung penyedia protein hewani di Indonesia, dengan daging ayam tetap menjadi pilihan utama masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau. Pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatnya kesadaran konsumsi protein turut menjaga permintaan domestik tetap kuat sepanjang tahun. Namun demikian, dinamika industri semakin kompleks karena pelaku usaha dihadapkan pada tantangan utama dalam menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan. Hal ini menjadikan pengelolaan produksi yang adaptif dan terukur sebagai faktor krusial dalam menjaga stabilitas harga sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional.

Dari sisi produksi, struktur industri masih didominasi oleh ayam ras pedaging (*broiler*), dengan populasi

### ECONOMIC OVERVIEW

The year 2025 was marked by moderate global economic growth of approximately 3.2%, influenced by geopolitical uncertainties, trade dynamics, and tight monetary policies. Emerging economies remained the primary drivers of growth, while advanced economies experienced a slowdown.

Amid these conditions, Indonesia's economy continued to show solid performance in 2025, with annual growth of approximately 5.0%–5.1%, based on data from the Central Statistics Agency (BPS). This growth was supported by strong domestic consumption, increased investment, and stable export performance. Economic stability was further reinforced by controlled inflation and contributions from key sectors such as manufacturing, trade, construction, and mining.
The national economy was also supported by strong coordination between monetary and fiscal policies. Bank Indonesia maintained exchange rate stability and controlled inflation, while the Government implemented prudent fiscal management through productive spending and a controlled budget deficit.

### POULTRY INDUSTRY OVERVIEW

In 2025, the national poultry industry continued to play a strategic role as a key provider of animal protein in Indonesia, with chicken meat remaining the primary choice due to its affordability. Population growth and increasing awareness of protein consumption helped sustain strong domestic demand throughout the year. However, industry dynamics have become more complex, as market players face challenges in maintaining the balance between supply and demand. As a result, adaptive and well-managed production has become a critical factor in maintaining price stability and supporting national food security.

From a production perspective, the industry remains dominated by broiler chickens, with the national poultry



unggas nasional mencapai sekitar 3,96 miliar ekor, di mana 83,37% merupakan broiler dan sebagian besar terkonsentrasi di Pulau Jawa. Produksi daging ayam pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 3,98 juta ton atau tumbuh sekitar 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan efisiensi budidaya, adopsi teknologi, serta perbaikan manajemen operasional. Namun, peningkatan produksi ini sempat memicu kondisi *oversupply* pada Kuartal II 2025, yang menekan harga ayam hidup hingga sekitar Rp14.000 dan DOC hingga Rp2.500 pada April. Seiring dengan penyesuaian produksi dan meningkatnya permintaan, kondisi pasar mulai pulih pada Kuartal III, bahkan mencapai puncak harga sekitar Rp24.000 untuk ayam hidup dan Rp7.000 untuk DOC pada September.

Di sisi biaya, industri masih menghadapi tekanan dari fluktuasi harga pakan sebagai komponen utama biaya produksi, khususnya jagung yang sempat mencapai sekitar Rp7.000 pada Kuartal IV 2025, serta pengaruh harga bungkil kedelai global dan nilai tukar Rupiah. Tekanan ini menuntut pelaku usaha untuk terus meningkatkan efisiensi melalui reformulasi pakan dan penguatan integrasi vertikal. Di sisi pasar, peningkatan permintaan pada paruh akhir tahun turut membantu pemulihan harga dan penyerapan produksi, meskipun volatilitas tetap menjadi karakter utama industri. Ke depan, pengembangan produk unggas olahan serta perluasan pasar ekspor menjadi peluang strategis untuk menyerap kelebihan pasokan domestik sekaligus meningkatkan nilai tambah industri secara berkelanjutan.

population reaching approximately 3.96 billion birds, of which 83.37% are broilers, largely concentrated on the island of Java. Chicken meat production in 2025 is estimated at 3.98 million tons, representing an increase of approximately 5.6% compared to the previous year, driven by improved farming efficiency, technology adoption, and enhanced operational management. However, this increase in production led to an oversupply condition in the second quarter of 2025, which reduced prices of live chickens to around Rp14,000 and day-old chicks (DOC) to approximately Rp2,500 in April. Following production adjustments and rising demand, market conditions improved in the third quarter, with prices reaching a peak of approximately Rp24,000 for live chickens and Rp7,000 for DOC in September.

On the cost side, the industry continued to face pressure from fluctuations in feed prices, which remain the largest component of production costs. In particular, corn prices reached approximately Rp7,000 in the fourth quarter of 2025, alongside the impact of global soybean meal prices and exchange rate movements. These pressures require industry players to continuously improve efficiency through feed reformulation and stronger vertical integration. From a market perspective, increased demand in the second half of the year supported price recovery and improved absorption of production, although volatility remains a key characteristic of the industry. Going forward, the development of processed poultry products and the expansion of export markets present strategic opportunities to absorb excess domestic supply while increasing industry value in a sustainable manner.

# TINJAUAN OPERASI SEGMEN USAHA
## OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Pembahasan tinjauan per segmen operasi pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil Keputusan operasional. Pengambilan Keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil Keputusan strategis.

Perseroan beroperasi dalam 3 (tiga) segmen usaha yakni:

1. Pakan Ternak
2. Pembibitan dan Peternakan Ayam
3. Ayam potong dan Makanan Beku

The discussion of operational segment performance in this Annual Report is presented in accordance with the Company's Consolidated Financial Statements and PSAK 5 on Operating Segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, responsible for allocating resources and evaluating segment performance, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

The Company operates in three (3) business segments, namely:

1. Animal Feed
2. Breeding and Poultry Farming
3. Broiler and Frozen Food

## KINERJA PER SEGMEN OPERASI

## PERFORMANCE BY OPERATING SEGMENT

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Segmen Operasi<br>Operating segments | 2025 | | 2024 | | Pertumbuhan<br>Growth | | ↑↓ |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rp (Juta)<br>Rp (Million) | % | Rp (Juta)<br>Rp (Million) | % | Rp | % | |
| Pakan Ternak<br>Feeds | 2.598.187 | 47,75 | 2.611.090 | 48,71 | (12.903) | (0,49) | ↓ |
| Pembibitan dan Peternakan Ayam<br>Breeder and Farm | 1.482.166 | 27,24 | 1.513.651 | 28,24 | (31.485) | (2,08) | ↓ |
| Ayam Potong dan Makanan Beku<br>Dressed Chicken and Frozen Foods | 1.361.193 | 25,01 | 1.236.014 | 23,06 | 125.179 | 10,13 | ↑ |
| **Jumlah**<br>Total | **5.441.546** | **100,00** | **5.360.755** | **100,00** | **80.791** | **1,51** | ↑ |

**Kontribusi pendapatan per segmen tahun 2025**
**Revenue Contribution by Segment in 2025**

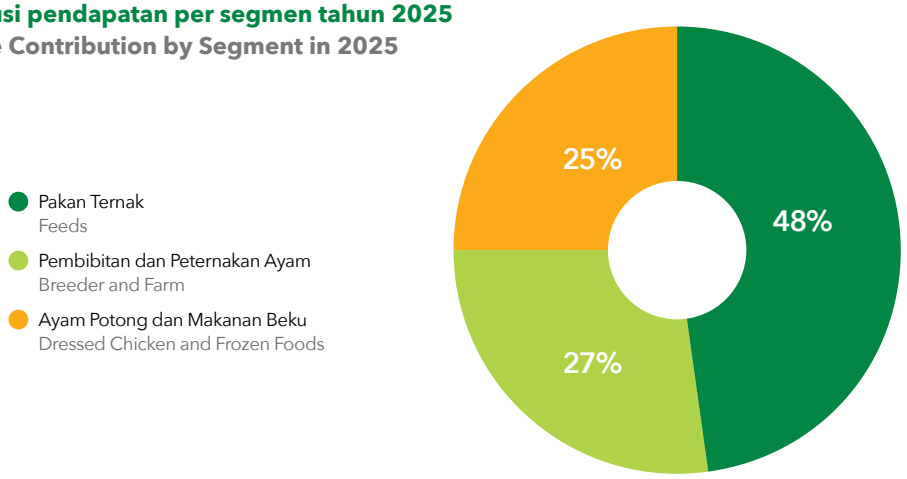

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan bersih Rp5,44 triliun meningkat 1,51% atau senilai Rp80,79 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,36 triliun. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah pendapatan bersih pada segmen operasi ayam potong dan makanan beku, dimana pada tahun 2025 segmen ini berkontribusi sebesar 25,01% atau senilai Rp1,36 triliun terhadap seluruh pendapatan bersih Perseroan.

Throughout 2025, the Company recorded total net revenue of Rp5.44 trillion, representing an increase of 1.51% or Rp80.79 billion compared to Rp5.36 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by higher revenue from the broiler and frozen food segment, which contributed 25.01% or Rp1.36 trillion to the Company's total net revenue in 2025.

Segmen operasi pakan ternak masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan, dimana sepanjang 2025 berhasil membukukan pendapatan bersih (pihak eksternal) sebesar Rp2,60 triliun atau berkontribusi sebesar 47,75% dari pendapatan Perseroan. Sedangkan segmen operasi pembibitan dan pakan ternak mencatat pendapatan bersih (pihak eksternal) sebesar Rp1,48 triliun atau berkontribusi sebesar 27,24% dari total pendapatan Perseroan.

The animal feed segment remained the Company's largest contributor, generating net revenue from external parties of Rp2.60 trillion, accounting for 47.75% of total revenue. Meanwhile, the breeding and poultry farming segment recorded net revenue from external parties of Rp1.48 trillion, contributing 27.24% of total revenue.

## PROSES PRODUKSI PER SEGMEN OPERASI

**1. Pakan Ternak**

Segmen operasi pakan ternak merupakan bagian hulu yang berperan strategis dalam mendukung seluruh aktivitas peternakan melalui produksi dan pemasaran berbagai jenis pakan, seperti pakan ayam pedaging, petelur, bibit, konsentrat, hingga pakan puyuh dan burung, yang didistribusikan kepada peternak internal maupun eksternal. Proses produksinya diawali dengan formulasi nutrisi yang disesuaikan dengan jenis unggas dan kebutuhan pertumbuhannya untuk memastikan keseimbangan gizi yang optimal, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan menggunakan teknologi modern yang mampu menghasilkan berbagai bentuk pakan, seperti *mash, pellet, crumble*, dan *expander*, sesuai dengan kebutuhan spesifik pasar dan pelanggan.

**2. Pembibitan dan Peternakan Ayam**

Segmen operasi pembibitan dan peternakan ayam mencakup seluruh proses budidaya mulai dari pemeliharaan indukan broiler dan *layer* hingga menghasilkan ayam siap potong. Proses ini diawali dengan produksi telur fertil dari indukan yang kemudian ditetaskan menjadi DOC (*Day Old Chick*), selanjutnya dipelihara di kandang dengan pengaturan suhu yang optimal, pemberian pakan terukur, serta program vaksinasi terjadwal untuk

## PRODUCTION PROCESS BY OPERATING SEGMENT

**1. Animal Feed**

The animal feed segment represents the upstream business and plays a strategic role in supporting all farming activities through the production and distribution of various types of feed. These include feed for broilers, layers, breeders, concentrates, as well as feed for quail and birds, which are distributed to both internal and external farmers. The production process begins with the formulation of feed nutrition tailored to the type of poultry and its growth requirements to ensure optimal nutritional balance. This is followed by processing using modern technology to produce various feed forms, such as mash, pellets, crumble, and expanders feed, in accordance with specific market and customer needs.

**2. Breeding and Poultry Farming**

The breeding and poultry farming segment covers the entire cultivation process, from maintaining broiler and layer parent stock to producing market-ready chickens. The process begins with the production of fertilized eggs from parent stock, which are then hatched into day-old chicks (DOC). These chicks are raised in controlled housing conditions with optimal temperature settings, measured feeding programs, and scheduled vaccinations to ensure health and

menjaga kesehatan dan pertumbuhan. Ayam kemudian dibesarkan hingga mencapai bobot dan ukuran sesuai standar serta kebutuhan pasar.

**3. Ayam Potong dan Makanan Beku**

Segmen operasi ayam potong dan makanan olahan berada pada bagian hilir yang berfokus pada pengolahan hasil peternakan menjadi produk bernilai tambah. Proses ini dimulai dari pemotongan ayam sesuai standar higienis dan kehalalan, menghasilkan produk berupa karkas utuh, potongan bagian tertentu, hingga produk tanpa tulang, serta dilanjutkan dengan pengolahan menjadi makanan beku seperti nugget, sosis, dan bakso. Seluruh produk kemudian dikemas sesuai standar mutu dan didistribusikan ke pasar ritel, segmen horeca (hotel, restoran, dan katering), serta untuk kebutuhan ekspor.

proper growth. The chickens are then raised until they reach the required weight and size in accordance with market standards.

**3. Broiler and Frozen Food**

The broiler and processed food segment represents the downstream business, focusing on processing poultry products into value-added goods. The process begins with poultry slaughtering in accordance with hygiene and halal standards, producing whole carcasses, specific cuts, and deboned products. These are further processed into frozen food products such as nuggets, sausages, and meatballs. All products are packaged in accordance with quality standards and distributed to retail markets, the horeca segment (hotels, restaurants, and catering), as well as for export purposes.

## KAPASITAS DAN HASIL PRODUKSI PER SEGMEN OPERASI

## PRODUCTION CAPACITY AND OUTPUT BY OPERATING SEGMENT

| Segmen Operasi<br>Operating segments | Satuan<br>Unit | 2025 | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kapasitas Produksi<br>Production Capacity | Hasil Produksi<br>Production Output | Kapasitas Produksi<br>Production Capacity | Hasil Produksi<br>Production Output |
| Pakan Ternak<br>Feeds | MT/Tahun<br>MT/Year | 750.000 | 464.926 | 750.000 | 421.930 |
| Pembibitan dan Peternakan Ayam<br>Breeder and Farm | Ekor/Tahun<br>Chicken/Year | 110.476.508 | 103.275.912 | 101.881.650 | 98.795.933 |
| Ayam Potong dan Makanan Beku<br>Dressed Chicken and Frozen Foods | MT/Tahun<br>MT/Year | 76.466 | 45.769 | 52.466 | 42.666 |

**1. Pakan Ternak**

Kapasitas produksi segmen operasi pakan ternak diperkirakan tetap berada pada 750.000 MT/tahun. Dari kapasitas produksi tersebut, hasil produksi yang dapat dicapai sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 464.926 MT, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 421.920 MT, jumlah ini mencapai 62% dari total kapasitas Perseroan.

**2. Pembibitan dan Peternakan Ayam**

Kapasitas produksi segmen pembibitan dan peternakan ayam masih berada pada 101.476.508 ekor/tahun. Pada tahun 2025, hasil produksi yang berhasil dicapai adalah sebanyak 103.275.912

**1. Animal Feed**

The production capacity of the animal feed segment remained at 750,000 MT per year. In 2025, total production reached 464,926 MT, representing an increase from 421,920 MT in the previous year. This volume accounted for approximately 62% of the Company's total production capacity.

**2. Breeding and Poultry Farming**

The production capacity of the breeding and poultry farming segment remained at 101,476,508 birds per year. In 2025, total production reached 103,275,912 birds, an increase from 98,795,933 birds in the

ekor. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 98.795.933 ekor, dan jumlah ini mencapai 93% dari total kapasitas produksi Perseroan.

**3. Ayam Potong dan Makanan Beku**

Kapasitas produksi segmen ayam potong dan makanan beku masih berada pada 76.466 MT/tahun. Pada tahun 2025, hasil produksi yang berhasil dicapai adalah sebanyak 45.769 MT. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 42.666 MT, dan jumlah ini mencapai 60% dari total kapasitas produksi Perseroan.

previous year. This represents approximately 93% of the Company's total production capacity.

**3. Broiler and Frozen Food**

The production capacity of the broiler and frozen food segment remained at 76,466 MT per year. In 2025, total production reached 45,769 MT, an increase from 42,666 MT in the previous year. This volume accounted for approximately 60% of the Company's total production capacity.

## PROFITABILITAS PER SEGMEN OPERASI

## PROFITABILITY BY OPERATING SEGMENT

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Segmen Operasi<br>Operating Segments | Pendapatan bersih<br>Net Sales | | | Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Sales | | | Laba Bruto<br>Gross Profit | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | YoY % | 2025 | 2024 | YoY % | 2025 | 2024 | YoY % |
| Pakan Ternak<br>Animal Feed | 3.378.680 | 3.337.851 | 1,22 | (3.138.766) | (3.110.706) | 0,90 | 239.914 | 227.145 | 5,62 |
| Pembibitan dan Peternakan Ayam<br>Breeding and Poultry Farming | 1.879.516 | 1.740.578 | 7,98 | (1.774.543) | (1.663.067) | 6,70 | 104.973 | 77.511 | 35,43 |
| Ayam Potong dan Makanan Beku<br>Broiler and Frozen Foods | 1.474.428 | 1.379.989 | 6,84 | (1.323.289) | (1.192.091) | 11,01 | 151.139 | 187.898 | (19,56) |

Sepanjang tahun 2025, setiap segmen operasi menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah pendapatan bersih (termasuk pendapatan antar segmen) dari tahun sebelumnya. Dengan kenaikan tersebut, profitabilitas yang dihasilkan segmen ayam potong dan makanan beku justru mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Segmen pakan ternak mencatat laba kotor sebesar Rp227,14 miliar atau sebesar 46% dari total laba kotor Perseroan yang tercatat sebesar Rp496,08 miliar, jumlah ini juga mengalami peningkatan dari laba kotor yang berhasil di catat di tahun sebelumnya oleh segmen ini.

Throughout 2025, all operating segments recorded an increase in net revenue (including inter-segment revenue) compared to the previous year. Despite this growth, the profitability of the broiler and frozen food segment declined compared to the previous year. The animal feed segment recorded a gross profit of Rp227.14 billion, representing 46% of the Company's total gross profit of Rp496.08 billion. This amount also increased compared to the gross profit recorded by this segment in the previous year.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
## FINANCIAL PERFORMANCE OVEREVIEW

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00429/2.1457/AU.1/01/0234-3/1/11I/2026 tanggal 27 Maret 2026, dengan opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025, and 2024. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, as stated in Audit Report No. 00429/2.1457/AU.1/01/0234-3/1/11I/2026 dated March 27, 2026. The audit opinion states that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth | | ↑↓ |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| **Aset**<br>**Assets** | | | | | |
| Aset Lancar<br>Current Assets | 1.588.123 | 1.822.892 | (234.774) | (12,88) | ↓ |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 1.298.454 | 1.296.604 | 1.855 | 0,14 | ↑ |
| **Jumlah Aset**<br>**Total Assets** | **2.886.577** | **3.119.496** | **(232.919)** | **(7,47)** | ↓ |
| **Liabilitas**<br>**Liabilities** | | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 1.263.869 | 1.790.792 | (526.923) | (29,42) | ↓ |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 384.348 | 124.861 | 259.487 | 207,82 | ↑ |
| **Jumlah Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **1.648.217** | **1.915.653** | **(267.436)** | **(13,96)** | ↓ |
| **Ekuitas**<br>**Equity** | | | | | |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 1.238.360 | 1.203.843 | 34.517 | 2,87 | ↑ |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**<br>**Total Liabilities and Equity** | **2.886.577** | **3.119.496** | **(232.919)** | **(7,47)** | ↓ |

## Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2,89 triliun turun 7,47% atau senilai Rp232,92 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,12 triliun. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 55% aset lancar dan 45% aset tidak lancar.

## Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp2.89 trillion, representing a decrease of 7.47% or Rp232.92 billion compared to Rp3.12 trillion in the previous year. In 2025, the Company's asset composition consisted of 55% current assets and 45% non-current assets.

**Komposisi Aset 2025**
**Asset Composition 2025**

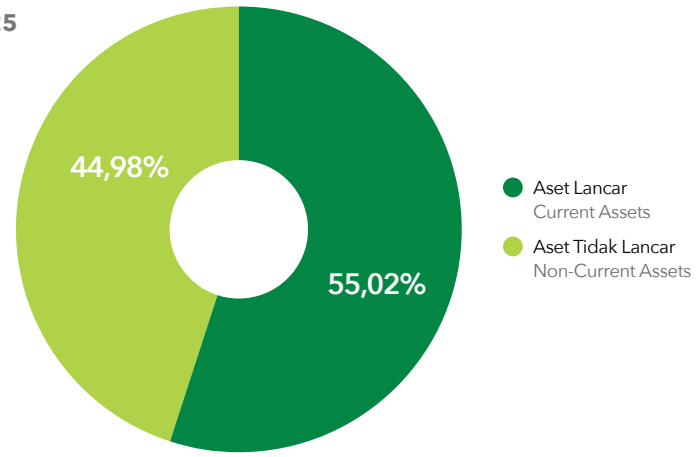


## Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,59 triliun, turun 12,88% atau senilai Rp234,77 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,82 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya saldo kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan secara signifikan dari Rp405,05 miliar di akhir 2024 menjadi Rp100,20 miliar di tahun 2025.

## Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets were Rp1.59 trillion, representing a decrease of 12.88% or Rp234.77 billion compared to Rp1.82 trillion in the previous year. This decline was mainly due to a significant decrease in cash and cash equivalents, which fell from Rp405.05 billion at the end of 2024 to Rp100.20 billion in 2025.

## Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan Per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,30 triliun, nilai ini relatif stabil dengan saldo tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya komponen aset tidak lancar yang mengalami peningkatan yakni saldo aset tetap,

## Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets were Rp1.30 trillion, which remained relatively stable compared to 2024. This was mainly supported by an increase in certain non-current asset components, particularly fixed assets.

## Total Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dicatatkan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,65 triliun, nilai ini mengalami penurunan 13,96% atau senilai Rp267,44 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,91 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 77% merupakan liabilitas jangka pendek dan 23% merupakan liabilitas jangka panjang.

## Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were Rp1.65 trillion, representing a decrease of 13.96% or Rp267.44 billion compared to Rp1.91 trillion in the previous year. In 2025, the composition of the Company's liabilities consisted of 77% current liabilities and 23% non-current liabilities.

**Komposisi Liabilitas 2025**
**Liabilities Composition 2025**

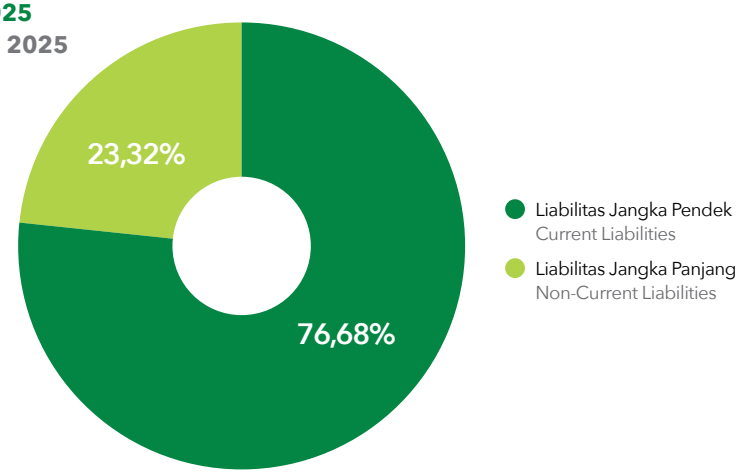


## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1,26 triliun menurun 29,42% atau senilai Rp526,92 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,79 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan yang signifikan pada saldo utang bank jangka pendek dari sebelumnya berjumlah Rp948,65 miliar menjadi Rp208,70 miliar.

## Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp384,35 miliar meningkat 207,82% atau senilai Rp259,49 miliar dari sebelumnya Rp124,86 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo utang bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan dari sebelumnya Rp29,17 miliar menjadi Rp295,61 miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan memperoleh pinjaman bank jangka panjang dari OCBC di tahun 2025.

## Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 2,87% atau senilai Rp34,52 miliar dari tahun 2024 menjadi sebesar Rp1,24 triliun dari sebelumnya Rp1,20 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## Current Liabilities

The Company's current liabilities were Rp1.26 trillion, representing a decrease of 29.42% or Rp526.92 billion compared to Rp1.79 trillion in the previous year. This decline was mainly due to a significant reduction in short-term bank loans, which decreased from Rp948.65 billion to Rp208.70 billion.

## Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities were Rp384.35 billion, representing an increase of 207.82% or Rp259.49 billion compared to Rp124.86 billion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in long-term bank loans, which grew from Rp29.17 billion to Rp295.61 billion, mainly due to the Company obtaining a long-term bank loan from OCBC in 2025.

## Total Equity

The Company's total equity increased by 2.87% or Rp34.52 billion, from Rp1.20 trillion in 2024 to Rp1.24 trillion in 2025. This growth was mainly driven by an increase in equity attributable to the owners of the parent entity.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONDOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth | | ↑↓ |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Penjualan Bersih<br>Net Sales | 5.441.546 | 5.360.755 | 80.791 | 1,51 | ↑ |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Sales | (4.945.520) | (4.868.201) | (77.319) | 1,59 | ↑ |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 496.026 | 492.554 | 3.472 | 0,70 | ↑ |
| Beban Penjualan<br>Selling Expenses | (269.918) | (236.267) | (33.651) | 14,24 | ↑ |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses | (189.873) | (191.367) | 1.494 | (0,78) | ↓ |
| Perubahan atas Nilai Wajar Aset Biologis<br>Changes in Fair Value of Biological Assets | 49.109 | (1.073) | 50.182 | (4676,79) | ↑ |
| Penghasilan Keuangan<br>Finance Income | 7.305 | 18.191 | (10.886) | (59,84) | ↓ |
| Beban Keuangan<br>Finance Costs | (59.376) | (68.319) | 8.943 | (13,09) | ↓ |
| Keuntungan Lain-Lain, Bersih<br>Other Income, Net | 21.767 | 2.130 | 19.637 | (921,92) | ↑ |
| Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan<br>Profit/(loss) Before Income Tax | 55.040 | 15.849 | 39.191 | 247,28 | ↑ |
| Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan<br>Income/(Expense) Tax Benefit | (25.714) | (12.524) | (13.190) | 105,32 | ↑ |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) for the Year | 29.326 | 3.325 | 26.001 | 781,98 | ↑ |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:<br>Profit (loss) for the Year Attributable to: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent | 29.326 | 3.325 | 26.001 | 781,98 | ↑ |
| Kepentingan Non Pengendali<br>Non-Controlling Interests | - | - | - | - | - |
| Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak<br>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax | 5.191 | 7.469 | (2.278) | (30,50) | ↓ |
| Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year | 34.517 | 10.794 | 23.723 | 219,78 | ↑ |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:<br>Comprehensive Income (loss) for the Year Attributable to: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent | 34.517 | 10.794 | 23.723 | 219,78 | ↑ |
| Kepentingan Non Pengendali<br>Non-Controlling Interests | - | - | - | - | - |
| Laba (rugi) per Saham – Dasar dan Dilusian (nilai penuh)<br>Earnings/(loss) per Share - Basic and Diluted (full amount) | 15,95 | 1,81 | 14,14 | 781,22 | ↑ |

## Penjualan Bersih

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih Rp5,44 triliun, nilai ini meningkat 1,51% atau senilai Rp80,79 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,36 triliun. Segmen operasi pakan ternak masih menjadi kontributor terbesar penjualan Perseroan.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok pendapatan juga tercatat mengalami peningkatan di tahun 2025 menjadi sebesar Rp4,94 triliun meningkat 1,59% atau senilai Rp77,32 miliar dari dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,87 triliun. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya peningkatan pada beberapa komponen beban pokok penjualan seperti beban gaji dan tunjangan, beban pabrik, dan beban pengiriman.

## Beban Penjualan

Beban penjualan yang tercatat sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp269,92 miliar, meningkat 14,24% atau senilai Rp33,65 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp236,27 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada beberapa komponen beban penjualan seperti beban iklan dan promosi, beban gaji dan tunjangan, dan beban penyisihan penurunan nilai piutang.

## Pertumbuhan Laba

- **Laba Bruto**
  Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan 0,70% atau senilai Rp3,47 miliar di tahun 2025 menjadi sebesar Rp496,03 miliar. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan bersih yang berhasil diperoleh Perseroan.
- **Laba Tahun Berjalan**
  Perseroan mencatat adanya peningkatan yang signifikan pada laba rugi tahun berjalan di tahun 2025. Laba tahun berjalan yang berhasil diperoleh mencapai Rp29,33 miliar, nilai ini meningkat 781,98% atau senilai Rp26,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,32 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo perubahan atas nilai wajar aset biologis menjadi Rp49,11 miliar.

## Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp5.44 trillion, representing an increase of 1.51% or Rp80.79 billion compared to Rp5.36 trillion in the previous year. The animal feed segment remained the largest contributor to the Company's sales.

## Cost of Goods Sold

The cost of goods sold increased to Rp4.94 trillion in 2025, up 1.59% or Rp77.32 billion from Rp4.87 trillion in the previous year. This increase was mainly due to higher expenses in several components, including salaries and allowances, factory costs, and delivery expenses.

## Selling Expenses

Selling expenses in 2025 were Rp269.92 billion, representing an increase of 14.24% or Rp33.65 billion compared to Rp236.27 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher advertising and promotion expenses, salaries and allowances, and provision for impairment of receivables.

## Profit Growth

- **Gross Profit**
  The Company recorded gross profit of Rp496.03 billion in 2025, representing an increase of 0.70% or Rp3.47 billion compared to the previous year. This increase was in line with the growth in net sales.

- **Profit for the Year**
  The Company recorded a significant increase in profit for the year in 2025, reaching Rp29.33 billion. This represents an increase of 781.98% or Rp26.00 billion compared to Rp3.32 billion in the previous year. The increase was mainly driven by a rise in the fair value gain on biological assets, which reached Rp49.11 billion.

- **Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak**
  Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak di tahun 2025 adalah sebesar Rp5,19 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 30,50% atau senilai Rp2,28 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,47 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada saldo pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan**
  Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan yang dicatatkan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp34,52 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan 219,78% atau senilai Rp23,72 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,79 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

- **Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax**
  Other comprehensive income for the year, net of tax, was Rp5.19 billion in 2025, representing a decrease of 30.50% or Rp2.28 billion compared to Rp7.47 billion in the previous year. This decline was mainly due to a decrease in remeasurement gains on employee benefit liabilities.

- **Total Comprehensive Income for the Year**
  Total comprehensive income for the year was Rp34.52 billion in 2025, representing an increase of 219.78% or Rp23.72 billion compared to Rp10.79 billion in the previous year. This increase was in line with the higher profit for the year.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | | ↑↓ |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | (%) | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow from Operating Activities | 87.161 | 250.642 | (163.481) | (65,22) | ↓ |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flow from Investing Activities | (26.367) | 8.602 | (34.969) | (406,52) | ↓ |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow from Financing Activities | (365.653) | (103.548) | (262.105) | 253,12 | ↓ |
| (Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas<br>(Decrease)/Net Increase in Cash and Cash Equivalents | (304.859) | 155.696 | (460.555) | (295,80) | ↓ |
| Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 405.055 | 249.359 | 155.696 | 62,44 | ↑ |
| Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun<br>Cash and Equivalents at End of Year | 100.196 | 405.055 | (304.859) | (75,26) | ↓ |

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp87,16 miliar, nilai ini mengalami penurunan 65,22% atau senilai Rp163,48 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp250,64 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok serta penurunan pada kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada karyawan.

## Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash generated from operating activities in 2025 amounting to Rp87.16 billion, representing a decrease of 65.22% or Rp163.48 billion compared to 2024, which amounted to Rp250.64 billion. This increase was mainly due to lower cash outflows for payments to suppliers and employees.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp26,37 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat adanya kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi sebesar Rp8,60 miliar. Kondisi ini disebabkan karena sepanjang tahun 2025 Perseroan mengurangi penarikan investasi jangka pendek dibanding tahun sebelumnya.

## Cash Flows for Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp26.37 billion, compared to net cash generated of Rp8.60 billion in the previous year. This change was primarily due to a reduction in withdrawals of short-term investments during 2025.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan kas bersih untuk kegiatan pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp365,65 miliar meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp103,55 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah kas yang digunakan untuk pembayaran utang bank di tahun 2025 dari Rp8,90 triliun di tahun 2024 menjadi Rp10,01 triliun di tahun 2025.

## Cash Flows for Financing Activities

Net cash used in financing activities was Rp365.65 billion in 2025, a significant increase compared to Rp103.55 billion in 2024. This increase was mainly due to higher cash outflows for bank loan repayments, which rose from Rp8.90 trillion in 2024 to Rp10.01 trillion in 2025.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
## SOLVABILITY

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas**<br>**Liquidity Ratio** | | |
| Rasio Lancar (kali)<br>Current Ratio (times) | 1,26 | 1,02 |
| **Rasio Solvabilitas**<br>**Solvency Ratio** | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)<br>Liability to Total Assets Ratio | 57,10 | 61,41 |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)<br>Liability to Total Equity Ratio | 133,10 | 159,13 |

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dievaluasi melalui pengukuran rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

The Company's ability to meet its financial obligations is evaluated through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios indicate the Company's capacity to meet short-term obligations as they fall due, while solvency ratios reflect its ability to meet long-term obligations on a sustainable basis.

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan yang tercermin dari rasio lancar menunjukkan perbaikan yang positif. Pada periode berjalan, rasio lancar tercatat sebesar 1,26 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,02 kali. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin kuat dan berada pada kondisi yang lebih sehat dibandingkan periode sebelumnya.

## Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio, as reflected in the current ratio, showed improvement. During the period, the current ratio was recorded at 1.26 times, an increase from 1.02 times in the previous year. This improvement indicates that the Company's ability to meet its short-term obligations has strengthened and is in a healthier condition compared to the previous period.

## Rasio Solvabilitas

Pada tahun buku 2025, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan adanya perbaikan dalam struktur permodalan dan pengelolaan kewajiban, sehingga kondisi keuangan Perseroan menjadi lebih solid. Dengan struktur keuangan yang semakin sehat, Perseroan dinilai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## Solvability Ratio

In 2025, the Company's solvability ratio decreased compared to the previous year. This decline reflects an improvement in the Company's capital structure and liability management, resulting in a stronger financial position. With a healthier financial structure, the Company is considered to have a better ability to meet both its short-term and long-term obligations.

# TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
## RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas aset keuangan Perseroan serta efektivitas pengelolaan risiko kredit. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan piutang usaha dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan bayar pelanggan serta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi piutang tidak tertagih.

Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp835,69 miliar, dengan saldo penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp255,87 miliar. Sepanjang 2025, tingkat perputaran piutang Perseroan sebesar 11 kali dan tingkat pengelolaan piutang adalah 34 hari.

The collectibility of receivables is an important indicator in assessing the quality of the Company's financial assets and the effectiveness of its credit risk management. The Company consistently applies a prudent approach in managing trade receivables by conducting comprehensive evaluations of customers' ability to pay and establishing allowance for impairment to anticipate potential uncollectible receivables.

As of December 31, 2025, the Company's trade receivables amounted to Rp835.69 billion, with an allowance for impairment of Rp255.87 billion. During 2025, the Company recorded a receivables turnover of 11 times, with an average collection period of 34 days.

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth | | ↑↓ |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 1.648.217 | 1.915.653 | (267.436) | -13,96% | ↓ |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 1.238.360 | 1.203.843 | 34.517 | 2,87% | ↑ |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)<br>Liability to Total Equity Ratio (%) | 133,10 | 159,13 | | | ↓ |

### Struktur Modal

Struktur modal Perseroan mencerminkan komposisi antara liabilitas dan ekuitas sebagai sumber pendanaan kegiatan usaha. Perseroan meyakini bahwa struktur modal yang sehat dan proporsional merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai jangka panjang serta menjaga keberlanjutan usaha. Dalam mengelola permodalan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga mampu memberikan imbal hasil yang optimal kepada Pemegang Saham serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang tepat juga diarahkan untuk menjaga tingkat risiko yang terukur serta meminimalkan biaya modal.

Pada tahun 2025, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar Rp1,65 triliun dan ekuitas sebesar Rp1,24 triliun, Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) juga mengalami perubahan dari sebelumnya 159,13% menjadi 133,10% pada tahun 2025. Penurunan rasio tersebut mencerminkan adanya penguatan struktur permodalan Perseroan, di mana ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang semakin berkurang dan proporsi modal sendiri semakin meningkat.

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menjaga struktur modal Perseroan dan meningkatkan ketahanan keuangan Perseroan terhadap potensi tekanan ekonomi dan fluktuasi pasar. Dengan struktur modal yang lebih

### Capital Structure

The Company's capital structure reflects the composition of liabilities and equity as sources of funding for its business activities. The Company believes that a sound and balanced capital structure is essential to creating long-term value and ensuring business sustainability. In managing its capital, the Company aims to maintain business continuity, deliver optimal returns to shareholders, and provide sustainable benefits to all stakeholders. In addition, effective capital structure management is intended to maintain a measured level of risk and minimize the cost of capital.

In 2025, the Company's capital structure consisted of liabilities of Rp1.65 trillion and equity of Rp1.24 trillion. The debt-to-equity ratio (DER) decreased from 159.13% to 133.10% in 2025. This decline reflects an improvement in the Company's capital structure, with reduced reliance on debt financing and a stronger equity position.

### Capital Structure Policy

The Company remains committed to maintaining a healthy capital structure and strengthening its financial resilience against potential economic pressures and market fluctuations. With a stronger capital structure, the

sehat, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih baik dalam memperoleh pendanaan di masa mendatang, menekan beban bunga, serta meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor. Secara keseluruhan, kebijakan modal tahun 2025 mencerminkan strategi penguatan fundamental keuangan dan pengelolaan risiko yang lebih terukur.

Company has greater flexibility to obtain future financing, reduce interest expenses, and enhance the confidence of creditors and investors. Overall, the Company's capital policy in 2025 reflects its strategy to strengthen financial fundamentals and implement more disciplined risk management.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2025, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company has no material commitment for capital goods investment. All investment activities for capital goods are conducted in accordance to the budget allocated by the Company.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
### CAPITAL GOODS INVESTMENT

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Tanah<br>Land | 0 | 8.591 | (8.591) | (100,00) |
| Bangunan dan prasarana<br>Buildings and infrastructure | 7.034 | 4.440 | 2.594 | 58,42 |
| Mesin dan peralatan<br>Machineries and equipment | 27.196 | 10.887 | 16.309 | 149,80 |
| Perlengkapan dan perabotan<br>Furniture and fixtures | 5.847 | 2.104 | 3.743 | 177,90 |
| Kendaraan bermotor<br>Vehicles | 21 | - | 21 | - |
| Aset tetap dalam pembangunan<br>Construction in progress | 127.929 | 236.640 | (108.711) | (45,94) |
| Biaya perolehan<br>Acquisition cost | 168.027 | 262.662 | (94.635) | (36,03) |

### Nilai Investasi

Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp168,03 miliar, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp262,67 miliar.

### Tujuan investasi

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan, serta mendukung kegiatan operasional Perseroan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

### Investment Value

The Company realized capital expenditure of Rp168.03 billion, representing a decrease compared to Rp262.67 billion in the previous year.

### Investment Objective

The purpose of these capital investments is to support the achievement of the Company's business plan and to enhance operational activities, enabling the Company to achieve more optimal performance.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANTS'S REPORT DATE

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian yang signifikan.

As of the date of the Consolidated Statement of Financial Position, no important developments have occurred, there have been no significant events subsequent to the Consolidated Statement of Financial Position date.



# PROSPEK USAHA
## BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha industri perunggasan nasional pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang diperkirakan tetap menunjukkan peluang pertumbuhan yang positif, sejalan dengan stabilitas perekonomian global serta meningkatnya kebutuhan protein hewani di pasar domestik. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diproyeksikan berada pada kisaran sekitar 3,3%, yang mencerminkan ketahanan ekonomi global di tengah dinamika geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakpastian perdagangan internasional. Stabilitas pertumbuhan tersebut diharapkan dapat menjaga momentum aktivitas ekonomi dan perdagangan global, termasuk pada sektor pangan dan agribisnis.

The prospects for Indonesia's poultry industry in 2026 and the years to come are expected to remain positive, supported by stable global economic conditions and increasing demand for animal protein in the domestic market. According to the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2026 is projected at around 3.3%. This reflects resilience amid geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and global trade uncertainties. Stable global growth is expected to support economic activity and trade, including in the food and agribusiness sectors.

Di tingkat nasional, fundamental ekonomi Indonesia juga diperkirakan tetap kuat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5,1% pada tahun 2026, yang didorong oleh konsumsi domestik yang solid, peningkatan investasi, serta stabilitas kebijakan fiskal dan moneter. Pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut berpotensi meningkatkan daya beli masyarakat serta mendorong konsumsi pangan bergizi, termasuk protein hewani seperti daging ayam dan produk olahannya. Dengan jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asupan gizi, permintaan terhadap produk unggas diperkirakan akan terus meningkat dalam jangka menengah dan panjang.

At the national level, Indonesia's economic fundamentals are also expected to remain strong. The IMF projects Indonesia's economic growth at approximately 5.1% in 2026, driven by solid domestic consumption, increased investment, and stable fiscal and monetary policies. This stable growth is expected to improve purchasing power and increase demand for nutritious food, including animal protein such as chicken meat and processed poultry products. With a large population and rising awareness of nutrition, demand for poultry products is expected to grow in the medium to long term.

Dari sisi permintaan domestik, industri perunggasan diperkirakan memperoleh tambahan momentum pertumbuhan melalui berbagai program pemerintah yang berfokus pada peningkatan gizi masyarakat. Salah satunya adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menargetkan puluhan juta penerima manfaat, termasuk siswa sekolah dan ibu hamil. Program ini membutuhkan pasokan pangan bergizi dalam jumlah besar, di mana daging ayam dan telur menjadi sumber protein yang terjangkau dan mudah didistribusikan. Dengan cakupan program yang luas, MBG berpotensi meningkatkan permintaan produk unggas sekaligus memperluas pasar domestik bagi industri perunggasan.

From a domestic demand perspective, the poultry industry is expected to benefit from government programs aimed at improving public nutrition. One such initiative is the Free Nutritious Meal Program (MBG), which targets tens of millions of beneficiaries, including school children and pregnant women. This program requires large volumes of nutritious food, where chicken meat and eggs serve as affordable and easily distributed protein sources. With its wide coverage, the program is expected to increase demand for poultry products and expand the domestic market.



Sementara itu, dari sisi produksi, dinamika industri perunggasan nasional masih diwarnai oleh tantangan terkait keseimbangan antara pasokan dan permintaan. Berdasarkan laporan Poultry Indonesia edisi Januari 2026, neraca *supply* dan *demand* ayam broiler nasional pada tahun 2025 masih menunjukkan kondisi surplus produksi. Produksi daging ayam broiler nasional diperkirakan mencapai sekitar 4,28 juta ton, sedangkan tingkat konsumsi berada pada kisaran 3,87 juta ton, sehingga terdapat potensi surplus produksi sekitar 0,4 juta ton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kapasitas produksi industri perunggasan nasional relatif kuat, namun di sisi lain memerlukan pengelolaan produksi yang lebih terukur agar tidak menimbulkan tekanan terhadap harga ayam hidup di tingkat peternak maupun pelaku usaha di sepanjang rantai pasok.

On the supply side, the industry continues to face challenges in balancing supply and demand. Based on industry data, national broiler production in 2025 is estimated at approximately 4.28 million tons, while consumption is around 3.87 million tons, resulting in a surplus of about 0.4 million tons. This indicates strong production capacity, but also highlights the need for better production management to avoid downward pressure on prices at the farm level and across the supply chain.

Selain tantangan keseimbangan pasar, industri perunggasan juga masih menghadapi tantangan struktural terkait ketergantungan terhadap bahan baku pakan, yang sebagian masih berasal dari impor. Pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam usaha budidaya unggas, dengan kontribusi yang dapat

In addition, the industry continues to face structural challenges related to its dependence on feed raw materials, some of which are still imported. Feed represents the largest cost component in poultry farming, accounting for approximately 60–70% of total production costs. One key imported material is soybean

mencapai sekitar 60–70% dari total biaya produksi. Salah satu bahan baku utama pakan yang masih bergantung pada impor adalah bungkil kedelai (*soybean meal*), sehingga industri pakan domestik relatif sensitif terhadap fluktuasi harga komoditas global, dinamika pasokan internasional, serta perubahan nilai tukar.

meal, making the industry sensitive to global commodity prices, international supply conditions, and exchange rate fluctuations.

Untuk komoditas jagung sebagai bahan baku utama pakan, pemerintah terus mendorong pemenuhan kebutuhan dari produksi domestik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14% pada tahun 2025 tercatat sekitar 16,11 juta ton. Sementara itu, kebutuhan jagung nasional—terutama untuk industri pakan ternak—diperkirakan berada pada kisaran 13–14 juta ton per tahun, di mana sektor pakan menyerap sekitar 50–60% dari total konsumsi jagung nasional. Dengan demikian, secara agregat produksi jagung domestik pada tahun 2025 relatif mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, bahkan berpotensi menghasilkan surplus pada periode tertentu.

For corn, which is a primary feed ingredient, the Government continues to encourage domestic production. In 2025, domestic corn production reached approximately 16.11 million tons, while national demand is estimated at around 13–14 million tons per year, with the feed industry accounting for about 50–60% of total consumption. This indicates that domestic production is generally sufficient to meet demand and may even result in a surplus in certain periods.

Namun demikian, tantangan tetap muncul dalam aspek konsistensi pasokan, kualitas jagung, distribusi logistik, serta kesiapan infrastruktur pascapanen seperti fasilitas pengeringan dan penyimpanan. Ketidakseimbangan pasokan antarwilayah serta perbedaan kualitas hasil panen sering kali memengaruhi optimalisasi pemanfaatan jagung domestik oleh industri pakan. Oleh karena itu, penguatan ekosistem produksi jagung nasional serta peningkatan efisiensi rantai pasok menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas pasokan bahan baku pakan bagi industri perunggasan.

However, challenges remain in terms of supply consistency, corn quality, logistics distribution, and post-harvest infrastructure such as drying and storage facilities. Regional supply imbalances and variations in quality often affect the optimal use of domestic corn by the feed industry. Therefore, strengthening the domestic corn ecosystem and improving supply chain efficiency are essential to ensure stable feed supply for the poultry industry.

Di sisi lain, potensi pengembangan pasar ekspor juga menjadi peluang strategis bagi industri perunggasan Indonesia untuk menyerap potensi surplus produksi sekaligus memperluas akses pasar. Permintaan produk unggas di pasar internasional diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi global serta peningkatan konsumsi protein hewani di berbagai negara berkembang. Dengan peningkatan standar keamanan pangan, sertifikasi halal, serta penguatan sistem biosekuriti dan pengendalian penyakit unggas, peluang ekspor produk unggas Indonesia ke pasar regional maupun global diperkirakan akan semakin terbuka dalam beberapa tahun mendatang.

On the other hand, potential development for export market serves as a strategic opportunity to absorb excess domestic production and expand market access. Global demand for poultry products is expected to continue increasing in line with population growth and rising consumption of animal protein in developing countries. With improvements in food safety standards, halal certification, biosecurity systems, and disease control, Indonesia's poultry industry is expected to have greater opportunities to expand into regional and global markets in the coming years.

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025
## COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2025

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian<br>Description | Target 2025<br>2025 Target | Realisasi 2025<br>2025 Realization | Pencapaian Target<br>Target Achievement (%) |
|---|---|---|---|
| Pakan Ternak<br>Feeds | 3.749.129 | 2.598.187 | 69,30 |
| Pembibitan dan Peternakan Ayam<br>Breeder and Farm | 1.716.996 | 1.482.166 | 86,32 |
| Ayam Potong dan Makanan Beku<br>Dressed Chicken and Frozen Foods | 1.599.830 | 1.361.193 | 85,08 |
| Penjualan Bersih<br>Net Sales | 7.065.955 | 5.441.546 | 77,01 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) for the Year | 34.995 | 29.326 | 83,80 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 1.231.139 | 1.238.360 | 100,59 |
| Dividen yang Dibagikan<br>Dividend Distributed | - | - | - |

Terkait dengan perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan belum memiliki atau menjalankan program tersebut hingga tahun 2025. [F.2, F.3]

Until 2025, the Company has not or not implemented any program in relation to comparison of targets and portfolio performance, as well as financing targets or investments in line with sustainable finance.

# TARGET TAHUN 2026
## TARGET IN 2026

| Uraian<br>Description | Target 2026<br>2026 Target |
|---|---|
| Pakan Ternak<br>Feeds | 2.958.962 |
| Pembibitan dan Peternakan Ayam<br>Breeder and Farm | 2.507.753 |
| Ayam Potong dan Makanan Beku<br>Dressed Chicken and Frozen Foods | 1.597.481 |
| Penjualan Bersih<br>Net Sales | 7.064.196 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) for the Year | 107.908 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 1.280.839 |
| Dividen yang Dibagikan<br>Dividend Distributed | - |

# ASPEK PEMASARAN
## MARKETING ASPECT

Sebagai perusahaan perunggasan terpadu, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) senantiasa mengembangkan strategi pemasaran yang diarahkan pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Sejalan dengan visi perusahaan dalam mendorong demokratisasi akses terhadap protein hewani, Perseroan berkomitmen menghadirkan produk unggas yang berkualitas, inovatif, dan bernilai tambah, serta tetap terjangkau bagi masyarakat dari berbagai lapisan. Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif, Perseroan terus memperkuat upaya ekspansi pangsa pasar, pengembangan inovasi produk, serta optimalisasi jaringan distribusi guna memastikan ketersediaan produk secara luas dan efisien. Melalui pendekatan tersebut, Sreeya berupaya meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang di berbagai segmen pasar.

As an integrated poultry company, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) continuously develops marketing strategies aimed at achieving sustainable business growth. In line with its vision to promote wider access to animal protein, the Company is committed to providing high-quality, innovative, and value-added poultry products that remain affordable for all segments of society. In response to increasing industry competition, the Company continues to strengthen its efforts to expand market share, develop product innovation, and optimize its distribution network to ensure broad and efficient product availability. Through this approach, Sreeya aims to enhance its competitiveness while meeting the evolving needs of consumers across various market segments.

## STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan ekspansi sektor hilir dan hulu, inovasi produk, serta optimalisasi rantai pasok dan teknologi digital. Di sektor hilir, perusahaan fokus pada peningkatan kapasitas produksi dan distribusi, penguatan rantai dingin (*cold chain logistics*), serta penetrasi ke pasar pasar baru melalui jaringan ritel modern maupun tradisional. Sementara itu, di sektor hulu, strategi difokuskan pada pengembangan produk unggas bernilai tambah, pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi produksi, serta diversifikasi produk pakan ternak. Dengan strategi ini, Sreeya tidak hanya memperluas jangkauan pasar tetapi juga memastikan kualitas dan ketersediaan produk tetap konsisten, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memperkuat posisinya di industri perunggasan nasional. Berikut adalah 7 (tujuh) strategi pemasaran Sreeya tahun 2025 yang masih melanjutkan strategi yang dijalankan di tahun 2024.

1. **Penguatan dan Pengembangan Merek Dagang**
   Sreeya secara aktif mengembangkan merek dagangnya dengan pendekatan pemasaran yang intensif untuk memperluas jangkauan pasar. Strategi ini diwujudkan melalui promosi yang

## MARKETING STRATEGY

The marketing strategy of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) is designed in a comprehensive manner by integrating upstream and downstream expansion, product innovation, and the optimization of supply chains and digital technology. In the downstream sector, the Company focuses on increasing production and distribution capacity, strengthening cold chain logistics, and expanding into new markets through both modern and traditional retail channels. Meanwhile, in the upstream sector, the strategy focuses on developing value-added poultry products, utilizing digital technology to improve production efficiency, and diversifying animal feed products. Through this strategy, Sreeya not only expands its market reach but also ensures consistent product quality and availability, enhances customer satisfaction, and strengthens its position in the national poultry industry. The following are the seven (7) marketing strategies implemented by Sreeya in 2025, which continue the initiatives introduced in 2024.

1. **Brand Strengthening and Development**
   Sreeya actively develops its brand through intensive marketing efforts to expand market reach. This strategy is implemented through effective promotions, digital marketing campaigns, and stronger relationships

efektif, kampanye pemasaran berbasis digital, serta peningkatan hubungan dengan mitra distribusi. Dengan memperkuat identitas merek, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan daya tarik produk di tengah kompetisi industri perunggasan.

2. **Demokratisasi Protein Hewani: Visi Jangka Panjang dalam Menjangkau Konsumen**
   Sebagai bagian dari visi strategisnya, Sreeya berkomitmen untuk mewujudkan demokratisasi protein hewani di Indonesia. Dengan menyediakan produk unggas yang berkualitas, inovatif, bernilai tambah, serta tetap terjangkau, Sreeya memastikan aksesibilitas konsumsi protein hewani bagi seluruh lapisan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan tetapi juga mendukung ketahanan pangan nasional.

3. **Akselerasi Pertumbuhan Sektor Hilir: Ekspansi dan Inovasi Produk**
   Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Sreeya berfokus pada penguatan sektor hilir melalui penambahan kapasitas produksi dan ekspansi jaringan distribusi. Perusahaan terus meningkatkan penetrasi pasar di kota-kota besar dengan membangun pabrik makanan beku di Jawa Timur serta memperluas rantai distribusi produk olahan unggas.

   Langkah strategis lainnya adalah memperkuat distribusi rantai dingin (*cold chain logistics*) dengan mengoptimalkan pemasaran melalui gerai modern (*modern trade*) dan kanal tradisional. Sreeya juga meningkatkan penyediaan fasilitas penyimpanan (*freezer*) di berbagai titik distribusi guna memastikan kualitas produk tetap terjaga saat sampai di tangan konsumen.

4. **Inovasi Produk dan Diferensiasi Pasar**
   Sreeya terus menghadirkan inovasi dalam produk unggas bernilai tambah untuk meningkatkan daya saing di industri. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:
   - Meluncurkan berbagai produk olahan beku yang inovatif dan menarik bagi konsumen.
   - Menyelenggarakan promosi konsumen (*consumer promo*) untuk mendorong pertumbuhan konsumsi.

with distribution partners. By strengthening its brand identity, the Company aims to enhance customer loyalty and improve product attractiveness in a competitive poultry industry.

2. **Democratizing Animal Protein: A Long-Term Vision**
   As part of its strategic vision, Sreeya is committed to expanding access to animal protein in Indonesia. By offering poultry products that are high-quality, innovative, value-added, and affordable, the Company ensures broader accessibility for all segments of society. This approach not only enhances competitiveness but also supports national food security.

3. **Accelerating Downstream Growth: Expansion and Product Innovation**
   As part of its long-term strategy, Sreeya focuses on strengthening its downstream business through increased production capacity and expanded distribution networks. The Company continues to enhance market penetration in major cities by developing a frozen food facility in East Java and expanding the distribution of processed poultry products.

   Another key initiative is strengthening cold chain logistics by optimizing both modern retail and traditional sales channels. Sreeya also increases the availability of storage facilities, such as freezers, across distribution points to ensure product quality is maintained until it reaches consumers.

4. **Product Innovation and Market Differentiation**
   Sreeya continues to introduce innovative value-added poultry products to strengthen its competitiveness. Key initiatives include:
   - Launching a range of innovative frozen processed products
   - Conducting consumer promotions to drive demand

- Mengembangkan produk unggas premium yang memiliki keunggulan dalam rasa, tekstur, dan kualitas gizi.

**5. Memperkuat Strategi di Sektor Hulu: Optimalisasi Produksi dan Efisiensi**

Untuk menghadapi dinamika pasar, Sreeya mengoptimalkan produksi dengan meningkatkan efisiensi di sektor hulu. Upaya ini mencakup:

- Pakan terjangkau dan inovatif dengan performa terbaik menggunakan ekstrak nanas untuk meningkatkan kualitas daging unggas.
- Strategi "*Performance to Solution*", yaitu layanan responsif yang meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Ekspansi produk pakan non-unggas untuk memperluas pangsa pasar dan diversifikasi usaha.
- Penerapan teknologi digital secara maksimal guna meningkatkan efisiensi proses produksi dan distribusi.

**6. Manajemen Risiko dalam Ekspansi Bisnis**

Dalam menghadapi ketidakpastian harga komoditas serta persaingan industri yang ketat, Sreeya menerapkan manajemen risiko yang terukur. Perusahaan mengadopsi pendekatan yang hati-hati namun tetap proaktif dalam memperluas jaringan bisnisnya. Dengan analisis berbasis data dan strategi mitigasi yang tepat, Sreeya dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan daya saing di pasar domestik.

**7. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pemasaran dan Distribusi**

Sreeya terus memanfaatkan teknologi digital dalam strategi pemasaran dan distribusi guna meningkatkan efisiensi operasional. Melalui pemanfaatan analisis data pelanggan, otomatisasi rantai pasokan, serta pemasaran berbasis platform digital, Perusahaan memastikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan strategi pemasaran yang terstruktur dan inovatif, Sreeya berhasil memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri perunggasan di Indonesia. Pendekatan yang berbasis ekspansi, inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri serta terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

- Developing premium poultry products with superior taste, texture, and nutritional value

**5. Strengthening Upstream Strategy: Production Optimization and Efficiency**

To address market dynamics, Sreeya improves efficiency in its upstream operations. Key initiatives include:

- Developing affordable and innovative feed products with enhanced performance, including the use of pineapple extract to improve meat quality
- Implementing a "Performance to Solution" approach to deliver responsive and customer-focused services
- Expanding non-poultry feed products to diversify the business
- Maximizing the use of digital technology to improve production and distribution efficiency

**6. Risk Management in Business Expansion**

In response to commodity price volatility and intense industry competition, Sreeya applies disciplined risk management practices. The Company adopts a prudent yet proactive approach to business expansion. Through data-driven analysis and effective mitigation strategies, Sreeya maintains financial stability while strengthening its market position.

**7. Utilization of Digital Technology in Marketing and Distribution**

Sreeya continues to leverage digital technology in its marketing and distribution strategies to improve operational efficiency. Through customer data analytics, supply chain automation, and digital-based marketing platforms, the Company ensures sustainable competitive advantages.

With a structured and innovative marketing strategy, Sreeya has strengthened its position as a leading player in Indonesia's poultry industry. Its approach, focused on expansion, innovation, efficiency, and sustainability, enables the Company to remain adaptive in a dynamic industry while continuously delivering added value to customers and stakeholders.

## PANGSA PASAR

Sejalan dengan perkembangan industri perunggasan nasional yang semakin dinamis, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) berkomitmen untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku utama dalam ekosistem pangan berbasis unggas di Indonesia. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi protein hewani, yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik serta berbagai program pemerintah dalam peningkatan kualitas gizi masyarakat, menjadi faktor pendorong yang membuka peluang pertumbuhan bagi industri perunggasan. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi Sreeya untuk terus memperluas cakupan bisnisnya sekaligus meningkatkan kontribusi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani nasional melalui penguatan integrasi bisnis dari hulu hingga hilir, peningkatan kapasitas produksi, serta optimalisasi jaringan distribusi guna memastikan ketersediaan produk secara luas dan efisien.

Sejalan dengan strategi tersebut, Sreeya juga berfokus pada pengembangan sektor hilir melalui diversifikasi produk unggas bernilai tambah serta perluasan penetrasi pasar di berbagai segmen konsumen. Perseroan tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan volume produksi, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah melalui efisiensi operasional, inovasi produk, serta penerapan praktik usaha yang berkelanjutan. Dengan terus memperkuat jaringan distribusi modern dan memperluas akses produk unggas berkualitas kepada masyarakat, Sreeya optimis dapat meningkatkan daya saing serta memperkuat posisinya di industri perunggasan nasional, sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## MARKET SHARE

In line with the increasingly dynamic development of Indonesia's poultry industry, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) remains committed to strengthening its position as a key player in the poultry-based food ecosystem. Growing public awareness of the importance of animal protein consumption, supported by domestic economic growth and various government initiatives to improve nutrition, has created significant growth opportunities for the industry. These conditions provide Sreeya with opportunities to expand its business scope while increasing its contribution to meeting national protein needs through stronger upstream-to-downstream integration, increased production capacity, and optimized distribution networks to ensure wide and efficient product availability.

In line with this strategy, Sreeya also focuses on developing its downstream business through diversification of value-added poultry products and broader market penetration across various customer segments. The Company not only emphasizes increasing production volume but also prioritizes value creation through operational efficiency, product innovation, and sustainable business practices. By strengthening modern distribution channels and expanding access to quality poultry products, Sreeya is confident in enhancing its competitiveness, reinforcing its position in the national poultry industry, and driving sustainable growth for all stakeholders.

# KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN
## POLICY AND DIVIDENT PAYMENT

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Perseroan terkait dividen dan pembagiannya mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham. Laba Perseroan ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pengembangan Perseroan.

### DIVIDEND POLICY

The Company's policy on dividends and dividend distribution refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the regulation, the Company is required to set aside a certain amount from net profit in each period as reserve if the Company has positive retained earnings. The minimum reserve amount is 20% of the total issued and fully-paid capital. The dividend distribution also considers the future growth rates and expansion plans, without prejudice to the rights of the Company's GMS in line with the provisions of the Articles of Association.

### DIVIDEND DISTRIBUTION

In 2025 and 2024, the Company decided not to distribute dividends to shareholders. The Company's profit was allocated as retained earnings, which will be used for the Company's development.

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Hingga Desember 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah memanfaatkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut:

As of December 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has utilized the proceeds from its Initial Public Offering and has reported the realization to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). This reporting is carried out in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on the Report of the Realization of the Use of Public Offering Proceeds. Details of the realization of the use of proceeds are presented as follows:

| Jenis Penawaran Umum<br>Type of Public Offering | | Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD<br>Public Offering by Providing Preemptive Rights | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|---|
| | Tanggal Efektif<br>Effective Date | 27 Juni 2023<br>June 27, 2023 | |
| Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum<br>Realized Value of Public Offering Proceeds | Jumlah Hasil Penawaran Umum<br>Amount of Public Offering Proceeds | 499.999 | 499.999 |
| | Biaya Penawaran Umum<br>Cost of Public Offering | 3.767 | 3.767 |
| | Hasil Bersih<br>Net Proceed | 496.232 | 496.232 |
| Rencana Penggunaan Dana<br>Plan for the use of Proceeds | Penyertaan Modal kepada Entitas Anak yaitu PT Belfoods Indonesia untuk Kebutuhan sekitar 75% Digunakan untuk Belanja Modal dan Sisanya Digunakan untuk Modal Kerja<br>Capital Participation to Subsidiary, PT Belfoods Indonesia, for needs around 75% is Used for Capital Expenditure and the Remainder is Used for Working Capital | 496.232 | 496.232 |
| | Jumlah<br>Total | 496.232 | 496.232 |
| Realisasi Penggunaan Dana<br>Realization the use of Proceeds | Penyertaan Modal kepada Entitas Anak yaitu PT Belfoods Indonesia untuk Kebutuhan sekitar 75% Digunakan untuk Belanja Modal dan Sisanya Digunakan untuk Modal Kerja<br>Capital Participation to Subsidiary, PT Belfoods Indonesia, for needs around 75% is Used for Capital Expenditure and the Remainder is Used for Working Capital | 496.232 | 496.232 |
| | Jumlah<br>Total | 496.232 | 496.232 |
| Sisa Dana Hasil Penawaran Umum<br>Remaining Public Offering Proceeds | | 0 | 0 |

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan bisnis terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, maupun investasi selain barang modal.

In 2025, the Company did not engage in business activities related to expansion, divestiture, mergers/ acquisitions, debt/equity restructuring, or investments other than capital goods.

# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU PIHAK BERELASI
## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR RELATED PARTIES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7, termasuk dengan entitas induk dan afiliasi dalam kelompok usaha. Transaksi ini mencakup saldo kas, piutang, investasi, serta beban jasa manajemen yang merupakan bagian dari aktivitas operasional yang berulang.

Throughout 2025, the Company conducted transactions with related parties in accordance with PSAK 7, including transactions with the parent entity and affiliates within the business group. These transactions included cash balances, receivables, investments, and management service expenses, which are part of the Company's recurring operational activities.

Seluruh transaksi dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan mematuhi regulasi yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai pihak berelasi dan nilai transaksinya dapat dilihat dalam Catatan 27 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk per 31 Desember 2025.

All transactions were carried out prudently and in compliance with applicable regulations. Further details regarding related parties and the transaction values can be found in Note 27 of the Consolidated Financial Statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk as of December 31st, 2025.

### ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Keterlibatan ini mencakup aktivitas pembelian barang dan jasa sebagai bagian dari kegiatan usaha yang wajar. Selain memastikan kelancaran operasional, transaksi ini juga berkontribusi dalam menciptakan pendapatan bagi Perseroan.

### PURPOSE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transactions with related parties were carried out to support the Company's operations and business sustainability. These engagements included purchases of goods and services as part of ordinary business activities. In addition to ensuring operational continuity, such transactions also contributed to the Company's revenue generation.

### TRANSAKSI RUTIN, BERULANG, DAN/ATAU BERKELANJUTAN

Perseroan secara rutin melakukan transaksi seperti pembelian barang dan jasa sebagai bagian dari operasional bisnis yang berulang dan berkelanjutan.

### ROUTINE, RECURRING, AND/OR ONGOING TRANSACTIONS

The Company routinely engages in transactions such as the purchase of goods and services as part of its recurring and ongoing business operations. These transactions

Transaksi ini berperan dalam mendukung aktivitas usaha serta berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

## PENJELASAN KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai bagian dari operasional bisnis yang wajar, sejalan dengan hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang ada. Seluruh transaksi ini dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) serta mengikuti kebijakan dan ketentuan yang telah disepakati. Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi juga melalui mekanisme review yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

### Referensi Laporan Keuangan

Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan serta jenis transaksi yang dilakukan hingga 31 Desember 2025 dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan, khususnya pada Catatan 27.

support the Company's business activities and contribute to its overall revenue.

## FAIRNESS, REVIEW MECHANISM, AND REGULATORY COMPLIANCE IN RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company enters into related party transactions as part of its normal business operations, in line with existing ownership and/or management relationships. All such transactions are conducted on fair terms (arm's length principle) and in accordance with established policies and agreements. Additionally, related party transactions are subject to review mechanisms to ensure compliance with applicable laws and regulations.

## FULFILLMENT OF RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

The Company has fulfilled related regulations and provisions:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 dated July 1st, 2020 on Transaction of Affiliation and Transaction of Conflict of Interest.

## STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND AUDIT COMMITTEE

The Board of Directors stated that transactions with affiliated parties had gone through adequate procedures to ensure that they were carried out according to the generally accepted business practices by complying with the arm's length principle. In addition, the role of the Board of Commissioners and Audit Committee in conducting adequate procedures to ensure that transactions were carried out according to the generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle.

### Financial Statements Reference

Further information regarding the Company's related parties and the nature of transactions conducted up to December 31st, 2025, can be found in Note 27 of the Consolidated Financial Statements.

# PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout 2025, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company, both from a financial and operational perspective.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2025, terdapat penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"–Kekurangan Ketertukaran.

In 2025, there was an adoption of revised standards that became effective on January 1st, 2025, which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material effect on the amounts reported for the current year or prior year, as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
## AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES



Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja keuangannya dengan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp5,44 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp29,33 miliar, meningkat signifikan dibandingkan laba bersih pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,32 miliar. Pencapaian ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan Perseroan yang didukung oleh upaya peningkatan efisiensi biaya operasional serta implementasi strategi bisnis yang lebih optimal sepanjang tahun 2025.

Throughout 2025, the Company improved its financial performance, recording net sales of Rp5.44 trillion. In line with this growth, the Company also reported net profit of Rp29.33 billion, a significant increase compared to Rp3.32 billion in the previous year. This achievement reflects improved financial performance, supported by enhanced operational cost efficiency and more effective implementation of business strategies during 2025.

Meskipun Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja yang signifikan, Perseroan masih menghadapi tantangan berupa ketidakpastian harga *Day Old Chicken* (DOC) yang dapat memengaruhi stabilitas usaha. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan berbagai langkah strategis guna menjaga kinerja dan meningkatkan profitabilitas. Upaya yang dilakukan antara lain:

1. Menerapkan pengawasan inisiatif peningkatan margin (*margin improvement monitoring*) pada seluruh lini usaha;
2. Mendorong pertumbuhan produk pakan di luar pakan unggas;
3. Mendorong pertumbuhan kemitraan *broiler*;
4. Mengelola kecukupan modal kerja dengan menjaga level persediaan bahan baku yang ideal dan aman, serta melakukan efisiensi biaya pada seluruh lini usaha; serta
5. Mengakselerasi pertumbuhan *downstream* dengan menambah kapasitas produksi sebagai rencana jangka panjang, memperkuat *branding*, dan menambah *distribution channel* serta inovasi produk.

Untuk mempertahankan tingkat likuiditas serta memperkuat struktur keuangan, pada tahun 2025 Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menurunkan tingkat kewajibannya, antara lain melalui peningkatan pembayaran utang bank secara bertahap. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang terukur guna menjaga keseimbangan antara kewajiban dan kemampuan arus kas Perseroan. Dengan pengelolaan kewajiban yang lebih terukur tersebut, manajemen meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki kemampuan yang memadai untuk menjalankan kegiatan operasionalnya serta melanjutkan kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Despite this improvement, the Company continues to face challenges, particularly uncertainty in Day Old Chick (DOC) prices, which may affect business stability. To address these challenges, the Company has implemented several strategic initiatives to maintain performance and improve profitability, including:

1. Monitoring margin improvement initiatives across all business lines;
2. Expanding growth in non-poultry feed products;
3. Strengthening broiler partnership programs;
4. Managing working capital by maintaining optimal and secure raw material inventory levels, while improving cost efficiency across all business lines; and
5. Accelerating downstream growth by increasing production capacity as part of a long-term plan, strengthening branding, expanding distribution channels, and enhancing product innovation.

To maintain liquidity and strengthen its financial structure, the Company also undertook efforts in 2025 to reduce its liabilities, including gradually increasing repayments of bank loans. This step forms part of a prudent financial management strategy aimed at maintaining a balance between obligations and cash flow capacity. With this disciplined approach, management believes that the Company remains well-positioned to sustain its operations and ensure long-term business continuity.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance



# PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GENERAL PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan induk dari beberapa Entitas Anak, Perseroan menerapkan praktik tata kelola terbaik (*good corporate governance*/GCG) sebagai unsur kunci dalam operasional. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, tetapi juga telah menjadi fondasi integral dalam seluruh aktivitas perusahaan bagi Perseroan.

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

As the holding company of several Subsidiaries, the Company implements best corporate governance practices (Good Corporate Governance/GCG) as a key element of its operations. This approach is not only aimed at enhancing the Company's sustainable performance, but has also become an integral foundation across all of the Company's activities.

### PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan GCG, salah satunya melalui penerapan 4 pilar governansi korporat, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang mulai dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Pilar governansi korporat tersebut, terdiri dari perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

### GCG PRINCIPLES

The Company is committed to continuously adopting best practices in the implementation of GCG, including through the application of the four pillars of corporate governance as stipulated in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (Pedoman Governansi Korporat Indonesia/PUGKI), which were first published by the National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/KNKG) in 2021. These corporate governance pillars consist of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

| **PERILAKU BERETIKA**<br>ETHICAL BEHAVIOR | |
|---|---|
| Memastikan terlaksananya perilaku yang beretika oleh seluruh organ Perseroan melalui terimplementasinya kode etik, terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran, serta tercapainya hubungan industrial yang sesuai dengan ketentuan | Ensuring ethical behavior across all organs of the Company through the application of the code of conduct, the execution of the whistleblowing system, and the achievement of industrial relations that are in accordance with regulations. |

| **AKUNTABILITAS**<br>ACCOUNTABILITY | |
|---|---|
| Memenuhi kewajiban individu dan/atau organ Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/ atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan. | Fulfilling the obligations of individuals and/or organs of the Company related to the execution of the authority they possess and/ or the implementation of duties and responsibilities imposed by the Company |

| **TRANSPARANSI**<br>TRANSPARENCY | |
|---|---|
| Menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pihak sebagai implementasi keterbukaan kepada pihak internal maupun publik. | Providing relevant information that is easily accessible and understood by all as an implementation of openness to both internal parties and the public. |

**KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY

Memastikan keberlanjutan usaha melalui terjaganya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dengan memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta memberikan perlindungan bagi lingkungan hidup sekitar.

Ensuring business sustainability by upholding the Company's economic, social, and environmental aspects, which includes ensuring employees' health and safety and protecting the surrounding environment.

## STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang secara garis besar terdiri atas organ tata kelola utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG di Perseroan, telah dibentuk sejumlah unsur pendukung antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

## STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's corporate governance structure is in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which generally consists of the principal governance organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these principal organs has distinct roles, functions, and responsibilities that complement one another in supporting the Company's long-term business sustainability. In addition, to enhance the quality of GCG implementation within the Company, several supporting functions have been established, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

**Struktur Tata Kelola** [2-9]
Governance Structure

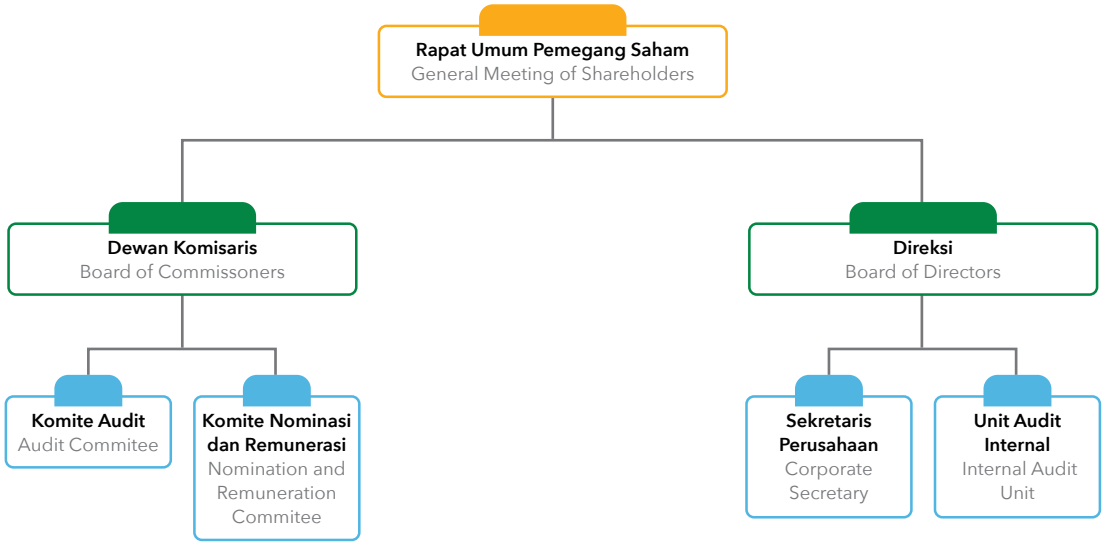

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terbagi dalam 2 jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat dilaksanakan setiap waktu menyesuaikan kebutuhan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is classified into two types, namely the Annual GMS and other GMS. The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the financial year, while other GMS may be convened at any time as required.

### Jenis RUPS

### Types of GMS

| RUPS Tahunan<br>Annual GMS | |
|---|---|
| • Periode Pelaksanaan<br>Diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. | • Implementation Period<br>Held no later than six months after the end of the financial year. |
| • Agenda Rapat<br>Mencakup laporan keuangan tahunan dan topik lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar. | • Meeting Agenda<br>Covers the annual financial statements and other matters requiring shareholders' approval in accordance with the provisions of the Articles of Association. |
| • Tujuan Utama<br>Mengevaluasi kinerja dan menyusun langkah strategis di masa mendatang | • Main Objective<br>To evaluate performance and formulate strategic initiatives for future periods. |

| RUPS Tahunan<br>Annual GMS | |
|---|---|
| • Waktu Pelaksanaan<br>Dapat diadakan kapan saja jika diperlukan untuk membahas hal-hal mendesak yang tidak dapat ditunda. | • Timing of Implementation<br>May be convened at any time, as necessary, to discuss urgent matters that cannot be postponed. |
| • Hak Pengusulan<br>Satu atau beberapa pemegang saham yang secara kolektif mewakili sekurang-kurangnya 10% saham berhak meminta RUPSLB. | • Right to Propose<br>One or more shareholders collectively representing at least 10% of the Company's shares are entitled to request an Extraordinary General Meeting of Shareholders. |
| • Fokus Pembahasan<br>Hal-hal yang membutuhkan persetujuan segera demi keberlanjutan dan kepentingan Perseroan. | • Focus of Discussion<br>Matters requiring immediate approval in the interest of the Company's sustainability and overall interests. |

### PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan 1 RUPS Luar Biasa Tahun 2025.

### IMPLEMENTATION OF GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS IN 2025

Throughout 2025, the Company convened one Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year and one Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025.

## Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024
## Implementation of the GMS for Fiscal Year 2024

| | |
|---|---|
| **Hari, Tanggal**<br>Day, Date | Kamis, 05 Juni 2025<br>Thursday, June 05 2025 |
| **Waktu**<br>Time | 10.14 - 11.16 WIB |
| **Tempat**<br>Location | Sequis Center Lantai 11, Jl Jend. Sudirman Kav 71, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, 12190 |
| **Pihak Independen**<br>Independent Party | Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Dr Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.<br>The Company has appointed independent parties, Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., and Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra to count the votes and/or perform validation |




**Kuorum**

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah tercapai dan dinyatakan sah serta berhak mengambil keputusan yang tepat dan mengikat bagi Pemegang Saham Perseroan pada setiap mata acara RUPS.

**Quorum**

The attendance quorum and decision-making quorum of the General Meeting of Shareholders for agenda items to be resolved at the Meeting are determined in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority regulations, and the Company's Articles of Association.

The attendance quorum of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year was duly achieved and declared valid, thereby entitling the Meeting to adopt decisions that are lawful and binding on the Company's shareholders for each agenda item discussed.

**Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi**

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

**Direksi:**
- Direktur Utama: Sungkono Sadikin
- Direktur: Sri Sumiyarsi
- Direktur: Irvan cahyana
- Direktur: Natanael Yuyun Suryadi

**Dewan Komisaris:**
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Antonius Joenoes Supit
- Komisaris Independen: Theo Lekatompessy
- Komisaris: Eddy Tamboto
- Komisaris: Stephanie Verawaty Gondokusumo
- Komisaris: Tatang Widjaja

**Attendance Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors**

The meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

**Board of Directors:**
- President Director: Sungkono Sadikin
- Director: Sri Sumiyarsi
- Director: Irvan Cahyana
- Director: Natanael Yuyun Suryadi

**Board of Commissioners:**
- President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner: Antonius Joenoes Supit
- Independent Commissioner: Theo Lekatompessy
- Commissioner: Eddy Tamboto
- Commissioner: Stephanie Verawaty Gondokusumo
- Commissioner: Tatang Widjaja

**Mata Acara RUPS dan Keputusannya Serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat**
**Meeting Agenda of The GMS and its Resolutions, as Well as the Follow-Up to the Resolution of The Meeting**

| **Mata Acara 1**<br>1st Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan | Approval of Annual Reports and Annual Financial Reports |
| **Keputusan**<br>Decision | |
| a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas anak untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (d/h Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & rekan);<br>b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan. | a. Approved and ratified the Company Annual Report for the 2024 financial year, including the Report on the Company Activities, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2024 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan formerly Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan;<br>b. Approved the full discharge and release of responsibility volledig acquit et decharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company Financial Statements. |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>Voting Result | | | |
|---|---|---|---|
| Setuju | 1.670.911.537 (100%) | Agree | 1.670.911.537 (100%) |
| Abstain | 100 | Abstain | 100 |
| Tidak Setuju | 0 | Disagree | 0 |

| **Realisasai**<br>Realization | |
|---|---|
| Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham telah direalisasikan sepenuhnya, termasuk pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2024 serta pemberian *volledig acquit et decharge* kepada Direksi dan Dewan Komisaris. | All resolutions of the General Meeting of Shareholders have been fully implemented, including the approval of the Annual Report and Audited Financial Statements for the 2024 Financial Year and the granting of volledig acquit et decharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners. |

| **Mata Acara 2**<br>2nd Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan Penggunaan Laba Bersih | Approval of the Use of Net Profit |
| **Keputusan**<br>Decision | |
| Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:<br>a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;<br>b. Sebesar Rp 665,00 juta (enam ratus enam puluh lima koma nol nol juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai alokasi dana cadangan Perseroan;<br>c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. | Approved and determined the appropriation of the Company net profit for the 2024 financial year as follows:<br>a. No cash dividends shall be distributed to the shareholders of the Company;<br>b. The amount of IDR665.000.000 or six hundred sixty-five million Rupiah shall be set aside and recorded as a reserve fund allocation of the Company.;<br>c. The remaining profit shall be recorded as retained earnings to be used to increase the Company working capital. |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>Voting Result | | | |
|---|---|---|---|
| Setuju | 1.670.911.537 (100%) | Agree | 1.670.911.537 (100%) |
| Abstain | 100 | Abstain | 100 |
| Tidak Setuju | 0 | Disagree | 0 |

| **Realisasai**<br>Realization | |
|---|---|
| Keputusan RUPS telah direalisasikan dengan tidak membagikan dividen, menetapkan Rp665,00 juta sebagai dana cadangan, dan membukukan sisanya sebagai laba ditahan. | The GMS resolution has been implemented by not distributing dividends, allocating Rp665.00 million to the reserve fund, and recording the remainder as retained earnings. |

| **Mata Acara 3**<br>3rd Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik | Approval of Appointment of Public Accountant and / or Public Accounting Firm |
| **Keputusan**<br>Decision | |
| Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<br>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;<br>b. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | Approved and determined the appropriation of the Company net profit for the 2024 financial year as follows:<br>a. Appoint a Public Accounting Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority OJK to audit the Company Financial Statements for the 2025 financial year;<br>b. Perform any necessary actions related to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and Public Accountant, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, with due consideration to the recommendations from the Audit Committee and prevailing laws and regulations. |

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | | | |
|---|---|---|---|
| Setuju | 1.670.911.537 (100%) | Agree | 1.670.911.537 (100%) |
| Abstain | 100 | Abstain | 100 |
| Tidak Setuju | 0 | Disagree | 0 |

| Realisasai<br>Realization | |
|---|---|
| Keputusan telah direalisasikan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan Andry Danil Atmadja, SE, Ak, CPA sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. | The resolution has been implemented by appointing Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm and Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA as the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year. |

| Mata Acara 4<br>4th Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan | Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors |

| Keputusan<br>Decision | |
|---|---|
| a. Menerima pengunduran diri Bapak Tatang Widjaja selaku Komisaris Perseroan dan Ibu Sri Sumiyarsi selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; | a. Accepted the resignation of Mr. Tatang Widjaja as Commissioner and Mrs. Sri Sumiyarsi as Director of the Company, and extended the highest appreciation and gratitude for their services and contributions to the Company; |
| b. Mengangkat Bapak Kent Kurnadi Sarosa selaku Direktur Perseroan. efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; | b. Appointed Mr. Kent Kurnadi Sarosa as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting ; |
| c. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), adalah sebagai berikut :<br>**Dewan Komisaris:**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Bapak ANTONIUS JOENOES SUPIT;<br>Komisaris : Bapak EDDY TAMBOTO;<br>Komisaris : Ibu STEPHANIE VERAWATY GONDOKUSUMO;<br>Komisaris Independen : Bapak THEO LEKATOMPESSY.<br><br>**Direksi:**<br>Direktur Utama : Bapak SUNGKONO SADIKIN;<br>Direktur : Bapak IRVAN CAHYANA;<br>Direktur : Bapak NATANAEL YUYUN SURYADI;<br>Direktur : Bapak KENT KURNADI SAROSA. | c. Determined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting and valid until the closing of the Company Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, as follows:<br>**Board of Commissioners:**<br>President Commissioner (Commissioner) Independents) : Mr. ANTONIUS JOENOES SUPIT<br>Commissioners : Mr. EDDY TAMBOTO<br>Commissioners : Mrs. STEPHANIE VERAWATY GONDOKUSOMO<br>Independent Commissioners : Mr. THEO LEKATOMPESSY<br><br>**Directors:**<br>President Director : Mr. SUNGKONO SADIKIN<br>Director : Mr. IRVAN CAHYANA<br>Director : Mr. NATANAEL YUYUN SURYADI<br>Director : Mr. KENT KURNADI SAROSA |
| d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. | d. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to state/declare the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above in a notarial deed, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to carry out all necessary actions related to such decisions in accordance with prevailing laws and regulations. |

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | | | |
|---|---|---|---|
| Setuju | 1.670.911.537 (100%) | Agree | 1.670.911.537 (100%) |
| Abstain | 100 | Abstain | 100 |
| Tidak Setuju | 0 | Disagree | 0 |

| **Realisasai**<br>Realization | |
|---|---|
| Keputusan telah direalisasikan dengan diterimanya pengunduran diri Komisaris dan Direktur yang bersangkutan, ditetapkannya pengangkatan Direktur baru, serta berlakunya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai keputusan yang ditetapkan. | The resolution has been implemented through the acceptance of the relevant Commissioner's and Director's resignations, the appointment of the new Director, and the effectiveness of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as resolved. |

| **Mata Acara 5**<br>5th Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan | Approval of the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors |
| **Keputusan**<br>Decision | |
| a. Menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yaitu sebanyak-banyaknya naik 5% dari tahun sebelumnya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi Perseroan.<br>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi Perseroan. | a. Determined that the salary and other allowances for the Board of Commissioners for the 2025 financial year shall be increased by a maximum of 5% from the previous year, with due consideration to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the condition of the Company;<br>b. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Board of Directors for the 2025 financial year, with due consideration to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the condition of the Company. |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>Voting Result | | | |
|---|---|---|---|
| Setuju | 1.670.911.537 (100%) | Agree | 1.670.911.537 (100%) |
| Abstain | 100 | Abstain | 100 |
| Tidak Setuju | 0 | Disagree | 0 |

| **Realisasai**<br>Realization | |
|---|---|
| Keputusan telah direalisasikan dengan diberlakukannya struktur gaji dan tunjangan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025 sesuai batas kenaikan yang ditetapkan serta telah dilaksanakannya penetapan dan pembayaran gaji dan tunjangan Direksi Perseroan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi Perseroan. | The resolution has been implemented through the enforcement of the remuneration structure of the Board of Commissioners for the 2025 Financial Year in accordance with the stipulated increase limit, and the determination and payment of the remuneration and benefits of the Board of Directors by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's condition. |

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025
## Implementation of the EGMS 2025

| | |
|---|---|
| **Hari, Tanggal**<br>Day, Date | Kamis, 16 Oktober 2025<br>Thursday, October 16, 2025 |
| **Waktu**<br>Time | 10.19 - 10.44 WIB |
| **Tempat**<br>Location | Sequis Center Lantai 11, Jl Jend. Sudirman Kav 71, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, 12190 |
| **Pihak Independen**<br>Independent Party | Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Christina Dwi Uthami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.<br>The Company has appointed independent parties, Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., and Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra to count the votes and/or perform validation. |



**Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi**

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

**Direksi:**

- Direktur Utama: Sungkono Sadikin
- Direktur: Irvan cahyana
- Direktur: Natanael Yuyun Suryadi
- Direktur: Kent Kurnadi Sarosa*

**Dewan Komisaris:**

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Antonius Joenoes Supit
- Komisaris Independen: Theo Lekatompessy
- Komisaris: Eddy Tamboto
- Komisaris: Stephanie Verawaty Gondokusumo*

*Hadir secara daring melalui webinar Zoom KSEI.

**Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

**Board of Directors:**

- President Director: Sungkono Sadikin
- Director: Irvan Cahyiana
- Director: Natanael Yuyun Suryadi
- Director: Kent Kurnadi Sarosa*

**Board of Commissioners:**

- President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Antonius Joenoes Supit
- Independent Commissioner: Theo Lekatompessy
- Commissioner: Eddy Tamboto
- Commissioner: Stephanie Verawaty Gondokusumo*

* Present online via Zoom KSEI.

| **Mata Acara 1**<br>1st Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan | Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors |
| **Keputusan**<br>Decision | |
| a. Menerima pengunduran diri Tuan SUNGKONO SADIKIN selaku Direktur Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; | a. Accepted the resignation of Mr. SUNGKONO SADIKIN as the Company President Director, by granting release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for the management actions carried out as long as these actions are reflected in the Company's financial statements, and expressing the greatest gratitude for his services and performance in the Company; |

b. Mengangkat Tuan EDDY TAMBOTO selaku Direktur Utama Perseroan. -efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
c. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Tuan ANTONIUS JOENOES SUPIT;
Komisaris : Nyonya STEPHANIE VERAWATY GONDOKUSUMO;
Komisaris Independen : Tuan THEO LEKATOMPESSY;

**Direksi:**
Direktur Utama : Tuan EDDY TAMBOTO;
Direktur : Tuan IRVAN CAHYANA;
Direktur : Tuan NATANAEL YUYUN SURYADI;
Direktur : Tuan KENT KURNADI SAROSA;

d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

b. Appointed Mr. EDDY TAMBOTO as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting;
c. Determined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting and valid until the closing of the Company Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, as follows:

**Board of Commissioners:**
President Commissioner (Commissioner) Independents) : Mr. ANTONIUS JOENOES SUPIT ;
Commissioners : Mrs. STEPHANIE VERAWATY GONDOKUSOMO;
Independent Commissioners : Mr. THEO LEKATOMPESSY ;

**Directors:**
President Director : Mr. EDDY TAMBOTO;
Director : Mr. IRVAN CAHYANA ;
Director : Mr. NATANAEL YUYUN SURYADI;
Director : Mr. KENT KURNADI SAROSA;

d. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to state/declare the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above in a notarial deed, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to carry out all necessary actions related to such decisions in accordance with prevailing laws and regulations.

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>Voting Result | | | |
|---|---|---|---|
| Setuju | 1.671.867.504 (100%) | Agree | 1.671.867.504 (100%) |
| Abstain | 100 | Abstain | 100 |
| Tidak Setuju | 0 | Disagree | 0 |
| **Realisasai**<br>Realization | | | |
| Keputusan telah direalisasikan melalui penerimaan pengunduran diri Direktur yang bersangkutan dan penetapan pengangkatan Direktur baru sesuai dengan keputusan yang ditetapkan. | | The resolution has been implemented through the acceptance of the resignation of the relevant Director and the appointment of the new Director in accordance with the resolutions adopted. | |

## INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

## INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE 2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

# DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai organ utama Perseroan, Dewan Komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As one of the Company's principal organs, the Board of Commissioners has the function of supervising the management actions carried out by the Board of Directors and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company, as well as ensuring the fulfillment of the interests of all stakeholders in accordance with the principles of Good Corporate Governance and the prevailing laws and regulations.

### PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyatakan bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris (*Charter*) yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, dan tata cara pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sebagai wujud komitmen kami dalam menerapkan prinsip Governansi Korporat yang Baik (*Good Corporate Governance*).

### BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners states that, in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established a Board of Commissioners' Charter that is binding on all members of the Board of Commissioners. This Charter sets out the duties, responsibilities, authorities, and procedures for carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors, as a manifestation of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance.

### KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hingga berakhirnya tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dengan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

### COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of the end of 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of three (3) members, including two (2) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners also takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience in accordance with the Company's needs. The structure and composition of the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

**Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025** [2-9]
Board of Commissioners Composition in 2025

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|---|
| Antonius Joenoes Supit | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently Independent Commissioner | 2024 - 2027 | Ke - 5 | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024<br>Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 |
| Stephanie Verawaty Gondokusumo | Komisaris<br>Commissioner | 2024 -2027 | Ke - 2 | |
| Theo Lekatompessy | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2024 -2027 | Ke - 2 | |

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners are presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Meneliti, menelaah, dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan yang dipersiapkan oleh Direksi;
4. Memberikan pendapat, saran, dan langkah perbaikan kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang bersifat material terkait pengelolaan Perseroan, termasuk dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok serta tugas pengawasan lainnya;
5. Memberikan usulan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik kepada RUPS untuk melaksanakan audit terhadap Perseroan; serta
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Board of Commissioners' working guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan prior to the commencement of the financial year;
2. Performing duties, authorities, and responsibilities, as well as specific duties assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and prevailing laws and regulations;
3. Reviewing, examining, and approving the Company's Annual Report prepared by the Board of Directors;
4. Providing opinions, advice, and corrective measures to the General Meeting of Shareholders on any material matters related to the management of the Company, including where the Company shows indications of significant deterioration, as well as carrying out other supervisory duties;
5. Proposing the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to the General Meeting of Shareholders to conduct the audit of the Company; and
6. Evaluating the performance of committees at the end of each financial year.

Selain tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum, Komisaris Utama Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab secara khusus, yaitu:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris;
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi; serta
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui dan meninjau ulang pernyataan tujuan, nilai, dan misi Perusahaan, termasuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mengawasi penyusunan strategi dan kebijakan perusahaan yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (ESG). [2-12]

## KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen, 1 orang Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

In addition to the general duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the President Commissioner of the Company has specific duties and responsibilities, namely:

1. Performing supervisory functions as carried out by other members of the Board of Commissioners;
2. Convening meetings of the Board of Commissioners;
3. Chairing meetings of the Board of Commissioners or meetings of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors; and
4. Carrying out other duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners is responsible for approving and periodically reviewing the Company's purpose, values, and mission statements, including its commitment to sustainable development. The Board of Commissioners also oversees the formulation of corporate strategies and policies related to economic, environmental, and social (ESG) aspects.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of three (3) members, comprising one (1) President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, two (1) Commissioners, and one (1) Independent Commissioner. Accordingly, the proportion of Independent Commissioners exceeds 30% of the total members of the Board of Commissioners.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners do not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company and do not have any family, financial, or management relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's shareholders, whether directly or indirectly, that could affect their ability to act independently.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yang dijabat oleh Antonius Joenoes Supit dan Theo Lekatompessy.

Currently, the Company has two (2) Independent Commissioners, namely Antonius Joenoes Supit and Theo Lekatompessy.

| Aspek Independensi | Pemenuhan Compliance | | Aspects of Independence |
|---|---|---|---|
| | Antonius Joenoes Supit | Theo Lekatompessy | |
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. | ✓ | ✓ | Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment. |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. | ✓ | ✓ | Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner. |
| Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. | ✓ | ✓ | Has no direct or indirect shares in the Company. |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. | ✓ | ✓ | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company. |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | ✓ | ✓ | Not serving as an administrator of political parties, officials, and government. |

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terhadap penerapan prinsip Governansi Korporat yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan, sinkronisasi strategi, dan pelaksanaan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of the commitment of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk to the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners consistently held both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. This policy aims to ensure effective decision-making, strategic alignment, and the proper execution of the respective responsibilities of each party in managing the Company.

In accordance with the Board of Commissioners' working guidelines, meetings of the Board of Commissioners are required to be held at least once every two months, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are to be held once every four months, and the Board of Commissioners is required to attend each Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six (6) internal meetings and four (4) joint meetings with the

dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Board of Directors. The attendance levels and agendas of each meeting are presented in the table below.

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Rapat Internal Dewan Komisaris<br>Internal Meeting of the Board of Commissioners | | | Rapat Gabungan dengan Direksi<br>Joint Meeting with the Board of Directors | | | RUPS<br>GMS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | % | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | % | RUPST<br>AGMS | RUPSLB<br>EGMS |
| **Antonius Joenoes Supit**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 5 | 83 | 4 | 3 | 75 | ✓ | ✓ |
| **Stephanie Verawaty Gondokusumo**<br>Komisaris<br>Commissioner | 6 | 4 | 67 | 4 | 4 | 100 | ✓ | ✓ |
| **Theo Lekatompessy**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100 | 4 | 4 | 100 | ✓ | ✓ |

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [2-17]

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris mendapat kebaruan informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Enhancing capability is considered essential to ensure that the Board of Commissioners remains updated on the latest developments in the Company's business and the prevailing laws and regulations, as well as to anticipate potential issues that may arise in the future which could affect the sustainability and growth of the Company.

Information on the list of training and competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2025 is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Dalam rangka mengembangkan pemahaman yang komprehensif terkait perkembangan industri dan ekonomi global anggota Dewan Komisaris.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The orientation program is intended to develop a comprehensive understanding among members of the Board of Commissioners regarding developments in the industry and the global economy.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi untuk operasional Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu komite Audit dan komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat dalam kegiatan Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku 2025.

1. **Prosedur Penilaian Kinerja**
   Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite pada setiap awal tahun. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

2. **Kriteria yang Digunakan**
   Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola Perseroan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan, dll.

Throughout 2025, there were no appointments of new members to the Board of Commissioners. Accordingly, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners in 2025.

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

To support the execution of supervisory duties, the provision of advice, and recommendations related to the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The committees under the Board of Commissioners are intended to enhance the implementation of corporate governance principles in the Company's activities and have been established in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Commissioners conducted an evaluation of the performance of the committees supporting the execution of the Board of Commissioners' duties for the 2025 financial year.

1. **Performance Evaluation Procedure**
   The performance evaluation of committees under the Board of Commissioners is conducted annually by the Board of Commissioners. At the beginning of each year, the Board of Commissioners determines the objectives for each committee. These objectives are aligned with the respective duties and responsibilities of each committee.

2. **Evaluation Criteria**
   The evaluation criteria for committees under the Board of Commissioners include attendance, their support for the implementation of the Company's governance practices, the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assurance of the adequacy of business processes and operations, and compliance with prevailing regulations, among others.

3. **Hasil Penilaian Kinerja**

Sepanjang tahun 2025, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan berkontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perseroan.

3. **Performance Evaluation Results**

Throughout 2025, the committees performed their duties effectively and contributed to the Company's growth. The proper implementation of work programs and the respective functions of each committee consistently supported the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Through the committees under the Board of Commissioners, the Company continuously promotes the comprehensive implementation of good governance standards across all of its activities.

**Hasil Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris**

**Performance Assessment Result of the Committees under the Board of Commissioners**

| **Komite**<br>Committee | **Penilaian**<br>Assessment |
|---|---|
| Komite Audit<br>Audit Committee | Pada tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pemantauan serta evaluasi pelaksanaan audit Laporan Keuangan dan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan dengan baik.<br>In 2025, the Audit Committee successfully carried out its duties and responsibilities related to monitoring and evaluating the execution of financial statement audits and internal controls over all operational aspects of the Company. |
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee | Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan terkait sistem serta kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.<br>In 2025, the Nomination and Remuneration Committee was assessed to have assisted the Board of Commissioners in providing recommendations on the appropriate remuneration and nomination systems and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors. |



# DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi perusahaan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan. Dalam kaitanya dengan aspek keberlanjutan dan ESG, Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi, mengelola, dan memantau permasalahan serta dampak terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. [2-11] [E.1]

The Board of Directors is the corporate organ responsible for carrying out management actions to achieve the Company's vision and mission in the best interests of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court. In relation to sustainability and ESG aspects, the Board of Directors is responsible for overseeing, managing, and monitoring issues and impacts related to environmental, social, and governance matters that are material to stakeholders and the Company.

## PEDOMAN DIREKSI

Direksi dengan ini menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang disusun dan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, yang mengatur Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Pedoman Kerja ini juga telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perusahaan di alamat **https://www.sreeyasewu.com** sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk transparansi dan akuntabilitas.

## BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors hereby states that the Company has established a Board Charter that has been prepared and aligned with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors' and Board of Commissioners' working guidelines. In addition, this Board Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at **https://www.sreeyasewu.com**, as part of the Company's commitment to transparency and accountability.

## KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI TAHUN 2025

Komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan pada tahun 2025 diungkapkan dalam tabel berikut:

## COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

The composition and terms of office of the Company's Board of Directors in 2025 are disclosed in the following table:

**Komposisi Susunan Direksi Tahun 2025** [2-9]
**Board of Directors Composition in 2025**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|---|
| Eddy Tamboto | Direktur Utama<br>President Director | 2025 - 2027 | Ke – 1 | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 16 Oktober 2025.<br>Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 16, 2025 |
| Irvan Cahyana | Direktur<br>Director | 2024 -2027 | Ke - 2 | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024<br>Annual GMS Resolutions held on June 25, 2024 |
| Natanael Yuyun Suryadi | Direktur<br>Director | 2024 -2027 | Ke – 1 | |
| Kent Kurnadi Sarosa | Direktur<br>Director | 2025 - 2027 | Ke – 1 | Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025<br>Annual GMS Resolutions held on June 5, 2025 |

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors are presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors consistently upholds the principle of independence in carrying out its duties and responsibilities, prioritizes the interests of the Company over personal interests, and performs its work and conducts itself with the highest standards of integrity.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut: [2-13]

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities assigned in accordance with their respective areas of expertise to ensure the overall effectiveness of the Board of Directors' functions. The allocation of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors is described as follows:

| **Eddy Tamboto**<br>**Direktur Utama**<br>President Director | |
|---|---|
| Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. | Responsible for all of the Company's operations. |

| **Irvan Cahyana**<br>**Direktur**<br>Director | |
|---|---|
| Bertanggung jawab atas kegiatan operasional divisi ayam potong dan makanan beku. | Responsible for the operational activities of the dressed chicken and frozen foods divisions. |

| **Natanael Yuyun Suryadi**<br>**Direktur**<br>Director | |
|---|---|
| Bertanggung jawab atas Sekretaris Perusahaan dan perencanaan keuangan, serta membawahi bidang akuntansi. | Responsible for the Corporate Secretary and financial planning functions, as well as in charge of accounting affairs |

| **Eddy Tamboto**<br>**Direktur**<br>Director | |
|---|---|
| Bertanggung jawab atas kegiatan operasional divisi pembibitan dan peternakan ayam serta pakan ternak. | Responsible for the operational activities of the breeding, poultry farming, and animal feed divisions. |

Sesuai dengan kewenangannya, Direktur Utama dapat mendelegasikan tanggung jawab untuk mengelola dampak-dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada Direktur lainnya atau Fungsi pendukung di bawahnya. Delegasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa manajemen dampak dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi di seluruh level organisasi. Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama dalam mengelola dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial dibantu oleh Direktur lainnya yang memiliki tugas dan tanggung jawab nya masing-masing sesuai dengan isu terkait. [2-13]

## RAPAT DIREKSI

Sebagai wujud dari komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dalam menerapkan prinsip Governansi Korporat yang baik (*Good Corporate Governance*), Direksi secara konsisten melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Kebijakan ini dirancang untuk menjamin efektivitas pengambilan keputusan, keselarasan strategi, dan pelaksanaan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan perusahaan.

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wujud akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Berikut adalah ketentuan frekuensi rapat:

a. Rapat Direksi
   i. Dilaksanakan secara rutin setidaknya satu kali setiap bulan.
   ii. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.
   iii. Seluruh keputusan dan pembahasan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua peserta.

b. Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

   i. Dilaksanakan secara rutin setidaknya satu kali setiap empat bulan.
   ii. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with their authority, the President Director may delegate responsibility for managing the Company's impacts on economic, environmental, and social aspects to other Directors or supporting functions under their supervision. This delegation is intended to ensure that impact management is implemented effectively and in an integrated manner across all levels of the organization. The President Director, as the primary person in charge of managing the Company's impacts on economic, environmental, and social aspects, is supported by other Directors, each of whom carries out their respective duties and responsibilities in accordance with the relevant issues.

## MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a manifestation of the commitment of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk to the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Directors consistently conducts internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners. This policy is designed to ensure effective decision-making, strategic alignment, and the proper execution of the respective responsibilities of each governing body in managing the Company.

The Company has established policies governing the conduct of meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners as a reflection of accountability, transparency, and responsibility to shareholders and other stakeholders. These policies also support compliance with the applicable regulations. The meeting frequency provisions are as follows:

a. Board of Directors' Meetings
   i. Conducted on a regular basis at least once a month.
   ii. A meeting is deemed valid if attended by a majority of the members of the Board of Directors.
   iii. All resolutions and discussions are recorded in the minutes of the meeting and signed by all attendees.

b. Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners
   i. Conducted on a regular basis at least once every four months.
   ii. A meeting is deemed valid if attended by a majority of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

iii. Hasil rapat didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta.

Pembahasan dalam rapat mencakup evaluasi kinerja operasional, pengelolaan risiko, strategi perusahaan, pencapaian target strategis, pengambilan keputusan, serta pemberian arahan atau rekomendasi sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

iii. The results of the meetings are documented in the minutes of meeting and signed by all participants.

Discussions during the meetings covered evaluations of operational performance, risk management, corporate strategy, achievement of strategic targets, decision-making, as well as the provision of direction or recommendations as necessary.

Throughout 2025, the Board of Directors held twelve (12) internal meetings and four (4) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance levels and agendas of each meeting are presented in the table below.

| **Nama dan Jabatan** Name and Position | **Rapat Internal Direksi** Internal Meeting of the Board of Directors | | | **Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with the Board of Commissioners | | | **RUPS** GMS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Number of Attendances | **%** | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Number of Attendances | **%** | **RUPST** AGMS | **RUPSLB** EGMS |
| **Eddy Tamboto** Direktur Utama President Director | 2 | 2 | 100 | 1 | 1 | 100 | ✓ | ✓ |
| **Irvan Cahyana** Direktur Director | 12 | 12 | 100 | 4 | 4 | 100 | ✓ | ✓ |
| **Natanael Yuyun Suryadi** Direktur Director | 12 | 12 | 100 | 4 | 4 | 100 | ✓ | ✓ |
| **Kent Kurnadi Sarosa** Direktur Director | 7 | 7 | 100 | 2 | 2 | 100 | ✓ | ✓ |

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [2-17]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga standar prinsip governansi korporat yang baik, kami mengimplementasikan kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan wawasan terkini yang relevan dengan industri, dinamika pasar, serta regulasi yang berlaku.

Secara berkelanjutan, anggota Direksi juga didorong untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan program pengembangan lainnya yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi mereka

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

As part of the commitment to maintaining high standards of good corporate governance principles, the Company implements training and competency development policies for members of the Board of Directors. These policies are designed to ensure that the Board of Directors possesses up-to-date expertise, knowledge, and insights relevant to the industry, market dynamics, and applicable regulations.

On an ongoing basis, members of the Board of Directors are also encouraged to participate in relevant training programs, seminars, and other development initiatives. These efforts aim to strengthen their competencies in

dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang dan memaksimalkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Dalam mendukung Direksi baru yang diangkat, Perseroan juga menyediakan program orientasi yang komprehensif. Program ini meliputi pengenalan terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseroan, strategi bisnis, serta sistem governansi korporat dan manajemen risiko. Dengan orientasi ini, anggota Direksi baru dapat dengan cepat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, strategi bisnis, struktur organisasi, serta kebijakan dan prosedur utama Perseroan, sehingga Direksi baru dapat menjalankan fungsi pengelolaan secara efektif dan selaras dengan arah serta tujuan jangka panjang Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus di bawah Direksi yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Meskipun demikian, Direksi secara langsung memastikan bahwa seluruh fungsi strategis, operasional, dan tata kelola Perseroan terlaksana dengan optimal melalui kolaborasi lintas departemen dan unit kerja terkait. Direksi juga terus berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan pembentukan komite khusus seiring dengan

addressing the evolving challenges of the industry and to maximize the Company's overall performance.

Information on the list of training and competency development activities attended by the Board of Directors throughout 2025 is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support newly appointed members of the Board of Directors, the Company provides a comprehensive orientation program. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, values, business strategy, as well as its corporate governance system and risk management framework. Through this orientation, new members of the Board of Directors are able to quickly understand their roles and responsibilities and make meaningful contributions to strategic decision-making.

In 2025, the Company conducted an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors as part of its commitment to the implementation of good corporate governance. The orientation program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, values, business strategy, organizational structure, as well as its key policies and procedures, thereby enabling new members of the Board of Directors to carry out their management functions effectively and in alignment with the Company's long-term direction and objectives.

## PERFORMANCE EVALUATION OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In the 2025 financial year, the Company had not established any special committees under the Board of Directors to assist in the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities. Nevertheless, the Board of Directors directly ensured that all strategic, operational, and governance functions of the Company were carried out optimally through cross-departmental collaboration and coordination among relevant work units. The Board of Directors also remains committed

perkembangan kompleksitas dan dinamika bisnis Perseroan.

Karena pada tahun buku 2025 Perseroan tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi, prosedur penilaian kinerja yang biasa diterapkan untuk komite khusus tidak dapat dilaksanakan. Sebagai alternatif, Direksi mengambil peran langsung dalam mengarahkan dan memantau kinerja seluruh bagian Perseroan melalui mekanisme internal yang tersedia. Pengawasan dilakukan dengan pendekatan lintas departemen untuk memastikan bahwa seluruh proses strategis, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi tetap berjalan efektif.

Dalam ketiadaan komite khusus, Direksi menggunakan kriteria yang berfokus pada:

a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas
   Pencapaian target strategis Perseroan yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.
b. Kepatuhan terhadap Regulasi
   Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal.
c. Kolaborasi Internal
   Efektivitas koordinasi lintas departemen dalam mendukung fungsi-fungsi Direksi.
d. Penerapan Governansi Korporat yang Baik
   Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kriteria ini diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab tanpa adanya komite pendukung Direksi.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara terstruktur untuk memastikan efektivitas dan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama: prosedur pelaksanaan penilaian, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian.

to evaluating the need for the establishment of special committees in line with the increasing complexity and dynamics of the Company's business.

As the Company did not have any special committees under the Board of Directors in the 2025 financial year, the performance evaluation procedures typically applied to special committees could not be implemented. As an alternative, the Board of Directors assumed a direct role in directing and monitoring the performance of all Company functions through the available internal mechanisms. Oversight was carried out using a cross-departmental approach to ensure that all strategic, operational, and regulatory compliance processes continued to operate effectively.

In the absence of special committees, the Board of Directors applied evaluation criteria focused on:

a. Effectiveness of Duty Execution
   Achievement of the Company's strategic targets as stipulated in the annual work plan and budget.
b. Regulatory Compliance
   The level of compliance with internal policies and external regulations.
c. Internal Collaboration
   The effectiveness of cross-departmental coordination in supporting the functions of the Board of Directors.
d. Implementation of Good Corporate Governance
   The application of the principles of transparency, accountability, and compliance in strategic decision-making.

These criteria are applied comprehensively to ensure the sustainability of responsible management of the Company in the absence of supporting committees under the Board of Directors.

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each individual member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, is conducted in a structured manner to ensure their effectiveness and contribution to the achievement of the Company's objectives. This evaluation covers three main aspects: the evaluation procedures, the criteria applied, and the parties responsible for conducting the evaluation.

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
   Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali setahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan menggunakan indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment* satu kali setiap tahun. Evaluasi atas hasil penilaian kinerja Direksi kemudian dilakukan oleh Presiden Komisaris.

2. Kriteria yang Digunakan
   Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kontribusi dan dukungan mereka dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan, serta penerapan Governansi Korporasi (GCG). Demikian pula, penilaian kinerja Direksi mengacu pada pelaksanaan visi dan misi Perseroan serta penerapan GCG, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

   a. Penyelenggaraan RUPS
   b. Tingkat Kehadiran Rapat
   c. Fungsi Pengawasan

3. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Dalam konteks penilaian kinerja, Perseroan mengambil peran utama dengan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, atau melalui *self assessment*. Sebagai bagian dari proses pengelolaan internal, keputusan ini menekankan pentingnya kontrol yang cermat dan pengawasan internal yang ketat untuk memastikan integritas evaluasi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menjadi subjek yang dinilai, tetapi juga bertanggung jawab atas proses penilaian kinerja yang transparan dan akuntabel, mencerminkan komitmen pada praktik tata kelola Perseroan yang baik.

4. Hasil Penilaian Kinerja 2025
   a. Anggota Direksi
      Pada tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat "Sangat Baik" dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

1. Performance Evaluation Procedures
   The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted once a year by the Company's controlling shareholders, using predetermined performance indicators. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is carried out through a self-assessment conducted once a year. The results of the Board of Directors' performance evaluation are subsequently reviewed and evaluated by the President Commissioner.

2. Criteria Applied
   The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on their contribution to and support for the implementation of the Company's vision and mission, as well as the application of Corporate Governance (GCG). Likewise, the performance evaluation of the Board of Directors refers to the execution of the Company's vision and mission and the implementation of GCG, using the following evaluation criteria:
   a. Conduct of the General Meeting of Shareholders
   b. Meeting Attendance Level
   c. Supervisory Function

3. Parties Conducting the Evaluation
   In the context of performance evaluation, the Company assumes a primary role by assigning the Nomination and Remuneration Committee to conduct the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or through self-assessment. As part of the internal management process, this approach emphasizes the importance of prudent control and rigorous internal oversight to ensure the integrity of the evaluation. Accordingly, the Company is not only the subject of the assessment, but also bears responsibility for a transparent and accountable performance evaluation process, reflecting its commitment to sound corporate governance practices.

4. 2025 Performance Evaluation Results
   a. Members of the Board of Directors
      In 2025, the Board of Directors carried out its duties and functions with a "Very Good" rating in ensuring the achievement of the Company's performance that meets the expectations of shareholders and all stakeholders.

Hasil penilaian kinerja terhadap Direksi secara kolegial adalah "Sangat Baik" dan rata-rata hasil penilaian kinerja terhadap individu anggota Direksi adalah "Sangat Baik".

The collective performance evaluation result of the Board of Directors was rated "Very Good", and the average performance evaluation result of each individual member of the Board of Directors was also rated "Very Good".

b. Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat "Sangat Baik" dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Hasil penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris secara kolegial adalah "Sangat Baik" dan rata-rata hasil penilaian kinerja terhadap individu anggota Dewan Komisaris adalah "Sangat Baik".

b. Members of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and functions with a "Very Good" rating in ensuring the achievement of the Company's performance that meets the expectations of shareholders and all stakeholders.

The collective performance evaluation result of the Board of Commissioners was rated "Very Good", and the average performance evaluation result of each individual member of the Board of Commissioners was also rated "Very Good".

## INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

## INFORMATION ON AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Information regarding the affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows:

| **Nama** Name | **Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with | | | **Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris** Board of Commissioner | **Direksi** Board of Directors | **Pemegang Saham Pengendalian** Main/Controlling Shareholders | **Dewan Komisaris** Board of Commissioner | **Direksi** Board of Directors | **Pemegang Saham Pengendalian** Main/Controlling Shareholders |
| **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | | | | | | |
| **Antonius Joenoes Supit** Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner | X | X | X | X | X | X |
| **Stephanie V. Gondokusumo** Komisaris Commissioner | X | X | ✓ | X | X | ✓ |
| **Theo Lekatompessy** Komisaris Independen Independent Commissioner | X | X | X | X | X | X |

| Nama<br>Name | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Relationship with | | | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relationship with | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioner | **Direksi**<br>Board of Directors | **Pemegang Saham Pengendalian**<br>Main/Controlling Shareholders | **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioner | **Direksi**<br>Board of Directors | **Pemegang Saham Pengendalian**<br>Main/Controlling Shareholders |
| **Direksi**<br>Board of Directors | | | | | | |
| **Eddy Tamboto**<br>Direktur Utama<br>President Director | X | X | X | X | X | X |
| **Irvan Cahyana**<br>Direktur<br>Director | X | X | X | X | X | X |
| **Natanael Yuyun Suryadi**<br>Direktur<br>Director | X | X | X | X | X | X |
| **Kent Kurnadi Sarosa**<br>Direktur<br>Director | X | X | X | X | X | X |

✓ = Iya | Yes  X = Tidak | No



# NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10]

Dalam rangka memastikan Governansi Korporasi yang baik (*Corporate Governance*), PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah menetapkan kebijakan dan prosedur nominasi yang transparan, objektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses nominasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diangkat memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang memadai guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Prosedur nominasi mengacu pada kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta mempertimbangkan pedoman dan regulasi yang berlaku di sektor industri terkait. Kebijakan ini mencakup prinsip-prinsip berikut:

1. Transparansi: Proses dilakukan secara terbuka dengan kriteria yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Objektivitas: Seleksi calon dilakukan berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak tanpa diskriminasi.
3. Akurasi: Penilaian calon didasarkan pada data dan informasi yang valid, termasuk hasil penilaian independen jika diperlukan.

#### Proses Nominasi

Proses nominasi dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur sebagai berikut:

1. **Identifikasi Kebutuhan**
   Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi kebutuhan anggota Direksi atau Dewan Komisaris berdasarkan struktur, komposisi, dan kompetensi yang diperlukan.

2. **Penetapan Kriteria**
   Kriteria calon ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, termasuk persyaratan minimal sesuai peraturan, seperti kompetensi di bidang tertentu, pengalaman manajerial, dan integritas moral.

### NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure sound Corporate Governance practices, the Company has established nomination policies and procedures that are transparent, objective, and in compliance with the prevailing laws and regulations. The nomination process aims to ensure that appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners possess adequate competence, integrity, and experience to support the achievement of the Company's vision and mission.

The nomination procedures refer to the Company's established internal policies and take into account applicable guidelines and regulations within the relevant industry sector. These policies encompass the following principles:

1. Transparency: The process is conducted openly with clear and accountable criteria.
2. Objectivity: The selection of candidates is based on competence, experience, and track record without discrimination.
3. Accuracy: Candidate assessments are based on valid data and information, including the results of independent evaluations where necessary.

#### Nomination Process

The nomination process is carried out through the following structured stages:

1. **Needs Identification**
   The Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee identifies the need for members of the Board of Directors or the Board of Commissioners based on the required structure, composition, and competencies.

2. **Criteria Determination**
   Candidate criteria are determined in accordance with the Company's needs, including minimum requirements stipulated by regulations, such as competence in specific fields, managerial experience, and moral integrity.

3. **Pencarian dan Penyaringan Calon**
   Calon dapat diajukan oleh pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, dilakukan penyaringan awal untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. **Wawancara dan Penilaian**
   Proses penilaian melibatkan wawancara mendalam serta pemeriksaan rekam jejak profesional dan integritas calon. Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap kemampuan kepemimpinan, visi strategis, dan kecocokan dengan budaya perusahaan.

5. **Rekomendasi**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi nama-nama calon yang telah memenuhi persyaratan kepada Dewan Komisaris.

6. **Persetujuan**
   Dewan Komisaris mengajukan calon yang disetujui kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan akhir.

## PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19]

Sebagai bagian dari penerapan Governansi Korporasi yang baik (*Corporate Governance*), PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk juga memiliki prosedur penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan mencerminkan kontribusi, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota.

Penetapan remunerasi mengacu pada kebijakan internal yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kewajaran
   Remunerasi ditentukan secara adil dan sebanding dengan tugas, tanggung jawab, serta risiko pekerjaan yang diemban.

2. Kompetitif
   Tingkat remunerasi disesuaikan dengan kondisi pasar untuk menarik dan mempertahankan individu terbaik.

3. **Candidate Search and Screening**
   Candidates may be proposed by shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Nomination and Remuneration Committee. An initial screening is then conducted to ensure compliance with the predetermined criteria.

4. **Interview and Assessment**
   The assessment process involves in-depth interviews as well as a review of the candidates' professional track records and integrity. At this stage, evaluations are conducted on leadership capabilities, strategic vision, and alignment with the Company's culture.

5. **Recommendation**
   The Nomination and Remuneration Committee submits recommendations of candidates who have fulfilled the required qualifications to the Board of Commissioners.

6. **Approval**
   The Board of Commissioners submits the approved candidates to the General Meeting of Shareholders (GMS) to obtain final approval.

## REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As part of the implementation of sound Corporate Governance practices, the Company has established remuneration procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners. This process is intended to ensure that the remuneration provided reflects the contribution, responsibilities, and performance of each member.

The determination of remuneration refers to internal policies formulated based on the following principles:

1. Fairness
   Remuneration is determined fairly and proportionately in accordance with the duties, responsibilities, and job-related risks undertaken.

2. Competitiveness:
   The level of remuneration is aligned with market conditions in order to attract and retain the best individuals.

3. Berbasis Kinerja
   Komponen remunerasi mencakup insentif yang terkait dengan pencapaian kinerja individu maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan.

### Proses Penetapan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris [2-20]

1. Evaluasi Kebutuhan
   Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan analisis kebutuhan remunerasi dengan mempertimbangkan struktur organisasi, kinerja perusahaan, dan praktik terbaik di industri terkait.

2. Penyusunan Usulan
   Berdasarkan evaluasi, Komite menyusun usulan struktur dan besaran remunerasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, insentif, dan bonus kinerja.

3. Rekomendasi
   Usulan remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan disetujui sebelum diajukan kepada RUPS.

4. Persetujuan Akhir
   RUPS memberikan persetujuan akhir atas struktur dan besaran remunerasi yang telah diusulkan.

## STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Gaji: Komponen tetap yang diberikan secara rutin.
b. Honorarium: Sebagai pengganti gaji, khusus untuk Dewan Komisaris.
c. Tunjangan Tetap dan Variabel: Termasuk fasilitas kesehatan, transportasi, dan lain-lain.
d. Bonus dan Insentif: Berdasarkan kinerja individu dan Perseroan.

3. Performance-Based
   Remuneration components include incentives linked to the achievement of individual performance as well as the overall performance of the Company.

### Remuneration Determination Process for the Board of Directors and the Board of Commissioners

1. Needs Assessment
   The Nomination and Remuneration Committee conducts an analysis of remuneration needs by taking into account the organizational structure, the Company's performance, and best practices in the relevant industry.

2. Proposal Preparation
   Based on the evaluation, the Committee prepares a proposal on the structure and amount of remuneration, including basic salary, allowances, incentives, and performance bonuses.

3. Recommendation
   The proposed remuneration is submitted to the Board of Commissioners for review and approval prior to being presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).

4. Final Approval
   The GMS grants final approval on the proposed remuneration structure and amounts.

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of:

a. Salary: A fixed component provided on a regular basis.
b. Honorarium: Provided in lieu of salary, specifically for members of the Board of Commissioners.
c. Fixed and Variable Allowances: Including health facilities, transportation, and other benefits.
d. Bonuses and Incentives: Based on individual performance and the Company's performance.

Struktur ini disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel, serta mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

This structure is designed with due consideration to the balance between fixed and variable components and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat. Proses ini menjadi landasan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the determination of remuneration, is conducted prudently and in accordance with corporate governance principles. This process serves as a foundation for the Company's long-term growth and sustainability.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Untuk komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess the qualifications, experience, and expertise required to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements stipulated in POJK 33/2014, as also set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' and Board of Directors' Charter. The composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been determined in accordance with the Company's level of complexity, while duly considering the effectiveness of decision-making activities.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors also reflects diversity in terms of educational background and professional experience. Further details are presented in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report.

# DEWAN PENGAWAS SYARIAH
## SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perusahaan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2025.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa governansi korporat tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip governansi korporat yang baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company does not have a Sharia Supervisory Board, as the Company's business activities do not operate based on sharia principles as stipulated in the Articles of Association throughout 2025.

Accordingly, requirements related to a Sharia Supervisory Board, including the names of members, legal basis of appointment, term of office, duties and responsibilities, as well as mechanisms for providing advice and supervision on compliance with sharia principles in the capital market, are not applicable to the Company.

The Company ensures that its corporate governance practices remain in line with the prevailing regulations and the principles of good corporate governance in accordance with the nature of its business activities.

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, pengendalian internal secara efektif dan independen, dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by two committees, each with its respective duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, duties, and responsibilities effectively and independently, particularly in the areas of financial recording and reporting, adequacy of risk management, effectiveness of internal control systems, as well as the effectiveness of examinations conducted by external and internal auditors.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang disusun dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit di Perusahaan Publik. Pedoman Kerja ini telah disahkan pada tanggal 14 Maret 2016 dan dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara independen, objektif, serta transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pedoman Kerja tersebut telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan di alamat **https://www.sreeyasewu.com**.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada pedoman kerja Komite Audit yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbal jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter that has been prepared and aligned with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties in Public Companies. This Charter was approved on 14 March 2016 and is designed to ensure that the Committee carries out its duties and responsibilities independently, objectively, and transparently in accordance with the principles of good corporate governance. As part of information disclosure, the Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at **https://www.sreeyasewu.com**.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, as described below:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the public accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants, taking into consideration independence, scope of engagement, and remuneration;
5. Reviewing the implementation of examinations conducted by internal auditors and supervising the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
6. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting process;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

### Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 Komisaris Independen dan 2 anggota dari luar Perseroan. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Dalam komposisinya, Komite Audit merupakan tenaga ahli eksternal yang dipastikan tidak memiliki keterikatan keuangan atau afiliasi lainnya dengan Perseroan.

### Composition and Term of Office

The Company's Audit Committee consists of one Independent Commissioner and two members from outside the Company. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may only be reappointed for one subsequent term. In its composition, the Audit Committee members are external professionals who are ensured to have no financial relationships or other affiliations with the Company.

**Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2025**
**Structure and Composition of Audit Committee in 2025**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Theo Lekatompessy | Ketua<br>Chairman | Ke - 2 | 2024 - 2027 |
| Aria Kanaka | Anggota<br>Member | Ke - 2 | 2024 -2027 |
| Lita Suprianto | Anggota<br>Member | Ke - 2 | 2024 -2027 |

## PROFIL KOMITE AUDIT

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Audit Committee are described as follows:

| **Theo Lekatompessy ***<br>(Ketua Komite Audit)<br>(Chairman of the Audit Committee) | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Keputusan Dewan Komisaris No. 142.a/SP-DEKOM/LGCorp/SSI/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024<br>Board of Commissioners' Resolution No. 142.a/SP-DEKOM/LGCorp/SSI/VI/2024 dated June 26, 2024 |
| *Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. | *The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. |



## Aria Kanaka

**Anggota Komite Audit**
Audit Committee Member

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

50 Tahun
50 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 142.a/SP-DEKOM/LGCorp/SSI/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024

Board of Commissioners' Resolution No.142.a/SP-DEKOM/LGCorp/SSI/VI/2024 dated June 26, 2024

**Riwayat Pendidikan**
Education Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1997); serta
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2010).

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta (1997); and
- Master of Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta (2010).

**Riwayat Pekerjaan**
Career History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (1997–2002);
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002);
- Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (2003-2004);
- Partner di Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009);
- Partner di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012); serta
- Partner di Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (2012-2013).
- Partner pada KAP Aria Kanaka dan Rekan (2014–Sekarang).

- Auditor at Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co (1997–2002);
- Auditor at Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002);
- Partner at Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (2003-2004);
- Partner at Public Accounting Firm Aria & Jonnardi (2004-2009);
- Partner at Public Accounting Firm Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012); and
- Partner at Public Accounting Firm Gideon Ikhwan Sofwan (2012-2013).
- Partner at Aria Kanaka dan Rekan Public Accounting Firm (2014–Present)

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

Partner pada KAP Aria Kanaka dan Rekan (2014–Sekarang)

Partner at Aria Kanaka dan Rekan Public Accounting Firm (2014–Present)

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



**Lita Suprianto**

**Anggota Komite Audit**
Audit Committee Member

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

56 Tahun
56 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 142.a/SP-DEKOM/LGCorp/SSI/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024

Board of Commissioners' Resolution No.142.a/SP-DEKOM/LGCorp/SSI/VI/2024 dated June 26, 2024

**Riwayat Pendidikan**
Education Background

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1992)

Bachelor of Law from Universitas Indonesia, Jakarta (1992)

**Riwayat Pekerjaan**
Career History

- Junior Legal Staff di PT Gunung Sewu Kencana (1992-1993);
- Senior Legal Staff di PT Gunung Sewu Kencana (1993-1995);
- Legal Officer di PT Gunung Sewu Kencana (1995-2000);
- Legal Manager di PT Gunung Sewu Kencana (2001-2005);
- Associate Director Legal di PT Gunung Sewu Kencana (2006-2015); serta
- Direktur Legal di PT Gunung Sewu Kencana (2015-Sekarang).

- Junior Legal Staff at PT Gunung Sewu Kencana (1992-1993);
- Senior Legal Staff at PT Gunung Sewu Kencana (1993-1995);
- Legal Officer at PT Gunung Sewu Kencana (1995-2000);
- Legal Manager at PT Gunung Sewu Kencana (2001-2005);
- Associate Director Legal at PT Gunung Sewu Kencana (2006-2015); and
- Legal Director at PT Gunung Sewu Kencana (2015–Present).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

Direktur Legal di PT Gunung Sewu Kencana (2015-Sekarang)

Legal Director at PT Gunung Sewu Kencana (2015–Present)

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagai bagian dari komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dalam menerapkan Governansi Korporasi (*Corporate Governance*), Komite Audit secara konsisten menjalankan perannya dengan mengedepankan prinsip independensi, transparansi, dan akuntabilitas. Pernyataan ini disusun untuk menggarisbawahi bahwa seluruh anggota Komite Audit berkomitmen menjaga integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya, tanpa adanya konflik kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan secara efektif demi mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan.

## STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

As part of the Company's commitment to implementing sound Corporate Governance practices, the Audit Committee consistently performs its role by upholding the principles of independence, transparency, and accountability. This statement is prepared to emphasize that all members of the Audit Committee are committed to maintaining integrity and objectivity in carrying out their duties, free from any conflicts of interest or undue influence from any party. This is intended to ensure that oversight of financial reporting processes, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations is conducted effectively in support of the Company's sustainable performance.

| Kriteria Independensi | Theo Lekatompessy | Aria Kanaka | Lita Suprianto |
|---|---|---|---|
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat.<br>Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.<br>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.<br>Has no direct or indirect shares in the Company. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.<br>Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.<br>Not serving as an administrator of political parties, officials, and government. | ✓ | ✓ | ✓ |

## RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan pedoman kerja Komite Audit, pelaksanaan rapat Komite Audit wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melakukan 5 (Lima) kali pertemuan dengan manajemen, auditor internal dan eksternal serta anak Perseroan untuk membahas isu-isu penting dalam bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are required to be held at least once every three months.

In 2025, the Audit Committee conducted five(5) meetings with management, internal and external auditors, as well as the Company's subsidiaries, to discuss key issues related to supervisory matters, the implementation of internal control systems, and financial reporting, with details as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Theo Lekatompessy | Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee | 5 | 5 | 100 |
| Aria Kanaka | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 5 | 5 | 100 |
| Lita Suprianto | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 5 | 5 | 100 |

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Agar terciptanya efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit, mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Anggota Komite Audit perlu memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menunjang pekerjaannya sebagai fungsi pengawasan.

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as outlined below:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and public accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants, taking into account independence, scope of engagement, and fees;
5. Reviewing the implementation of examinations conducted by internal auditors and overseeing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
6. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To ensure the effective execution of supervisory duties by the members of the Audit Committee, including the review of the Company's internal control systems, the quality of financial reporting, and the effectiveness of the internal audit function.

The duties of the Audit Committee are also closely related to the review of risks faced by the Company, as well as compliance with applicable regulations. Therefore, members of the Audit Committee are required to possess the necessary capabilities and skills to support their role as a supervisory function.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terkait kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris Direksi Perseroan. Selain itu, tujuan pembentukan komite juga untuk memastikan pelaksanaan tugas penerapan tata kelola Dewan Komisaris serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas.

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang disusun dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Kerja ini telah disahkan pada tanggal 20 November 2020 dan dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara independen, objektif, serta transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pedoman Kerja tersebut telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan di alamat **https://www.sreeyasewu.com**.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

**Fungsi Nominasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta

Information on the list of training and competency development activities attended by the Audit Committee throughout 2025 is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions related to the nomination and remuneration policies of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the establishment of the Committee aims to ensure the effective implementation of the Board of Commissioners' governance duties and compliance with requirements set by the authorities.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Charter that has been prepared and aligned with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This Charter was approved on 20 November 2020 and is designed to ensure that the Committee carries out its duties and responsibilities independently, objectively, and transparently in accordance with the principles of good corporate governance. As part of information disclosure, the Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at **https://www.sreeyasewu.com**.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

**Nomination Function:**

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and

c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Fungsi Remunerasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; serta
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2025. Seluruh anggota Komite tetap menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan, berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025:

c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners; and
4. Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

**Remuneration Function:**

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies; and
   c. Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the alignment between performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee directly accountable to the Board of Commissioners, with a term of office not exceeding that of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not change throughout 2025. All Committee members continued to perform their roles in accordance with the prevailing regulations and the established Charter. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

**Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi**

**Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Antonius Joenoes Supit | Ketua<br>Chairman | Ke - 2 | 2024 - 2027 |
| Stephanie Verawaty Gondokusumo | Anggota<br>Member | Ke - 1 | 2025 -2027 |
| Robby Purbantoro | Anggota<br>Member | Ke - 1 | 2025 -2027 |

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Audit Committee are described as follows:

| **Antonius Joenoes Supit***<br>(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)<br>(Chairman of Nomination and Remuneration Committee) | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Keputusan Dewan Komisaris No. 142.b/SP-DEKOM/LG Corp/SSI/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024<br>Board of Commissioners' Resolution No. 142.b/SP-DEKOM/LG Corp/SSI/VI/2024 dated June 26, 2024 |
| *Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. | *The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. |

| **Stephanie Verawaty Gondokusumo***<br>(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)<br>(Member of Nomination and Remuneration Committee) | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Keputusan Dewan Komisaris Nomor 245/SK-DEKOM/LG.Corp/SSI/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025<br>Board of Commissioners' Resolution Number 245/SK-DEKOM/LG.Corp/SSI/X/2025 dated October 21, 2025 |
| *Profil lengkap Stephanie Verawaty Gondokusumo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. | * The complete profile of Eddy Tamboto can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. |



## Robby Purbantoro

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee Member

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

44 Tahun
44 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 245/SK-DEKOM/LG.Corp/SSI/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025

Board of Commissioners' Resolution Number 245/SK-DEKOM/LG.Corp/SSI/X/2025 dated October 21, 2025

**Riwayat Pendidikan**
Education Background

- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2021)
- Sarjana Teknik Industri, Universitas Pasundan Bandung (2007)
- Sarjana Hukum, Universitas Duta Bangsa Surakarta (2025)
- Master of Business Administration, Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2021)
- Bachelor of Industrial Engineering, Pasundan University Bandung (2007)
- Bachelor of Law, Duta Bangsa University Surakarta (2025)

**Riwayat Pekerjaan**
Career History

- Direktur Sumber Daya Manusia, PT ZTE Indonesia (Jan 2022-Sep 2025);
- Manajer Umum Sumber Daya Manusia, PT Mandala Multifinance Tbk (Mei 2018-Jan 2021);
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (Indivara Group) (Des 2015-Apr 2018);
- Manajer Sumber Daya Manusia, PT Metrodata Electronics Tbk (Nov 2012-Nov 2015);
- Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2011-2012);
- Manajer Sumber Daya Manusia Wilayah Jabodetabek, PT Artaboga Cemerlang (2010-2011);
- Human Resources Officer, PT BPR Karyajatnika Sadaya (2007-2010).
- HR Director, PT ZTE Indonesia (Jan 2022-Sep 2025);
- Corporate HR General Manager, PT Mandala Multifinance Tbk (May 2018-Jan 2021);
- Head of Human Resources Division, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (Indivara Group) (Dec 2015-Apr 2018);
- Corporate Human Resources Manager, PT Metrodata Electronics Tbk (Nov 2012-Nov 2015);
- Head of People Development Division, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2011-2012);
- Regional Human Resources Manager (Greater Jakarta Area), PT Artaboga Cemerlang (2010-2011);
- Human Resources Officer, PT BPR Karyajatnika Sadaya (2007-2010).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

Kepala Sumber Daya Manusia
Chief Human Capital Officer

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan perannya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensi agar penelaahan, pengawasan, dan rekomendasi yang diberikan bebas dari konflik kepentingan. Dengan demikian, pelaksanaan tugas didasarkan hanya pada kepentingan Perseroan, bukan kepentingan kelompok tertentu. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki persyaratan independensi yang juga telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing their roles, members of the Nomination and Remuneration Committee maintain independence to ensure that all reviews, oversight activities, and recommendations are free from conflicts of interest. Accordingly, the execution of duties is based solely on the interests of the Company and not on the interests of any particular group. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee are required to meet independence requirements as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including but not limited to the following:

| Kriteria Independensi | Antonius Joenoes Supit | Stephanie Verawaty Gondokusumo | Robby Purbantoro |
|---|---|---|---|
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat.<br>Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.<br>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.<br>Has no direct or indirect shares in the Company. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.<br>Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.<br>Not serving as an administrator of political parties, officials, and government. | ✓ | ✓ | ✓ |

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings of the Nomination and Remuneration Committee are required to be held at least once every four months.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat yang ditunjukkan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted meetings as presented below:

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Number of Attendances | **Kehadiran (%)** Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Antonius Joenoes Supit | Ketua Chairman | 3 | 3 | 100 |
| Stephanie Verawaty Gondokusmo | Anggota Member | 1 | 1 | 100 |
| Robby Purbantoro | Anggota Member | 1 | 1 | 100 |

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi; serta
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

## IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as outlined below:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amounts of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations by assessing the alignment between performance and the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee participated in training and/or competency development programs. Information on the list of training and competency development activities attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

# ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite lain yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan fungsi pendukung Direksi dijalankan melalui Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk memastikan kepatuhan, pengendalian internal, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As of the end of 2025, the Company did not establish any committees under the Board of Directors. The supporting functions of the Board of Directors were carried out through the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to ensure compliance, internal control, and the implementation of Good Corporate Governance.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the relationship between the Company and its stakeholders through the publication of corporate activities, as well as ensuring fairness, consistency, and transparency in matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, the Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with prevailing laws and regulations in the capital market sector.

The profile of the Corporate Secretary serving in 2025 is presented as follows:

| **Natanael Yuyun Suryadi*** (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary) | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024<br>Board of Directors' Decree No.171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 |

*Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

*The complete profile of Corporate Secretary can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of corporate governance, including:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs resmi Perseroan;
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta

4. Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Oktober 2025;
2. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 5 Juni 2025;
3. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta Direksi, rapat Direksi, dan rapat Komite termasuk di dalamnya mengatur jadwal pelaksanaan dan membuat serta mendokumentasikan risalah rapat;
4. Memastikan tidak adanya pelanggaran atas peraturan pasar modal yang berlaku;
5. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia baik berupa keterbukaan informasi maupun pelaporan tertutup antara lain:
   - Pemberitahuan dan pengumuman terkait dengan pelaksanaan RUPS dan paparan publik Perseroan;
   - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan secara kuartalan;
   - Penyampaian penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;

- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's official website;
- Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
- Organization and documentation of General Meetings of Shareholders;
- Organization and documentation of meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- Implementation of orientation programs regarding the Company for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and

4. Acting as a liaison or contact person between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

## IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out activities related to the fulfillment of his/her duties and responsibilities as outlined below:

1. Held the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 16, 2025;
2. Held a public expose on June 5, 2025;
3. Conducting meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings of the Board of Directors, and committee meetings, including arranging meeting schedules as well as preparing and documenting minutes of meetings;
4. Ensuring there were no violations of the prevailing capital market regulations;
5. Submitting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, both in the form of information disclosure and non-public reporting, including:
   - Notifications and announcements related to the implementation of the Company's General Meetings of Shareholders and public expose;
   - Submission of the Annual Report and quarterly Financial Statements;
   - Submission of the appointment of the public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year;

- Penyampaian hasil evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan jasa audit oleh akuntan publik untuk tahun buku 2024;
- Keterbukaan informasi atas fakta material Perseroan.

6. Mewakili Perseroan dalam acara, pelatihan, dan seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta institusi lainnya; serta
7. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan institusi lainnya serta publik.

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas operasional Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

## PEDOMAN KERJA UAI

Unit Audit internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang disusun dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman Kerja ini telah disahkan pada tanggal 17 Maret 2016 dan dirancang untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilaksanakan secara independen, objektif, serta transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pedoman Kerja tersebut telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan di alamat **https://www.sreeyasewu.com**.

- Submission of the Audit Committee's evaluation results on the implementation of audit services by the public accountant for the 2024 financial year;
- Disclosure of material information of the Company.

6. Representing the Company in events, training sessions, and seminars organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other institutions; and
7. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other institutions, and the public.

## TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Information on the list of training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025 is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

## INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Internal Audit Unit was established to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's operational activities by enhancing integrated control functions to ensure that operational activities are carried out effectively, thereby increasing value added for the Company.

## INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that has been prepared and aligned with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This Charter was approved on 17 March 2016 and is designed to ensure that the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are carried out independently, objectively, and transparently in accordance with the principles of good corporate governance. As part of information disclosure, the Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at **https://www.sreeyasewu.com**.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal atau lebih;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
3. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal;
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan;
5. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
6. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
7. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris; serta
8. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

## KOMPOSISI KEANGGOTAAN UAI

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal didukung oleh 6 orang personel termasuk di dalamnya Kepala Unit Audit Internal.

## STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

1. The Internal Audit Unit consists of one or more internal auditors;
2. The Internal Audit Unit is headed by a Head of the Internal Audit Unit;
3. In the event that the Internal Audit Unit consists of only one internal auditor, such internal auditor shall also act as the Head of the Internal Audit Unit;
4. The number of internal auditors is adjusted to the size and level of complexity of the Company's business activities;
5. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
6. The Head of the Internal Audit Unit is accountable to the President Director;
7. In the event that the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an internal auditor as stipulated in the prevailing regulations and/or fails or is deemed incapable of performing his/her duties, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners; and
8. Internal auditors within the Internal Audit Unit are directly accountable to the Head of the Internal Audit Unit.

## COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2025, the Internal Audit Unit was supported by six personnel, including the Head of the Internal Audit Unit.

| Nama<br>Name | Keanggotaan<br>Membering | Sertifikasi dan Kualifikasi Sebagai Auditor Internal<br>Certification and Qualification as an Internal Auditor |
|---|---|---|
| Joni Setiawan | Kepala Unit Audit Internal<br>Head of Internal Audit Internal | Certified Enterprise Risk Analyst (CERA) |
| Herawati | Anggota<br>Member | - |
| Ikhsan Muharam | Anggota<br>Member | - |
| Frans Herlambang | Anggota<br>Member | - |
| Lider Cesar Silitonga | Anggota<br>Member | - |

| Nama<br>Name | Keanggotaan<br>Membering | Sertifikasi dan Kualifikasi Sebagai Auditor Internal<br>Certification and Qualification as an Internal Auditor |
|---|---|---|
| Rujito | Anggota<br>Member | - |
| Yeni | Anggota<br>Member | - |
| Rizq Aly Afif | Anggota<br>Member | - |

## PROFIL KEPALA UAI

Berikut adalah profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan yang menjabat pada tahun 2025:

## PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The following is the profile of the Head of the Company's Internal Audit Unit serving in 2025:



### Joni Setiawan

**Kepala Unit Audit Internal**
Head of Internal Audit Internal

**Kewarganegaraan**
Citizenship

Indonesia
Indonesia

**Usia**
Age

50 Tahun
50 Years Old

**Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 002/SK-Dir/LG Corp/SSI/V/2021 tanggal 1 Mei 2021
Board of Directors Decree No. 002/SK-Dir/LG Corp/SSI/V/2021 dated May 1, 2021

**Riwayat Pendidikan**
Education Background

- Diploma III Manajemen jurusan Keuangan dari Akademi Manajemen Kesatuan (AMK), Bogor (1997);
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor (1999); serta
- Magister Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (2025).
- Diploma III in Management majoring in Finance from Akademi Manajemen Kesatuan (AMK), Bogor (1997);
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor (1999); and
- Master of Accounting program at Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (2025).

**Riwayat Pekerjaan**
Career History

- Beberapa jabatan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk);
- Internal Auditor (2000-2004);
- Costing and Analyst Support – Slaughterhouse Division (2004-2006);
- Assistant Manager System and Procedure (2006-2008);
- Manager Internal Audit (2008-2012);
- Unit Finance & Accounting Controller – Commercial Farm Division (2012-2013);
- Management Improvement and Development (2013-2014);
- Manager Internal Audit (2016-2021); serta
- Unit Finance & Accounting Controller di PT Belfoods Indonesia (2014-2016).
- Positions at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk);
- Internal Auditor (2000-2004);
- Costing and Analyst Support – Slaughterhouse Division (2004-2006);
- Assistant Manager System and Procedure (2006-2008);
- Internal Audit Manager (2008-2012);
- Finance & Accounting Unit Controller – Commercial Farm Division (2012-2013);
- Management Improvement and Development (2013-2014);
- Internal Audit Manager (2016-2021); and
- Finance & Accounting Unit Controller of PT Belfoods Indonesia (2014-2016).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

Tidak ada
None

**Hubungan Afiliasi**
**Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja Unit Audit Internal pada awal tahun 2025 serta melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal serta manajemen risiko;
2. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris terkait pengurusan Perseroan melalui pelaksanaan audit atas operasional Perseroan termasuk *biosecurity* seluruh unit serta memberikan rekomendasi atas temuan hasil audit tersebut;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

## IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as outlined below:

1. Preparing the Internal Audit Unit's work plan at the beginning of 2025 and conducting evaluations of internal controls and risk management;
2. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in managing the Company through audits of the Company's operations, including biosecurity across all units, and providing recommendations based on audit findings;

3. Membantu Direktur Utama dalam memastikan kualitas yang memadai atas pelaksanaan GCG, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal;
4. Membantu bisnis unit dalam memastikan semua kebijakan dan prosedur kerja operasional dilaksanakan dan sesuai dengan yang ditetapkan dengan tingkat pengawasan yang memadai;
5. Memastikan terciptanya dan berjalannya lingkungan pengendalian yang efektif di setiap bisnis unit dan adanya komunikasi yang efektif di semua lini departemen dengan didukung pencatatan yang memadai;
6. Memberikan arahan kepatuhan terhadap regulasi atau aturan legalitas yang berlaku agar terhindar dari risiko yang besar atau tinggi yang merusak nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan;
7. Menjaga terlaksananya kepatuhan terhadap Kode Etik karyawan di semua unit bisnis;
8. Memastikan komitmen setiap bisnis unit atas tindak lanjut temuan audit dilaksanakan dengan benar; serta
9. Membantu penyempurnaan implementasi standar operasional prosedur dengan memberikan masukan dan rekomendasi yang tepat.

## RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun buku 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk secara konsisten mengadakan rapat antara Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan implementasi Governansi Korporasi (*Corporate Governance*). Rapat Berdasarkan peraturan yang berlaku, pelaksanaan rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif, transparansi, dan kolaborasi dalam mengelola pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 5 kali.

3. Assisting the President Director in ensuring adequate quality in the implementation of GCG, risk management, and internal control systems;
4. Assisting business units in ensuring that all operational policies and procedures are implemented in accordance with established standards with adequate levels of supervision;
5. Ensuring the establishment and effective operation of a sound control environment in each business unit and effective communication across all departmental lines, supported by adequate documentation;
6. Providing guidance on compliance with applicable regulations or legal requirements to avoid significant or high risks that could damage the Company's value for stakeholders;
7. Ensuring compliance with the Employee Code of Conduct across all business units;
8. Ensuring the commitment of each business unit to properly implement follow-up actions on audit findings; and
9. Assisting in improving the implementation of standard operating procedures by providing appropriate input and recommendations.

## INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout the 2025 financial year, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk consistently held meetings between the Internal Audit Unit and the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to ensure the effective implementation of Corporate Governance. In accordance with applicable regulations, meetings between the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee are required to be held at least once every three months. This policy aims to foster effective communication, transparency, and collaboration in managing internal control systems, risk management, and compliance with prevailing regulations.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a total of 5 meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mendorong partisipasi aktif UAI untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan secara berkesinambungan baik sertifikasi profesi maupun pelatihan non-sertifikasi untuk menunjang pengembangan manajerial maupun kompetensi audit secara langsung. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company encourages the active participation of the Internal Audit Unit in various continuous training programs, including professional certification and non-certification training, to support managerial development as well as the enhancement of audit competencies. Information on the list of training and competency development activities attended by the Internal Audit Unit throughout 2025 is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal disusun agar dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pelaksanaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, Laporan Keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berikut implementasi sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan:

1. Pengendalian Keuangan
   Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2025 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal. Evaluasi tersebut menunjukan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Auditor Internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perseroan dalam hal pelaporan dan penyusunan Laporan Keuangan telah dilakukan dengan memadai.
2. Pengendalian Operasional
   Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2025, tidak terdapat kelemahan yang signifikan dalam pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.
3. Pengendalian Kepatuhan
   Perseroan terus berupaya mematuhi hukum, peraturan, serta rekomendasi dari regulator agar kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik

The internal control system is designed to provide assurance to stakeholders that operational activities are carried out effectively and efficiently, that financial statements are accurate and reliable, and that the Company complies with applicable laws and regulations. The implementation of the internal control system applied by the Company is as follows:

1. Financial Control
   Internal controls over financial reporting for the year 2025 were comprehensively assessed by the external auditor. The evaluation indicated that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian financial accounting standards. The Internal Auditor also concluded that the Company's internal control processes related to financial reporting and the preparation of Financial Statements have been adequately implemented.
2. Operational Control
   The Internal Audit Unit conducted operational audits based on a risk-based audit methodology. Based on the evaluation results in 2025, there were no significant weaknesses identified in the internal control system that could affect the Company's operational performance.
3. Compliance Control
   The Company continuously strives to comply with laws, regulations, and recommendations issued by regulators to ensure that its business activities

dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA *COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION*

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang mengacu kepada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dengan memperhatikan 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

## EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Secara keseluruhan sistem pengendalian internal yang dibentuk Perseroan cukup efektif karena fungsi pengawasan baik dari internal maupun eksternal yang dilakukan oleh Perseroan dapat berjalan optimal di tahun 2025. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan audit rutin dan khusus sesuai program kerja audit. Pemeriksaan secara operasional juga senantiasa dilaksanakan untuk mendeteksi adanya risiko penyimpangan serta kelemahan yang ada di setiap fungsi operasional.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dengan mengacu pada hasil tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2025 telah dilaksanakan secara efektif. Hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal merupakan dasar bagi upaya perbaikan untuk periode penerapan selanjutnya.

are conducted properly and in accordance with prevailing laws and regulations.

## ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION FRAMEWORK

The Company has implemented an internal control system that refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), by taking into account five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2025

Overall, the internal control system established by the Company was considered effective, as both internal and external oversight functions were able to operate optimally throughout 2025. This effectiveness is reflected in the implementation of routine and special audits in accordance with the audit work program. In addition, operational reviews were consistently conducted to detect potential risks of irregularities and weaknesses across all operational functions.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

With reference to the results of the review on the effectiveness of the internal control system, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company state that the implementation of the internal control system in 2025 has been carried out effectively. The results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system serve as the basis for continuous improvement efforts in subsequent implementation periods.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO
## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki pedoman kebijakan sistem manajemen risiko, kebijakan ini dibuat sebagai upaya untuk memperkuat pengelolaan sistem manajemen risiko di Perseroan. Pendekatan yang dilakukan Perseroan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif yaitu dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang. Oleh karena itu, Perseroan memandang bahwa pengembangan manajemen risiko diperlukan untuk menghadapi kondisi bisnis yang dinamis dengan penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur.

### IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has established risk management system policy guidelines as an effort to strengthen the implementation of risk management within the Company. The Company adopts a comprehensive approach to support the effective implementation of risk management by managing risks holistically, enhancing performance in addressing uncertainties, minimizing potential threats, and maximizing opportunities. Accordingly, the Company considers the continuous development of risk management to be essential in addressing dynamic business conditions through the implementation of an adequate, effective, and measurable risk management framework.

### JENIS DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2025 adalah sebagai berikut: [E.3]

### TYPES OF RISKS AND RISK MANAGEMENT APPROACH

The types of risks arising from the Company's business activities and the management of such risks throughout 2025 are as follows:

| **Jenis Resiko**<br>Types of Risk | **Mitigasi**<br>Mitigation |
|---|---|
| **Risiko Ekonomi**<br>Economic Risk | |
| Wabah Penyakit Ternak<br>Livestock Disease Outbreak | Menerapkan sistem *biosecurity* yang ketat di kandang ayam dan seluruh fasilitas Perseroan, seperti rumah potong ayam, laboratorium, dan kantor produksi yang lokasinya tidak di area ternak. Jika wabah penyakit ternak terjadi di salah satu fasilitas atau kandang milik Perseroan, maka akan dilakukan pengisolasian dan pemusnahan bangkai ayam dengan mengikuti prosedur *biosecurity* yang ketat dan peraturan yang ada.<br>Implementing a strict biosecurity system in chicken coops and all of the Company's facilities, such as chicken slaughterhouses, laboratories, and production offices that are not located in livestock areas. If a livestock disease outbreak occurs in one of the Company's facilities or coops, isolation and disposal of chicken carcasses will be carried out following strict biosecurity procedures and existing regulations. |
| Kondisi Ekonomi Makro<br>Macroeconomic Conditions | Melakukan pendekatan pada sisi pasar yang penjualannya disesuaikan dengan fokus pada laba riil dan pada sisi operasi yang melibatkan variasi produk sejenis, bahan alternatif lokal, dan perbaikan proses operasional.<br>Approaching the market side where sales are aligned with real profit targets and on the operational side involving similar product variations, local alternative materials, and operational process improvements. |

| Jenis Resiko<br>Types of Risk | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| Fluktuasi Harga Bahan Baku<br>Fluctuation in Raw Material Prices | Mengurangi peluang kesalahan pembelian melalui pemantauan pasar harian dan rapat koordinasi internal yang melibatkan bagian pembelian, produksi, gudang, *nutritionist*, PPIC, dan keuangan secara berkala.<br>Reducing the chance of purchasing errors through daily market monitoring and regular internal coordination meetings involving purchasing, production, warehouse, nutritionist, PPIC, and finance departments. |
| Fluktuasi Harga DOC dan *Live bird*<br>Fluctuation in DOC and Live Bird Prices | Melalui perencanaan yang cermat dan koordinasi antar bagian atas pengambilan keputusan serta berfokus pada sektor hilir, khususnya makanan beku melalui Entitas Anak yang memiliki nilai tambah dengan margin terukur dan risiko fluktuasi harga komoditi yang lebih rendah.<br>Careful planning and inter-departmental coordination on decision-making and focusing on downstream sectors through Subsidiaries, especially frozen food with its value-added products, measurable margins, and lower commodity price fluctuation risks. |
| Persaingan Usaha<br>Business Competition | Melalui strategi "*Performance to Solution*", Perseroan meningkatkan kualitas pakan dan responsif dalam pelayanan melalui diferensiasi produk yang unik dengan penggunaan ekstrak nanas sebagai pakan ternak dan ayam nanas berkualitas prima.<br>Employing the "Performance to Solution" strategy, the Company improves feed quality and is responsive in service through unique product differentiation with the use of pineapple extract as livestock feed and prime quality pineapple chicken. |
| Aksi Korporasi<br>Corporate Actions | Menjaga komunikasi rutin antara Perseroan dan Pemegang Saham. Komunikasi ini mencakup arah strategi Perseroan, yang kemudian secara transparan disampaikan kepada Pemegang Saham.<br>Maintaining regular communication between the Company and Shareholders. This communication includes transparently conveying the direction of the Company's strategy to Shareholders. |
| Kegagalan dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan<br>Failure to Comply with Laws and Regulations | Mematuhi setiap peraturan yang berlaku sejak awal agar dapat mengurangi kemungkinan keterlambatan atau bahkan tidak mendapatkan izin yang dibutuhkan.<br>Complying with all applicable regulations from the beginning to reduce the possibility of delays or even not obtaining the required permits. |
| Perubahan Teknologi<br>Technological Changes | Melakukan evaluasi tahunan untuk menentukan pembelian, penggantian, dan upgrade dengan fokus pada kemanfaatan finansial.<br>Conducting an annual evaluation to determine purchases, replacements, and upgrades with a focus on financial benefits. |
| **Risiko Sosial**<br>**Social Risk** | |
| Kelangkaan Sumber Daya Manusia<br>Human Resource Scarcity | Memenuhi hak-hak normatif, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, dan komunikasi yang baik dengan karyawan serta serikat pekerja.<br>Fulfilling normative rights, compliance with labor regulations, and maintaining good communication with employees and labor unions. |
| Kecelakaan Kerja dan Penyebaran Penyakit<br>Work Accidents and Disease Spread | Menerapkan protokol kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana K3, serta menetapkan dan mengevaluasi program K3.<br>Implementing health protocols, providing OHS facilities and infrastructure, and establishing and evaluating OHS programs. |
| Produk yang Berbahaya bagi Kesehatan Konsumen<br>Products that are Harmful to Consumer Health | Menerapkan standar operasional terkait kesehatan dan keselamatan konsumen melalui terjaganya kualitas produk yang dihasilkan dengan mematuhi protokol kesehatan dalam proses produksi.<br>Implementing operational standards related to consumer health and safety by maintaining the quality of the products produced through adherence to health protocols in the production process |

| Jenis Resiko<br>Types of Risk | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| **Risiko Lingkungan Hidup**<br>**Environmental Risk** | |
| Kebakaran dan Bencana Alam<br>Fire and Natural Disasters | Mengasuransikan fasilitas dan memiliki program *health, safety, and environmental* yang fokus pada kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup. Program ini secara khusus meninjau bahaya kebakaran sebagai bagian dari tindakan antisipatif.<br>Taking out insurance on the Company's facilities and establishing a health, safety, and environmental program that focuses on health, safety, and the environment. This program specifically reviews fire hazards as part of anticipatory measures. |
| Pencemaran Lingkungan<br>Environmental Pollution | Melakukan pemeriksaan rutin serta pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan atas kegiatan operasional Perseroan, serta menjalankan kewajiban dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.<br>Conducting regular inspections, managing waste generated from the Company's operational activities, and fulfilling obligations to comply with environmental laws and regulations. |

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam tahun buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengendalian risiko demi mengurangi dampak negatif potensial. Evaluasi ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan organ Perseroan lainnya. Rekomendasi hasil evaluasi disampaikan kepada setiap unit untuk tindak lanjut, dengan Unit Audit Internal mengawasi pelaksanaannya.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2025

On a regular basis, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system implemented during the financial year with the objective of enhancing the quality of risk control in order to mitigate potential negative impacts. This evaluation involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Company organs. Recommendations resulting from the evaluation are communicated to each unit for follow-up actions, with the Internal Audit Unit overseeing their implementation.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko untuk tahun 2025 telah berlangsung efektif, didukung oleh infrastruktur yang memadai dan kebijakan yang baik. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan sistem manajemen risiko guna meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, dan pengawasan tingkat risiko.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the review of the effectiveness of the risk management system, the Board of Commissioners and the Board of Directors state that the implementation of the risk management system in 2025 has been carried out effectively, supported by adequate infrastructure and sound policies. Nevertheless, the Company remains committed to continuously enhancing and refining the risk management system in order to improve the effectiveness of reporting, the smoothness of the mitigation process, and the level of risk oversight.

# PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF [2-27]
## LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif.

In 2025, the Company, together with all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, was not involved in any civil, criminal, and/or other legal proceedings. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, there were no material administrative sanctions imposed on the Company by regulators or authorities (the Financial Services Authority, Bank Indonesia, the Stock Exchange, or other authorities), either on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

### PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### MATERIAL EVENTS OUTSIDE LEGAL MATTERS

The Company did not identify any material events outside legal matters involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# KODE ETIK
## CODE OF CONDUCT

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip GCG. Kode Etik merupakan pedoman tata perilaku yang berlaku di lingkungan Perseroan sebagai salah satu standar yang mengarahkan cara karyawan berperilaku dan mengambil keputusan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan.

The Company has established a Code of Ethics as a manifestation of its commitment to implementing sound business practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Code of Ethics serves as a code of conduct applicable throughout the Company as a standard that guides employees' behavior and decision-making in daily business activities, in alignment with the Company's Vision, Mission, and Values.

## POKOK-POKOK KODE ETIK

**BERKESADARAN ETIK**
ETHICAL AWARENESS

Memiliki komitmen untuk berorientasi kepada pelanggan dalam membangun mitra kerja sama yang sehat dengan tetap memenuhi peraturan yang berlaku.
Committed to customer-oriented practices in building healthy partnerships while adhering to applicable regulations.

## CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

**BERPERILAKU ETIK**
ETHICAL BEHAVIOR

Menerapkan disiplin bekerja dan tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
Applying discipline at work, refusing gratification, and upholding principles against corruption, collusion, and nepotism.

## SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa mensosialisasikan Kode Etik di lingkungan kerja Perseroan secara berkala, baik dalam bentuk sharing session, maupun memanfaatkan media elektronik, seperti e-mail maupun tampilan desktop komputer yang digunakan karyawan, sehingga karyawan senantiasa diingatkan akan pentingnya menerapkan sikap profesionalisme dalam bekerja.

## CODE OF ETHICS SOCIALIZATION

The Company continuously socializes the Code of Ethics within the working environment on a regular basis, both through sharing sessions and by utilizing electronic media, such as e-mails and desktop displays used by employees, to consistently remind employees of the importance of applying professionalism in their work.

## PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku untuk semua pihak dalam Perseroan, termasuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, bertujuan untuk menjamin keselarasan seluruh kegiatan bisnis dengan aturan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen untuk mematuhi Kode Etik di Perseroan.

## ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Ethics applies to all parties within the Company, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, with the objective of ensuring that all business activities are aligned with applicable regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors have also signed an Integrity Pact as a commitment to comply with the Company's Code of Ethics.

## LAPORAN PENGADUAN KODE ETIK

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

## CODE OF ETHICS COMPLAINT REPORT

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Ethics committed by the Company's personnel.

# KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN
## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun buku 2025, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk belum melaksanakan program MSOP dan ESOP. Keputusan ini didasarkan pada evaluasi internal terkait kebutuhan strategis perusahaan serta prioritas pengelolaan sumber daya yang ada.

Kendati demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengkaji potensi penerapan program kompensasi berbasis kinerja yang dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen, karyawan, dan pemegang saham di masa mendatang. Setiap langkah terkait kebijakan ini akan senantiasa mempertimbangkan kepentingan jangka panjang perusahaan, selaras dengan prinsip governansi korporasi yang baik.

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.04/2017, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris bagi yang memiliki saham di Perseroan untuk melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka. Adapun laporan ini harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan secara lengkap pada Bab "Profil Perusahaan" dalam laporan ini. Penyajian informasi tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam struktur pengelolaan perusahaan. Melalui pengungkapan ini, Perseroan memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai keterlibatan finansial para pengurus dalam Perseroan.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In the 2025 financial year, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk did not implement the Management Stock Ownership Program (MSOP) and the Employee Stock Ownership Program (ESOP). This decision was based on an internal evaluation of the Company's strategic needs and priorities in resource management.

Nevertheless, the Company remains committed to assessing the potential implementation of performance-based compensation programs that may provide added value to management, employees, and shareholders in the future. Any steps related to this policy will continue to take into account the Company's long-term interests, in line with the principles of good corporate governance.

### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In order to comply with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who hold shares in the Company to report their share ownership or any changes thereto in the Public Company. Such reports must be submitted no later than three (3) business days after the transaction is executed.

Information regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in full in the "Company Profile" chapter of this report. The disclosure of such information forms part of the Company's commitment to ensuring transparency and accountability in its corporate governance structure. Through this disclosure, the Company provides stakeholders with a clear overview of the financial interests of its governing bodies in the Company.

## KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG DIREKSI DAN KARYAWAN

Insentif jangka panjang merupakan bentuk penghargaan yang didasarkan pada pencapaian kinerja jangka panjang, dengan tujuan mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Rencana insentif ini didasarkan pada keyakinan bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau pencapaian target strategis perusahaan lainnya.

Pada tahun 2025 Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan.

## LONG-TERM INCENTIVE POLICY FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES

Long-term incentives represent a form of reward based on the achievement of long-term performance, with the objective of encouraging sustainable company growth. This incentive plan is founded on the belief that the Company's long-term performance is reflected in the growth of share value or the achievement of other strategic corporate targets.

In 2025, the Company had not yet established a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-16, 2-25, 2-26]
## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan Kode Etik untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). Dengan adanya WBS, Perseroan mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan serta tindak kecurangan dan fraud melalui pola pengawasan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan.

The Company is committed to conducting its business professionally by adhering to corporate behavior in accordance with the Code of Ethics to support the implementation of good corporate governance. Accordingly, the Company has established a reporting and/or complaint mechanism through a whistleblowing system (WBS). Through the implementation of the WBS, the Company is able to manage and resolve issues that may have adverse impacts on the Company, including acts of misconduct and fraud, through a comprehensive monitoring approach involving all employees.

## PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal Perseroan dapat disampaikan melalui:

- E-mail: suara.sreeya@sreeyasewu.com
- SMS/Telp/Whatsapp: 0813838300089

Pengaduan yang masuk, akan diterima oleh pihak independen untuk diteliti kebenarannya dan ditindaklanjuti.

## PARTIES RESPONSIBLE FOR MANAGING WHISTLEBLOWING REPORTS

Reports of violations from both internal and external parties of the Company may be submitted through the following channels:

- E-mail: suara.sreeya@sreeyasewu.com
- SMS/Phone/WhatsApp: +62 813 8383 00089

All reports received will be handled by an independent party to verify their validity and to carry out appropriate follow-up actions.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola untuk selanjutnya dilakukan investigasi atas kebenaran laporan yang diterima. Jika diketahui bahwa laporan terbukti kebenarannya, maka akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan jenis sanksi yang akan diberikan. Demikian pula, sanksi dapat diberikan apabila laporan mengarah pada tindak pencemaran nama baik atau perbuatan tidak bertanggung jawab lainnya.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

All reported violations received will be properly managed and subsequently investigated to verify the validity of the report. If the report is proven to be valid, it will be submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the appropriate sanctions to be imposed. Likewise, sanctions may also be imposed if a report is found to constitute defamation or other irresponsible actions.

## LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang terjadi dalam lingkup operasionalnya selama tahun 2024, sehingga tidak ada hasil yang perlu disampaikan terkait penanganan pengaduan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan berjalan dengan baik, dan tidak ada insiden yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan memperkuat sistem pelaporan yang transparan dan efektif, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sesuai dengan standar etika dan kepatuhan yang berlaku. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan pengawasan untuk memastikan bahwa sistem ini tetap berfungsi secara optimal.

## WHISTLEBLOWING COMPLAINT REPORT

The Company did not receive any reports of violations within the scope of its operations during 2024; therefore, there were no outcomes to be disclosed regarding the handling of complaints. This indicates that the whistleblowing system implemented has been functioning effectively, and there were no incidents requiring further action.

Nevertheless, the Company remains committed to maintaining and strengthening a transparent and effective reporting system to ensure the creation of a working environment that complies with applicable ethical and compliance standards. Going forward, the Company will continue to conduct evaluations and oversight to ensure that this system continues to operate optimally.

# ANTI KORUPSI
## ANTI-CORRUPTION

Perseroan menyadari bahwa praktik korupsi dapat menimbulkan risiko hukum, finansial, dan reputasi yang berdampak pada keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengendalian internal, tata kelola, serta mekanisme pengawasan dalam kegiatan operasional untuk meminimalkan potensi risiko korupsi. Penilaian risiko ini dilakukan secara terintegrasi melalui penerapan kebijakan, prosedur kerja, dan fungsi pengawasan yang berlaku di lingkungan Perseroan. [205-1]

The Company recognizes that corrupt practices may give rise to legal, financial, and reputational risks that could affect business sustainability. Therefore, the Company implements internal controls, governance practices, and supervisory mechanisms in its operational activities to minimize potential corruption risks. This risk assessment is conducted in an integrated manner through the implementation of policies, work procedures, and oversight functions applicable within the Company.

## KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING DAN BENTURAN KEPENTINGAN

[2-15]

Kebijakan pencegahan *insider trading* diterapkan dengan tujuan mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk mencegah penyampaian informasi secara asimetris. Melalui pelaksanaan kebijakan ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan dan manajemen.

Dalam manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh organ atau komite di Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak yang mengalami konflik kepentingan diharuskan memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran proses ini dalam setiap pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite, dan mendokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat jika terjadi konflik kepentingan.

## KEGIATAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI-KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2025 [205-2]

Perseroan secara aktif melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kebijakan anti korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi dan Kode Etik kepada karyawan melalui sosialisasi dalam aktivitas bekerja yang melibatkan Unit Audit Internal.

Efektivitas atas sosialisasi praktik anti korupsi ditunjukkan dengan tidak adanya insiden korupsi yang terkonfirmasi di lingkungan kerja. Perseroan tetap menjaga kewaspadaan melalui pengawasan internal serta penerapan mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran, guna memastikan setiap indikasi penyimpangan dapat ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. [205-3]

## POLICY ON THE PREVENTION OF INSIDER TRADING AND CONFLICTS OF INTEREST

The insider trading prevention policy is implemented with the objective of identifying, preventing, and managing information disclosed to stakeholders in order to avoid asymmetric information dissemination. Through the implementation of this policy, the Company aims to reduce the risk of misuse of insider information for the personal interests of employees and management.

In managing conflicts of interest, the Corporate Secretary is responsible for ensuring independence in decision-making by the Company's organs or committees. In accordance with the Company Law and the Company's Articles of Association, any party experiencing a conflict of interest is required to submit a statement and is prohibited from participating in discussions or decision-making processes. The Corporate Secretary ensures the proper implementation of this process at every meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or committees, and duly documents any conflicts of interest in the meeting minutes.

## ANTI-CORRUPTION TRAINING AND/OR SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR EMPLOYEES DURING 2025

The Company actively conducts training and socialization programs on anti-corruption policies, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification to enhance employees' understanding and awareness. In 2025, the Company carried out socialization activities regarding the anti-corruption policy and the Code of Ethics for employees through work-related activities involving the Internal Audit Unit.

The effectiveness of the anti-corruption awareness initiatives is reflected in the absence of any confirmed incidents of corruption within the workplace. The Company remains vigilant through internal oversight and the implementation of reporting mechanisms for alleged violations, ensuring that any indication of misconduct is addressed in accordance with applicable regulations.

# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In managing the Company, the Company has complied with, implemented, and applied the recommendations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies, including the following:

| **Aspek**<br>Aspect | **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recomendation | **Pemenuhan**<br>Compliance |
|---|---|---|---|
| Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak hak pemegang saham.<br>The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders. | Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br>Principle 1: Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS). | Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year. | Terpenuhi<br>Complied |
| | Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.<br>Principle 2: Improve the quality of communication between the public company and shareholders or investors. | Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br>Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website. | Terpenuhi<br>Complied |
| Fungsi dan peran Dewan Komisaris.<br>The functions and roles of the Board of Commissioners. | Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.<br>Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.<br>The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed. | Terpenuhi<br>Complied |

| Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recomendation | Pemenuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|
| | Prinsip 4:<br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.<br><br>Principle 4:<br>Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members. | Terpenuhi<br>Complied |
| Fungsi dan peran Direksi.<br><br>The functions and roles of the Board of Commissioners. | Prinsip 5:<br>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.<br><br>Principle 5:<br>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting. | Terpenuhi<br>Complied |
| | Prinsip 6:<br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.<br><br>Principle 6:<br>Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes. | Terpenuhi<br>Complied |

| **Aspek** Aspect | **Prinsip** Principle | **Rekomendasi** Recomendation | **Pemenuhan** Compliance |
|---|---|---|---|
| Partisipasi pemangku kepentingan.<br>Stakeholder participation. | Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.<br>Principle 7: Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation. | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>Public companies must have a policy to prevent insider trading. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*.<br>Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.<br>Public companies must have a policy to fulfill creditor rights. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br>Public companies must have a whistleblowing system policy. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. | Terpenuhi<br>Complied |
| Keterbukaan informasi.<br>Transparency of information. | Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.<br>Principle 8: Improve the implementation of information transparency. | Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure. | Terpenuhi<br>Complied |
| | | Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders | Terpenuhi<br>Complied |



Sreeya

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report


1.9
1.4
3.8
0.50
mg/l
ClO2
MColortest™
118756

# STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
## SUSTAINABILITY STRATEGI

### KOMITMEN KEBERLANJUTAN [2-23, 2-24]

Perseroan memandang keberlanjutan bukan sebagai inisiatif yang berdiri sendiri, melainkan sebagai konsekuensi langsung dari karakter bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan di industri pangan berbasis protein hewani, keberlanjutan Perseroan secara melekat berkaitan dengan bagaimana produk yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari proses produksinya.

Dalam praktiknya, pendekatan keberlanjutan Perseroan tidak dibangun melalui kerangka strategis yang terpisah, melainkan melalui integrasi langsung dalam aktivitas operasional. Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif seperti pengolahan limbah organik menjadi produk bernilai tambah (tepung bulu dan *maggot*), efisiensi penggunaan sumber daya air melalui daur ulang limbah produksi, serta pemanfaatan energi alternatif untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh praktik tersebut berjalan dalam koridor kepatuhan melalui penerapan standar dan sistem manajemen, termasuk adopsi ISO 14001:2015 sebagai landasan pengelolaan lingkungan yang sistematis. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan tidak diposisikan sebagai target jangka pendek, tetapi sebagai proses berkelanjutan yang terus berkembang seiring dengan peningkatan kompleksitas operasional dan ekspektasi pemangku kepentingan.

### SUSTAINABILITY COMMITMENT

The Company views sustainability not as a standalone initiative, but as an inherent part of its business operations. As a company in the animal protein-based food industry, sustainability is closely linked to how its products meet the nutritional needs of society while minimizing environmental and social impacts from its production processes.

In practice, the Company's sustainability approach is not built on a separate framework, but is directly integrated into its operational activities. This is reflected in various initiatives, such as converting organic waste into value-added products (feather meal and maggot), improving water efficiency through recycling of production waste, and utilizing alternative energy to support operational efficiency while reducing environmental impact.

The Company also ensures that these practices are carried out in compliance with applicable standards and management systems, including the adoption of ISO 14001:2015 as a foundation for systematic environmental management. Through this approach, sustainability is positioned not as a short-term target, but as an ongoing process that evolves alongside increasing operational complexity and stakeholder expectations.

### TANTANGAN DALAM PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [E.5]

Implementasi keberlanjutan di Perseroan tidak terlepas dari tantangan struktural yang melekat pada industri perunggasan dan pangan. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, termasuk limbah produksi dan potensi pencemaran yang memerlukan pengelolaan berkelanjutan dan pengawasan rutin.

### CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS

The implementation of sustainability within the Company is not without challenges, particularly those inherent in the poultry and food industry. One of the main challenges is managing environmental impacts from operations, including production waste and potential pollution, which require continuous management and regular monitoring.



Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara efisiensi operasional dan pemenuhan standar keberlanjutan yang semakin meningkat, baik dari regulator maupun pasar. Hal ini termasuk kebutuhan untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan regulasi lingkungan serta ekspektasi terhadap produk yang aman dan berkualitas bagi konsumen.

At the same time, the Company faces the challenge of balancing operational efficiency with increasingly stringent sustainability standards, both from regulators and the market. This includes the need to continuously adapt to evolving environmental regulations and rising expectations for safe and high-quality products.

Selain faktor eksternal, tantangan internal juga muncul dalam bentuk keterbatasan integrasi sistem pengukuran kinerja keberlanjutan secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur melalui penguatan sistem manajemen risiko, peningkatan kapasitas internal, serta evaluasi berkala atas efektivitas pengendalian dampak operasional.

In addition to external factors, internal challenges also arise, particularly in the limited integration of comprehensive sustainability performance measurement systems. To address this, the Company is gradually developing a more structured approach by strengthening its risk management system, enhancing internal capabilities, and conducting regular evaluations of operational impact controls.

## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya budaya organisasi yang mendukung. Oleh karena itu, pembentukan budaya keberlanjutan dilakukan melalui integrasi nilai-nilai tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam aspek keselamatan kerja, kualitas produk, dan kepedulian lingkungan.

## BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company believes that sustainability cannot be achieved effectively without a supportive organizational culture. Therefore, it promotes a culture of sustainability by integrating responsibility values into daily activities, particularly in workplace safety, product quality, and environmental awareness.

Budaya ini tercermin dalam penerapan sistem manajemen K3 yang konsisten di seluruh unit operasional, termasuk pelaksanaan *safety briefing* rutin, penggunaan alat pelindung diri, serta pembentukan Panitia Pembina K3 (P2K3) untuk memastikan penerapan prinsip keselamatan kerja berbasis kesadaran risiko .

Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, termasuk pelatihan terkait aspek keberlanjutan dan keselamatan kerja, yang menjadi bagian dari upaya membangun pemahaman dan keterlibatan karyawan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab .

Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya didorong dari kebijakan, tetapi juga dari perilaku dan kesadaran individu di seluruh level organisasi.

This culture is reflected in the consistent implementation of occupational health and safety (OHS) management systems across all operational units, including regular safety briefings, the use of personal protective equipment, and the establishment of Occupational Health and Safety Committees (P2K3) to ensure risk-based safety practices.

In addition, the Company promotes employee competency development through various training programs, including those related to sustainability and workplace safety. These initiatives aim to build awareness and engagement among employees in responsible business practices.

This approach demonstrates that sustainability is driven not only by policies, but also by individual behavior and awareness at all levels of the organization.

## KONTRIBUSI PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) [2-22]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), khususnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT (SDGS)

As part of its social and environmental responsibility, the Company contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those that are relevant to its business activities.

| SDGs | Keterkaitan<br>Relations | Kontribusi<br>Contributions |
|---|---|---|
|  | Perseroan bergerak di industri pangan berbasis unggas, sehingga kontribusi utamanya adalah menyediakan sumber protein hewani bagi masyarakat melalui produk ayam, DOC, pakan ternak, serta makanan olahan. Posisi ini juga selaras dengan visi Perseroan sebagai pemain usaha peternakan terpadu berbasis pangan olahan untuk konsumen Indonesia kelas menengah.<br>The Company operates in the poultry-based food industry, with its primary contribution being the provision of animal protein to the public through products such as chicken, day-old chicks (DOC), animal feed, and processed food. This position is aligned with the Company's vision to become an integrated agribusiness player focused on processed food for Indonesia's middle-class consumers. | Penyediaan produk pangan berbasis unggas yang aman, berkualitas, dan terjangkau; penguatan rantai pasok dari hulu ke hilir; serta inovasi produk olahan untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk protein hewani. Hal ini juga tercermin dari pengembangan produk makanan beku dan penguatan kualitas produk melalui standar produksi dan sertifikasi yang dimiliki Perseroan.<br>Provision of safe, high-quality, and affordable poultry-based food products; strengthening of the supply chain from upstream to downstream; and product innovation to expand public access to animal protein. This is reflected in the development of frozen food products and continuous improvement in product quality through production standards and certifications held by the Company. |
|  | Kontribusi ini bisa ditarik dari dua sisi yaitu kesehatan konsumen dan keselamatan kerja. Perseroan menjaga kualitas dan keamanan produk melalui berbagai standar dan sertifikasi, sekaligus menjalankan sistem K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.<br>This contribution can be viewed from two key aspects: consumer health and workplace safety. The Company maintains product quality and safety through various standards and certifications, while also implementing OHS systems to ensure a safe working environment. | Penyediaan produk pangan yang aman dan berkualitas bagi konsumen, penerapan protokol kesehatan dalam proses produksi, serta pelaksanaan sistem keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.<br>Provision of safe and high-quality food products for consumers, implementation of health protocols in production processes, and enforcement of occupational health and safety (OHS) systems for employees. |

| SDGs | Keterkaitan<br>Relations | Kontribusi<br>Contributions |
|---|---|---|
| 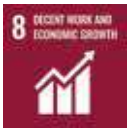 | Operasional Perseroan menghasilkan nilai ekonomi serta mendistribusikannya kepada karyawan, mitra usaha, dan pemerintah. Selain itu, model bisnis Perseroan juga melibatkan peternak dan masyarakat sekitar dalam rantai nilai usaha.<br>The Company's operations generate economic value and distribute it to employees, business partners, and the government. In addition, its business model involves farmers and surrounding communities within its value chain. | Penciptaan lapangan kerja, pengembangan kemitraan dengan peternak, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, serta distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Dalam laporan juga disebutkan bahwa Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi dan evaluasi kinerja untuk mendukung peningkatan kualitas SDM.<br>Job creation, development of partnerships with farmers, employee training and competency development, and distribution of economic value to stakeholders. The Company also implements competency development programs and performance evaluations to support human capital improvement. |
|  | Perseroan menempatkan inovasi dan teknologi sebagai bagian penting dalam memperkuat daya saing, termasuk digitalisasi, smart farming berbasis IoT, halal blockchain, serta penguatan cold chain distribution/logistics.<br>The Company places strong emphasis on innovation and technology to enhance competitiveness, including digitalization, IoT-based smart farming, halal blockchain, and the strengthening of cold chain distribution and logistics. | Pengembangan teknologi smart farm untuk meningkatkan efisiensi budidaya, penerapan halal blockchain untuk meningkatkan transparansi produk, serta penguatan infrastruktur distribusi dingin untuk menjaga kualitas produk di sepanjang rantai pasok. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya bertumpu pada volume, tetapi juga pada modernisasi sistem operasional.<br>Development of smart farming technology to improve cultivation efficiency, implementation of halal blockchain to enhance product transparency, and strengthening of cold chain infrastructure to maintain product quality throughout the supply chain. This reflects that business growth is driven not only by volume but also by operational modernization. |
|  | Perseroan memiliki berbagai inisiatif pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, penggunaan bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan, hingga daur ulang air limbah produksi.<br>The Company implements various initiatives related to waste management, resource efficiency, the use of more environmentally friendly materials, and the recycling of production wastewater. | Pengolahan limbah organik menjadi produk bernilai tambah seperti tepung bulu dan tepung maggot, penggunaan kembali air limbah produksi, serta penguatan standar mutu dan keamanan produk. Pendekatan ini menunjukkan upaya Perseroan untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi proses produksi.<br>Processing of organic waste into value-added products such as feather meal and maggot meal, reuse of production wastewater, and strengthening of product quality and safety standards. This approach demonstrates the Company's efforts to reduce environmental impact while improving production efficiency. |
|  | Penggunaan cangkang kelapa sawit sebagai pengganti batu bara dalam boiler, yang diarahkan untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus mendukung efisiensi energi.<br>Utilizes palm kernel shells as a substitute for coal in its boiler operations, aiming to reduce environmental impact while improving energy efficiency. | Pemanfaatan bahan bakar alternatif, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan lingkungan yang lebih baik sebagai bagian dari pengurangan dampak lingkungan usaha.<br>Utilization of alternative fuels, improvement of operational efficiency, and enhancement of environmental management as part of efforts to reduce the overall environmental impact of business activities. |

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan, yang dapat dibagi dalam dua lingkup, yaitu internal dan eksternal. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin maupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan dan metode pendekatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company has identified stakeholders, which can be divided into two scopes: internal and external. The Company also engages stakeholders through regular communication and coordination activities, as well as other methods. The list of stakeholders and the approaches used are detailed in the table below:

## Daftar Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4]
## List of Stakeholders

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders | Topik Utama<br>Main Topic | Metode Pelibatan<br>Engagement Method | Frekuensi<br>Frequency |
|---|---|---|---|
| Pemegang Saham dan Investor<br>Shareholders and Investors | • Kinerja ekonomi.<br>• Keberlanjutan usaha.<br><br>• Economic performance.<br>• Business continuity. | • Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa serta Paparan Publik.<br>• Menyampaikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.<br>• Menyediakan sarana akses informasi.<br><br>• Holding the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose.<br>• Submitting the Financial Statements and Annual Report.<br>• Providing information access facility. | • Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan.<br>• Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.<br><br>• Holding GMS annually and as needed.<br>• Reporting annually or as needed. |
| Pemerintah dan Regulator<br>Government and Regulatorsw | • Pemenuhan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.<br>• Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).<br><br>• Fulfillment of regulations related to Company's business activities.<br>• Payment of tax obligations and non-tax state revenue (PNBP). | • Menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan.<br>• Membayar serta melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan.<br><br>• Submitting the Financial Statements, Annual Report, and other reports either quarterly or annually.<br>• Paying and reporting the monthly or annual taxes and PNBP. | • Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan.<br>• Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.<br><br>• Timely payment of any obligation.<br>• Annual reporting or as needed. |
| Karyawan<br>Employees | • Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab.<br>• Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).<br>• Pengembangan kompetensi dan jenjang karier.<br><br>• Management of fair and responsible employment practice.<br>• Occupational Health and Safety (OHS).<br>• Competency development and career path. | • Memastikan seluruh fasilitas yang berhak diberikan untuk karyawan telah baik dan memadai.<br>• Menyediakan sarana dan/ atau prasarana terkait K3.<br>• Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi.<br><br>• Ensuring all facilities that employees are entitled to are good and adequate.<br>• Providing OHS-related facilities and/ or infrastructure.<br>• Involving employees in various competency development programs. | Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.<br><br>Through the year or according to the program implementation plan. |

| **Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholders | **Topik Utama**<br>Main Topic | **Metode Pelibatan**<br>Engagement Method | **Frekuensi**<br>Frequency |
|---|---|---|---|
| Pelanggan<br>Customers | • Pelayanan yang cepat tanggap serta penyediaan solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan Pelanggan.<br>• Peningkatan kualitas produk.<br>• Kepuasan pelanggan.<br><br>• Fast-responsive service and providing the best solution to meet customer needs.<br>• Improvement of product quality.<br>• Customer satisfaction. | • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan.<br>• Melaksanakan program pertemuan khusus.<br>• Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan.<br><br>• Providing a complaint facility for customers.<br>• Conducting a special meeting program.<br>• Conducting customer satisfaction surveys as needed. | Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.<br><br>Through the year or according to the program implementation plan. |
| Pemasok<br>Suppliers | • Harga yang kompetitif.<br>• Kejelasan spesifikasi produk atau pekerjaan.<br>• Pembayaran yang tepat waktu.<br><br>• Competitive prices.<br>• Clear product specification or work.<br>• Timely payment. | • Mengadakan pemilihan pemasok secara adil dan terbuka.<br>• Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu.<br>• Menyusun perjanjian atau kontrak yang jelas terkait waktu, spesifikasi, hingga harga.<br><br>• Conducting fair and open suppliers' selection.<br>• Fulfilling payment obligations on time.<br>• Preparing clear agreement or contract on time, specification, and price. | • Sepanjang tahun.<br><br>• Through the year. |
| Mitra Peternak<br>Partner Breeders | Informasi terkait manajemen perunggasan (skema pembagian keuntungan, informasi, nutrisi, manajemen pakan, dan pemberian nasihat teknis).<br><br>Information about poultry management (profit-sharing scheme, information, nutrition, feed management, and technical advisory. | Menyediakan sarana komunikasi terkait manajemen perunggasan melalui panggilan melalui telepon dan kunjungan langsung.<br><br>Providing communication facility about poultry management through phone call or direct visit. | Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.<br><br>According to the implementation plan or as needed. |
| Masyarakat<br>Public | • Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<br>• Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.<br><br>• Company participation in helping to improve community welfare.<br>• Community development and empowerment program. | • Menyediakan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat.<br>• Melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.<br><br>• Providing communication and complaint facilities for the community.<br>• Implementing the community development and empowerment program. | Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.<br><br>According to the implementation plan or as needed. |
| Media | Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan yang cepat, akurat, serta transparan.<br><br>Quick, accurate, and transparent information related to Company's performance and activities. | • Menyediakan sarana akses informasi.<br>• Melaksanakan paparan publik sesuai kebutuhan.<br><br>• Providing information access facility.<br>• Holding public exposure as needed. | Sesuai kebutuhan.<br><br>As needed. |

# MEMBERIKAN PRODUK TERBAIK
## DELIVERING THE BEST PRODUCTS

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk terbaik melalui pengendalian kualitas yang konsisten dan pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan. Sebagai bagian dari industri pangan, Perseroan juga berperan dalam mendukung pemenuhan gizi masyarakat dengan memastikan setiap produk tidak hanya aman dan berkualitas, tetapi juga memiliki nilai nutrisi yang baik, sehingga mampu memberikan manfaat dan kepuasan bagi pelanggan.

The Company is committed to delivering high-quality products through consistent quality control and a strong understanding of customer needs. As part of the food industry, the Company also plays a role in supporting public nutrition by ensuring that its products are not only safe and of high quality, but also provide good nutritional value, thereby delivering benefits and satisfaction to customers.

## INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

**[F.26]**

Perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan produk sebagai upaya untuk menjawab dinamika kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing. Melalui penguatan riset, peningkatan kualitas, serta pengembangan variasi produk, Perseroan berkomitmen menghadirkan solusi yang relevan, bernilai tambah, dan sesuai dengan preferensi pelanggan yang terus berkembang.

## PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT

The Company continuously promotes innovation and product development to respond to evolving market needs and enhance competitiveness. Through strengthened research, improved product quality, and the development of diverse product offerings, the Company is committed to delivering relevant, value-added solutions that align with changing customer preferences.

### Halal Blockchain Smart Farm

Halal *Blockchain* merupakan transformasi digital Perseroan yang membanggakan karena menjadi pertama dan satu-satunya di Indonesia untuk industri peternakan unggas. Data-data yang sebelumnya diadministrasikan secara manual saat ini telah terintegrasi secara digital sehingga selain transparan, data data dalam Halal *Blockchain* tersebut juga lebih aman, terjamin serta dapat dipertanggung jawabkan. Pelanggan dapat mengakses seluruh informasi terkait proses halal tersebut melalui *QR Code* yang terdapat pada produk Perseroan. Melalui Halal *Blockchain*, pelanggan dapat mengakses proses potong ayam secara transparan sesuai dengan syariat Islam yang dipersyaratkan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). *Smart Farm* merupakan solusi Perseroan dalam mengkombinasikan *Internet of Things* (IoT) dan data sensor dengan data analisis dan pembelajaran mesin untuk memantau secara konsisten kebutuhan, kesehatan, dan perilaku ternak di kandang *closed-housed*. Sistem ini memungkinkan pemantauan yang konsisten atas lingkungan serta secara otomatis mengoptimalisasikan kipas untuk memenuhi lingkungan kandang yang nyaman bagi ayam.

Halal Blockchain is the Company's pride in digital transformation for being the first and only one in Indonesia for the poultry farming industry. Previously manually administered data has now been digitally integrated, enabling it in addition to being transparent, data in the Halal Blockchain is also safer, more secure and can be accounted for. All information related to the halal process is accessible by Customers via QR Code found on Company's products. Using Halal Blockchain, customers can access the chicken slaughtering process transparently in line with Islamic law as required by Indonesian Ulema Council Food, Drug and Cosmetics Analysis Agency (LPPOM MUI). Smart Farm is a Company's solution that combines Internet of Things (IoT) and sensor data with data analysis and machine learning for consistent monitoring of livestock's needs, health and behavior in closed-house coops. This system allows consistent environment monitoring and automatically optimizes the fan to provide a comfortable coops environment for the chickens.

## Pakan Ternak Ekstrak Nanas
Pineapple Extract Feedmill

Pakan Ternak Ekstrak Nanas menjadi pertama dan satu satunya di Indonesia antara Perseroan dan PT Great Giant Pineapple yang mengeluarkan pakan ayam yang diformulasikan khusus dengan ekstrak nanas. Sebuah solusi unggul yang menjawab kebutuhan para peternak atas inovasi pakan *Non-Antibiotic Growth Promoter* (Non-AGP) berkualitas yang dapat menghasilkan ayam produktif serta sehat. Ekstrak Nanas kaya akan enzim dan nutrisi yang berguna bagi kesehatan ternak. Ekstrak nanas yang mengandung enzim protease (bromelain) dan kaya akan nutrisi lainnya seperti vitamin C, B1, potassium, dan mangan. Ekstrak nanas juga mempunyai fungsi sebagai anti-peradangan pada ternak yang sangat membantu ayam untuk memiliki sistem metabolisme dan daya cerna yang baik, sehingga dapat menghasilkan ternak ayam yang lebih gemuk dan sehat dengan rasa daging yang lebih enak.

Pineapple Extract Feedmill is a first and only one in Indonesia as a Company collaboration with PT Great Giant Pineapple to release chicken feed specially formulated with pineapple extract. An excellent solution to answer the breeder's needs for innovative quality Non-Antibiotic Growth Promoter (Non-AGP) feeds to grow productive and healthy chickens. Pineapple extract is rich in enzymes and nutrients that are useful for livestock health. Pineapple extract contains protease enzyme (bromelain) and is rich in other nutrients such as vitamin C, B1, potassium, and manganese. Pineapple extract also has antiinflammatory function in livestock which really helps chickens to have a good metabolic system and digestibility, allowing them to grow fatter and healthier chickens with better tasting meat.

## Penggunaan Cangkang Sawit
Use of Palm Kernel Shells

Cangkang sawit sebagai pengganti batu bara dalam proses produksi merupakan inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Sebagai limbah industri kelapa sawit, cangkang sawit memiliki kandungan kalori yang tinggi, menjadikannya bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan dan lebih terjangkau daripada batu bara. Penggunaan cangkang sawit membantu mengurangi emisi karbon dan mendukung pengurangan jejak karbon Perseroan. Selain itu, cangkang sawit juga berkontribusi pada efisiensi biaya operasional jangka panjang, mengurangi ketergantungan pada energi fosil yang fluktuatif, dan menciptakan peluang ekonomi berkelanjutan dalam industri perunggasan.

Palm kernel shells, used as a substitute for coal in the production process, representing a sustainable innovation implemented by the Company. As the palm oil industry waste, palm kernel shells have a high calorific value, making them a more environmentally friendly and cost-effective alternative than coal. This use helps reduce carbon emissions and supports the Company's efforts to lower its carbon footprint. In addition, palm kernel shells contribute to long-term operational cost efficiency, reduce dependence on volatile fossil fuels, and create sustainable economic opportunities within the poultry industry

## Pengelolaan Limbah Buah dan Makanan
Management of Fruit and Food Waste

Pengelolaan limbah buah dan sisa makanan yang diperoleh dari berbagai sumber merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan. Limbah tersebut diproses melalui budidaya *maggot*, yang efektif mengurai limbah menjadi produk yang tidak berdampak negatif pada lingkungan. *Maggot* yang dibudidayakan mengonsumsi limbah organik, dan hasilnya, yakni tepung *maggot*, kemudian digunakan sebagai salah satu bahan baku pakan ternak. Dengan mekanisme ini, Perseroan tidak hanya mengurangi volume limbah yang terbuang, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang bermanfaat dalam rantai pasok dan operasional. Perseroan menargetkan pengolahan limbah buah dan makanan untuk menjadi pakan *maggot* secara efisien, memastikan bahwa seluruh proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta mengurangi ketergantungan pada bahan baku pakan ternak konvensional.

The management of fruit waste and food scraps sourced from various origins is part of the Company's commitment to sustainable organic waste management. This waste is processed through maggot cultivation, an effective method for breaking down organic matter into environmentally safe by-products. The cultivated maggots consume the organic waste, and the resulting maggot meal is then used as one of the raw materials in animal feed production. Through this mechanism, the Company not only reduces the volume of waste disposed but also creates added value that benefits the supply chain and operational efficiency. The Company targets the efficient conversion of fruit and food waste into maggot feed, ensuring that the entire process remains sustainable and environmentally friendly, while also reducing dependence on conventional animal feed ingredients.

**Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam**
Utilization of Poultry Feather Waste

Pemanfaatan limbah bulu ayam merupakan salah satu inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus menciptakan nilai tambah. Perseroan bertujuan untuk mengolah limbah bulu ayam yang dihasilkan dari proses produksi menjadi produk bernilai tambah, seperti tepung bulu ayam, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pakan ternak. Proses pengolahan ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang terbuang, tetapi juga membuka peluang pendapatan tambahan bagi Perseroan melalui pemanfaatan limbah secara efisien dan ramah lingkungan. Dengan mengadopsi teknologi pengolahan yang tepat, Perseroan memastikan bahwa limbah bulu ayam dapat diolah secara berkelanjutan, mendukung efisiensi produksi, dan memperkuat kontribusi terhadap ekonomi sirkular di industri perunggasan.

The utilization of chicken feather waste is one of the sustainable innovations implemented by the Company to reduce environmental impact while creating added value. The Company aims to process feather waste generated from production activities into value-added products, such as feather meal, which can be used as one of the ingredients in animal feed. This processing initiative not only reduces the amount of waste being discarded, but also creates additional revenue opportunities for the Company through the efficient and environmentally friendly utilization of waste. By adopting appropriate processing technologies, the Company ensures that poultry feather waste is sustainably processed, supports production efficiency, and strengthens its contribution to the circular economy within the poultry industry.

**Pengolahan Limbah Ternak**
Livestock Waste Processing

Pengolahan limbah ternak merupakan langkah strategis yang diambil oleh Perseroan untuk mengurangi pencemaran dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menargetkan untuk mengolah limbah ternak menjadi produk berguna, seperti pupuk organik. Proses ini tidak hanya membantu mengurangi volume limbah yang terbuang, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang bermanfaat bagi petani atau masyarakat setempat. Pupuk organik yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas tanah dan mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan, sekaligus memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi komunitas. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi pada pengelolaan limbah yang lebih efisien, berkelanjutan, dan mendukung ekonomi sirkular, serta mengurangi potensi polusi yang dihasilkan oleh limbah ternak.

Livestock waste processing is a strategic initiative undertaken by the Company to reduce pollution and maximize the use of available resources. In support of sustainability and to minimize negative environmental impacts, the Company aims to convert livestock waste into useful products such as organic fertilizer. This process not only helps reduce the volume of waste disposed of but also creates added value that benefits local farmers and communities. The organic fertilizer produced can improve soil quality and support more environmentally friendly agricultural practices, while also providing significant economic benefits to the community. In this way, the Company contributes to more efficient and sustainable waste management, supports the circular economy, and reduces the potential pollution caused by livestock waste.

## PRODUK YANG TELAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan menempatkan keamanan pangan dan kualitas produk sebagai prioritas utama dengan memastikan seluruh produk telah melalui proses evaluasi yang ketat di setiap tahapan operasional, mulai dari produksi pakan, proses pemotongan unggas, pengolahan daging, hingga distribusi. Seluruh produk Perseroan telah melalui penilaian aspek kesehatan dan keselamatan sebelum dipasarkan. [416-1]

Komitmen ini didukung oleh kepemilikan berbagai sertifikasi, seperti CPPB/GFMP, Sertifikat NKV Tingkat I, serta penerapan standar internasional FSSC 22000 dan CXC CODEX HACCP, yang memastikan potensi bahaya pangan diidentifikasi dan dikendalikan secara sistematis.

## PRODUCTS EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

The Company places food safety and product quality as top priorities by ensuring that all products undergo strict evaluation at every stage of operations, from feed production, poultry processing, meat processing, to distribution. All products are assessed for health and safety aspects before being marketed.

This commitment is supported by various certifications, including CPPB/GFMP, Level I NKV Certification, as well as the implementation of international standards such as FSSC 22000 and CXC CODEX HACCP, which ensure that potential food safety hazards are systematically

Perseroan juga telah mengantongi CPPOB serta sertifikasi halal untuk menjamin keamanan dan kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumen.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk. [416-2]

## PENILAIAN DAMPAK PRODUK DAN PELABELAN [F.28]

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi produk yang disampaikan kepada pelanggan telah memenuhi prinsip transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Setiap produk dilengkapi dengan informasi yang memadai, termasuk komposisi, tanggal kadaluarsa, petunjuk penyimpanan, serta sertifikasi yang relevan, guna memastikan konsumen memperoleh informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum melakukan pembelian. [417-1]

Dalam menjalankan aktivitas komunikasi pemasaran, Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar etika yang berlaku. Seluruh materi promosi dan pelabelan produk telah melalui proses peninjauan internal untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi terkait informasi dan pelabelan produk. [417-2]

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk maupun komunikasi pemasaran. [417-3]

## KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan membina hubungan baik melalui penyampaian, penawaran, serta peningkatan pelayanan yang dilakukan secara konsisten. Seluruh produk dan layanan disampaikan secara setara tanpa membedakan latar belakang pelanggan. Komitmen ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang dalam menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan.

identified and controlled. The Company also holds CPPOB and halal certifications to ensure product safety and compliance with consumer requirements.

During the reporting year, the Company recorded no incidents of non-compliance related to product health and safety impacts.

## PRODUCT IMPACT ASSESSMENT AND LABELING

The Company ensures that all product information provided to customers adheres to the principles of transparency, accuracy, and compliance with applicable regulations. Each product is equipped with adequate information, including composition, expiration date, storage instructions, and relevant certifications, to ensure that consumers receive clear and reliable information before making a purchase.

In conducting marketing communication activities, the Company complies with applicable laws and ethical standards. All promotional materials and product labeling undergo internal review to ensure compliance with relevant regulations on product information and labeling.

During the reporting year, the Company recorded no incidents of non-compliance related to product information and labeling or marketing communications.

## COMMITMENT TO EQUAL PRODUCT AND SERVICE DELIVERY

The Company is committed to maintaining customer trust and building strong relationships through consistent product delivery, offerings, and service improvement. All products and services are provided equally, without discrimination based on customer background. This commitment forms part of the Company's long-term sustainability strategy to maintain customer loyalty and satisfaction.

## JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

[F.29]

Selama menjalankan aktivitas operasional, Perseroan memastikan bahwa tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar akibat kesalahan pada produk atau kualitas produk yang tidak sesuai standar. Setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan dijamin aman, sesuai kebutuhan, dan memberikan manfaat yang optimal.

## NUMBER OF PRODUCT RECALLS

Throughout its operations, the Company ensured that no products were recalled from the market due to product defects or quality issues. All products offered to customers are guaranteed to be safe, fit for purpose, and provide optimal benefits.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memahami kebutuhan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan. Hasil survei dianalisis sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, guna memastikan kualitas produk dan layanan tetap sesuai dengan harapan pelanggan serta mendukung hubungan jangka panjang.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company conducts customer satisfaction surveys on a regular basis to understand customer needs and satisfaction levels with its products and services. The survey results are analyzed as a basis for continuous improvement, ensuring that product and service quality remains aligned with customer expectations and supports long-term relationships.



# MENJAGA LINGKUNGAN DAN EFISIENSI SUMBER DAYA
## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND RESOURCE EFFICIENCY

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan mengadopsi ISO 14001:2015, standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Standar ini memastikan bahwa seluruh proses operasional tidak hanya efisien tetapi juga ramah lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan sekitar.

As part of its commitment to sustainability, the Company has adopted ISO 14001:2015, an international standard for environmental management systems. This standard ensures that all operational processes are not only efficient but also environmentally responsible. In this regard, the Company implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) principles, focusing on community empowerment and environmental preservation.

Keberlanjutan juga tercermin dalam pengelolaan sumber daya alam seperti energi, air, dan bahan baku, serta pengelolaan limbah yang efisien. Dengan langkah langkah seperti efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan, Perseroan berusaha untuk tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang lebih berkelanjutan untuk masyarakat dan lingkungan di masa depan.

Sustainability is also reflected in the management of natural resources such as energy, water, and raw materials, as well as in efficient waste management. Through initiatives such as energy efficiency, reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, and environmentally friendly waste management, the Company aims not only to comply with legal requirements but also to contribute to sustainable development for society and the environment.

Hingga tahun 2025, Perseroan telah memiliki PROPER Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk unit *Feedmill* Balaraja dan Belfoods. Pencapaian ini menunjukkan bahwa unit-unit bisnis tersebut telah memenuhi standar tinggi dalam pengelolaan lingkungan, termasuk pengurangan dampak terhadap sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan pengendalian emisi.

As of 2025, the Company has obtained a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment for its Feedmill Balaraja and Belfoods units. This achievement indicates that these business units have met high standards in environmental management, including reducing the impact on natural resources, managing waste, and controlling emissions.

Unit *Feedmill* Sidoarjo juga berhasil memperoleh Status Kinerja "Cukup Taat" dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang menandakan bahwa unit ini telah memenuhi kewajiban dasar terkait lingkungan dan terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

The Feedmill Sidoarjo unit has also achieved a "Compliant" rating in environmental management, indicating that it has met basic environmental requirements and continues to improve its environmental performance.

Selain itu, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk sertifikasi lingkungan hidup dan biaya pengelolaan limbah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Biaya ini juga mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti penanaman pohon untuk pengurangan emisi CO2 dan pelestarian lingkungan.

In addition, the Company allocates a budget for environmental certifications and waste management to ensure compliance with applicable environmental regulations. These costs also support Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, such as tree planting initiatives to reduce CO2 emissions and promote environmental conservation.

Dengan pengelolaan biaya yang efisien, Perseroan memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan dan pemulihan terhadap kerusakan lingkungan berjalan secara optimal. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui inisiatif yang berkelanjutan.

Through efficient cost management, the Company ensures that environmental prevention and restoration measures are carried out effectively. The Company remains committed to minimizing its environmental impact and improving the quality of life of surrounding communities through sustainable initiatives.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp Juta) | Environmental Costs (Rp Million) [F.4]

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Sertifikasi Lingkungan Hidup<br>Environmental Certifications | 362 | 387 | 376 |
| Biaya Pengelolaan Limbah<br>Waste Management Costs | 986 | 321 | 337 |
| **Jumlah**<br>Total | **1.348** | **708** | **713** |

## PENGGUNAAN MATERIAL

Perseroan secara aktif mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses operasional, termasuk dalam pemilihan material yang ramah lingkungan seperti:

1. Penggunaan Cangkang Sawit;
2. Pengelolaan Limbah Buah;
3. Pemanfaatan Bulu Ayam;
4. Pengolahan Limbah Ternak; dan
5. Daur Ulang Air Limbah Operasi.

Dalam proses produksi, Perseroan memanfaatkan bahan-bahan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, cangkang sawit yang menggantikan batu bara sebagai bahan bakar. Cangkang sawit tidak hanya mengurangi emisi karbon dan menghindari limbah B3, tetapi juga menghasilkan abu yang dapat digunakan untuk campuran pembuatan batu bata, mendukung prinsip ekonomi sirkular. Selain itu, Perseroan mengelola limbah organik dengan memanfaatkan *maggot* untuk mengolah limbah buah. *Maggot* yang diproduksi kemudian diolah menjadi tepung *maggot*, yang digunakan sebagai pakan ayam. Pengolahan ini tidak hanya mengurangi biaya pengelolaan limbah tetapi juga menghasilkan pakan ternak yang bernilai ekonomis. Demikian pula, bulu ayam yang biasanya dibuang setelah pemotongan diolah menjadi tepung bulu dan digunakan sebagai bahan baku pakan ternak, mengurangi limbah organik dan memberikan nilai tambah.

## USE OF MATERIALS

The Company actively implements sustainability principles across its operations, including the use of environmentally friendly materials, such as:

1. Palm kernel shells;
2. Fruit waste management;
3. Utilization of chicken feathers;
4. Livestock waste processing; and
5. Recycling of operational wastewater.

In its production processes, the Company uses sustainable and eco-friendly materials. Palm kernel shells are used as a substitute for coal as fuel. This not only helps reduce carbon emissions and avoid hazardous waste but also produces ash that can be reused as a raw material in brick production, supporting circular economy principles. In addition, the Company manages organic waste by using maggots to process fruit waste. The maggots are then processed into maggot meal, which is used as animal feed. This approach reduces waste management costs while generating feed with economic value. Similarly, chicken feathers, which are typically discarded after processing, are converted into feather meal and used as a raw material for animal feed, reducing organic waste and creating added value.

Dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak yang berkualitas, Perseroan menggunakan jagung dan bungkil kedelai (*soybean meal*) sebagai bahan utama dalam formulasi pakan. Kedua bahan ini merupakan sumber utama energi dan protein yang penting bagi kesejahteraan hewan ternak. Formulasi pakan yang tepat, yang mengandung berbagai nutrisi seperti asam amino, energi, dan mineral, berkontribusi pada pertumbuhan dan kesehatan hewan yang optimal.

To ensure high-quality animal feed, the Company uses corn and soybean meal as the main raw materials. These materials provide essential energy and protein required for animal health and growth. Proper feed formulation, which includes nutrients such as amino acids, energy, and minerals, supports optimal livestock development.

Penggunaan bahan-bahan pakan yang ramah lingkungan ini mendukung upaya Perseroan dalam menyediakan produk pakan yang berkualitas tinggi. Selain itu, limbah ternak seperti feses ayam diolah menjadi pupuk organik, yang digunakan untuk mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk mendaur ulang air limbah yang digunakan dalam proses produksi, mengurangi ketergantungan pada sumber daya air eksternal dan meningkatkan efisiensi pengelolaan air. Inisiatif Perseroan tidak hanya mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, mendukung ekonomi sirkular, dan berkontribusi pada lingkungan secara menyeluruh.

The use of environmentally friendly feed materials supports the Company's commitment to producing high-quality feed products. In addition, livestock waste, such as chicken manure, is processed into organic fertilizer to support environmentally sustainable agriculture. The Company also recycles wastewater used in production processes, reducing dependence on external water sources and improving water efficiency. Through these initiatives, the Company not only reduces the environmental impact of its operations but also creates sustainable added value, supports a circular economy, and contributes positively to the environment.

Jumlah Bahan Baku yang Digunakan (MT) | Number of Raw Materials Used (MT) [301-1, 301-2, 301-3] [F.5]

| **Unit Usaha**<br>Business Unit | **Bahan Baku**<br>Raw Material | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|---|
| **Bahan Baku Pakan Ternak**<br>**Feedmill Raw Material** | | | | |
| Feedmill Sidoarjo | Jagung dan Bungkil Kedelai<br>Corn and Soybean Meal | 136.179 | 113.931 | 181.950 |
| | Lainnya<br>Others | 107.371 | 114.954 | 123.924 |
| Feedmill Balaraja | Jagung dan Bungkil Kedelai<br>Corn and Soybean Meal | 123.225 | 111.164 | 121.870 |
| | Lainnya<br>Others | 92.494 | 94.392 | 83.067 |
| **Jumlah**<br>**Total** | | **459.269** | **434.441** | **510.811** |
| **Produk Pangan Olahan**<br>**Processed Food Products** | | | | |
| Belfoods | Bahan Kering dan Daging<br>Dried and Meat Materials | 18.064 | 17.763 | 19.734 |
| **Jumlah Keseluruhan**<br>**Grand Total** | | **477.333** | **452.204** | **530.545** |

## ENERGI

Penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan bersumber dari listrik, gas alam terkompresi (CNG), dan cangkang sawit. Energi ini mendukung berbagai kegiatan produksi, mulai dari peralatan elektronik, proses pembakaran di mesin, hingga penggunaan broiler di pabrik.

1. Listrik
   Listrik digunakan untuk berbagai keperluan operasional seperti penerangan, peralatan elektronik, serta pendingin ruangan di kantor dan fasilitas produksi. Penggunaan listrik ini menjadi bagian penting dalam menunjang kelancaran aktivitas Perseroan, yang mencakup seluruh kebutuhan operasional di area kantor dan pabrik.

2. Gas Alam Terkompresi
   Gas alam terkompresi digunakan dalam proses pembakaran oli pada mesin thermal oil heater yang mendukung sistem pemanas di fasilitas produksi. Penggunaan gas alam ini menjadi bagian dari proses yang lebih efisien dan ramah lingkungan dalam mendukung pengoperasian mesin di pabrik.

3. Cangkang Sawit
   Sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada batu bara dan dampaknya terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif dalam proses broiler. Cangkang sawit merupakan sumber energi lain yang membantu mengurangi emisi karbon dan mendukung proses produksi yang berkelanjutan, menggantikan bahan bakar fosil yang lebih merusak lingkungan.

Perseroan mencatat konsumsi energi yang efisien dan terukur, serta terus memantau intensitas penggunaan energi untuk menjaga efisiensi. Informasi mengenai jumlah dan intensitas energi yang digunakan dalam aktivitas operasional Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

## ENERGY

The Company uses energy from electricity, compressed natural gas (CNG), and palm kernel shells to support its operational activities. These energy sources are utilized in various production processes, including the operation of electronic equipment, combustion processes in machinery, and the use of broilers in production facilities.

1. Electricity
   Electricity is used for various operational needs, including lighting, electronic equipment, and air conditioning in offices and production facilities. It plays a vital role in ensuring the smooth operation of the Company's activities across both office and factory environments.

2. Compressed Natural Gas (CNG)
   Compressed natural gas is used in the combustion process for thermal oil heater machines, which support the heating system in production facilities. The use of natural gas contributes to a more efficient and environmentally friendly process in operating factory equipment.

3. Palm Kernel Shells
   As part of its efforts to reduce dependence on coal and minimize environmental impact, the Company uses palm kernel shells as an alternative fuel in broiler processes. This renewable energy source helps reduce carbon emissions and supports more sustainable production processes by replacing more environmentally harmful fossil fuels.

The Company records its energy consumption in an efficient and measurable manner and continuously monitors energy intensity to maintain efficiency. Information on total energy consumption and energy intensity over the past three years is presented as follows:

Konsumsi Energi dalam Perusahaan | Energy Consumption in Company [302-1, 302-2, 302-3] [F.6]

| Sumber Energi<br>Energy Sources | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| **FEEDMILL BALARAJA** | | | | |
| Listrik<br>Electricity | GJ | 73.742 | 22.802 | 25.324 |
| Solar (Forklift, Loader, & Excavator)<br>Diesel fuel (Forklift, Loader, & Excavator) | | 1.037 | 3.725 | 3.118 |
| Solar Genset<br>Diesel Generator | | - | 1.739 | 1.161 |
| Biosolar<br>Biodiesel | | - | 61 | 1.762.284 |
| Cangkang Sawit<br>Palm Kernel Shell | | 22.672 | 30.740 | 36.613 |
| Wood Chip | | 1.367 | 8.039 | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | | **98.818** | **44.303** | **1.803.177** |
| **FEEDMILL SIDOARJO** | | | | |
| Listrik<br>Electricity | GJ | 27.497 | 24.095 | 35.684 |
| Bensin / Pertamax kendaraan operasional<br>Gasoline / Pertamax for operational vehicles | | 570 | 445 | |
| Solar (Forklift, Loader, & Excavator)<br>Diesel fuel (Forklift, Loader, & Excavator) | | 12.591 | 4.520 | 5.657 |
| Solar Genset<br>Diesel Generator | | 74 | 128 | 227 |
| Cangkang Sawit<br>Palm kernel shell | | 26.260 | 34.597 | 48.517 |
| Minyak Residu<br>Oil Residual | | 2.151 | 2.838 | 3.235 |
| **Jumlah**<br>**Total** | | **69.14** | **42.528** | **57.637** |
| **BREEDING & HATCHERY** | | | | |
| **Listrik**<br>**Electricity** | **GJ** | **63.963** | **69.777** | **62.660** |
| **COMMERCIAL FARM** | | | | |
| **Solar Genset**<br>**Diesel Genset** | **GJ** | **409** | **308** | **371** |
| **RPA JABON** | | | | |
| Listrik<br>Electricity | GJ | 83.778 | 29.245 | 27.938 |
| Solar Genset<br>Diesel Genset | | 170 | 56 | 985 |
| Cangkang Sawit<br>Palm Kernel Shell | | 12.132 | 19.923 | 24.794 |
| **Jumlah**<br>**Total** | | **96.080** | **19.979** | **25.779** |
| **BELFOODS** | | | | |
| Listrik<br>Electricity | GJ | 50.541 | 59.314 | 59.413 |
| Solar Genset<br>Diesel Genset | | 100 | 103 | 200 |
| CNG | | 38.111 | 50.923 | 47.442 |
| **Jumlah**<br>**Total** | | **88.752** | **254.013** | **2.055.865** |

Intensitas Energi | Energy Intensity [F.6]

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah Konsumsi Energi**<br>**Total Energi Consumption** | **GJ** | **769.958** | **254.013** | **2.055.865** |
| Penjualan bersih<br>Net sales | Rp Juta<br>Rp Million | 5.441.546 | 5.360.755 | 6.091.342 |
| Intensitas Energi<br>Energy Intensity | GJ/Rp Juta<br>GJ/Rp Million | 0,14 | 0,05 | 0,34 |

Pada tahun 2025, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 769.958 GJ, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 254.013 GJ. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya konsumsi energi pada beberapa unit usaha, khususnya Feedmill Balaraja, RPA Jabon, serta Belfoods, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional dan penggunaan sumber energi dalam proses produksi.

In 2025, the Company's total energy consumption reached 769,958 GJ, a significant increase compared to 254,013 GJ in 2024. This increase was mainly driven by higher energy use across several business units, particularly Feedmill Balaraja, RPA Jabon, and Belfoods, in line with the growth in operational activities and the use of energy sources in the production process.

Meskipun terjadi kenaikan, Perseroan tetap melakukan berbagai inisiatif yang telah dilakukan diantaranya adalah: [F.7]

Although an increase was recorded, the Company continued to implement various initiatives, including:

1. Penghematan Listrik
   Perseroan melakukan pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik pada jam-jam tertentu atau setelah selesai digunakan. Hal ini mengurangi pemborosan energi dan memastikan bahwa listrik hanya digunakan pada waktu yang diperlukan untuk operasional.

1. Electricity Saving Measures
   The Company implements scheduled power shutdowns and ensures that electronic equipment is turned off when not in use. This reduces energy waste and ensures that electricity is used only when required for operations.

2. Penggunaan Lampu LED
   Seluruh kantor Perseroan telah dilengkapi dengan lampu *Light Emitting Diode* (LED), yang lebih efisien dan hemat energi dibandingkan lampu konvensional. Penggunaan LED ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi listrik dan emisi karbon.

2. Use of LED Lighting
   All Company offices are equipped with Light Emitting Diode (LED) lamps, which are more energy-efficient than conventional lighting. The use of LED lighting contributes to lower electricity consumption and reduced carbon emissions.

3. Penggunaan Cangkang Sawit sebagai Alternatif Batu Bara
   Sebagai bahan bakar alternatif, cangkang sawit digunakan untuk menggantikan batu bara dalam proses pembakaran boiler. Penggunaan cangkang sawit mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh penggunaan batu bara dan berkontribusi pada penggunaan energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan.

3. Use of Palm Kernel Shells as an Alternative to Coal
   Palm kernel shells are used as an alternative fuel to replace coal in boiler combustion processes. This reduces carbon emissions and supports the use of more environmentally friendly renewable energy sources.

4. Pengatur Waktu pada Pendingin Ruangan
   Sistem pengatur waktu (*timer*) digunakan pada pendingin ruangan untuk memastikan bahwa energi hanya digunakan saat diperlukan dan tidak berlebihan. Ini mengurangi pemborosan energi dalam penggunaan AC di kantor dan fasilitas produksi.

5. Penggunaan *Photo Cell* untuk Penerangan Luar Ruangan
   *Photo cell* dipasang untuk mengatur penerangan lampu jalan dan area luar lingkungan pabrik. Sistem ini memastikan bahwa lampu hanya menyala ketika dibutuhkan, mengurangi pemborosan energi pada waktu-waktu yang tidak diperlukan.

6. Penggunaan Inverter pada Mesin Berdaya Tinggi
   Mesin atau motor pabrik yang memiliki daya listrik tinggi dilengkapi dengan inverter otomatis untuk mengatur penggunaan listrik secara efisien. Sistem inverter ini menyesuaikan konsumsi daya listrik mesin sesuai dengan kebutuhan operasional, menghindari penggunaan listrik yang berlebihan.

## EMISI

Emisi yang dihasilkan selama proses operasional sebagian besar berasal dari pembakaran cangkang sawit sebagai pengganti batu bara dalam *boiler*. Selain itu, penggunaan gas alam terkompresi pada mesin *thermal oil heater* juga berkontribusi terhadap emisi yang dihasilkan. Meskipun gas alam terkompresi lebih efisien dan menghasilkan emisi lebih rendah dibandingkan dengan batu bara, tetap saja ada dampak terhadap lingkungan yang perlu diperhatikan.

Untuk memastikan transparansi dan akurasi, Perseroan telah mengadopsi metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Berikut ini adalah informasi terkait jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam tiga tahun terakhir, yang mencakup analisis berdasarkan jenis emisi yang dihasilkan dari ketiga sumber tersebut:

4. Air Conditioning Timer Settings
   Timer systems are installed on air conditioning units to ensure that energy is used only when necessary. This helps reduce excessive energy consumption in offices and production facilities.

5. Use of Photocells for Outdoor Lighting
   Photocells are installed to control lighting in outdoor areas and factory surroundings. This system ensures that lights operate only when needed, reducing unnecessary energy use.

6. Use of Inverters in High-Power Machinery
   High-power machines and motors are equipped with automatic inverters to optimize electricity usage. These systems adjust power consumption according to operational needs, preventing excessive energy use.

## EMISSIONS

Emissions generated from the Company's operations mainly originate from the combustion of palm kernel shells used as a substitute for coal in boiler processes. In addition, the use of compressed natural gas in thermal oil heater machines also contributes to overall emissions. Although compressed natural gas is more efficient and produces lower emissions than coal, it still has an environmental impact that requires careful management.

To ensure transparency and accuracy, the Company has adopted recognized methodologies and standards for calculating GHG emissions generated from its operations. The following section presents information on total emissions and emission intensity over the past three years, including an analysis based on the types of emissions generated from these sources:

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) | Greenhouse Gas (GHG) Emissions [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [F.11]

| Emisi<br>Emissions | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Cakupan 1<br>Scope 1 | $tCO_2eq$ | 14.198,00 | 5.324,14 | 144.857,89 |
| Cakupan 2<br>Scope 2 | $tCO_2eq$ | 70,721,81 | 48.458,06 | 49.824,13 |
| **Jumlah Emisi**<br>**Total of Emissions** | **$tCO_2eq$** | **84.919,81** | **53.782,20** | **194.682,02** |
| Penjualan bersih<br>Net Sales | Rp Juta<br>Rp Million | 5.441.546 | 5.360.755 | 6.091.342 |
| Intensitas Emisi<br>Emission Intensity | $tCO_2eq$/Rp Juta<br>$tCO_2eq$/Rp Million | 0,00825 | 0,00904 | 0,00818 |
| Pengurangan Emisi<br>Emission Reduction | $tCO_2eq$/Rp Juta<br>$tCO_2eq$/Rp Million | 0,00079 | (0,00086) | 0,00007 |

Perseroan berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Penggantian batubara dengan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif dalam boiler sejak tahun 2018 telah berkontribusi pada penurunan signifikan dalam intensitas emisi karbon. Selain itu, penggunaan teknologi hemat energi seperti lampu LED dan inverter otomatis pada mesin berdaya tinggi turut mendukung efisiensi energi dan mengurangi emisi yang dihasilkan.

Untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengurangan emisi yang signifikan. Beberapa inisiatif yang telah diterapkan antara lain: [F.12]

1. Meningkatkan Program Efisiensi Energi
   Perseroan secara rutin melaksanakan program efisiensi energi, yang mencakup penggunaan lampu LED, inverter otomatis pada mesin berdaya tinggi, serta pengaturan konsumsi energi dengan pengatur waktu pada pendingin ruangan. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan listrik yang berlebihan dan menurunkan emisi yang dihasilkan dari pembangkit listrik yang bergantung pada bahan bakar fosil.

2. Penggunaan Energi Terbarukan (Cangkang Sawit)
   Sejak 2018, Perseroan telah menggantikan 100% penggunaan batu bara dengan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif untuk *boiler*. Cangkang sawit merupakan bahan bakar terbarukan yang mengurangi ketergantungan pada batu bara dan menurunkan potensi emisi karbon. Selain itu, cangkang sawit tidak menghasilkan limbah B3, yang menjadikannya lebih ramah lingkungan.

The Company has successfully reduced greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operations. Since 2018, the replacement of coal with palm kernel shells as an alternative fuel in boilers has significantly reduced carbon emission intensity. In addition, the use of energy-efficient technologies, such as LED lighting and automatic inverters in high-power machinery, has further improved energy efficiency and lowered emissions.

To control emissions from its operations, the Company has implemented several key initiatives, including:

1. Enhancing Energy Efficiency Programs
   The Company regularly implements energy efficiency programs, including the use of LED lighting, automatic inverters for high-power machines, and timer-based controls for air conditioning systems. These measures aim to reduce excessive electricity consumption and lower emissions from power generation that relies on fossil fuels.

2. Use of Renewable Energy (Palm Kernel Shells)
   Since 2018, the Company has fully replaced coal with palm kernel shells as an alternative fuel for boilers. Palm kernel shells are a renewable energy source that reduces dependence on coal and lowers carbon emissions. In addition, they do not produce hazardous waste, making them more environmentally friendly.

3. Penanaman Pohon untuk Menangkap $CO_2$
   Sebagai bagian dari inisiatif pengurangan emisi, Perseroan juga melakukan penanaman pohon di lahan terbuka hijau milik sendiri. Pohon-pohon ini berfungsi untuk menangkap karbon dioksida ($CO_2$) dari atmosfer, yang berkontribusi pada pengurangan konsentrasi GRK dan membantu memitigasi perubahan iklim.

4. Investasi dalam Teknologi Hemat Energi
   Perseroan telah melakukan investasi dalam permesinan yang menggunakan teknologi hemat energi. Mesin dan peralatan produksi yang digunakan dalam operasional dilengkapi dengan teknologi efisiensi energi, yang membantu mengurangi konsumsi energi dan, secara tidak langsung, menurunkan emisi yang dihasilkan selama proses produksi.

5. Pemantauan Emisi
   Secara Berkala Untuk memastikan pengurangan emisi yang efektif, Perseroan melakukan pemantauan emisi setiap enam bulan sekali. Pemantauan ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam mengurangi emisi dan memastikan bahwa semua inisiatif pengurangan emisi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

6. Pemasangan Alat Pengendali Emisi pada *Boiler*
   Sebagai langkah konkret untuk mengurangi emisi dari *boiler*, Perseroan telah memasang *bag filter* dan *wet scrubber* pada *boiler* utama. Alat ini dipasang secara seri untuk mengendalikan dan menyaring emisi yang dihasilkan selama proses pembakaran. Pemasangan alat pengendali emisi ini membantu mengurangi dampak buruk terhadap kualitas udara dan memastikan bahwa emisi yang dihasilkan memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

## PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap konservasi lingkungan, Perseroan mengalokasikan sekitar 35,65% atau 774.490 m² dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh, perindang, dan penyerap polutan. [F.10]

3. Tree Planting for $CO_2$ Absorption
   As part of its emission reduction efforts, the Company conducts tree planting activities on its green open spaces. These trees help absorb carbon dioxide ($CO_2$) from the atmosphere, contributing to the reduction of GHG concentrations and supporting climate change mitigation.

4. Investment in Energy-Efficient Technology
   The Company has invested in machinery that incorporates energy-efficient technology. Production equipment is designed to optimize energy use, thereby reducing overall energy consumption and indirectly lowering emissions generated during operations.

5. Regular Emission Monitoring
   To ensure effective emission reduction, the Company conducts emission monitoring every six months. This monitoring is used to evaluate the effectiveness of implemented initiatives and to ensure that emission reduction efforts remain on track.

6. Installation of Emission Control Equipment in Boilers
   As a concrete measure to reduce emissions from boilers, the Company has installed bag filters and wet scrubbers in its main boiler system. These systems work in sequence to control and filter emissions generated during combustion. Their installation helps reduce the impact on air quality and ensures compliance with applicable environmental standards.

## BIODIVERSITY CONSERVATION

As part of its commitment to environmental conservation, the Company has allocated approximately 35.65%, or 774,490 m², of its total land area to support green open spaces within its operational sites. To promote biodiversity, various types of vegetation are planted to provide shade, greenery, and pollutant absorption.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 4.777 pohon dengan berbagai jenis pohon, antara lain trembesi, mahoni, palem, bougenville, angsana, sukun, nangka, mangga, sawo, ketapang kencana, rambutan, kelapa, durian, dan lain-lain.

Perseroan juga berkontribusi pada konservasi ekosistem melalui inisiatif budidaya *maggot*, yang membantu mempercepat penguraian limbah organik dan menciptakan ekosistem mikro alami. Selain itu, program pemberdayaan masyarakat, seperti pemberian pelatihan kepada karyawan pasca-pensiun untuk beternak *maggot* dari limbah rumah tangga, turut memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan secara langsung.

Seluruh kegiatan operasional utama Perseroan tidak berada dalam atau berdekatan dengan wilayah konservasi alam atau daerah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perseroan tetap berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan tidak menyebabkan gangguan terhadap flora dan fauna lokal. [F.9]

## AIR

Air digunakan dalam berbagai kegiatan produksi dan pendukung, menjadikannya salah satu sumber daya vital yang memerlukan pengelolaan yang hati-hati dan bertanggung jawab. Perseroan menggunakan berbagai sumber air, termasuk air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air sungai, untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. [303-1]

1. Air PDAM digunakan terutama untuk proses produksi utama, termasuk dalam produksi makanan olahan dan produksi pakan ternak.

2. Air tanah dan air sungai digunakan untuk kegiatan pendukung lainnya, seperti mencuci bahan mentah, membersihkan area kandang, serta untuk memenuhi kebutuhan air minum dan MCK di area kantor.

Mengingat betapa pentingnya air bagi kelancaran operasional, Perseroan telah mengidentifikasi kebutuhan untuk mengelola sumber daya air ini secara efisien dan berkelanjutan. Penggunaan air dipantau dengan cermat untuk memastikan bahwa konsumsi air sesuai dengan kebutuhan dan tidak melebihi kapasitas yang diperlukan.

As of the end of 2025, the Company has planted 4,777 trees, consisting of various species such as trembesi, mahogany, palm, bougainvillea, angsana, breadfruit, jackfruit, mango, sapodilla, ketapang kencana, rambutan, coconut, durian, and others.

The Company also contributes to ecosystem conservation through maggot cultivation initiatives, which help accelerate the decomposition of organic waste and support the development of natural micro-ecosystems. In addition, community empowerment programs, such as providing training for retired employees to cultivate maggots using household waste, further strengthen community involvement in environmental conservation.

None of the Company's main operational activities are located within or near protected conservation areas or regions with high biodiversity value. Nevertheless, the Company remains committed to preserving the surrounding environment by ensuring that its operations do not disrupt local flora and fauna.

## WATER

Water is used in various production and supporting activities, making it a vital resource that requires careful and responsible management. The Company utilizes several water sources, including municipal water supply (PDAM), groundwater, and river water, to meet its operational needs.

1. PDAM Water is primarily used for core production processes, including processed food production and animal feed manufacturing.

2. Groundwater and River Water are used for supporting activities, such as washing raw materials, cleaning poultry houses, and meeting water needs for drinking and sanitation (MCK) in office areas.

Given the importance of water for operational continuity, the Company has identified the need to manage water resources efficiently and sustainably. Water usage is closely monitored to ensure that consumption remains within required levels and does not exceed necessary capacity.

Perseroan memperhatikan kualitas air yang digunakan dalam kegiatan operasional, seperti memproses pembuatan makanan olahan yang memerlukan air dalam jumlah besar untuk pemrosesan bahan baku, memproduksi pakan ternak yang juga merupakan bagian penting dari operasional Perseroan serta kegiatan pendukung yang digunakan untuk mencuci bahan mentah, membersihkan area kandang, dan memenuhi kebutuhan air minum serta MCK di area kantor. Berikut adalah uraian tentang penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The Company also pays close attention to water quality in its operations. Water is extensively used in processed food production, which requires significant volumes for raw material processing, as well as in animal feed production and other supporting activities such as washing raw materials, cleaning poultry facilities, and fulfilling drinking and sanitation needs in office areas. The following section presents an overview of the Company's water usage in its operational activities over the past three years:

Pengambilan Air | Water Withdrawal [303-3] [F.8]

| Sumber Air<br>Water Source | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| **PDAM**<br>**Piped Water** | | | |
| Belfoods | 98.003 | 102.535 | 134.347 |
| Feedmill Balaraja | 12.207 | 12.418 | 7.535 |
| Breeding and Hatchery | 40,000 | 40.000 | 40.000 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **150,210** | **154.953** | **181.882** |
| **Air Tanah**<br>**Groundwater** | | | |
| Feedmill Sidoarjo | 16.560 | 34.155 | 35.046 |
| Feedmill Balaraja | 12.962 | 8.605 | 7.202 |
| Breeding and Hatchery | 239.779 | 273.211 | 209.211 |
| Commercial Farm | 84.158 | 90.619 | 98.281 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **353.459** | **406.590** | **349.740** |
| **Air Sungai**<br>**River Water** | | | |
| Rumah Potong Ayam<br>Chicken Slaughterhouses | 265.200 | 232.109 | 242.887 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **768.869** | **793.652** | **774.509** |

Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengefisienkan penggunaan air, antara lain: [303-2]

1. Pemantauan Penggunaan Air
   Setiap aktivitas bisnis yang menggunakan air dipantau secara rutin untuk memastikan jumlah penggunaan air tercatat dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi pemborosan dan mengatur penggunaan air lebih efisien.

The Company has taken proactive steps to improve water efficiency, including:

1. Water Usage Monitoring
   All business activities that involve water use are regularly monitored to ensure that consumption is properly recorded and aligned with operational needs. This enables the Company to identify potential inefficiencies and manage water use more effectively.

2. Pengecekan Saluran Air
   Perseroan secara berkala melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran dalam instalasi pipa air. Upaya ini mencegah pemborosan air dan memastikan bahwa air yang digunakan tidak terbuang percuma.

3. Pemasangan Imbauan Penghematan Air
   Di beberapa lokasi strategis, Perseroan memasang imbauan untuk menghemat penggunaan air. Ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya pengelolaan air yang efisien.

4. Kampanye Penghematan Air
   Kampanye penghematan air dilaksanakan kepada seluruh unit kerja untuk mendorong kebiasaan menghemat air dalam setiap aktivitas yang melibatkan sumber daya air, baik dalam produksi maupun kegiatan pendukung lainnya.

5. Penggunaan Keran Air
   Otomatis Perseroan telah memasang keran air otomatis di beberapa lokasi strategis untuk memastikan air hanya mengalir saat diperlukan dan menutup secara otomatis setelah penggunaan, menghindari pemborosan air.

6. Pendaurulangan Air Limbah
   Perseroan telah menerima respons positif dari Kantor Pusat LPH LPPOM (Lembaga Pemeriksa Halal Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia) mengenai penggunaan air limbah yang telah diproses dengan *water treatment* untuk menghasilkan air bersih dalam produksi. Berdasarkan hasil evaluasi kehalalan, air daur ulang tersebut dapat digunakan selama memenuhi sifat-sifat air yang murni, yaitu tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau. Oleh karena itu, Perseroan telah mengimplementasikan program daur ulang air limbah hasil proses pemotongan, yang diproses ulang dan digunakan kembali sepenuhnya (100%) sejak September 2024.

## LIMBAH DAN EFLUEN

Perseroan berkomitmen mengelola limbah dan efluen sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk ISO 14001:2015 dan peraturan lingkungan lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga dan

2. Inspection of Water Systems
   The Company conducts regular inspections of water pipelines to ensure there are no leaks. This effort helps prevent water loss and ensures that water is not wasted.

3. Water Conservation Signage
   Water-saving reminders are installed in several strategic locations to increase employee awareness of the importance of efficient water management.

4. Water Conservation Campaigns
   Water-saving campaigns are implemented across all business units to encourage responsible water usage in both production and supporting activities.

5. Automatic Water Taps
   The Company has installed automatic water taps in selected locations to ensure that water flows only when needed and stops automatically after use, reducing unnecessary consumption.

6. Wastewater Recycling
   The Company has received positive feedback from the Head Office of LPH LPPOM (Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council) regarding the use of treated wastewater. Based on halal assessment standards, recycled water may be used in production as long as it meets the criteria of being colorless, odorless, and tasteless. Accordingly, since September 2024, the Company has implemented a wastewater recycling program, where wastewater from the slaughtering process is fully treated and reused (100%) in operations.

## WASTE AND EFFLUENT

The Company is committed to managing waste and effluent in accordance with applicable standards, including ISO 14001:2015 and other environmental regulations. This reflects the Company's commitment

memastikan pengelolaan limbah yang efektif, transparan dan ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2025, unit bisnis *Feedmill* Sidoarjo telah menghasilkan limbah dalam berbagai bentuk, yang terdiri dari limbah B3, limbah non-B3, dan efluen. Setiap jenis limbah ini dikelola dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan dampaknya terhadap lingkungan.

Jenis limbah yang dihasilkan oleh Perseroan terdiri dari limbah B3, limbah non-B3, dan efluen. Masing-masing jenis limbah tersebut memiliki bentuk pengelolaan tersendiri yang dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut:

to ensuring effective, transparent, and environmentally responsible waste management practices. Throughout 2025, the Feedmill Sidoarjo business unit generated various types of waste, including hazardous waste (B3), non-hazardous waste (non-B3), and effluent. Each type of waste is managed using different approaches, depending on its characteristics and environmental impact.

The waste generated by the Company consists of hazardous waste, non-hazardous waste, and effluent. Each category is managed through specific treatment methods, as further described in the following table:

| **Jenis Limbah**<br>Waste Type | **Metode Pengelolaan**<br>Management Method | **Unit Bisnis**<br>Business Unit |
|---|---|---|
| **Limbah B3**<br>**Hazardous Waste** | | |
| Oli bekas pelumas, lampu TL bekas, limbah elektronik, bekas kemasan terkontaminasi, sisa bahan kimia bekas, tabung freon bekas, botol kimia dari laboratorium, botol *pest control*, sarung tangan dan kain majun bekas terkontaminasi, filter oli bekas, dan sebagainya.<br><br>Used lubricating oil, used TL lamps, electronic waste, used contaminated packaging, used chemical residue, used freon canisters, chemical bottles from laboratories, pest control bottles, used contaminated gloves and rags, used oil filters, etc. | Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang telah tersertifikasi.<br><br>Collaboration with certified third parties. | • *Feedmill* Sidoarjo<br>• *Feedmill* Balaraja<br>• Commercial Farm<br>• Breeding Farm<br>• Rumah Potong Ayam<br>• Belfoods Indonesia |
| **Limbah Non-B3**<br>**Non-hazardous Waste** | | |
| Sampah kayu, sampah besi, sampah daun, sampah botol bekas, sampah sisa makanan, sampah kertas, dan sebagainya.<br><br>Wood waste, metal waste, leaf waste, used bottle waste, food waste, paper waste, and more. | • Sampah bernilai ekonomis dilakukan penjualan kepada pihak ketiga;<br>• Sampah sisa makanan dimanfaatkan untuk budidaya Maggot; serta<br>• Sampah lainnya dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk dilakukan pembuangan.<br><br>• Waste with economic value is sold to third parties;<br>• Food waste is utilized for maggot cultivation; and<br>• Other waste is managed through collaboration with third parties for disposal. | • *Feedmill* Sidoarjo<br>• *Feedmill* Balaraja<br>• Belfoods Indonesia |
| **Efluen**<br>**Effluent** | | |
| Sisa pencucian bahan baku, kondensat dari *boiler*, pencucian kandang DOC, limbah *biosecurity*, dan limbah laboratorium.<br><br>Raw material washing residue, condensate from boilers, DOC cages washing, biosecurity waste, and laboratory waste | • Membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengelolaan Limbah Cair (IPLC); serta<br>• Memastikan pemisahan saluran air limbah dan air hujan untuk mencegah pencemaran.<br><br>• Built WasteWater Treatment Plant (WWTP) and Liquid Waste Treatment Plant (LWTP); and<br>• Ensure the separation of waste water and rainwater channels to prevent pollution. | Rumah Potong Ayam<br><br>Chicken Slaughterhouse |

## Pengelolaan Limbah

Perseroan mengelola limbah melalui pendekatan pemanfaatan ulang (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*). Limbah buah busuk dikelola menjadi pakan *maggot*, bulu ayam diolah menjadi tepung bulu, dan air limbah diproses melalui teknologi khusus hingga dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Kotoran ayam dan sekam padi diberikan kepada masyarakat sebagai pupuk, tanpa biaya tambahan, mendukung ekonomi sirkular dan pemberdayaan lokal. Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen yang terstruktur dan sesuai dengan regulasi lingkungan. Beberapa langkah yang dilakukan untuk pengelolaan limbah dan efluen adalah sebagai berikut:

## Waste Management

The Company manages waste through reuse and recycling approaches. Organic waste, such as spoiled fruit, is processed into maggot feed, while chicken feathers are converted into feather meal. Wastewater is treated using specialized technology so that it can be reused in the production process. In addition, chicken manure and rice husks are distributed to local communities as fertilizer at no cost, supporting circular economy practices and local empowerment. The Company has established structured waste and effluent management mechanisms in compliance with environmental regulations. The following are some of the key measures implemented in managing waste and effluent:



**01** **Mulai**
Start

**02** **Cek masa simpan limbah B3**
Check the lifetime of B3 Waste

**03** **Hubungi vendor pengolah dan pengangkut limbah B3**
Contact the processing vendor and B3 waste transport

**04** **Buatkan surat jalan yang telah disetujui plant manager dan penerbitan festronik dari Kementerian Lingkungan Hidup**
Prepare a travel memo, approved by Plant Manager and issue festronik from Ministry of enviroment

**05** **Muat Limbah B3**
Load the B3 waste

**06** **Timbang isi (keluar)**
Weight the content (out)

**07** **Filing**

**08** **Selesai**
Finish

Berdasarkan jenisnya, jumlah dan jenis limbah khususnya diuraikan sebagai berikut:

Based on its classification, the volume and types of waste are presented as follows:

Jumlah Limbah B3 (Ton) | Total Hazardous Waste (B3) (tons) [F.13]

| Jenis Limbah<br>Waste Type | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| BELFOODS | | | |
| **Limbah Cair**<br>**Liquid Waste** | | | |
| A108d (Limbah cair kontaminasi B3)<br>A108d (B3 Contaminated Liquid Waste) | 0,8 | 2,05 | 1,2 |
| B105d (Minyak bekas pelumas)<br>B105d (Used Lubricating Oil) | 1,0 | 1,6 | 1,4 |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| B104d (Kemasan Bekas B3)<br>B104d (Used B3 Packaging) | 0,085 | 0,792 | 0,212 |
| B110d (Kain/Sarung tangan Bekas B3)<br>B110d (Used B3 Rags/Gloves) | 0 | 0,098 | 0 |
| B107d (Limbah Elektronik)<br>B107d (Electronic Waste) | 0 | 0,201 | 0,058 |
| A111d (Refrigerant Bekas)<br>A111d (Used Refrigerant) | 0,405 | 0,063 | 0 |
| B353-1 (Toner Bekas)<br>B353-1 (Used Toner) | 0 | 0,076 | 0 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **2,29** | **4,88** | **2,87** |
| RPA JABON | | | |
| **Limbah Cair**<br>**Liquid Waste** | | | |
| B105d (Minyak Bekas Pelumas)<br>B105d (Used Lubricating Oil) | 3,2 | 2,75 | 1,67 |
| B110d (Kain Majun Bekas)<br>B110d (Used Rags/Gloves) | 0,008 | 0,005 | 0,07 |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| B104d (Kemasan Bekas B3)<br>B104d (Used B3 Packaging) | 0,005 | 0,057 | 0,015 |
| B107d (Limbah Elektronik)<br>B107d (Electronic Waste) | 0,007 | 0,004 | 0,01 |
| A337-4 (Peralatan Laboratorium Terkontaminasi B3)<br>A337-4 (Laboratory Equipment Contaminated with Hazardous and Toxic Materials) | 0,008 | N/A | 0,15 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **3,23** | **2,82** | **1,77** |
| BREEDING & HATCHERY | | | |
| **Limbah Cair**<br>**Liquid Waste** | | | |
| B105d (Oli Bekas)<br>B105d (Used Oil) | 3,11 | 3,25 | N/A |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| B104 d (Kemasan B3)<br>B104d (B3 Packaging) | 1,00 | 1,18 | N/A |

Jumlah Limbah B3 (Ton) | Total Hazardous Waste (B3) (tons) [F.13]

| Jenis Limbah<br>Waste Type | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| B107d (Limbah Elektrikal)<br>B107d (Electrical Waste) | 0,085 | 0,085 | N/A |
| B110d (Kain Majun)<br>B110d (Used Rags) | 0,006 | 0,006 | N/A |
| **Jumlah**<br>**Total** | **4,20** | **4,52** | **N/A** |
| FEEDMILL BALARAJA | | | |
| **Limbah Cair**<br>**Liquid Waste** | | | |
| Oli<br>Oil | 1,27 | 0,34 | 0,31 |
| B3 Lab | 0,19 | 0,01 | 0,05 |
| Grease | 0,05 | 0 | 0,01 |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| Lampu<br>Lamp | 0,04 | 0,0035 | 0,01 |
| Botol B3<br>Hazardous Bottle | 0,19 | 0,13 | 0,279 |
| Aki<br>Battery | 0,39 | 0,25 | 0,054 |
| Tinta<br>Cartridge | 0,085 | 0,013 | 0,015 |
| Majun | 0,02 | 0,016 | 0,014 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **0,72** | **0,76** | **0,74** |
| FEEDMILL SIDOARJO | | | |
| **Limbah Cair**<br>**Liquid Waste** | | | |
| Oli bekas<br>Used Oil | 0,45 | 0,28 | 1,01 |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| Kemasan B3<br>Hazardous Packaging | 0,85 | 0,85 | 0,51 |
| Majun<br>Used Rag | 0,59 | 0,41 | 0,85 |
| Aki<br>Battery | 0,16 | 0,15 | 0,04 |
| Lampu TL/Neon Bekas<br>Used Fluorescent Lamps | 0,45 | 0,038 | 0,0176 |
| Limbah Elektronik<br>Electronics Waste | N/A | N/A | 0,85 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **2,05** | **1,73** | **3,27** |
| **Jumlah Limbah B3**<br>**Total of Hazardous Waste** | **14,45** | **14,71** | **8,65** |

Jumlah Limbah Non B3 (Ton) | Total Non-Hazardous Waste (Non-B3) (tons) [F.13]

| Jenis Limbah<br>Waste Type | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| BELFOODS | | | |
| **Limbah Cair**<br>**Liquid Waste** | | | |
| Limbah Sludge<br>Sludge Waste | 1.714,60 | 1.662,90 | 1.563,60 |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| Plastik Bekas<br>Used Plastic | 5,34 | 3,83 | 4,53 |
| Karton Bekas<br>Used Cardboard | 42,5 | 35,11 | 38,81 |
| Karung Bekas<br>Used Sacks | 10,34 | 16,63 | 21,17 |
| Plastik Kemasan<br>Packaging Plastic | 6,21 | 5,72 | 10,84 |
| Sak Bumbu<br>Spice Sack | 5,41 | 7,62 | 22,58 |
| Pallet Bekas<br>Used Pallet | 0,3 | 0,025 | 0 |
| Jerigen Besar 30 L<br>30 L Small Drum | 0,1 | 0 | 0,01 |
| Jerigen Kecil 18 L<br>18 L Small Drum | 0,03 | 0 | 0,01 |
| Jerigen Kecil 5L<br>5 L Small Drum | 0 | 0 | 0 |
| Keranjang Bekas<br>Used Basket | 0 | 0 | 0,05 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **1.784,83** | **1.731,84** | **1.661,59** |
| RPA JABON | | | |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| Kardus Bekas/Karton Bekas<br>Used Cardboard/Used Carton | 3,10 | 2,65 | 0,85 |
| Plastik Bekas<br>Used Plastic | 4,30 | 1,57 | 0,49 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **7,40** | **4,22** | **1,34** |
| FEEDMILL BALARAJA | | | |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| Kertas, Kardus, Botol Plastik, Karton Bekas Makanan, dll<br>Paper, Cardboard, Plastic Bottles, Used Food Cartons, etc | 60 | 82 | 62 |
| FEEDMILL SIDOARJO | | | |
| **Limbah Padat**<br>**Solid Waste** | | | |
| Kertas, Kardus, Botol Plastik, Karton Bekas Makanan, dll<br>Paper, Cardboard, Plastic Bottles, Used Food Cartons, etc | 38 | 33 | 29 |
| **Jumlah Limbah Non B3**<br>**Total of Non Hazardous Waste** | **1.890,23** | **1.851,38** | **1.753,47** |

## Upaya Pemanfaatan Limbah [F.14]

Perseroan mengelola limbah dengan pendekatan berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Beberapa langkah yang diambil untuk memanfaatkan limbah dengan cara yang lebih efisien dan ramah lingkungan meliputi:

1. Kerja Sama Pengelolaan Limbah B3
   Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pengelolaan limbah B3. Limbah ini dikelola dengan standar yang ketat untuk memastikan bahwa proses pembuangan dan pengolahan memenuhi regulasi yang berlaku dan tidak mencemari lingkungan.

2. Limbah Non-B3 Bernilai Ekonomis
   Limbah non-B3 yang memiliki nilai ekonomis, seperti kayu, besi, dan botol bekas, dijual kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali. Sisa makanan dan limbah organik lainnya dimanfaatkan untuk budidaya maggot. Maggot yang dihasilkan dapat diolah menjadi tepung maggot yang kaya akan protein, dan digunakan sebagai bahan baku pakan ternak yang dapat menggantikan sumber protein lainnya.

3. Pengelolaan Efluen
   Efluen yang dihasilkan dalam proses produksi akan melalui penyaringan untuk memisahkan zat padat dan cair. Zat padat, seperti bulu ayam, ceker, dan serpihan daging, akan diolah di area rendering untuk menghasilkan tepung bulu, yang dapat digunakan dalam pembuatan pakan ternak. Cairan limbah yang telah disaring akan masuk ke dalam proses Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa kualitas air memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan lingkungan yang berlaku. Setelah melalui pengujian dan proses pemurnian, air limbah ini akan dialirkan kembali ke kolam-kolam ikan di area pengolahan air, dan dapat digunakan kembali dalam proses produksi.

## Inovasi dalam Pengolahan Limbah [F.14]

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan juga berupaya mengubah limbah yang seharusnya membutuhkan biaya untuk dibuang menjadi produk yang berguna seperti:

## Waste Utilization Efforts

The Company manages waste through a sustainable and environmentally responsible approach. Key initiatives to utilize waste in an efficient and eco-friendly manner include:

1. Hazardous Waste (B3) Management Collaboration
   The Company collaborates with third parties that are officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry to manage hazardous waste. This waste is handled under strict standards to ensure that disposal and treatment processes comply with applicable regulations and do not harm the environment.

2. Economically Valuable Non-Hazardous Waste
   Non-hazardous waste with economic value, such as wood, metal, and used bottles, is sold to third parties for reuse. Food waste and other organic materials are utilized for maggot cultivation. The resulting maggots are processed into maggot meal, a high-protein material used as an alternative ingredient in animal feed.

3. Effluent Management
   Effluent generated from production processes is filtered to separate solid and liquid components. Solid materials, such as feathers, chicken feet, and meat residues, are processed in the rendering facility to produce feather meal for animal feed. The filtered liquid is then treated in the Wastewater Treatment Plant (WWTP) to ensure that it meets environmental quality standards. After treatment and testing, the water is reused, including for fish ponds and production processes.

## Innovation in Waste Management

As part of its sustainability commitment, the Company continues to transform waste into valuable products, including:

- Bulu Ayam yang semula merupakan limbah dapat diolah menjadi tepung bulu, yang digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan pakan ternak.
- Limbah buah, sayur dan sisa makanan yang dihasilkan dari operasional rumah potong ayam dan fasilitas produksi lainnya dapat diolah menjadi pakan *maggot*. *Maggot* yang dihasilkan kemudian diproses menjadi tepung *maggot*, sumber protein alternatif yang berpotensi menggantikan bahan pakan tradisional yang lebih mahal.
- Cangkang Sawit yang selama ini hanya dibuang atau dibakar, kini digunakan 100% sebagai pengganti batu bara dalam proses produksi, mengurangi emisi karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan.
- Air Limbah yang sebelumnya menjadi limbah cair, kini diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk digunakan kembali dalam proses produksi, sehingga mengurangi penggunaan air bersih dan mendukung efisiensi sumber daya.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban lingkungan, tetapi juga berinovasi untuk menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan. Hal ini mendukung pengurangan biaya, meningkatkan efisiensi, dan berkontribusi pada ekonomi sirkular.

## Manajemen Efluen

Mengingat krusialnya ketersediaan air yang cukup banyak untuk mencukupi kebutuhan di berbagai aktivitas bisnis yang dimiliki, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengelolaan Limbah Cair (IPLC). Untuk menjaga lingkungan dari pencemaran air limbah, Perseroan senantiasa memastikan air limbah yang dibuang telah memiliki kualitas yang memenuhi baku mutu air limbah yang berlaku sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota.

Namun, sejak September 2024, setelah Perseroan memperoleh izin halal, limbah cair yang dihasilkan tidak lagi dibuang ke lingkungan. Sebaliknya, limbah tersebut diproses dan diolah melalui sistem IPAL dan IPLC, dan digunakan kembali dalam proses produksi. Hasil pengukuran kandungan efluen di tahun 2025 dari unit bisnis Rumah Potong Ayam diuraikan sebagai berikut:

- Chicken feathers, previously considered waste, are processed into feather meal for use in animal feed production.
- Fruit, vegetable, and food waste from slaughterhouses and production facilities are processed into maggot feed. The maggots are then converted into maggot meal, a cost-effective alternative protein source for animal feed.
- Palm kernel shells, previously discarded or burned, are now fully utilized as a replacement for coal in production processes, reducing carbon emissions and environmental impact.
- Wastewater is treated through the WWTP and reused in production, reducing the need for fresh water and improving resource efficiency.

Through these initiatives, the Company not only complies with environmental requirements but also creates added value from waste. This approach helps reduce costs, improve efficiency, and support a circular economy.

## Effluent Management

Given the importance of water for various business activities, the Company has established a Wastewater Treatment Plant (WWTP) and Liquid Waste Treatment Facility (LWTF). To prevent water pollution, the Company ensures that all discharged wastewater meets applicable quality standards before being released into the municipal drainage system.

However, since September 2024, following the receipt of halal certification, wastewater is no longer discharged into the environment. Instead, it is fully processed through the WWTP and LWTF systems and reused in production activities. The results of effluent quality measurements in 2025 from the poultry slaughterhouse business unit are presented as follows:

**Hasil Pengujian Efluen**

Result of Effluent Assessment

| Parameter | Satuan Unit | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| BOD | Mg/L | 45,5 | 45,7 |
| COD | | 50,5 | 55,5 |
| TSS | | 20 | 20 |

## Tumpahan [306-3] [F.15]

Selama tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia atau limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian lingkungan yang diterapkan Perseroan

## Spills

During 2025, there were no incidents of chemical or waste spills that had an environmental impact. This reflects the effectiveness of the Company's environmental control systems.

# MEMBANGUN MANUSIA
## PEOPLE DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan menjadi bagian dari mitra strategis sekaligus modal yang sangat penting dalam pencapaian sasaran dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan berupaya untuk mengelola dan mengembangkan karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.

Human Capital (HC) are an integral part of the Company's strategic partners and a crucial asset in achieving the Company's objectives and sustaining long-term business growth. The Company strives to effectively manage and develop its employees by creating a healthy and safe working environment and providing adequate employment protection, thereby enhancing employee productivity and performance quality.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.583 karyawan yang mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2024 sebanyak 1.896 orang. Hal ini dikarenakan adanya pemutusan hubungan kerja karena pengunduran diri, memasuki masa pensiun, dan berakhirnya kontrak kerja. Perseroan juga mempekerjaan 1.064 orang karyawan sumber luar (*outsource*). [2-7, 2-8]

## EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In 2025, the Company and its Subsidiaries employed 1,583 employees, representing a decrease compared to 2024, when the total number of employees was 1,896. This decrease was mainly due to employee terminations resulting from resignations, retirements, and the expiration of employment contracts. The company also employs 1,064 outsourced employees.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

### Composition of Employees by Position

| Jabatan<br>Position | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total |
| **SIPD** | | | | | | | | | |
| Komite Audit<br>Audit Committee | 1 | - | 1 | 1 | - | 1 | 1 | - | 1 |
| Komisaris<br>Commissioner | 2 | - | 2 | 2 | - | 2 | 2 | - | 2 |
| Direktur Akte<br>Deed Director | 3 | - | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| Direktur<br>Director | 3 | - | 3 | 3 | - | 3 | 2 | 1 | 3 |
| Associate Direktur<br>Associate Director | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| General Manager | 13 | 8 | 21 | 14 | 8 | 22 | 13 | 8 | 21 |
| Manager | 90 | 46 | 136 | 95 | 44 | 139 | 99 | 47 | 146 |
| Supervisor - Staff | 506 | 95 | 601 | 515 | 94 | 609 | 519 | 89 | 608 |
| Non Staff | 477 | 12 | 489 | 489 | 14 | 503 | 539 | 23 | 562 |
| Jumlah<br>Total | 1.098 | 163 | 1.261 | 1.124 | 163 | 1.287 | 1.181 | 170 | 1.351 |
| **BFI** | | | | | | | | | |
| Direktur Akte<br>Deed Director | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Direktur<br>Director | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Associate Direktur<br>Associate Director | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | | 2 |
| General Manager | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 6 |
| Manager | 24 | 20 | 44 | 25 | 18 | 43 | 28 | 17 | 45 |
| Supervisor - Staff | 144 | 40 | 184 | 176 | 40 | 216 | 173 | 37 | 210 |
| Non Staff | 83 | 5 | 88 | 314 | 29 | 343 | 341 | 34 | 375 |
| Jumlah<br>Total | 254 | 68 | 322 | 520 | 89 | 609 | 549 | 89 | 638 |
| | | | 1.583 | | | 1.896 | | | 1.989 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

### Composition of Employees by Education

| Pendidikan<br>Education | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total |
| **SIPD** | | | | | | | | | |
| Magister S2<br>Master Degree | 15 | 11 | 26 | 13 | 10 | 23 | 13 | 10 | 23 |
| Sarjana S1<br>Bachelor Degree | 286 | 91 | 377 | 276 | 89 | 365 | 276 | 84 | 360 |
| Diploma<br>Diploma | 64 | 30 | 94 | 60 | 30 | 90 | 59 | 29 | 88 |
| SMA / SMK<br>Senior High School | 509 | 24 | 533 | 526 | 25 | 551 | 539 | 32 | 571 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

### Composition of Employees by Education

| Pendidikan<br>Education | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total |
| <SMA<br><Senior High School | 224 | 7 | 231 | 249 | 9 | 258 | 294 | 15 | 309 |
| Jumlah<br>Total | 1.098 | 163 | 1.261 | 1.124 | 163 | 1.287 | 1.181 | 170 | 1.351 |
| **BFI** | | | | | | | | | |
| Magister S2<br>Master Degree | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 |
| Sarjana S1<br>Bachelor Degree | 97 | 41 | 138 | 109 | 38 | 147 | 98 | 35 | 133 |
| Diploma<br>Diploma | 18 | 9 | 27 | 19 | 11 | 30 | 19 | 9 | 28 |
| SMA / SMK<br>Senior High School | 131 | 15 | 146 | 369 | 38 | 407 | 406 | 43 | 449 |
| <SMA<br><Senior High School | | 6 | 6 | 21 | | 21 | 22 | 1 | 23 |
| Jumlah<br>Total | 248 | 74 | 322 | 520 | 89 | 609 | 549 | 89 | 638 |
| | | | 1.583 | | | 1.896 | | | 1.989 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

### Composition of Employees by Status

| Status<br>Status | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total |
| **SIPD** | | | | | | | | | |
| Permanen / Tetap<br>Permanent / Fixed | 866 | 147 | 1.013 | 915 | 156 | 1.071 | 955 | 150 | 1.105 |
| Kontrak / PKWT<br>Contract/PKWT | 232 | 16 | 248 | 209 | 7 | 216 | 226 | 20 | 246 |
| Jumlah<br>Total | 1.098 | 163 | 1.261 | 1.124 | 163 | 1.287 | 1.181 | 170 | 1.351 |
| **BFI** | | | | | | | | | |
| Permanen / Tetap<br>Permanent / Fixed | 235 | 63 | 298 | 299 | 58 | 357 | 293 | 59 | 352 |
| Kontrak / PKWT<br>Contract/PKWT | 19 | 5 | 24 | 221 | 31 | 252 | 256 | 30 | 286 |
| Jumlah<br>Total | 254 | 68 | 322 | 520 | 89 | 609 | 549 | 89 | 638 |
| | | | 1.583 | | | 1.896 | | | 1.989 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis

### Composition of Employees by Business Unit

| Lokasi Location | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
| **SIPD** | | | | | | | | | |
| CORP | 69 | 57 | 126 | 75 | 57 | 132 | 77 | 50 | 127 |
| BRHA | 412 | 33 | 445 | 423 | 34 | 457 | 458 | 38 | 496 |
| COFA | 75 | 4 | 79 | 63 | 4 | 67 | 59 | 4 | 63 |
| LAFA | 18 | 2 | 20 | 17 | 2 | 19 | 17 | 2 | 19 |
| FBLJ | 159 | 13 | 172 | 164 | 13 | 177 | 164 | 13 | 177 |
| FSDA | 209 | 26 | 235 | 233 | 27 | 260 | 235 | 26 | 261 |
| RPA | 156 | 28 | 184 | 149 | 26 | 175 | 171 | 37 | 208 |
| Total | 1.098 | 163 | 1.261 | 1.124 | 163 | 1.287 | 1.181 | 170 | 1.351 |
| **BFI** | | | | | | | | | |
| BFMG | 254 | 68 | 322 | 520 | 89 | 609 | 549 | 89 | 638 |
| Jumlah Total | 254 | 68 | 322 | 520 | 89 | 609 | 549 | 89 | 638 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

### Composition of Employees by Age

| Usia Age | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
| **SIPD** | | | | | | | | | |
| 18-24 | 49 | 10 | 59 | 51 | 6 | 57 | 58 | 4 | 62 |
| 25-34 | 305 | 43 | 348 | 301 | 48 | 349 | 318 | 49 | 367 |
| 35-44 | 380 | 51 | 431 | 393 | 50 | 443 | 428 | 55 | 483 |
| 45-54 | 325 | 49 | 374 | 335 | 48 | 383 | 338 | 53 | 391 |
| >55 | 39 | 10 | 49 | 44 | 11 | 55 | 39 | 9 | 48 |
| Total | 1.098 | 163 | 1.261 | 1.124 | 163 | 1.287 | 1.181 | 170 | 1.351 |
| **BFI** | | | | | | | | | |
| 18-24 | 5 | 5 | 10 | 92 | 23 | 115 | 107 | 24 | 131 |
| 25-34 | 84 | 32 | 116 | 192 | 29 | 221 | 209 | 34 | 243 |
| 35-44 | 113 | 22 | 135 | 171 | 28 | 199 | 171 | 21 | 192 |
| 45-54 | 50 | 7 | 57 | 60 | 6 | 66 | 59 | 8 | 67 |
| >55 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 8 | 3 | 2 | 5 |
| Jumlah Total | 254 | 68 | 322 | 520 | 89 | 609 | 549 | 89 | 638 |
| | | | 1.583 | | | 1.896 | | | 1.989 |

## Tingkat Perputaran Karyawan

Selama tiga tahun terakhir, Perusahaan berhasil menunjukkan penurunan pada tingkat *turnover* karyawan dengan rincian sebagai berikut:

## Employee Turnover Rate

Over the past three years, the Company has recorded a decrease in employee turnover, as detailed below:

**Perputaran Karyawan**
**Employee Turnover**

| Perputaran<br>Turnover | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total |
| **SIPD** | | | | | | | | | |
| Pegawai Keluar<br>Employee Exit | 55 | 14 | 69 | 56 | 12 | 68 | 64 | 9 | 73 |
| Pegawai Masuk<br>Employee Entry | 139 | 28 | 167 | 119 | 18 | 137 | 71 | 8 | 79 |
| Jumlah<br>Total | 194 | 42 | 236 | 175 | 30 | 205 | 135 | 17 | 152 |
| **BFI** | | | | | | | | | |
| Pegawai Keluar<br>Employee Exit | 48 | 12 | 60 | 55 | 9 | 64 | 55 | 13 | 68 |
| Pegawai Masuk<br>Employee Entry | 62 | 13 | 75 | 70 | 23 | 93 | 124 | 28 | 152 |
| Jumlah<br>Total | 110 | 25 | 135 | 125 | 32 | 157 | 179 | 41 | 220 |

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Prioritas utama Perseroan adalah mencari dan mempertahankan talenta-talenta terbaik. Di tengah kompetisi pencarian talenta yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mendapatkan talenta dengan kualitas terbaik melalui berbagai keunggulan yang Perseroan tawarkan sebagai perusahaan.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengembangkan SDM, terutama melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada digitalisasi dan peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*).

Pada tahun 2025, rata-rata waktu pelatihan karyawan pria dan wanita yaitu 22,74 jam.

## EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company's primary priority is to attract and retain top talent. Amid increasingly intense competition for talent, the Company continues to strive to secure high-quality talent through the various advantages it offers as an employer.

The Company is also committed to continuously developing its human resources, particularly through training and education initiatives that focus on digitalization and competency enhancement to ensure future readiness (future-fit).

In 2025, the average training hours for male and female employees were 22.74 hours.

### Jam Pelatihan Karyawan
Employee Training Hours

| Kategori Karyawan<br>Employee Category | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Jumlah<br>Total | Rata-Rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours |
|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat<br>Head Office | 69 | 57 | 126 | 37.72 |
| RPA | 156 | 28 | 184 | 21.24 |
| Breeding & Hatchery | 412 | 33 | 445 | 39.69 |
| Commercial Farm | 75 | 4 | 79 | 37.10 |
| Feedmill Balaraja | 159 | 13 | 172 | 14.04 |
| Feedmill Sidoarjo | 209 | 26 | 235 | 16.07 |
| Belfoods Indonesia | 254 | 68 | 322 | 11.15 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **1334** | **229** | **1563** | **22.74** |

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

In detail, the employee competency development programs implemented by the Company in 2025 include, among others, the following:

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [2-17] [E.2, F.22]
Training and Development

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizers |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Board of Commissioners and Board of Directors | | |
| Sosialisasi Kebijakan PPN di 2025 dan Implikasi ke Dunia Usaha - Bincang Pajak : Core Tax, PPN, dan Kebijakan Perpajakan 2025<br>Socialization of VAT Policy in 2025 and Its Implications for Businesses – Tax Talk: Core Tax, VAT, and 2025 Tax Policy | 13 Januari 2025<br>January 13, 2025 | APINDO |
| Workshop Commercial Farm | 23-24 Januari 2025<br>January 23-24, 2025 | SreeyaSewu |
| Annual Economic Briefing : 2025 Economic Outlook | 6 Februari 2025<br>February 6, 2025 | GSK |
| Mandiri Investment Forum 2025 | 11 Februari 2025<br>February 11, 2025 | Bank Mandiri |
| Indonesia Economic Summit 2025 | 19 Februari 2025<br>February 19, 2025 | IES |
| How to Build and Lead Dynamic Team in a Digital World Confirmation | 10 Maret 2025<br>March 10, 2025 | Harvard Business School Online |
| Organic Trace Mineral for More Salable Chick and Breeder Health | 21 Maret 2025<br>March 21, 2025 | Novus |
| Critical Aspects of Mycotoxin Detection and Mitigation in Animal Production | 21 Maret 2025<br>March 21, 2025 | DSM Firmenich |
| ISCA's illustrative sustainability report aims to support the adoption and implementation of the climate-related requirements of IFRS S1 and IFRS S2, in alignment with the GRI standards. | 28 April 2025<br>April 28, 2025 | Asean Capital Markets Forum (ACMF) and ISCA |
| ASEAN RISING : Thriving in a World of Change | 21 Mei 2025<br>May 21, 2025 | Drew Network Asia |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizers |
|---|---|---|
| IAI – IFAC – IDX Seminar "Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times" | 23 Mei 2025<br>May 23, 2025 | IAI dan Bursa Efek Indonesia<br>IAI and Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| CIMA AICPA Webinar: Finance Business Partner | 10 Juni 2025<br>June 10, 2025 | Chartered Institute of Management Accountant |
| Seminar Emiten: Navigating Global Uncertainties, The resilience of Indonesia's Economic and Financial System | 8 Juli 2025<br>July 8, 2025 | KSEI |
| Leaders' Retreat 2025 | 10-13 Juli 2025<br>July 10-13, 2025 | GSK |
| Webinar \| Formalising India's $230B Kirana Credit Gap with Smarter Lending Solution | 17 Juli 2025<br>July 17, 2025 | BIZOM : Business on the Move |
| SRGI Conference 2025 : Shaping The Future of Commercial Law of Asia | 5-6 Agustus 2025<br>August 5-6, 2025 | SMU |
| Real Intelligence Tour : Jakarta Edition | 8 Agustus 2025<br>August 8, 2025 | BIZOM : Business on the Move |
| Workshop Checkpoint Meeting 2 Pengembangan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 3<br>Workshop Checkpoint Meeting 2: Development of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 3 | 4 September 2025<br>September 4, 2025 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority (OJK) |
| Agentic AI for CPG : Cracking the 95% Failure Rate of AI in Sales | 25 September 2025<br>September 25, 2025 | BIZOM : Business on the Move |
| Beyond the Deal: Strategi M&A dan Kepatuhan Persaingan Usaha | 6 Oktober 2025<br>October 6, 2025 | Asosiasi Emiten Indonesia<br>Indonesian Listed Companies Association |
| Taking Bold Bets : Leading Reinventions and Change in Turbulent Times Seminar | 20-21 Oktober 2025<br>October 20-21, 2025 | GSK |
| EDS - Taking Bold Bets | 21 Oktober 2025<br>October 21, 2025 | GSK |
| Executive Development Seminar: Taking Bold Bets | 20-21 Oktober 2025<br>October 20-21, 2025 | Professor Ryan Raffaelli |
| EDS, Taking Bold Bets; Leading Reinvention & Change in Turbulent Times | 22-23 Oktober 2025<br>October 22-23, 2025 | GSK |
| Herbert Smith Freehills Kramer-SMU Asian Arbitration Lecture 2025 | 29 Oktober 2025<br>October 29, 2025 | SMU |
| Restructuring and Insolvency Academic Forum (RIAF) 2025 | 6 November 2025<br>November 6, 2025 | Insol International - NUS |
| Sosialisasi Perjanjian Dagang Indonesia Canada<br>Socialization of the Indonesia-Canada Trade Agreement | 19 November 2025<br>November 19, 2025 | Kadin |
| Kompas CEO Forum | 26 November 2025<br>November 26, 2025 | Kompas |
| KB Bank - Economic Outlook 2026 | 27 November 2025<br>November 27, 2025 | KB Bank |
| Turning Cash Flow Challenges into Growth Opportunities | 3 Desember 2025<br>December 3, 2025 | Aswata Coface |
| Bangun Integritas Bisnis : Memahami Corporate Criminal Liability & Kesiapan Perusahaan diEra KUHP 2023<br>Building Business Integrity: Understanding Corporate Criminal Liability and Corporate Readiness under the 2023 Criminal Code | 8 Desember 2025<br>December 8, 2025 | Indonesian Institute for Corporate Directorship |
| Empowering Through Digital Technologies | 9 Desember 2025<br>December 9, 2025 | NUS |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizers |
|---|---|---|
| **Komite Audit**<br>Audit Committee | | |
| Aspek Akuntansi Dan Audit Atas Laporan Keuangan BLU Dan BLUD<br>Accounting and Audit Aspects of Financial Statements for BLU and BLUD | 21 Februari 2025<br>February 21, 2025 | IAPI |
| Family Constitution | 31 Juli 2025<br>July 31, 2025 | OCBC Bank |
| Sosialisasi PMK 37 Tahun 2025<br>Socialization of PMK 37 2025 | 2 September 2025<br>September 2, 2025 | IKPI |
| Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi, Serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia<br>Accounting and Audit Considerations, as well as Capital Market Regulations in Merger and Acquisition Processes, and Updates on the Development of the Sharia Capital Market in Indonesia | 16 September 2025<br>September 16, 2025 | IAPI |
| Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan<br>Implementation of Financial Accounting Standards for Private Entities in the Preparation of Company Financial Statements | 8 Oktober 2025<br>October 8, 2025 | IAPI |
| Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi – Konvensional<br>Workshop on Accounting and Audit Aspects – Cooperative Financial Statements (Conventional) | 15 Oktober 2025<br>October 15, 2025 | IAPI |
| Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi – Syariah<br>Workshop on Accounting and Audit Aspects – Cooperative Financial Statements (Sharia) | 16 Oktober 2025<br>October 16, 2025 | IAPI |
| Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/ Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus Serta Regulasinya<br>Accounting and Audit Aspects in Microfinance Institutions (Conventional/ Sharia), Specialized Financial Institutions, and Their Regulations | 17 Oktober 2025<br>October 17, 2025 | IAPI |
| Executive Development Seminar: Taking Bold Bets | 20 -21 October 2025<br>October 20 - 21 2025 | Professor Ryan Raffaelli |
| Aspek Akuntansi dan Audit Atas Kredit yang Diberikan; Surat Berharga Yang Dimiliki; dan Trade Finance (untuk Bank Konvensional) Serta Akad Transaksi Syariah<br>Accounting and Audit Aspects of Loans, Marketable Securities, and Trade Finance (for Conventional Banks), as well as Sharia Transaction Contracts | 31 Oktober 2025<br>October 31, 2025 | IAPI |
| BVI Strategic Structure | 11 November 2025<br>November 11, 2025 | Vistra |
| Investigation Workshop | 13-14 November 2025<br>November 13-14, 2025 | GSK Compliance |
| SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi 2025: Rekonsiliasi Fiskal, Strategi Kepatuhan, dan Mitigasi Risiko Pelaporan di Era Coretax DJP<br>2025 Annual Corporate and Individual Income Tax Returns: Fiscal Reconciliation, Compliance Strategies, and Reporting Risk Mitigation in the Coretax DJP Era | 25 November 2025<br>November 25, 2025 | IKPI Pusat<br>Central IKPI |
| Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap Keluarga Sebagai Satu Kesatuan Ekonomis, Termasuk Hubungannya Dengan Pemberian Nomor Pokok Wajib Nomor Induk Kependudukan<br>Income Tax Treatment of Families as a Single Economic Unit, Including Its Relation to the Use of National ID Number as Tax Identification Number | 26 November 2025<br>November 26, 2025 | IKPI Pusat<br>Central IKPI |
| Tax Holiday Pasca Global Minimum Tax | 13 Desember 2025<br>December 13, 2025 | IKPI Pusat<br>Central IKPI |
| Cross-Border VAT in Indonesia | 15 Desember 2025<br>December 15, 2025 | IKPI Pusat<br>Central IKPI |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizers |
|---|---|---|
| **Komite Nominasi dan Remunerasi**<br>Nomination and Remuneration Committee | | |
| Awarding Ceremony China - ASEAN Vocational Education Excellence Partner | Juli 2025<br>July 2025 | China Asean TVET Consorsium |
| EDS, Taking Bold Bets; Leading Reinvention & Change in Turbulent Times | 22-23 Oktober 2025<br>October 22-23, 2025 | GSK ( Prof. Ryan Raffaeli) |
| **Sekretaris Perusahaan**<br>Corporate Secretary | | |
| Mandiri Investment Forum 2025 | 11 Februari 2025<br>February 11, 2025 | Bank Mandiri |
| ISCA's illustrative sustainability report aims to support the adoption and implementation of the climate-related requirements of IFRS S1 and IFRS S2, in alignment with the GRI standards. | 28 April 2025<br>April 28, 2025 | Asean Capital Markets Forum (ACMF) and ISCA |
| IAI – IFAC – IDX Seminar "Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times" | 23 Mei 2025<br>May 23, 2025 | IAI dan Bursa Efek Indonesia<br>IAI and Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| CIMA AICPA Webinar: Finance Business Partner | 10 Juni 2025<br>June 10, 2025 | Chartered Institute of Management Accountant |
| Seminar Emiten: Navigating Global Uncertainties, The resilience of Indonesia's Economic and Financial System | 8 Juli 2025<br>July 8, 2025 | KSEI |
| Workshop Checkpoint Meeting 2 Pengembangan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 3<br>Workshop Checkpoint Meeting 2: Development of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 3 | 4 September 2025<br>September 4, 2025 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority (OJK) |
| Beyond the Deal: Strategi M&A dan Kepatuhan Persaingan Usaha | 6 Oktober 2025<br>October 6, 2025 | Asosiasi Emiten Indonesia<br>Indonesian Listed Companies Association |
| EDS, Taking Bold Bets; Leading Reinvention & Change in Turbulent Times | 22-23 Oktober 2025<br>October 22-23, 2025 | GSK ( Prof. Ryan Raffaeli) |
| **Unit Audit Internal**<br>Internal Audit Unit | | |
| Prevention, Detection and Investigation of Fraudulent Financial Reporting | 19 April 2025<br>April 19, 2025 | Institut Akuntansi Manajemen Indonesia |
| Strategic Decision Making and Risk Management ; Applying Behavioral Finance in Corporate Strategy | 15 Agustus 2025<br>August 15, 2025 | ICMA & KMMB Consulting |
| Corporate Strategy in Uncertainty : Strengthening Risk Management for Business Resilience | 12 September 2025<br>September 12, 2025 | ICMA & KMMB Consulting |
| Master Class Green House Gas (GHG) & Carbon Accounting Scope 1, Scope 2, Scope 3 Under PSPK 2 | 12 October 2025<br>October 12, 2025 | Lean Indonesia |
| Membangun Laporan Keberlanjutan Sejak Dini Strategi Siap Penerapan PSPK 2027<br>Building Sustainability Reports from an Early Stage: Strategies for Readiness in Implementing PSPK 2027 | 1 November 2025<br>November 1, 2025 | DSK Global |
| Strengthening Corporate Defense Investigative Intelligence | 28 November 2025<br>November 28, 2025 | GSK Compliance |
| Strengthening Corporate Defense Investigative Intelligence | 1 Desember 2025<br>December 1, 2025 | GSK Compliance |

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kebijakan kesejahteraan karyawan telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, yang secara rutin ditinjau dan dievaluasi secara periodik. Peraturan Perusahaan tersebut menjadi pedoman dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan yang timbul di lingkungan Perseroan. Seluruh Pekerja tetap (100%) terikat dalam Peraturan Perusahaan. [2-30]

Kebijakan kesejahteraan juga telah remunerasi di Perseroan yang menjamin pemenuhan upah layak dan kompetitif, yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan dan Upah Minimum Regional (UMR) berdasarkan lokasi usaha. Penetapan upah dilakukan berdasarkan struktur organisasi dan tanpa membedakan gender. [F.20]

Perseroan juga menjamin kebijakan remunerasi yang dijalankan telah mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai, sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan karyawan. Selain pemenuhan remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang mencakup tunjangan hari raya, tunjangan Kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan komunikasi, tunjangan melahirkan, serta dana pensiun.

## KESETARAAN [F.18]

Perseroan memberikan jaminan atas kesetaraan kesempatan kerja bagi setiap karyawan sesuai prinsip pemenuhan hak asasi manusia, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, gender, agama, dan status sosial. Rekrutmen dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan.

Praktik anti diskriminasi di lingkungan kerja juga menyasar terkait kesetaraan gender. Selain kesetaraan dalam hal rekrutmen serta pengembangan kompetensi dan karier, Perseroan juga mengelola kesetaraan *gender* pada tingkat upah, jam kerja, serta perilaku antarsesama karyawan. Penerapan praktik anti diskriminasi dalam hal gender ini merupakan bagian dari Kode Etik. Dengan

## EMPLOYEE WELFARE

The Company's employee welfare policies are set out in the Company Regulations, which are regularly reviewed and evaluated. These regulations serve as the primary guideline for resolving employment-related matters within the Company. All permanent employees (100%) are covered by these regulations.

The Company also implements a remuneration policy that ensures fair and competitive wages, in line with applicable labor regulations and the Regional Minimum Wage (UMR) based on each operational location. Salary determination is based on the organizational structure and is applied without gender discrimination.

In addition, the remuneration policy includes a range of benefits and allowances to support employee welfare. These include holiday allowances, health benefits, life insurance, work accident coverage, meal allowances, transportation allowances, communication allowances, maternity benefits, and pension funds. The Company also provides various supporting facilities to enhance overall employee well-being.

## EQUAL OPPORTUNITY

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all employees, in accordance with human rights principles and without discrimination based on ethnicity, gender, religion, or social status. Recruitment is conducted objectively based on competence and the Company's needs.

The Company also promotes gender equality in the workplace. This includes equal opportunities in recruitment, competency development, and career advancement, as well as equality in wages, working hours, and workplace behavior. Anti-discrimination practices, including those related to gender, are embedded in the Company's Code of Conduct. Any violations, including

demikian, pelanggaran yang timbul terkait tindakan diskriminasi dan pelecehan terkait *gender* akan dikenai sanksi terkait pelanggaran Kode Etik dan peraturan perusahaan.

## TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan menjunjung tinggi hak tenaga kerja dengan memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa. Seluruh proses kerja dan hubungan kerja dilaksanakan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kasus tenaga kerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Perseroan.

discrimination or harassment, are subject to sanctions in accordance with the Code of Conduct and Company Regulations.

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company upholds labor rights by ensuring that there are no practices involving child labor or forced labor. All employment practices and working relationships comply with applicable labor laws and regulations. During the reporting period, there were no cases of child labor or forced labor within the Company.



# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang didukung oleh sertifikasi *Occupational Health and Safety Management System* (OHSMS) serta pemenuhan standar keselamatan peralatan melalui Sertifikasi Laik Operasi (SLO). [403-1]

Penerapan K3 dilakukan melalui identifikasi dan pengendalian risiko secara berkala, pelaksanaan pelatihan, serta pengawasan terhadap kepatuhan prosedur keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga menjaga aspek kesehatan lingkungan kerja melalui penerapan standar higiene dan sanitasi yang tercermin dalam implementasi FSSC 22000, HACCP, dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV). [403-2]

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Perseroan dilakukan melalui sosialisasi budaya kerja *Safety First* untuk mendorong pemahaman dan kesadaran penuh dari karyawan akan pentingnya K3 di area kerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan sistem dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait K3 yaitu:

1. Terpenuhinya seluruh sistem keamanan dan kelengkapan pendukung di seluruh bangunan dan kantor Perseroan;
2. Terpenuhinya perlengkapan standar K3 dan alat pemadam api ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai, mudah terlihat, dan mudah dijangkau untuk dioperasikan pada kondisi darurat;
3. Ditaatinya kewajiban karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD), seperti masker kimia 3M dan *full body harness* 3M;
4. Terpenuhinya karyawan bersertifikasi K3 pada bidang-bidang yang spesifik, seperti operator *boiler*, operator *forklift* dan *loader*, pemadam kebakaran, P3K, dan juru las;

The Company places occupational health and safety (OHS) as a top priority in all operational activities. This commitment is implemented through the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), supported by OHS certification and compliance with equipment safety standards through the Operational Feasibility Certificate (SLO).

The implementation of OHS includes regular risk identification and control, training programs, and monitoring compliance with safety procedures. In addition, the Company maintains workplace health standards through proper hygiene and sanitation practices, as reflected in the implementation of FSSC 22000, HACCP, and the Veterinary Control Number (NKV).

The Company promotes a "Safety First" culture to increase employee awareness and understanding of workplace safety. This approach aims to strengthen the system and minimize the risk of workplace accidents. To support this, the Company has established the following OHS policies:

1. Ensuring all safety systems and supporting facilities are in place across all Company buildings and offices;
2. Providing standard OHS equipment and fire extinguishers (APAR) that are ready for use, clearly visible, and easily accessible in emergency situations;
3. Requiring employees to use personal protective equipment (PPE), such as 3M chemical masks and full body harnesses;
4. Ensuring the availability of certified personnel in specific OHS roles, including boiler operators, forklift and loader operators, fire safety officers, first aid officers, and welders;

5. Adanya perwakilan karyawan dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan adanya program pelatihan terkait aspek K3 yang wajib diikuti oleh karyawan terkait; serta
6. Terlaksananya pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perseroan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) yang terdiri dari pihak Manajemen; *Health, Security, and Environment*; dan Kepala Departemen. P2K3 ini ditempatkan di setiap area produksi utama, yaitu di area *Feedmill*, Rumah Potong Ayam, dan Belfoods.

Berikut tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh P2K3 yaitu:
1. Memastikan langkah-langkah mitigasi telah diterapkan sebagai bentuk penerapan budaya sadar risiko;
2. Menunjukkan sikap tanggap darurat untuk mengatasi kondisi darurat di seluruh unit usaha P2K3; serta
3. Merumuskan beberapa ketentuan umum terkait pemenuhan aspek K3 agar dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan operasional yang aman berbasis budaya sadar risiko.

## LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan senantiasa memastikan terciptanya tempat kerja yang layak dan aman. Kegiatan operasional dijalankan dengan mengedepankan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk melalui program *safety briefing* harian, pelatihan dasar K3, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dibentuk di setiap unit produksi untuk memastikan budaya sadar risiko dijalankan secara konsisten. [403-7]

Tingkat Kecelakaan Kerja Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan tingkat kecelakaan kerja. Informasi terkait tingkat kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

5. Establishing employee representation in the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) and implementing mandatory OHS training programs; and
6. Conducting basic training related to occupational health and safety.

The Company's Occupational Health and Safety Committee (P2K3) consists of representatives from Management, Health, Security, and Environment functions, as well as Department Heads. This committee is established in each main production area, including the Feedmill, Poultry Slaughterhouse, and Belfoods units.

The main duties and responsibilities of P2K3 include:

1. Ensuring that mitigation measures are implemented to promote a risk-aware culture;
2. Responding effectively to emergency situations across all operational units; and
3. Formulating general guidelines on OHS compliance to support safe operations based on risk awareness.

## SAFE AND DECENT WORKING ENVIRONMENT

The Company is committed to providing a safe and proper working environment. All operational activities are carried out in accordance with OHS principles, including daily safety briefings, basic OHS training, and the use of personal protective equipment (PPE). The establishment of P2K3 in each production unit ensures that a risk-aware culture is consistently implemented.

Workplace Accident Rate of the implementation of the OHS management system is expected to reduce workplace accidents. Information on workplace accident rates across the Company and its subsidiaries over the past three years is presented as follows:

Tingkat Kecelakaan Kerja | Workplace Accidents Rate [403-9]

| Kategori<br>Category | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Luka Ringan<br>Minor Injuries | 12 | 5 | 24 |
| Luka Berat<br>Heavy Injuries | - | - | - |
| Fatal | - | - | - |



# PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT [413-2] [F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap masyarakat, baik positif maupun negatif. Dari sisi positif, Perseroan memberikan kontribusi melalui berbagai program kolaborasi dengan masyarakat, seperti pemanfaatan limbah menjadi pupuk, program kemitraan, serta penyerapan tenaga kerja lokal guna mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif berupa gangguan bau dari aktivitas peternakan. Pada tahun 2025, terdapat 1 aduan masyarakat terkait hal tersebut yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan secara langsung. Perseroan secara konsisten melakukan penyemprotan bahan pengendali bau (*odor control*) sebagai langkah mitigasi yang efektif. [F.16]

### KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Perseroan melaksanakan program TJSL dalam bentuk perbaikan sarana sosial, bantuan kemasyarakatan, serta dukungan terhadap lingkungan sekitar unit bisnis. Program-program ini dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan hubungan harmonis dengan komunitas lokal. Informasi biaya dan pencapaian program direkap setiap tahun sebagai bagian dari evaluasi kinerja keberlanjutan.

### OPERATIONAL IMPACT ON COMMUNITIES

The Company recognizes that its operations may have both positive and negative impacts on surrounding communities. On the positive side, the Company contributes through various community collaboration programs, such as converting waste into fertilizer, partnership programs, and the employment of local workers to support local economic empowerment.

On the other hand, there is a potential negative impact in the form of odor disturbances from livestock activities. In 2025, the Company received one community complaint related to this issue, which was promptly addressed and resolved. The Company also consistently applies odor control spraying as an effective mitigation measure.

### CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL)

The Company implements TJSL programs in the form of social infrastructure improvements, community assistance, and support for the environment around its business units. These programs are designed to improve the quality of life of local communities and foster harmonious relationships with surrounding stakeholders. Program costs and achievements are recorded annually as part of sustainability performance evaluation.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial | Corporate Social Responsibility Activities [413-1] [F.25]

| |
|---|
| **Feedmill Balaraja** |
| Penyerahan Kulit sapi untuk bedug mushola<br>Donation of cowhide for the mosque drum (bedug) at the mushola. |
| Pemberian Kayu bakar untuk pesantren Kp. Jeret<br>Donation of firewood to the Islamic boarding school in Kp. Jeret. |
| Pembagian bingkisan Nugget Belfoods kepada instansi dan tokoh masyarakat<br>Distribution of Belfoods Nugget gift packages to institutions and community leaders. |
| Pembagian CSR Nugget Belfoods ke 300 KK di Kp Jeret<br>CSR distribution of Belfoods Nuggets to 300 households in Kp. Jeret. |
| Kayu Bakar untuk pesantren Ds. Gembong<br>Firewood for the Islamic boarding school in Gembong Village. |
| Santunan Anak Yatim Piatu.<br>Financial assistance for orphans. |
| Pemberian 7 ekor hewan Qurban (Kambing)<br>Donation of seven sacrificial animals (goats) for Qurban. |
| Pemberian tempat sampah<br>Provision of trash bins for the community. |
| Fogging di warga kp. Jeret untuk membasmi nyamuk DBD<br>Fogging in Kp. Jeret to eliminate dengue-carrying mosquitoes. |
| Pemberian Drum untuk untuk warga fermentasi pupuk organik<br>Provision of drums for organic fertilizer fermentation for residents. |
| Partisipasi HUT RI Desa Gembong dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan RI<br>Participation in the Indonesian Independence Day celebration in Gembong Village. |
| Pemasangan tiang & lampu di jalan makam<br>Installation of poles and lighting on the cemetery road. |
| **Belfoods Indonesia** |
| Memberikan produk mentah (Nugget, Sosis, Ayam) Belfoods kepada Anak Yatim melalui Masjid Al Ikhlas Cipeucang Jonggol<br>Distribution of raw products (nuggets, sausages, and chicken) from Belfoods to orphans through Al Ikhlas Mosque in Cipeucang, Jonggol. |
| Memberikan paket sembako, grade AB near ED kepada Kaum Dhuafa, Panti Asuhan, Panti Jompo dan Masjid sekitar area Belfoods Jonggol<br>Distribution of basic food packages (grade AB near expiry) to underprivileged communities, orphanages, elderly homes, and mosques around the Belfoods Jonggol area. |
| Memberikan produk matang kepada warga sekitar yg melewati Belfoods<br>Provision of cooked products to residents passing by the Belfoods facility. |
| Memberikan hewan qurban seekor domba kepada 4 masjid area Belfoods Jonggol<br>Donation of one sheep for Qurban to four mosques in the Belfoods Jonggol area. |
| Memberikan produk mentah untuk support agenda Hut RI 80 di Karang Taruna area Citra Indah<br>Provision of raw products to support the 80th Indonesian Independence Day celebration organized by Karang Taruna in the Citra Indah area. |
| Memberikan produk mentah untuk support agenda open school dalam agenda Eksplorasi Seni Dalam Spirit Islami di SDIT<br>Provision of raw products to support an Open School program titled "Exploration of Art in Islamic Values" at SDIT. |
| Memberikan produk mentah untuk support agenda MTQ Tingkat Kab. Bogor<br>Provision of raw products to support the MTQ competition at the Bogor Regency level. |
| Memberikan sembako dan kebutuhan untuk korban bencana alam di Sumatera by GAPMII<br>Distribution of basic food supplies and essential goods for victims of natural disasters in Sumatra through GAPMII. |

Seluruh program CSR tersebut telah direalisasikan dengan anggaran sebagai berikut:

All of these CSR programs have been implemented with the following budget allocation:

**Realisasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial**
Budget Realization for the Corporate Social Responsibility Program

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Total Kegiatan<br>Total Activities | 20 | 30 | 54 |
| Total Biaya Kegiatan (Rp juta)<br>Total Activities Cost (Rp million) | 98 | 246 | 472 |

## PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan. Penyediaan pengaduan masalah ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilaporkan kepada Departemen *Human Resources* melalui:

## PUBLIC COMPLAINTS

The Company is open to all complaints related to employment issues within the organization. This complaint channel is intended to provide a comfortable and safe working environment for employees. Employment-related complaints may be submitted to the Human Resources Department through the following contact details:

**Phone/WhatsApp/SMS**
0813838300089

**Email**
suara.sreeya@sreeyasewu.com

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan telah diatur Perseroan secara jelas. Hal ini dilakukan untuk mendorong partisipasi manajemen maupun karyawan dalam menunjukkan keberanian dalam menyampaikan keluhan mengenai ketenagakerjaan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The mechanism for handling employment complaints has been clearly established by the Company. This is intended to encourage both management and employees to actively and confidently report any employment-related concerns within the organization.



# KEMITRAAN DAN RANTAI PASOK
## PARTNERSHIP AND SUPPLY CHAIN

### PENDEKATAN KEMITRAAN DAN RANTAI PASOK

Perseroan mengembangkan kemitraan sebagai bagian dari penguatan ekosistem usaha sekaligus upaya menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalin hubungan dengan mitra pemasok dan mitra peternak untuk mendukung kelancaran pasokan, kesinambungan produksi, dan keandalan distribusi. Agar hubungan tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan standar tertentu yang harus dipenuhi oleh mitra, baik dalam aspek operasional, ketenagakerjaan, maupun pengelolaan dampak lingkungan dan sosial.

### *SCREENING* DAN EVALUASI MITRA

Perseroan menerapkan proses *screening* dan evaluasi terhadap mitra pemasok maupun mitra usaha lainnya sebelum dan selama kerja sama berlangsung. *Screening* tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa mitra memenuhi standar yang telah ditetapkan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, pelaksanaan operasional sesuai SOP, serta pengelolaan dampak lingkungan yang memadai. Melalui proses ini, Perseroan berupaya memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, kualitas produk, maupun hubungan dengan masyarakat sekitar.

Apabila dalam pelaksanaan kerja sama ditemukan ketidaksesuaian terhadap standar yang telah ditetapkan, Perseroan mengambil langkah penanganan secara bertahap sesuai dengan tingkat permasalahan yang terjadi. Langkah tersebut dapat berupa pembinaan kepada mitra untuk melakukan perbaikan, hingga pemutusan hubungan kerja sama apabila pelanggaran dinilai material atau tidak menunjukkan perbaikan yang memadai.

### PARTNERSHIP APPROACH AND SUPPLY CHAIN

The Company develops partnerships as part of strengthening its business ecosystem and creating added value for stakeholders. In its implementation, the Company maintains relationships with supplier and livestock partners to support supply continuity, production stability, and reliable distribution. To ensure the sustainability of these relationships, the Company sets certain standards that partners must meet, covering operational practices, employment conditions, as well as environmental and social impact management.

### PARTNER SCREENING AND EVALUATION

The Company applies a screening and evaluation process for supplier partners and other business partners both prior to and during the cooperation period. This process is conducted to ensure that partners comply with the Company's established standards, including adherence to employment regulations, implementation of standard operating procedures (SOPs), and proper environmental management practices. Through this process, the Company seeks to mitigate risks that may affect business continuity, product quality, and relationships with surrounding communities.

If any non-compliance with established standards is identified during the course of cooperation, the Company will take a gradual approach based on the severity of the issue. These actions may include providing guidance and corrective support to the partner, or terminating the cooperation if the violation is material or if no adequate improvement is demonstrated.

## PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOK

Perseroan menyadari bahwa aktivitas mitra dalam rantai pasok dapat menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola secara memadai. Salah satu potensi dampak yang dapat muncul adalah timbulnya bau maupun limbah yang tidak terkelola dengan baik, terutama apabila mitra pemasok atau mitra operasional tidak menjalankan kegiatan sesuai SOP yang telah ditetapkan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan pengawasan, komunikasi, dan pembinaan kepada mitra agar penerapan standar operasional dan pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara konsisten. Dalam kasus tertentu, apabila permasalahan tidak ditindaklanjuti secara memadai, Perseroan dapat mengambil langkah evaluasi lanjutan hingga pemutusan kerja sama.

## ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT IN THE SUPPLY CHAIN

The Company recognizes that partner activities within the supply chain may generate environmental impacts if not properly managed. One potential impact is the emergence of odor or unmanaged waste, particularly when supplier or operational partners do not carry out their activities in accordance with established SOPs. To mitigate these risks, the Company conducts monitoring, communication, and capacity-building for partners to ensure consistent implementation of operational and environmental standards. In certain cases where issues are not adequately addressed, the Company may proceed with further evaluation and, if necessary, terminate the cooperation.

## PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL DALAM RANTAI PASOK

Selain aspek lingkungan, Perseroan juga memperhatikan potensi dampak sosial yang dapat timbul dari aktivitas mitra dalam rantai pasok. Perseroan mensyaratkan agar mitra memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku sebagai bagian dari persyaratan kerja sama. Di samping itu, Perseroan memahami bahwa keberadaan lokasi mitra yang terlalu berdekatan dengan permukiman masyarakat dapat memunculkan potensi keluhan atau protes dari warga sekitar. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan mendorong komunikasi yang baik dengan masyarakat, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), serta langkah-langkah antisipatif terhadap potensi dampak operasional. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis antara kegiatan usaha, mitra, dan masyarakat sekitar.

## SOCIAL IMPACT MANAGEMENT IN THE SUPPLY CHAIN

In addition to environmental aspects, the Company also considers potential social impacts arising from partner activities within the supply chain. The Company requires its partners to comply with applicable labor regulations as part of the cooperation requirements. Furthermore, the Company recognizes that partner facilities located too close to residential areas may lead to community complaints or objections. To address this, the Company promotes effective communication with local communities, implements corporate social and environmental responsibility (TJSL) initiatives, and takes preventive measures to manage potential operational impacts. This approach aims to maintain harmonious relations between business activities, partners, and surrounding communities.

## NILAI TAMBAH KEMITRAAN

Melalui pengelolaan kemitraan dan rantai pasok yang lebih bertanggung jawab, Perseroan berupaya tidak hanya menjaga kelancaran operasional dan kualitas produk, tetapi juga membangun hubungan usaha

## ADDED VALUE OF PARTNERSHIPS

Through responsible supply chain and partnership management, the Company aims not only to ensure operational efficiency and product quality, but also to build more sustainable business relationships. This

yang lebih berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas mitra, memitigasi risiko operasional, mengurangi potensi dampak negatif, dan pada akhirnya mendukung penciptaan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi seluruh pihak yang terlibat dalam ekosistem usaha Perseroan.

approach is expected to strengthen partner capabilities, mitigate operational risks, reduce potential negative impacts, and ultimately generate economic and social value for all parties involved in the Company's business ecosystem.

Kontribusi Mitra dan Pemasok Lokal | Contributions from Local Partners and Suppliers [204-1]

| **Pelibatan Pihak Lokal**<br>Local Party's Engagement | **2025** | **2024** |
|---|---|---|
| Jumlah Pemasok Lokal<br>Number of Local Suppliers | 67,96 | 72,60 |
| Persentase Pembelian Pada Pemasok Lokal<br>Percentage of Purchases from Local Suppliers | 89,24% | 85,43% |



# TENTANG LAPORAN
## ABOUT REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun oleh PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk sebagai bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama tahun buku 2025, dengan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025. [2-3]

This Sustainability Report is prepared by PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk as an integral part of the Company's Annual Report. The report presents information on the Company's economic, environmental, and social performance for the financial year 2025, covering the reporting period from January 1, to December 31, 2025.

Penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengacu pada *GRI Standards* serta memenuhi ketentuan pelaporan keberlanjutan yang diwajibkan oleh regulator melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang mencakup seluruh lini bisnis dan entitas anak Perseroan, serta telah melalui proses penelaahan internal. Namun pada tahun pelaporan ini, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum melalui proses verifikasi (*assurance*) oleh pihak independen. [2-2, 2-5] [G.1]

This report is prepared in accordance with the GRI Standards and complies with the sustainability reporting requirements issued by the Financial Services Authority (OJK) under Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The information presented in this report is based on consolidated data covering all business lines and subsidiaries of the Company and has undergone internal review. However, for this reporting year, the Sustainability Report has not been independently assured.

Apabila terdapat perubahan atau penyajian ulang data dibandingkan dengan laporan sebelumnya, Perseroan akan menyampaikan penjelasan yang relevan dalam laporan ini. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan ini kepada para pemangku kepentingan. [2-4, 2-14]

If there are any changes or restatements of data compared to previous reports, the Company will provide the relevant explanations in this report. The Board of Directors is responsible for the preparation and submission of this Sustainability Report to stakeholders.

## TOPIK MATERIAL

Dalam penyusunan *Sustainability Report* Tahun Buku 2025, Perseroan melakukan proses penentuan topik material untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan usaha Perseroan. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada *GRI Standards* 2021, melalui tahapan identifikasi isu keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, praktik industri, regulasi yang berlaku, serta masukan dari pemangku kepentingan terkait.

## MATERIAL TOPICS

In preparing the 2025 Sustainability Report, the Company conducted a materiality assessment to identify sustainability issues that have significant impacts on its economic, environmental, and social performance. This process was carried out in accordance with the GRI Standards 2021 by identifying relevant sustainability topics based on the Company's business activities, industry practices, applicable regulations, and input from relevant stakeholders.

Selanjutnya, Perseroan melakukan penilaian terhadap tingkat signifikansi dampak dari setiap isu dengan mempertimbangkan potensi dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis serta kepentingan para pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah topik prioritas yang dipandang paling material dan memetakkannya dalam matriks materialitas sebagai dasar pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The Company then assessed the significance of each issue by considering its potential impact on business sustainability as well as stakeholder interests. Based on this assessment, the Company determined key priority topics deemed most material and mapped them into a materiality matrix, which serves as the basis for disclosure in this Sustainability Report.

Penentuan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan dua dimensi utama, yaitu tingkat signifikansi dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial serta tingkat kepentingan topik bagi para pemangku kepentingan. Berdasarkan proses identifikasi dan penilaian tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah topik yang dipandang paling relevan dalam mendukung keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang.

The determination of material topics was based on two main dimensions: the significance of the impact on economic, environmental, and social aspects, and the level of stakeholder interest in each topic. Based on this identification and assessment process, the Company defined the most relevant topics to support business sustainability and long-term value creation.

| **Topik Material**<br>Material Topic | **Dampak Utama**<br>Main Impact | **Lokasi Dampak**<br>Location Impact |
|---|---|---|
| Keamanan dan Kualitas Produk<br>Product Safety and Quality | Jaminan kualitas dan keamanan produk pakan serta produk unggas yang berdampak pada kesehatan dan kepercayaan pelanggan<br>Ensuring the quality and safety of feed and poultry products, which impacts customer health and trust. | Internal (fasilitas produksi, sistem pengendalian mutu), eksternal (pelanggan dan konsumen akhir)<br>Internal (production facilities and quality control systems), external (customers and end consumers) |
| Kemitraan dan Rantai Pasok<br>Partnership and Supply Chain | Peningkatan kesejahteraan peternak mitra, stabilitas pasokan bahan baku, serta keberlanjutan rantai pasok<br>Improving the welfare of partner farmers, ensuring raw material supply stability, and supporting a sustainable supply chain. | Internal (manajemen rantai pasok), eksternal (peternak plasma, pemasok bahan baku, komunitas agrikultur)<br>Internal (supply chain management), external (plasma farmers, raw material suppliers, and agricultural communities) |
| Kesehatan dan Keselamatan<br>Health and Safety | Perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan serta pekerja di lingkungan operasional<br>Protecting the occupational health and safety of employees and workers in operational areas. | Internal (karyawan dan pekerja operasional), eksternal (kontraktor atau tenaga kerja pihak ketiga)<br>Internal (employees and operational workers), external (contractors and third-party workers) |
| Manajemen Lingkungan dan Efisiensi Sumber Daya<br>Environmental Management and Resource Efficiency | Pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, termasuk penggunaan energi, air, dan pengelolaan limbah<br>Managing the environmental impacts of operations, including energy use, water consumption, and waste management. | Internal (operasional pabrik dan peternakan), eksternal (lingkungan sekitar operasional)<br>Internal (factory and farm operations), external (surrounding communities) |
| Etika Bisnis dan Kepatuhan Regulasi<br>Business Ethics and Regulatory Compliance | Penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta kepatuhan terhadap regulasi<br>Implementing transparent and accountable governance and ensuring compliance with applicable regulations. | Internal (manajemen dan karyawan), eksternal (pemegang saham, regulator, mitra usaha)<br>Internal (management and employees), external (shareholders, regulators, and business partners) |



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025

## Statement of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025

## Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

**Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

**Antonius Joenoes Supit**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

**Stephanie Verawaty Gondokusumo**
Komisaris
Commissioner

**Theo Lekatompessy**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025

## Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

**Direksi**
Board of Directors

**Eddy Tamboto**
Direktur Utama
President Director

**Natanael Yuyun Suryadi**
Direktur
Director

**Irvan Cahyana**
Direktur
Director

**Kent Kurnadi Sarosa**
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Indeks POJK 51/POJK.03/2017
## POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

| No Indeks<br>Index Number | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategi | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability strategy statement | 196 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance Highlight | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi<br>Economic performance overview | 17 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental performance overview | 17 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial<br>Social performance overview | 17 |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, mission, and sustainability values | 72 |
| C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company address | 55 |
| C.3 | Skala Perusahaan<br>Scale of organisation | 12, 55, 68 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan<br>Products, services, and business activities undertaken | 62 |
| C.5 | Keanggotaan Pada Asosiasi<br>Membership in the association | 84 |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan<br>Significant change in organisation | 57 |
| Penjelasan Direksi<br>Report of the Board of Directors | | |
| D.1.a | Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan<br>Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy | 46<br>49 |
| D.1.b | Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainable finance implementation | 49 |
| D.1.c | Strategi pencapaian target<br>Target achievement strategy | 49 |
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Person in charge of sustainable finance implementation | 147 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency development related to sustainable finance | 231 |

| No Indeks<br>Index Number | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk assessment on the sustainable finance implementation | 182 |
| E.4 | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with stakeholders | 200 |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Issues against sustainable finance implementation | 196 |
| Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Activities to build sustainability culture | 197 |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, Income and profit and loss | 116 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan<br>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability | 116 |
| Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Cost | 208 |
| Aspek Material<br>Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Use of Environmentally Friendly Materials | 209 |
| Aspek Energi<br>Energy Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan<br>Amount and intensity of used energy | 211<br>212 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy | 212 |
| Aspek Air<br>Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air<br>Water usage | 217 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspect | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity | 216 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation | 215 |
| Aspek Emisi<br>Emission Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and intensity of produced emissions by type | 214 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan<br>Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted | 214 |

| No Indeks<br>Index Number | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Aspek Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Aspect | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>The amount of waste and effluent generated by type | 221<br>222<br>223 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism | 224 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Spill (if any) | 226 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br>Aspects of Complaints Related to the Environment | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan<br>Number and material of environmental complaints received and resolved | 240 |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen<br>Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers | 205 |
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspect | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal opportunity to work | 235 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child labour and forced labour | 236 |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>Regional minimum wage | 235 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman<br>Decent and safe work environment | 238 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Training and capacity building for employees | 231 |
| Aspek Masyarakat<br>Community Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of operations on the surrounding communities | 240 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>Public complaints | 242 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Environmental social responsibility (tjsl) activities | 241 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan<br>Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan<br>Sustainable financial product/service innovation and development | 202 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan<br>Products/services safety that have been evaluated for customers | 204 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa<br>Impacts of product/service | 205 |
| F.29 | Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali<br>Number of withdrawn products | 206 |
| Lain-lain<br>Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada<br>An affidavit verification by the independent, if any | 246 |

| No Indeks<br>Index Number | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| G.2 | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan<br>Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the responsibility for sustainability reports | 250 |
| G.3 | Lembar Umpan Balik<br>Feedback sheet | |
| G.4 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya<br>Responses to the preceding year's report feedback | |
| G.5 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017<br>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 | |

# INDEKS ISI GRI
## GRI CONTENT INDEX

| | |
|---|---|
| **Pernyataan penggunaan**<br>Statement of use | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.<br>PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period Januari 1, 2025 – December 31, 2025. |
| **GRI 1 yang digunakan**<br>GRI 1 used | GRI 1: Landasan 2021<br>GRI 1: Foundation 2021 |
| **Standar sektor GRI yang berlaku**<br>Applicable GRI Sector Standard | - |

| **Standar GRI/ Sumber Lain**<br>GRI Standard/ Other Source | **Pengungkapan**<br>Disclosure | | **Lokasi/ Halaman**<br>**Location/**<br>Page | **Yang Tidak Dicantumkan**<br>Omission | | | **No. Rujukan Standar Sektor GRI**<br>GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Persyaratan yang Tidak Dicantumkan**<br>Requirement Omitted | **Alasan**<br>Reason | **Penjelasan**<br>Explanation | |
| Pengungkapan Umum<br>General Disclosure | | | | | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>General Disclosure 2021 | Organisasi dan praktik pelaporan<br>The organization and its reporting practices | | | | | | |
| | 2-1 | Rincian organisasi<br>Organizational details | 54 | - | - | - | - |
| | 2-2 | Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi<br>Entities included in the organization's sustainability reporting | 246 | - | - | - | - |
| | 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak<br>Reporting period, frequency and contact point | 246 | - | - | - | - |
| | 2-4 | Pengungkapan kembali atas informasi<br>Restatements of information | 246 | - | - | - | - |
| | 2-5 | Penjamin eksternal<br>External assurance | 246 | - | - | - | - |
| | Aktivitas dan pekerja<br>Activities and workers | | | | | | |
| | 2-6 | Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya<br>Activities, value chain and other business relationships | 62 | - | - | - | - |
| | 2-7 | Karyawan<br>Employees | 226 | - | - | - | - |
| | 2-8 | Pekerja yang bukan karyawan<br>Workers who are not employees | 226 | - | - | - | - |
| | Tata Kelola<br>Governance | | | | | | |
| | 2-9 | Struktur dan komposisi tata kelola<br>Governance structure and composition | 131, 141, 147 | - | - | - | - |

| Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | | Lokasi/ Halaman Location/ Page | Yang Tidak Dicantumkan Omission | | | No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 2-10 | Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi<br>Nomination and selection of the highest governance body | 156 | - | - | - | - |
| | 2-11 | Ketua badan tata kelola tertinggi<br>Chair of the highest governance body | 147 | - | - | - | - |
| | 2-12 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak<br>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 142 | - | - | - | - |
| | 2-13 | Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak<br>Delegation of responsibility for managing impacts | 148 | - | - | - | - |
| | 2-14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan<br>Role of the highest governance body in sustainability reporting | 246 | - | - | - | - |
| | 2-15 | Konflik kepentingan<br>Conflicts of interest | 190 | - | - | - | - |
| | 2-16 | Komunikasi kepentingan kritis<br>Communication of critical concerns | 188 | - | - | - | - |
| | 2-17 | Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi<br>Collective knowledge of the highest governance body | 144<br>150<br>231 | - | - | - | - |
| | 2-18 | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi<br>Evaluation of the performance of the highest governance body | 152 | - | - | - | - |
| | 2-19 | Kebijakan remunerasi<br>Remuneration policies | 157 | - | - | - | - |
| | 2-20 | Proses untuk menentukan remunerasi<br>Process to determine remuneration | 158 | - | - | - | - |
| | 2-21 | Rasio kompensasi total tahunan<br>Annual total compensation ratio | - | Rasio gaji badan tata kelola tertinggi<br>Highest governance body salary ratio | Kendala kerahasiaan<br>Confidentiality constraints | Perlindungan privasi karyawan dan sensitivitas informasi<br>Employee privacy protection and information sensitivity | - |
| | Strategi, kebijakan, dan praktik<br>Strategy, policies and practices | | | | | | |
| | 2-22 | Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan<br>Statement on sustainable development strategy | 198 | - | - | - | - |
| | 2-23 | Komitmen kebijakan<br>Policy commitments | 196 | - | - | - | - |

| Standar GRI/ Sumber Lain<br>GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan<br>Disclosure | | Lokasi/ Halaman<br>Location/ Page | Yang Tidak Dicantumkan<br>Omission | | | No. Rujukan Standar Sektor GRI<br>GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persyaratan yang Tidak Dicantumkan<br>Requirement Omitted | Alasan<br>Reason | Penjelasan<br>Explanation | |
| | 2-24 | Menyematkan komitmen kebijakan<br>Embedding policy commitments | 196 | - | - | - | - |
| | 2-25 | Proses untuk memulihkan dampak negatif<br>Processes to remediate negative impacts | 188 | - | - | - | - |
| | 2-26 | Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran<br>Mechanisms for seeking advice and raising concerns | 188 | - | - | - | - |
| | 2-27 | Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan<br>Compliance with laws and regulations | 185 | - | - | - | - |
| | 2-28 | Keanggotaan asosiasi<br>Membership associations | 84 | - | - | - | - |
| | Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder engagement | | | | | | |
| | 2-29 | Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement | 200 | - | - | - | - |
| | 2-30 | Perjanjian perundingan kolektif<br>Collective bargaining agreements | 235 | - | - | - | - |
| Topik material<br>Material topics | | | | | | | |
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016<br>Procurement Practice 2016 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 243 | - | - | - | - |
| | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal<br>Proportion of spending on local suppliers | 245 | - | - | - | - |
| GRI 205 : Anti Korupsi 2016<br>Anti-corruption 2016 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 189 | - | - | - | - |
| | 205-1 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi<br>Operations assessed for risks related to corruption | 189 | - | - | - | - |
| | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi<br>Communication and training about anti-corruption policies and procedures | 190 | - | - | - | - |
| | 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil<br>Confirmed incidents of corruption and actions taken | 190 | - | - | - | - |

| **Standar GRI/ Sumber Lain** GRI Standard/ Other Source | **Pengungkapan** Disclosure | | **Lokasi/ Halaman Location/** Page | **Yang Tidak Dicantumkan** Omission | | | **No. Rujukan Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Persyaratan yang Tidak Dicantumkan** Requirement Omitted | **Alasan** Reason | **Penjelasan** Explanation | |
| GRI 301 : Material 2016<br>Materials 2016 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 208 | - | - | - | - |
| | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume<br>Materials used by weight or volume | 209 | - | - | - | - |
| | 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan<br>Recycled input materials used | 209 | - | - | - | - |
| | 301-3 | Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya<br>Reclaimed products and their packaging materials | 209 | - | - | - | - |
| GRI 302: Energi 2016<br>Energy 2016 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 210 | - | - | - | - |
| | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption within the organization | 211 | - | - | - | - |
| | 302-2 | Konsumsi energi diluar organisasi<br>Energy consumption outside of the organization | 211 | Konsumsi energi di luar organisasi<br>Energy consumption outside of the organization | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan konsumsi energi di luar organisasi<br>The company has not yet calculated energy consumption outside the organization. | - |
| | 302-3 | Intensitas Energi<br>Energy intensity | 211 | - | - | - | - |
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption | - | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan<br>The company has not yet made any calculations | - |
| | 302-5 | Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa<br>Reductions in energy requirements of products and services | - | Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa<br>Reductions in energy requirements of products and services | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan<br>The company has not yet made any calculations | - |

| Standar GRI/ Sumber Lain<br>GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan<br>Disclosure | | Lokasi/ Halaman<br>Location/ Page | Yang Tidak Dicantumkan<br>Omission | | | No. Rujukan Standar Sektor GRI<br>GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persyaratan yang Tidak Dicantumkan<br>Requirement Omitted | Alasan<br>Reason | Penjelasan<br>Explanation | |
| GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018<br>Water and Effluents 2018 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | - | - | - | - | - |
| | 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama<br>Interactions with water as a shared resource | 216 | - | - | - | - |
| | 303-2 | Pengelolaan dampak terkait pelepasan air<br>Management of water discharge-related impacts | 217 | - | - | - | - |
| | 303-3 | Penarikan air<br>Water withdrawal | 217 | - | - | - | - |
| | 303-4 | Pelepasan air<br>Water discharge | - | Pelepasan air<br>Water discharge | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan<br>The company has not yet made any calculations | - |
| | 303-5 | Konsumsi air<br>Water consumption | - | Konsumsi air<br>Water consumption | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan<br>The company has not yet made any calculations | - |
| GRI 305: Emisi 2016<br>Emission 2016 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 214 | - | - | - | - |
| | 305-1 | Emisi gas rumah kaca (Scope 1) langsung<br>Direct (Scope 1) GHG emissions | 214 | - | - | - | - |
| | 305-2 | Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK<br>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions | 214 | - | - | - | - |
| | 305-3 | Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya<br>Other indirect (Scope 3) GHG emissions | 214 | Emisi GRK Cakupan 3<br>GHG Emission Scope 3 | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum dapat melaporkan emisi scope 3 secara lengkap akibat keterbatasan data.<br>The Company has not been able to report Scope 3 emissions in full due to data limitations. | - |
| | 305-4 | Intensitas emisi gas rumah kaca<br>GHG emissions intensity | 214 | - | - | - | - |
| | 305-5 | Pengurangan emisi gas rumah kaca<br>Reduction of GHG emissions | 214 | Pengurangan emisi gas rumah kaca<br>Reduction of GHG emissions | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan<br>The company has not yet made any calculations | - |

| Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | | Lokasi/ Halaman Location/ Page | Yang Tidak Dicantumkan Omission | | | No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 305-6 | Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)<br>Ozon Depleting Substance | - | Emisi ODS<br>ODS Emission | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum mengungkapkan emisi ODS karena belum dilakukan perhitungan emisi ODS<br>The Company has not disclosed ODS emissions because ODS emission calculations have not been conducted. | |
| | 305-7 | Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan signifikan emisi udara lainnya<br>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions | - | Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan signifikan emisi udara lainnya<br>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | Perseroan belum melakukan perhitungan<br>The company has not yet made any calculations | - |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>Occupational Health and Safety 2018 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 237 | - | - | - | - |
| | 403-1 | Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja<br>Occupational health and safety management system | 237 | - | - | - | - |
| | 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden<br>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation | 237 | - | - | - | - |
| | 403-3 | Pelayanan kesehatan kerja<br>Occupational health services | - | - | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | - | - |
| | 403-4 | Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja<br>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety | - | - | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | - | - |
| | 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja<br>Worker training on occupational health and safety | - | - | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | - | - |

| Standar GRI/ Sumber Lain<br>GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan<br>Disclosure | | Lokasi/ Halaman<br>Location/ Page | Yang Tidak Dicantumkan<br>Omission | | | No. Rujukan Standar Sektor GRI<br>GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persyaratan yang Tidak Dicantumkan<br>Requirement Omitted | Alasan<br>Reason | Penjelasan<br>Explanation | |
| | 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja<br>Promotion of worker helath | - | - | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | - | - |
| | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis<br>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 238 | - | - | - | - |
| | 403-8 | Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja<br>Workers covered by an occupational health and safety management system | - | - | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | - | - |
| | 403-9 | Cedera terkait pekerjaan<br>Work-related injuries | 239 | - | - | - | - |
| | 403-10 | Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan<br>Work-related ill health | - | - | Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap<br>Information not available/ incomplete | - | - |
| GRI 413: Komunitas Lokal 2016<br>Local Community | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 240 | - | - | - | - |
| | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs | 241 | - | - | - | - |
| | 413-2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal<br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities | 241 | - | - | - | - |
| GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016<br>Customer Health and Safety 2016 | 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 203 | - | - | - | - |
| | 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan<br>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories | 204 | - | - | - | - |
| | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan<br>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services | 205 | - | - | - | - |

| Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | | Lokasi/ Halaman Location/ Page | Yang Tidak Dicantumkan Omission | | | No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016 | 3-3 | Manajemen topik material Management of material topics | 203 | - | - | - | - |
| | 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling | 205 | - | - | - | - |
| | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling | 205 | - | - | - | - |
| | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications | 205 | - | - | - | - |

# Lembar Umpan Balik
## Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

| **Pertanyaan**<br>Question | **Setuju**<br>Agree | **Tidak Setuju**<br>Disagree |
|---|---|---|
| Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.<br>This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance. | | |
| Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.<br>The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced. | | |
| Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.<br>The data and information presented are useful for decision-making. | | |
| Laporan ini menarik dan mudah dibaca.<br>This report is engaging and easy to read. | | |

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

| **Bagian**<br>Chapter | **1** | **2** | **3** | **4** |
|---|---|---|---|---|
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | | | | |
| Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance | | | | |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance | | | | |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Sustainable Product/Service Development Responsibility | | | | |

| Profil Anda<br>Your Profile | | |
|---|---|---|
| Nama<br>Name | | |
| Institusi/Perusahaan<br>Institution/Company | | |
| Surat Elektronik<br>Email | | |
| Telepon<br>Phone | | |
| Kategori Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Category | ☐ | Pemegang Saham<br>Shareholder |
| | ☐ | Regulator |
| | ☐ | Karyawan<br>Employee |
| | ☐ | Masyarakat<br>Society |
| | ☐ | Lain-Lain<br>Others |

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

**PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk**

Sequis Tower Lt. 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71,
SCBD Lot 11, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp/Phone: (+62 21) 5099 1599
Fax: (+62 21) 2708 3636
Email: info.sreeya@sreeyasewu.com
www.sreeyasewu.com

Sreeya

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
# DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
## *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

## 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024

Sreeya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk ("the Company") AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

| | | |
|---|---|---|
| Nama/*Name* | : | Eddy Tamboto |
| Alamat kantor/*Office address* | : | Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190 |
| Nomor telepon/*Telephone number* | : | 021 - 5099 1599 |
| Jabatan/*Position* | : | Direktur Utama/*President Director* |
| Nama/*Name* | : | Natanael Yuyun Suryadi |
| Alamat kantor/*Office address* | : | Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190 |
| Nomor telepon/*Telephone number* | : | 021 - 5099 1599 |
| Jabatan/*Position* | : | Direktur/*Director* |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   *b. the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

*Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Maret/*March* 2026
**PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk**

METERAI TEMPEL 63679ANX110232230

| | |
|---|---|
| **Eddy Tamboto** | **Natanael Yuyun Suryadi** |
| Direktur Utama/ *President Director* | Direktur/ *Director* |

**PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk.**
Sequis Tower, Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
P +62 21 5099 1599 (Hunting)
F +62 21 2708 3636
sreeyasewu.com

Laporan/*Report* No. 00429/2.1457/AU.1/01/0234-3/1/III/2026

**Laporan auditor independen**
**Kepada para Pemegang Saham**

**PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk**

***Independent auditors' report***
***To the Shareholders of***

***PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk***

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. we are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha KEP-315/KM.1/2024

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi Yang Penting" dan Catatan 9 "Aset Biologis" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui aset biologis sebesar Rp200,4 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

***Key audit matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

*1. Determinations of the fair value of biological assets*

*Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates And Judgement" and Note 9 "Biological Assets" to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, the Group recognised biological assets amounting to Rp200.4 billion in the consolidated statement of financial position.*

*The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.*

*The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost, as the cost is considered to approximate the fair value of those live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.*

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas sifat industrinya dan asumsi-asumsi utama yang digunakan, yang melibatkan input yang tidak dapat diobservasi dan pertimbangan signifikan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada nilai wajar aset biologis.

*We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of the nature of the industry and the key assumptions used, which involved unobservable inputs and significant judgement. Any changes in key assumptions used may have a significant impact on the fair value of the biological assets.*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai apakah pendekatan yang digunakan dalam model valuasi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diaplikasikan secara konsisten.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya ke data historis aktual dan pedoman produktivitas eksternal.
- Kami menilai perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam model arus kas yang didiskontokan dengan menguji input data yang digunakan dalam perhitungan dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis model arus kas yang didiskontokan dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penentuan atas nilai wajar aset biologis sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We understood the approach and key assumptions used by management to calculate the fair value of biological assets.*
- *We assessed whether the approach used in the valuation models were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and consistently applied.*
- *We assessed the key assumptions by comparing them to historical actual data and external productivity guidance.*
- *We assessed the calculation of the weighted average cost of capital used as the discount rate in the discounted cash flow models by testing the data inputs used in the calculation and comparing them to the available market data.*
- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow models by recalculating the formulas used in the models.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to determination of the fair value of biological assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp255,9 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. Provision for impairment of trade receivables*

*Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 7 "Trade Receivables" to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, the Group recognised a provision for impairment of trade receivables amounting to Rp255.9 billion in the consolidated statement of financial position.*

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, kondisi pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan pola penagihan historis. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

*The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the condition of the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the historical collection patterns. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.*

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai.

*We determined this area as a key audit matter due to complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment.*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami penilaian manajemen atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan valuasi aset jaminan pelanggan.
- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model.
- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk (i) penentuan *probability of default* dengan melakukan perhitungan ulang atas *roll rate*, (ii) menguji umur piutang di dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sample, jumlah piutang usaha ke laporan umur piutang usaha, (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, secara sample, dengan membandingkan ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukungnya.

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We understood management's assessment over the provision for impairment of trade receivables and valuation of customer's collateral assets.*
- *We assessed the methodology and calculation used in the models.*
- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating the formulas used in the model.*
- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included (i) the determination of probability of default by reperforming the roll rate calculation, (ii) testing the aging in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amount to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the historical customer repayment summary to supporting documents.*

- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menilai dan menguji penilaian manajemen atas nilai jaminan yang diberikan oleh pelanggan, secara sampel, dengan membandingkannya terhadap informasi yang tersedia untuk umum.
- Kami menilai dan menguji, secara sampel, kondisi pelanggan dan pola penagihan historis dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We assessed the macroeconomics variables and forecasts of Indonesian macroeconomics condition used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*
- *We assessed and tested management's valuation of collaterals provided by customers, on a sample basis, by comparing to publicly available information.*
- *We assessed and tested, on a sample basis, the condition of the customers and historical collection pattern by checking against the supporting documents.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 17c "Aset Pajak Tangguhan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp55,1 miliar telah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terutama sehubungan dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan.

Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

*3. Recoverability of deferred tax assets*

*Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 17c "Deferred Tax Assets" to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, deferred tax assets of Rp55.1 billion have been recognised in the consolidated statement of financial position, primarily in respect of carried forward tax losses.*

*The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

*The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.*

Akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut dapat didukung. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (sebagai contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

*The accounting for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are supportable. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (e.g. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.*

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan laba pajak masa depan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.

*We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainty and significant judgements in determining the future taxable profit and the key assumptions involved.*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

*How our audit addressed the key audit matter*

- Kami memahami penilaian manajemen untuk pemulihan aset pajak tangguhan.
- Kami menilai tingkat pertumbuhan penjualan, harga jual dan harga komoditas yang digunakan dalam prakiraan laba kena pajak masa depan dengan referensi kinerja keuangan historis yang disesuaikan dengan data pasar saat ini atas harga jual dan kondisi-kondisi makroekonomi, dan kami juga membandingkan tingkat kapasitas produksi ke rencana manajemen di masa depan.
- Kami menilai analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen atas pemulihan aset pajak tangguhan dengan melakukan analisis sensitivitas independen untuk menilai dampak perubahan asumsi-asumsi utama terhadap pemulihan aset pajak tangguhan.
- Kami menilai rugi pajak dengan membandingkannya terhadap surat pemberitahuan pajak tahunan dan hasil pemeriksaan pajak yang berlangsung.
- Kami menguji keakuratan matematis dari penilaian pemulihan aset pajak tangguhan dengan memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pemulihan aset pajak tangguhan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We understood management's assessment for the recoverability of deferred tax assets.*
- *We assessed the sales growth rate, selling price and commodity prices used in the forecasts of future taxable profit with reference to the historical financial performance adjusted by current market data on selling prices and macroeconomic conditions, and we also compared the production capacity to management's future plans.*
- *We assessed management's sensitivity analysis over the recoverability of deferred tax assets by performing our own independent sensitivity analysis to assess the impact of changes in key assumptions on the recoverability of deferred tax assets.*
- *We assessed the tax losses by comparing them against annual tax returns and the results of ongoing tax inspections.*
- *We tested the mathematical accuracy of the assessment of the recoverability of deferred tax assets by examining the formulas used in the assessment.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to recoverability of deferred tax assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

4. Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 13 "Beban Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat akrual pemasaran dan promosi sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variable sebesar Rp71,6 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan kelengkapan dan akurasi atas akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan pendekatan yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual pemasaran dan promosi.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual pemasaran dan promosi ke dokumen pendukung.

*4. Completeness and accuracy for accruals for marketing and promotion*

*Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 13 "Accrued Expenses" to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, the Group recognised accrued marketing and promotion in relation to sales promotion schemes given to customers, consisting of various fixed and variable schemes amounting to Rp71.6 billion, which was presented as part of the marketing and promotion accruals in the consolidated statement of financial position.*

*The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.*

*We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk arising from the uncertainties and the significant judgement involved in determining the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion at the end of the year.*

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and approaches used by the Group to calculate the accrued marketing and promotion.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the accrued marketing and promotion to the supporting documents.*

- Kami menguji, secara sampel, penambahan dan realisasi, termasuk realisasi tahun sebelumnya atas akrual pemasaran dan promosi dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- Secara sampel, kami menilai pendekatan yang digunakan manajemen dan menguji perhitungan untuk menentukan kelengkapan dan ketepatan saldo akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun ke dokumen pendukung.
- Kami menilai estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan dengan membandingkannya ke data historis aktual.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We tested, on a sample basis, the additions and realisations, including the previous year realisation of the accrued marketing and promotion by checking against supporting documents.*
- *On a sample basis, we assessed management's approach and tested the calculation to determine the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion balances at year end against supporting documents.*
- *We assessed the estimated subsequent sales promotion claims and realisations by comparing them to actual historical data.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the completeness and accuracy of accruals for marketing and promotion in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Other information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards no Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Jakarta,
27 Maret/*March* 2026

**Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA**
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0234

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 1/1 - *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **Aset lancar** | | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | 100,196 | 5 | 405,055 | *Cash and cash equivalents* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 5,700 | | - | *Restricted cash* |
| Investasi jangka pendek | - | 6 | 115,485 | *Short-term investments* |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 516,589 | 7 | 487,673 | *Trade receivables - third parties* |
| Persediaan | 662,581 | 8 | 561,907 | *Inventories* |
| Aset biologis | 200,419 | 9 | 162,708 | *Biological assets* |
| Piutang lain-lain | 17,142 | | 15,216 | *Other receivables* |
| Aset dimiliki untuk dijual | 69,086 | | 66,318 | *Asset held for sale* |
| Aset lancar lain-lain | 16,410 | | 8,530 | *Other current assets* |
| **Jumlah aset lancar** | 1,588,123 | | 1,822,892 | ***Total current assets*** |
| **Aset tidak lancar** | | | | ***Non-current assets*** |
| Piutang usaha tidak lancar - pihak ketiga | 63,232 | 7 | 107,853 | *Non-current trade receivables third parties -* |
| Aset pajak tangguhan | 55,120 | 17c | 80,363 | *Deferred tax assets* |
| Aset tetap | 1,080,511 | 10 | 996,755 | *Property, plant and equipment* |
| Aset hak-guna | 18,529 | | 16,019 | *Right-of-use assets* |
| Taksiran tagihan restitusi pajak | 55,433 | 17f | 68,197 | *Estimated claims for tax refund* |
| *Goodwill* | 10,890 | | 10,890 | *Goodwill* |
| Aset takberwujud | 4,258 | 11 | 7,332 | *Intangible assets* |
| Uang jaminan yang dapat diterima kembali | 2,534 | | 1,054 | *Refundable deposits* |
| Aset tidak lancar lain-lain | 7,947 | | 8,141 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | 1,298,454 | | 1,296,604 | ***Total non-current assets*** |
| **JUMLAH ASET** | 2,886,577 | | 3,119,496 | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 1/2 - *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **Liabilitas jangka pendek** | | | | ***Current liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 208,969 | 14 | 948,652 | *Short-term bank loans* |
| Utang pembiayaan pemasok | 48,426 | 15 | 16,781 | *Supplier financing liabilities* |
| Utang usaha: | | | | *Trade payables:* |
| - Pihak ketiga | 764,514 | 12 | 643,490 | *Third parties* - |
| - Pihak berelasi | 1,689 | 12,27 | 557 | *Related parties* - |
| Beban akrual | 137,920 | 13 | 119,802 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak: | | 17a | | *Taxes payable:* |
| - Pajak penghasilan badan | - | | 1,463 | *Corporate income taxes* - |
| - Pajak lainnya | 5,794 | | 5,210 | *Other taxes* - |
| Liabilitas imbalan kerja | 28,581 | 18 | 8,096 | *Employee benefits obligations* |
| Liabilitas lancar lainnya | 30,074 | | 24,995 | *Other current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Utang bank | 33,653 | 16 | 12,787 | *Bank loans* - |
| - Liabilitas sewa | 4,249 | | 8,959 | *Lease liabilities* - |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** | 1,263,869 | | 1,790,792 | ***Total current liabilities*** |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | | ***Non-current liabilities*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities net of current maturities:* |
| - Utang bank | 295,606 | 16 | 29,169 | *Bank loans* - |
| - Liabilitas imbalan kerja | 80,540 | 18 | 87,942 | *Employee benefits obligations* - |
| - Liabilitas sewa | 8,202 | | 7,750 | *Lease liabilities* - |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | 384,348 | | 124,861 | ***Total non-current liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 1,648,217 | | 1,915,653 | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 1/3 - *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | *Equity attributable to the owners of the parent* |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Modal dasar 7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham, 65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan 3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham | | | | *Authorised capital 7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share, 65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and 3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share* |
| Modal saham ditempatkan dan disetor penuh 7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.766.723.356 saham seri C | 2,052,619 | 19 | 2,052,619 | *Share capital issued and fully paid 7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,766,723,356, shares of series C* |
| Tambahan modal disetor - bersih | (3,766) | 20 | (3,766) | *Additional paid-in capital - net* |
| Transaksi dengan kepentingan nonpengendali | (190,530) | 29 | (190,530) | *Transactions with non-controlling interests* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 50,112 | | 44,921 | *Other comprehensive income* |
| Saldo laba/(akumulasi kerugian) | | | | *Retained earnings/ (accumulated losses)* |
| - Dicadangkan | 10,522 | 21 | 9,857 | *Appropriated -* |
| - Belum dicadangkan | (680,597) | | (709,258) | *Unappropriated -* |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1,238,360 | | 1,203,843 | *Equity attributable to the owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | - | | - | *Non-controlling interests* |
| **JUMLAH EKUITAS** | 1,238,360 | | 1,203,843 | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 2,886,577 | | 3,119,496 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 2/1 - *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **Penjualan bersih** | 5,441,546 | 22 | 5,360,755 | ***Net sales*** |
| **Beban pokok penjualan** | (4,945,520) | 23 | (4,868,201) | ***Cost of sales*** |
| **Laba bruto** | 496,026 | | 492,554 | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan | (269,918) | 24 | (236,267) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (189,873) | 25 | (191,367) | *General and administrative expenses* |
| Perubahan atas nilai wajar aset biologis | 49,109 | 9 | (1,073) | *Changes in fair value of biological assets* |
| Penghasilan keuangan | 7,305 | | 18,191 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (59,376) | | (68,319) | *Finance costs* |
| Keuntungan lain-lain, bersih | 21,767 | | 2,130 | *Other income, net* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | 55,040 | | 15,849 | ***Profit before income tax*** |
| **Beban pajak penghasilan** | (25,714) | 17b | (12,524) | ***Income tax expense*** |
| **Laba tahun berjalan (dipindahkan)** | 29,326 | | 3,325 | ***Profit for the year (brought forward)*** |

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 2/2 - *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba tahun berjalan (pindahan)** | 29,326 | | 3,325 | ***Profit for the year (carried forward)*** |
| **Penghasilan komprehensif lain:** | | | | ***Other comprehensive income:*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 6,655 | 18 | 9,576 | *Remeasurement of employee benefits obligations* |
| Pajak penghasilan terkait | (1,464) | 17c | (2,107) | *Related income tax* |
| **Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak** | 5,191 | | 7,469 | ***Other comprehensive income for the year, net of tax*** |
| **Jumlah laba komprehensif tahun berjalan** | 34,517 | | 10,794 | ***Total comprehensive income for the year*** |
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | *Profit for the year attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 29,326 | | 3,325 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan non-pengendali | - | | - | *Non-controlling interests* |
| | 29,326 | | 3,325 | |
| Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | *Comprehensive income for the year attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 34,517 | | 10,794 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan non-pengendali | - | | - | *Non-controlling interests* |
| | 34,517 | | 10,794 | |
| **Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)** | 15.95 | 26 | 1.81 | ***Earnings per share basic and diluted (full amount)*** |

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 3 - *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid* | Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net* | Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest* | Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income* | Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/(accumulated losses)* | | Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | | | | |
| Saldo 1 Januari 2024 | | 2,052,619 | (3,766) | (190,530) | 37,452 | 9,857 | (712,583) | 1,193,049 | - | 1,193,049 | *Balance as at 1 January 2024* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 3,325 | 3,325 | - | 3,325 | *Profit for the year* |
| Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | - | - | - | 7,469 | - | - | 7,469 | - | 7,469 | *Other comprehensive income for the year, net of tax* |
| Saldo 31 Desember 2024 | | 2,052,619 | (3,766) | (190,530) | 44,921 | 9,857 | (709,258) | 1,203,843 | - | 1,203,843 | *Balance as at 31 December 2024* |
| Pembentukan cadangan umum | 21 | - | - | - | - | 665 | (665) | - | - | - | *Appropriation for general reserve* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 29,326 | 29,326 | - | 29,326 | *Profit for the year* |
| Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | - | - | - | 5,191 | - | - | 5,191 | - | 5,191 | *Other comprehensive income for the year, net of tax* |
| Saldo 31 Desember 2025 | | 2,052,619 | (3,766) | (190,530) | 50,112 | 10,522 | (680,597) | 1,238,360 | - | 1,238,360 | *Balance as at 31 December 2025* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas operasi:** | | | | ***Cash flows from operating activities:*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 5,570,250 | | 5,511,072 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya | (5,099,916) | | (4,896,013) | *Cash payments to suppliers and others* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (339,453) | | (321,052) | *Cash paid to employees* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (27,085) | | (22,343) | *Payments of corporate income tax* |
| Penerimaan tagihan restitusi pajak | 36,451 | | 42,794 | *Receipt of claims for tax refunds* |
| Penghasilan keuangan yang diterima | 6,722 | | 7,880 | *Finance income received* |
| Pembayaran beban bunga | (59,808) | | (71,696) | *Payments of finance cost* |
| **Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi** | 87,161 | | 250,642 | ***Net cash generated from operating activities*** |
| **Arus kas dari aktivitas investasi:** | | | | ***Cash flows from investing activities:*** |
| Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek | 116,068 | | 250,000 | *Proceeds from sale of short-term investments* |
| Perolehan aset tetap | (160,886) | | (242,729) | *Acquisition of property, plant and equipment* |
| Perolehan aset takberwujud | (473) | | (1,115) | *Acquisition of intangible assets* |
| Perolehan dari klaim asuransi | 13,893 | | - | *Proceeds from insurance claim* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 3,019 | | 2,446 | *Proceeds from sale of property, plant and equipment* |
| Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual | 2,012 | | - | *Proceeds from sale of asset held for sale* |
| **Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi** | (26,367) | | 8,602 | ***Net cash (used in)/ generated from investing activities*** |
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan:** | | | | ***Cash flows from financing activities:*** |
| Pembayaran liabilitas sewa | (18,072) | 30 | (9,084) | *Payments of lease liabilities* |
| Pembayaran utang bank | (10,012,942) | 30 | (8,898,929) | *Payments of bank loans* |
| Penerimaan utang bank | 9,559,489 | 30 | 8,919,526 | *Proceeds from bank loans* |
| Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya | (5,700) | | - | *Additions of restricted cash* |
| Penerimaan dari pembiayaan pemasok dan *letter of credit arrangements* | 373,587 | 30 | 612,493 | *Proceeds from supplier financing and letter of credit arrangements* |
| Pembayaran atas pembiayaan pemasok dan *letter of credit arrangements* | (262,015) | 30 | (727,554) | *Payments of supplier financing and letter of credit arrangements* |
| **Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | (365,653) | | (103,548) | ***Net cash used in financing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas** | (304,859) | | 155,696 | ***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | 405,055 | 5 | 249,359 | ***Cash and cash equivalents at the beginning of the year*** |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | 100,196 | 5 | 405,055 | ***Cash and cash equivalents at the end of the year*** |
| **Kas dan setara kas terdiri dari:** | | | | ***Cash and cash equivalents consist of:*** |
| Kas dan setara kas | 100,196 | 5 | 282,055 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka | - | 5 | 123,000 | *Time deposits* |
| **Jumlah kas dan setara kas** | 100,196 | 5 | 405,055 | ***Total cash and cash equivalents*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2025 AND 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 yang dibuat di hadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0039487.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) budi daya ayam ras pedaging, (ii) budi daya ayam ras petelur, (iii) pembibitan ayam ras, (iv) kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, (v) industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan (vi) industri ransum makanan hewan, dan kegiatan usaha penunjang (i) perdagangan besar obat farmasi untuk hewan dan (ii) perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Raya Parung Bogor Kilometer 19, Jabon Mekar, Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan tempat usaha terletak di Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Banjarmasin. Kantor penghubung Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple, dan pemilik manfaat yaitu Keluarga Angkosubroto.

## *1. GENERAL INFORMATION*

### *a. Establishment and general information*

*PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No.27 dated 16 April 1986 from the same notary. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the additional of the Company's supporting business activities as stated in Notarial deed No. 26 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta Administrative City and the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU 0039487.AH.01.02.Tahun 2024 dated 2 July 2024.*

*Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of (i) broiler farming (ii) layer farming, (iii) broiler breeding, (iv) slaughterhouse and packing activities for poultry, (v) processing and preservation industry for meat and poultry, and (vi) animal feed industry, as well as supporting business activities consisting of (i) wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals and (ii) wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals.*

*The Company's head office is located at Jalan Raya Parung Bogor Kilometer 19, Jabon Mekar, Parung, Bogor Regency, West Java and its businesses are located in Bogor Regency, Sukabumi Regency, Tangerang Regency, Serang Regency, Sidoarjo Regency, Lamongan Regency, Madiun Regency and Banjarmasin Regency. The Company's relation office is located at Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta. Its products are marketed in the domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.*

*The parent entity of the Company is PT Great Giant Pineapple, and the ultimate beneficial owners are Angkosubroto's Family.*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### b. Struktur entitas anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

| Entitas anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan usaha/ *Principal activity* | Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operation* | Persentase kepemilikan/ *Ownership(%)* | Jumlah aset (sebelum eliminasi)/*Total assets (before elimination)* 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Sierad Corpora (dahulu/*formerly PT Sierad Corporation)* | Jakarta | Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ *Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products* | 1990*) | 100.00% | - | - |
| PT Transpasifik Niagareksa | Bogor | Perdagangan/*Trading* | 1995 | 99.99% | 5,566 | 5,566 |
| PT Belfoods Indonesia | Jakarta | Industri pengolahan makanan beku/*Frozen food processing industry* | 1993 | 99.99% | 795,749 | 778,718 |

*) Sierad Corpora menghentikan operasi komersilnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tertanggal 19 Juli 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

### c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

## *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

### *b. Structure of subsidiaries*

*The following are direct ownership interests in subsidiaries:*

*) *Sierad Corpora ceased its commercial operations and has since then been dormant. Liquidation process has been completed based on State Gazette No. 58 dated 19 July 2024.*

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".*

### *c. Public offering of the Company's stock*

*On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:*

| Tahun/ *Year* | Keterangan/ *Description* | Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total shares outstanding after transactions* (Lembar/*Share*) (Nilai penuh/*Full amount)* |
|---|---|---|
| 1997 | Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/*Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds* | 726,436,000 |
| 1998 | Konversi obligasi/*Conversion of bonds* | 730,999,000 |
| 2001 | Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/*Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are*: | |
| | seri A/*A series* | 730,999,000 |

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek Perusahaan** (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's stock*** *(continued)*

| Tahun/ *Year* | Keterangan/ *Description* | Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total shares outstanding after transactions* (Lembar/*Share*) (Nilai penuh/*Full amount*) |
|---|---|---|
| 2004 | Penggabungan saham (*reverse stock split*) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar menjadi/*Reverse stock split of 10 times, therefore the Company's shares are*: | |
| | seri A/*A series* | 73,099,900 |
| | seri B/*B series* | 650,686,609 |
| 2005 | Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/*Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are*: | |
| | seri A/*A series* | 73,099,900 |
| | seri B/*B series* | 650,686,609 |
| | seri C/*C series* | 8,667,321,984 |
| 2009 | Kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)/*Quasi-reorganization which was followed by a legal reorganisation through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock).* | |
| 2015 | Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham *(reverse stock split)* sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar/*Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are*: | |
| | seri A/*A series* | 7,310,000 |
| | seri B/*B series* | 65,068,700 |
| | seri C/*C series* | 866,732,200 |
| 2016 | Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/*Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are*: | |
| | seri A/*A series* | 7,310,000 |
| | seri B/*B series* | 65,068,700 |
| | seri C/*C series* | 1,266,723,879 |
| 2023 | Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, sehingga saham yang beredar menjadi/*Additional capital in the framework of Limited Public Offering II, therefore the outstanding shares are*: | |
| | seri A/*A series* | 7,310,000 |
| | seri B/*B series* | 65,068,700 |
| | seri C/*C series* | 1,766,723,356 |

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 16 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah memperoleh Surat Penerimaan dan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0351880 tanggal 17 Oktober 2025.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Boards of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees***

*Based on the Notarial Deed No. 103 dated 16 October 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in the Administrative City of West Jakarta, the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0351880 dated 17 October 2025.*

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) | Antonius Joenoes Supit | Antonius Joenoes Supit | *President Commissioner (concurrently serving as Independent Commissioner)* |
| Komisaris | - | Eddy Tamboto | *Commissioner* |
| Komisaris | Stephanie Verawaty Gondokusumo | Stephanie Verawaty Gondokusumo | *Commissioner* |
| Komisaris | - | Tatang Widjaja | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Theo Lekatompessy | Theo Lekatompessy | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Eddy Tamboto | Sungkono Sadikin | *President Director* |
| Direktur | Irvan Cahyana | Irvan Cahyana | *Director* |
| Direktur | Natanael Yuyun Suryadi | Natanael Yuyun Suryadi | *Director* |
| Direktur | Kent Kurnadi Sarosa | Sri Sumiyarsi | *Director* |
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committees*** |
| Ketua | Theo Lekatompessy | Theo Lekatompessy | *Chairman* |
| Anggota | Aria Kanaka | Aria Kanaka | *Member* |
| Anggota | Lita Suprianto | Lita Suprianto | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sejumlah 1.289 dan 1.411 karyawan (tidak diaudit).

*As at 31 December 2025 and 2024, the permanent employees of the Company and its subsidiaries were 1,289 and 1,411 employees, respectively (unaudited).*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset biologis, dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

## *2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

### *a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 March 2026.*

*The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by the revaluation of biological assets, and financial assets measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak penting terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2025**

Penerapan dari standar baru dan amendemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2026 - 2027**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 107, "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109, "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- Amendemen PSAK 109 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- Amendemen PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Efektif 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(continued)*

*The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are critical to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

***Standards which became effective in 2025***

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2025, which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

***Standards which become effective in 2026 - 2027***

*New and amended standards issued which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2025 are as follows:*

*Effective 1 January 2026:*

- *Amendment to PSAK 107, "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment to PSAK 109, "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment to PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;*
- *Amendment to PSAK 109 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;*
- *Amendment to PSAK 338, "Business Combinations under Common Control"*

*Effective 1 January 2027:*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2026 - 2027** (lanjutan)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**(i) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(continued)*

***Standards which become effective in 2026 – 2027*** *(continued)*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards to the consolidated financial statements.*

***b. Principles of consolidation***

***(i) Subsidiaries***

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date when that control ceases.*

*The Group records the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

**(i) Entitas anak** (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

***(i) Subsidiaries*** *(continued)*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

**(i) Entitas anak** (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran selanjutnya atas sisa kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**(ii) Perubahan kepemilikan**

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***(i) Subsidiaries** (continued)*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

***(ii) Changes in ownership interests***

*In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

***c. Foreign currency translation***

***(i) Functional and presentation currency***

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(ii) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 16,782 | 16,162 | *1 United States Dollar ("USD")* |
| 1 Yuan China ("CNY") | 2,401 | 2,214 | *1 Chinese Yuan ("CNY")* |
| 1 Euro Eropa ("EUR") | 19,753 | 16,851 | *1 European Euro ("EUR")* |
| 1 Yen Jepang ("JPY") | 107.59 | 102.36 | *1 Japanese Yen ("JPY")* |

**d. *Goodwill***

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(ii) Transactions and balances** (continued)*

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah* ("Rp") *at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.*

*The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.*

*The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2025 and 2024, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):*

***d. Goodwill***

*Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of the identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of the transaction is adjusted directly to profit or loss.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**d. *Goodwill*** (lanjutan)

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara prorata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Goodwill*** *(continued)*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGU"), or groups of CGU, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the carrying amount of a CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.*

*Impairment losses on goodwill are not reversed in subsequent periods.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

**f. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

**(i) Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), yaitu investasi di reksadana yang diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat diterima kembali.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Cash and cash equivalents***

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts.*

*Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investment".*

***f. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.*

***(i) Financial assets***

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), which is investment in mutual funds classified as short-term investments, and*
- *those to be measured at amortised cost, which mainly consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

*Amortised cost*

*Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow and the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount owed.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode bunga efektif ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI), diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya dan diukur kembali menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Financial instruments*** *(continued)*

***(i) Financial assets*** *(continued)*

*Amortised cost (continued)*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.*

*Fair value through profit or loss*

*Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income (financial assets managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets, and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria) are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are initially recognised at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang bank, utang pembiayaan pemasok, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas lancar lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

**(iii) Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Financial instruments*** *(continued)*

***(ii) Financial liabilities***

*Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.*

*As at 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise bank loans, supplier financing liabilities, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.*

***(iii) Recognition and derecognition***

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(iv) Instrumen keuangan disalinghapuskan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**(v) Penurunan nilai aset keuangan**

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur ECL.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang ECL terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Financial instruments*** *(continued)*

***(iv) Offsetting financial instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default due to insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

***(v) Impairment of financial assets***

*For trade receivables, the Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis to be recognised from initial recognition of the financial assets. Other than trade receivables, the Group applies the general model to calculate ECL.*

*The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its financial assets measured at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**h. Aset biologis**

Aset biologis terdiri atas hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk), ayam broiler, dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC").

Ayam pembibit induk nenek ("GPS") merupakan ayam pembibit induk yang menghasilkan telur tetas untuk ayam pembibit induk dan mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk petelur mulai berproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu. Ayam broiler dipelihara selama 28 – 35 hari hingga siap untuk dijual. Ayam pembibit induk nenek, ayam pembibit induk, ayam broiler, dan telur tetas untuk DOC diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Biaya pembiakan seperti biaya tenaga kerja, pakan, biaya *overhead*, dan biaya pembelian DOC berikut biaya transportasi selama masa pembiakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

Biaya pembiakan DOC merupakan biaya yang terjadi sebelum masa penetasan telur. Biaya pemeliharaan ayam broiler merupakan biaya untuk membesarkan ayam hingga siap untuk dijual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.*

*Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.*

***h. Biological assets***

*Biological assets comprising of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), pre-productive live stocks (parent stock), broiler, and hatching eggs for day-old-chicken ("DOC").*

*Grand parent stock ("GPS") is breeder stock that produces hatching eggs for parent stock and starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Broiler breeder starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Layer breeder starts to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks. Broiler is raised for approximately 28 – 35 days before ready for sale. Grand parent stock, parent stock, broiler, and hatching eggs for DOC are classified as current assets.*

*Farming costs such as labour costs, feeds, overhead cost, and the cost of purchase of DOC plus transportation charges during the farming period are capitalised as part of biological assets.*

*Farming costs for DOC are costs incurred before hatching periods. Farming costs for broiler chicken are cost for growing the chicken until ready for sale.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset biologis** (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya. Perubahan pada nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi.

**i. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Biological assets** (continued)*

*The biological assets are measured at fair value less cost to sell, based on the income approach unless it cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost. Changes in fair value of biological assets are recognised in profit or loss.*

***i. Property, plant and equipment***

*Property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 216, "Fixed assets".*

*Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives over the following years:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 10 - 33 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 3 - 35 | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | 4 - 10 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | 5 - 8 | *Vehicles* |

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

**j. Aset takberwujud**

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Property, plant and equipment*** *(continued)*

*Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*The accumulated costs of the construction and installation of buildings and infrastructure, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.*

***j. Intangible assets***

*The cost of intangible assets acquired in a business combination is initially recognised at fair value at the acquisition date. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**j. Aset takberwujud** (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Intangible assets** (continued)*

*Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life using the straight-line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Merek | 15 | *Brand* |
| Hak paten | 15 | *Patent* |
| Hubungan dengan konsumen | 5 | *Customer relationship* |
| Perangkat lunak | 5 | *Software* |

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud.

*The cost of internally generated intangible assets consists of all costs involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.*

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

***k. Impairment of non-financial assets***

*Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Rugi pemulihan penurunan nilai langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya penyusutan aset jika penurunan nilai tidak diakui.

**l. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Impairment of non-financial assets** (continued)*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses are immediately recognised in profit or loss, but should not result in the carrying amount of the asset exceeding what the depreciated cost of the asset would have been had the impairment not been recognised.*

***l. Borrowings***

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**l. Pinjaman** (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**m. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual tunjangan hari raya dan biaya karyawan.

**Imbalan pasca kerja**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***l. Borrowings*** *(continued)*

*Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.*

***m. Employee benefits***

***Short-term employee benefits***

*Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance and employee cost.*

***Post-employment benefits***

*The Group has defined benefits pension plans.*

*A defined benefits plan is a pension plan that defines the amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in labour regulations, which represent an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**m. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui dan disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Employee benefits*** *(continued)*

***Post-employment benefits*** *(continued)*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised and presented in other comprehensive income.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

***n. Revenue and expense recognition***

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.*

*Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**n. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Akui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas barang dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

*Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows: (continued)*

*5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

*a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
*b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products.*

*Expenses are recognised as incurred (accrual basis).*

***o. Taxation***

*The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**o. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**p. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Taxation*** *(continued)*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.*

***p. Dividends***

*Dividend distributions to the Company’s shareholders are recognised as a liability when the final dividend is approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.*

***q. Earnings per share***

*Earnings per share are computed by dividing the consolidated profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

***r. Transactions with related parties***

*In these consolidated financial statements, the related parties’ terms used are in accordance with PSAK 224, “Related party disclosures”. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**s. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen mempertimbangkan bank melakukan penyelesaian pembayaran tagihan sebagai agen pembayaran mewakili Grup. Pembayaran yang dilakukan oleh bank kemudian disajikan sebagai arus kas operasi keluar dan arus kas pendanaan masuk. Ketika Grup selanjutnya membayar jumlah yang tercatat ke bank, hal ini disajikan sebagai arus kas pendanaan keluar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai agen atas pembayaran kepada pemasok (Catatan 12).

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Trade payables***

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the EIR method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*In relation to the agreement entered into by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performs an assessment of whether there is a change in the substance of the trade payables. For transactions with banks where there is no change in the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group has a facility with the bank where there is no change in the substance of trade payables and the bank acts as agent for payment to suppliers (Note 12).*

***t. Provisions***

*Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions shall not be recognised for future operating losses.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**u. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**v. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Contingencies***

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

***v. Segment reporting***

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengatur eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

***Financial risk factors***

***(i) Market risk***

***Foreign exchange risk***

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2.006 (2024: Rp 1.610), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

*As at 31 December 2025 and 2024, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD. As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the profit for the year of the Group would decrease/ increase by Rp 2,006 (2024: Rp 1,610), arising mainly from foreign exchange losses taken to loss or profit. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.*

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

| | 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | USD*) | EUR*) | CNY*) | JPY*) | Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 85,210 | 962 | 7,498 | - | 1,467 | *Cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | (15,410,008) | (203,067) | (5,122,787) | (4,200,000) | (275,374) | *Trade payables* |
| Liabilitas bersih | (15,324,798) | (202,105) | (5,115,289) | (4,200,000) | (273,907) | *Net liabilities* |

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | USD*) | Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 79,507 | 1,285 | *Cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | (12,853,978) | (207,746) | *Trade payables* |
| Liabilitas bersih | (12,774,471) | (206,461) | *Net liabilities* |

*) dalam nilai penuh

**) in full amount*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya turun/naik 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba tahun berjalan akan naik/turun Rp 6.229 (2024: Rp 7.871).

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk***

*The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan with floating interest rate. The interest rate risk from cash in banks are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rates and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.*

*As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowings had been 1% lower/higher with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 6,229 higher/lower (2024: Rp 7,871).*

***(ii) Credit risk***

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 100,196 | 405,055 | *Cash and cash equivalents* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 5,700 | - | *Restricted cash* |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 579,821 | 595,526 | *Trade receivables - third parties* |
| Piutang lain-lain | 17,142 | 15,216 | *Other receivables* |
| Uang jaminan yang dapat diterima kembali | 2,534 | 1,054 | *Refundable deposits* |
| Jumlah | 705,393 | 1,016,851 | *Total* |

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

Terkait kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas ECL berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan. Untuk piutang lain-lain, Grup menilai bahwa risiko kredit tidak signifikan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

*For cash and cash equivalents and restricted cash, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash in banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the ECL under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant. For other receivables, Group assess the credit risk is not significant.*

*The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2025 and 2024 as follows:*

| | 2025 | | |
|---|---|---|---|
| | **Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*** | **Jumlah tercatat/ *Carrying amount*** | |
| Belum jatuh tempo | 0.00% - 2.64% | 431,317 | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | 0.90% - 11.47% | 72,221 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 6.22% - 32.30% | 11,430 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 17.95% - 73.21% | 6,813 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 50.15% - 100.00% | 313,905 | *More than 90 days* |
| | | 835,686 | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | (255,865) | *Allowance for impairment losses* |
| | | 579,821 | |

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

*The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2025 and 2024 as follows: (continued)*

| | **2024** | | |
|---|---|---|---|
| | **Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*** | **Jumlah tercatat/ *Carrying amount*** | |
| Belum jatuh tempo | 0.02% - 2.34% | 401,158 | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | 0.17% - 10.76% | 75,662 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 1.85% - 43.49% | 7,175 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 8.92% - 86.36% | 5,365 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 56.19% - 94.98% | 369,117 | *More than 90 days* |
| | | 858,477 | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | (262,951) | *Allowance for impairment losses* |
| | | 595,526 | |

**(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup, Grup memonitor arus kas bulanan, proyeksi arus kas, dan menjaga fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga kecukupan fasilitas kredit dari bank. Pada 31 Desember 2025, Grup mempunyai fasilitas dari bank yang belum terpakai dalam bentuk utang bank jangka pendek, *usance letter of credit*, utang pembiayaan pemasok dan utang bank jangka panjang sebesar USD 24.616.405 (nilai penuh) dan Rp 1.385.038.

***(iii) Liquidity risk***

*Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.*

*To ensure availability of sufficient cash, the Group monitors monthly cash flows, cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities from banks. As at 31 December 2025, the Group had unused facilities from banks in term of short-term bank loans, usance letter of credit, supplier financing liabilities and long-term bank loans amounted to USD 24,616,405 (full amount) and Rp 1,385,038.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(iii) Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

*The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.*

| | **2025** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*** | **Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year and up to 5 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Utang bank jangka pendek | 211,393 | - | 211,393 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha - pihak ketiga | 764,514 | - | 764,514 | *Trade payables - third parties* |
| Beban akrual | 137,920 | - | 137,920 | *Accrued expenses* |
| Utang pembiayaan pemasok | 48,426 | - | 48,426 | *Supplier financing liabilities* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 19,950 | - | 19,950 | *Short-term employee benefits* |
| Liabilitas sewa | 5,773 | 9,015 | 14,788 | *Lease liabilities* |
| Utang bank jangka panjang | 56,677 | 358,732 | 415,409 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas lancar lainnya | 30,074 | - | 30,074 | *Other current liabilities* |
| Utang usaha - pihak berelasi | 1,689 | - | 1,689 | *Trade payables - related parties* |
| Jumlah | 1,276,416 | 367,747 | 1,644,163 | *Total* |

| | **2024** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*** | **Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year and up to 5 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Utang bank jangka pendek | 950,616 | - | 950,616 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha - pihak ketiga | 643,490 | - | 643,490 | *Trade payables - third parties* |
| Beban akrual | 119,802 | - | 119,802 | *Accrued expenses* |
| Utang pembiayaan pemasok | 16,781 | - | 16,781 | *Supplier financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 10,177 | 9,052 | 19,229 | *Lease liabilities* |
| Utang bank jangka panjang | 15,291 | 31,320 | 46,611 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas lancar lainnya | 24,995 | - | 24,995 | *Other current liabilities* |
| Utang usaha - pihak berelasi | 557 | - | 557 | *Trade payables - related parties* |
| Jumlah | 1,781,709 | 40,372 | 1,822,081 | *Total* |

## 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Manajemen permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan pemasok, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

***Capital management***

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.*

*The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, retained earnings and other comprehensive income) and net debts (consisting of short-term bank loans, supplier finance liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, reduced by cash and cash equivalents).*

*Ratio of net debt to equity as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah utang | 599,105 | 1,024,098 | *Total debt* |
| Dikurangi: kas dan setara kas | 100,196 | 405,055 | *Less: cash and cash equivalents* |
| Utang bersih | 498,909 | 619,043 | *Net debt* |
| Jumlah ekuitas | 1,238,360 | 1,203,843 | *Total equity* |
| Rasio utang terhadap ekuitas | 0.40 | 0.51 | *Debt to equity ratio* |

## 4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

## *4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT*

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Depresiasi aset tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografi karyawan kini, tingkat inflasi dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (continued)*

***Depreciation of property, plant and equipment***

*The Group periodically reviews the estimated useful life of property, plant and equipment based on several factors such as technical specification, operation and business needs. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

***Employee benefits obligations***

*The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligations.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic, inflation rate and includes the employee turnover rate.*

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

**Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi**

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, kondisi pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan pola penagihan historis. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (continued)*

***Taxation***

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

***Completeness and accuracy of accruals for marketing and promotion***

*The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.*

***Provision for impairment of trade receivables***

*The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.*

*The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the condition of the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the historical collection patterns. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.*

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Penentuan atas nilai wajar aset biologis**

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya perolehan dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang terlibat dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

**Pemulihan aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan. Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

Perlakuan akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut sudah tepat. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (continued)*

***Determination of the fair value of biological assets***

*The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.*

*The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as cost is considered to approximate the fair value of these live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.*

***Recoverability of deferred tax assets***

*The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.*

*The accounting treatment for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are appropriate. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (i.e. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 243 | 238 | *Rupiah* |
| USD | 17 | 16 | *USD* |
| | 260 | 254 | |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") | 82,484 | 256,185 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 7,125 | 12,042 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") | 4,777 | 10,213 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3,887 | 1,246 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") | 54 | 705 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI") | 138 | 141 | *PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") | 21 | - | *PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")* |
| USD | | | *USD* |
| BNI | 949 | 891 | *BNI* |
| CIMB | 258 | 250 | *CIMB* |
| Mandiri | 206 | 128 | *Mandiri* |
| EUR | | | *EUR* |
| BNI | 19 | - | *BNI* |
| CNY | | | *CNY* |
| BNI | 18 | - | *BNI* |
| | 99,936 | 281,801 | |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| BNI | - | 123,000 | *BNI* |
| Jumlah | 100,196 | 405,055 | *Total* |
| Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka | 4.75% - 6.75% | 4.50% - 5.75% | *The contractual interest rate on time deposits* |

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

*Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.*

Grup memiliki kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.700 yang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut merupakan kas yang ditempatkan pada OCBC sebagai biaya fasilitas pinjaman bank. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*The Group had restricted cash amounting to Rp 5,700 that classified as current assets. Restricted cash represents cash placed in OCBC as facility fee for the bank loan. There were no cash and cash equivalents pledged as collateral and no cash and cash equivalents held with related parties.*

## 6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Reksadana | - | 115,485 | *Mutual funds* |

Reksadana

Grup melakukan investasi di reksadana melalui PT Sequis Aset Manajemen, pihak berelasi (Catatan 27), sebagai manajer investasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menjual seluruh investasi di reksadana. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai nominal investasi adalah Rp Rp 107.212 dengan nilai tercatat sebesar Rp 115.485. Investasi tersebut tidak memiliki pengikatan jangka waktu investasi dan dapat dilakukan penjualan setiap dana dibutuhkan. Pada 31 Desember 2024, komposisi portofolio terdiri dari 99,84% pasar uang dan 0,16% kas, yang memiliki profil risiko rendah.

*Mutual funds*

*The Group made investment in mutual funds through PT Sequis Aset Manajemen, a related party (Note 27), as the investment manager. As at 31 December 2025, the Group had sold all investment in mutual funds. As at 31 December 2024, the nominal value of the investment was Rp Rp 107,212 with carrying value of Rp 115,485. The investment does not have a binding investment period and can be sold as necessary. As at 31 December 2024, the portfolio composition comprises of 99.84% money market and 0.16% cash, which has low risk profile.*

## 7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Pakan ternak | 425,709 | 539,237 | *Poultry feeds* |
| Ayam potong dan makanan beku | 255,259 | 191,740 | *Dressed chicken and frozen foods* |
| Pembibitan dan peternakan ayam | 154,718 | 127,500 | *Breeder and farm* |
| | 835,686 | 858,477 | |
| Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha | (255,865) | (262,951) | *Less: Provision for impairment of trade receivables* |
| Jumlah piutang pihak ketiga - bersih | 579,821 | 595,526 | *Total third party receivables - net* |
| Dikurangi: Porsi tidak lancar - bersih | (63,232) | (107,853) | *Less: Non-current portion - net* |
| | 516,589 | 487,673 | |

**7. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Porsi tidak lancar merupakan piutang usaha yang diestimasi untuk tertagih lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025, porsi tidak lancar terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 300.731 (2024: Rp 346.533) dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha individual sebesar Rp 237.499 (2024: Rp 238.680).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

***7. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

*Non-current portion represents trade receivables for which the amounts are estimated to be collected more than twelve months after the reporting period. As at 31 December 2025, the non-current portion comprises gross trade receivables of Rp 300,731 (2024: Rp 346,533) and provision for individual impairment of trade receivables of Rp 237,499 (2024: Rp 238,680).*

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 431,317 | 401,158 | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | 72,221 | 75,662 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 11,430 | 7,175 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 6,813 | 5,365 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 313,905 | 369,117 | *More than 90 days* |
| | 835,686 | 858,477 | |
| Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha | (255,865) | (262,951) | *Provision for impairment of trade receivables* |
| | 579,821 | 595,526 | |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 486.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

*As of 31 December 2025 and 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp 486,717 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).*

Mutasi penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha:

*Movement of provision for impairment of trade receivables:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 262,951 | 245,144 | *At beginning of year* |
| Provisi dalam tahun berjalan | 56,520 | 46,603 | *Provision during the year* |
| Pemulihan dalam tahun berjalan | (20,269) | (22,399) | *Recovery during the year* |
| Penghapusan dalam tahun berjalan | (43,337) | (6,397) | *Written off during the year* |
| Pada akhir tahun | 255,865 | 262,951 | *At end of year* |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan terhadap penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.*

## 8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Barang jadi | | | *Finished goods* |
| Pakan ternak | 28,315 | 37,500 | *Poultry feeds* |
| Ayam potong dan makanan beku | 67,552 | 39,623 | *Dressed chicken and frozen foods* |
| | 95,867 | 77,123 | |
| Barang dalam proses | 19,461 | 12,222 | *Work in process* |
| Bahan baku dan bahan pembantu | | | *Raw materials and supporting materials* |
| Bahan baku | 297,253 | 331,153 | *Raw materials* |
| Bahan kemasan | 36,230 | 16,630 | *Packaging materials* |
| Suku cadang dan bahan pembantu lainnya | 29,089 | 27,862 | *Spare parts and other indirect materials* |
| | 362,572 | 375,645 | |
| Bahan baku dalam perjalanan | 195,529 | 105,645 | *Raw materials in transit* |
| | 673,429 | 570,635 | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | (10,848) | (8,728) | *Allowance for impairment of inventories* |
| | 662,581 | 561,907 | |

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10) terhadap segala risiko, khususnya untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 517.443 pada tahun 2025 (2024: Rp 662.594). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

*The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 10) against all risk, specifically for inventories with a total insurance coverage of Rp 517,443 in 2025 (2024: Rp 662,594). Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.*

Persediaan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 405.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

*Inventories of the Group as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 405,000 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 8,728 | 9,074 | *At beginning of year* |
| Penyisihan tahun berjalan | 61,347 | 71,916 | *Allowances during the year* |
| Pembalikan penyisihan tahun berjalan | (37,501) | (46,827) | *Reversal of allowances during the year* |
| Penghapusan penyisihan tahun berjalan | (21,726) | (25,435) | *Written off allowances during the year* |
| Pada akhir tahun | 10,848 | 8,728 | *At end of year* |

**8. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Penghapusan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan. Penyisihan dan pemulihan penyisihan tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan pada Catatan 23.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

***8. INVENTORIES** (continued)*

*The reversal of allowance during the year was derived from the excess of the provision compared to the actual quantity of inventory shrinkage because of storage. Allowances and reversal of allowances during the year were recorded as part of raw materials used in Note 23.*

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from the impairment loss on these inventories.*

**9. ASET BIOLOGIS**

***9. BIOLOGICAL ASSETS***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Hewan ternak produksi yang telah menghasilkan** | | | ***Productive live stocks*** |
| Saldo awal | 56,316 | 34,773 | *Beginning balance* |
| Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan | 157,508 | 150,932 | *Reclassifications from pre-productive livestock* |
| Perubahan nilai wajar aset biologis | (115,556) | (101,859) | *Changes in fair value of biological assets* |
| Penurunan karena penjualan | (28,509) | (27,530) | *Decrease due to sale* |
| Saldo akhir | 69,759 | 56,316 | *Ending balance* |
| **Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan** | | | ***Pre-productive live stocks*** |
| Saldo awal | 64,088 | 52,030 | *Beginning balance* |
| Biaya yang terjadi selama masa pembiakan | 173,199 | 162,990 | *Cost incurred during farming period* |
| Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan | (157,508) | (150,932) | *Reclassification to productive livestock* |
| Saldo akhir | 79,779 | 64,088 | *Ending balance* |
| | 149,538 | 120,404 | |

**9. ASET BIOLOGIS** (lanjutan) / ***9. BIOLOGICAL ASSETS*** *(continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Telur tetas** | | | ***Hatching eggs*** |
| Saldo awal | 24,143 | 14,872 | *Beginning balance* |
| Biaya yang terjadi sebelum masa penetasan | 320,038 | 308,685 | *Cost incurred before hatching period* |
| Perubahan nilai wajar aset biologis | 166,790 | 128,109 | *Changes in fair value of biological assets* |
| Penurunan karena penjualan | (475,752) | (427,523) | *Decrease due to sale* |
| Saldo akhir | 35,219 | 24,143 | *Ending balance* |
| **Ayam broiler** | | | ***Broilers*** |
| Saldo awal | 18,161 | 8,633 | *Beginning balance* |
| Kenaikan karena pembelian dan biaya yang terjadi selama masa pemeliharaan | 656,144 | 725,876 | *Increase due to purchases and cost incurred during growing period* |
| Perubahan nilai wajar aset biologis | (2,125) | (27,323) | *Changes in fair value of biological assets* |
| Penurunan karena penjualan | (656,518) | (689,025) | *Decrease due to sale* |
| Saldo akhir | 15,662 | 18,161 | *Ending balance* |
| Jumlah | 200,419 | 162,708 | *Total* |

Pada tanggal 31 Desember 2025, hewan ternak produksi, ayam broiler dan telur tetas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 317.455 (2024: Rp 266.912).

*As of 31 December 2025, live stocks, broilers and hatching eggs have been insured against fire, theft and other risks amounting to Rp 317,455 (2024: Rp 266,912).*

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

*The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.*

## 9. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

| Teknik penilaian/*Valuation technique* | Input yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable input* | 2025 (Nilai penuh/*Full amount*) | 2024 (Nilai penuh/*Full amount*) | Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ *Relationship of unobservable input to fair value* |
|---|---|---|---|---|
| - **Hewan ternak produksi/*live stocks*** Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya dianggap mendekati nilai wajar. Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk)/ *The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as the cost is considered to approximate the fair value. The Group uses an income approach using discounted cash flow models for valuation of productive livestocks (grand parent stock and parent stock).* | Proyeksi harga jual atas DOC broiler/petelur, ayam broiler, telur, dan ayam afkir berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada data historis atas harga jual/*Projected selling price for DOC broiler/layer, broilers, commercial egg and spent birds are based on management estimates by referring to historical selling price.* | Rp 1,125 - Rp 91,687 per ekor/ *per head count* | Rp 1,088 - Rp 98,001 per ekor/ *per head count* | Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the projected selling price, the higher the fair value* |
| | Total biaya pakan dan biaya lainnya yang terjadi selama masa pembiakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya/*Total feed cost and other cost incurred during farming period are based on management estimation by referring to historical average cost.* | Rp 21,927 - Rp 48,697 per ekor per bulan/*per head count per month* | Rp 21,080 - Rp 79,111 per ekor per bulan/*per head count per month* | Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/*The higher the costs, the lower the fair value.* |
| - **Ayam broiler/*Broilers*** Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi ayam broiler/*The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of broiler chicken.* | Estimasi tingkat produktivitas dari hewan ternak produksi untuk menghasilkan DOC yang dapat dijual selama periode produksi berdasarkan pedoman produktivitas eksternal dan disesuaikan dengan historis produktivitas/*Estimated productivity rates for live stocks to produce saleable DOC during productive period based on external productivity guidance and adjusted with historical productivity.* | 143 - 215 DOC per ekor ayam pembibit induk/ *per head count of parent stock* | 135 - 228 DOC per ekor ayam pembibit induk/ *per head count of parent stock* | Semakin tinggi estimasi tingkat produktivitas, semakin tinggi nilai wajarnya/*The higher the productivity rate, the higher the fair value.* |
| - **Telur tetas/*Hatching eggs*** Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi telur tetas untuk DOC/*The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of hatching eggs.* | Grup memilih menggunakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan/*The Group chose to use the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows.* | 9% | 10% - 11% | Semakin tinggi tingkat diskonto, semakin rendah nilai wajarnya/*The higher the discount rate, the lower the fair value.* |

## 10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

| | 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 267,266 | - | (447) | 349 | 267,168 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 742,958 | 7,034 | (1,144) | 144,268 | 893,116 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 928,554 | 27,196 | (9,955) | 180,630 | 1,126,425 | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | 162,661 | 5,847 | (1,010) | 2,087 | 169,585 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | 53,709 | 21 | (8,200) | 4,109 | 49,639 | *Vehicles* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 221,432 | 127,929 | - | (327,334) | 22,027 | *Construction in progress* |
| | 2,376,580 | 168,027 | (20,756) | 4,109 | 2,527,960 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | (453,185) | (34,526) | 682 | - | (487,029) | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | (729,435) | (41,944) | 9,948 | - | (761,431) | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | (145,073) | (7,503) | 995 | - | (151,581) | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | (52,132) | (1,027) | 8,200 | (2,449) | (47,408) | *Vehicles* |
| | (1,379,825) | (85,000) | 19,825 | (2,449) | (1,447,449) | |
| | 996,755 | | | | 1,080,511 | |

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 258,600 | 8,591 | - | 75 | 267,266 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 731,980 | 4,440 | (813) | 7,351 | 742,958 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 913,276 | 10,887 | (10,109) | 14,500 | 928,554 | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | 161,004 | 2,104 | (585) | 138 | 162,661 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | 57,922 | - | (4,213) | - | 53,709 | *Vehicles* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 6,856 | 236,640 | - | (22,064) | 221,432 | *Construction in progress* |
| | 2,129,638 | 262,662 | (15,720) | - | 2,376,580 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | (422,687) | (30,856) | 358 | - | (453,185) | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | (705,902) | (33,580) | 10,047 | - | (729,435) | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | (136,662) | (8,984) | 573 | - | (145,073) | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | (54,186) | (1,289) | 3,343 | - | (52,132) | *Vehicles* |
| | (1,319,437) | (74,709) | 14,321 | - | (1,379,825) | |
| | 810,201 | | | | 996,755 | |

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi terdiri dari reklasifikasi aset tetap yang berasal dari aset tetap dalam pembangunan yang telah diselesaikan dan siap digunakan sebesar Rp 327.334 (2024: Rp 22.064). Selain itu, pada 31 Desember 2025, reklasifikasi juga termasuk reklasifikasi aset hak-guna ketika Grup menggunakan hak opsi untuk memiliki aset tersebut sebesar Rp 1.660.

*As of 31 December 2025 and 2024, reclassification consists of reclassification of property, plant and equipment from construction in progress which has been completed and ready to use amounting to Rp 327,334 (2024: Rp 22,064). In addition, as of 31 December 2025, reclassification also includes reclassification of right-of-use assets when the Group exercised the option to own the assets amounting to Rp 1,660.*

**10. ASET TETAP** (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Beban penyusutan dibebankan pada: / *Depreciation is charged to:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 23) | 75,463 | 62,738 | *Cost of sales (Note 23)* |
| Beban penjualan (Catatan 24) | 1,285 | 1,924 | *Selling expenses (Note 24)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 8,252 | 10,047 | *General and administrative expenses (Note 25)* |
| | 85,000 | 74,709 | |

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Property, plant and equipment of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 8) against all risk as of 31 December 2025 and 2024, respectively, as follows:*

| | 2025 | | |
|---|---|---|---|
| | Rupiah | USD*) | |
| Bangunan dan prasarana | 1,288,583 | - | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 725,394 | 43,844,867 | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | 55,143 | - | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | 17,329 | - | *Vehicles* |
| | 2,086,449 | 43,844,867 | |

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Rupiah | USD*) | |
| Bangunan dan prasarana | 1,152,930 | - | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 520,840 | 42,184,205 | *Machineries and equipment* |
| Perlengkapan dan perabotan | 39,362 | - | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan bermotor | 19,722 | - | *Vehicles* |
| | 1,732,854 | 42,184,205 | |

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai. / *The Group's management believes that the property, plant and equipment as at 31 December 2025 and 2024 were adequately insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa bidang tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan milik Grup sebesar Rp 1.010.614 dan Rp 733.092 dijadikan jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 14). / *As at 31 December 2025 and 2024, several lots of land and buildings owned by the Group, and machineries and equipment amounting to Rp 1,010,614 and Rp 733,092 are secured for bank loans (Note 14).*

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2026 - 2049. Mengacu pada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. / *Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful life of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2026 - 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.*

*) dalam nilai penuh / *) *in full amount*

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 797.761 (2024: Rp 782.264).

Sebagian besar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian antara 30% - 95%.

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jika tanah dan bangunan dicatat sebesar nilai wajar, jumlahnya adalah sebesar Rp 1.808.499 (2024: Rp 1.512.654).

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

*As at 31 December 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which has been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 797,761 (2024: Rp 782,264).*

*Most of the buildings and infrastructure, machineries and equipment under construction are estimated to be completed in 2026 with percentage of completion between 30% - 95%.*

*As at 31 December 2025 and 31 December 2024, if land and buildings were stated on the fair value basis, the amounts would be Rp 1,808,499 (2024: Rp 1,512,654).*

*Other than land and buildings, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment.*

*The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan aset tetap | 3,019 | 2,446 | *Sales of property, plant and equipment* |
| Jumlah tercatat aset tetap | (931) | (1,399) | *Carrying amount of property, plant and equipment* |
| Keuntungan dari penjualan aset tetap | 2,088 | 1,047 | *Gain on sales of property, plant and equipment* |

Pada tahun 2025, sebagian besar penjualan aset tetap terkait dengan penjualan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor. Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 2.088 (2024: Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 1.047) dicatat dalam "Keuntungan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

*In 2025, most of the sales of property, plant and equipment are related to the sales of machineries and equipment and vehicles. Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 2,088 (2024: Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 1,047) was recorded as "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Based on review of the property, plant and equipment at the year end, management believes that no provision for impairment is necessary.*

## 11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

| | 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Disposal*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Merek | 23,737 | - | - | 23,737 | *Brand* |
| Hubungan dengan konsumen | 11,136 | - | - | 11,136 | *Customer relationship* |
| Hak paten | 486 | - | - | 486 | *Patent* |
| Perangkat lunak | 9,488 | 420 | - | 9,908 | *Software* |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 50 | 53 | - | 103 | *Software under construction* |
| | 44,897 | 473 | - | 45,370 | |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | ***Accumulated amortisation*** |
| Merek | (20,835) | (1,582) | - | (22,417) | *Brand* |
| Hubungan dengan konsumen | (11,136) | - | - | (11,136) | *Customer relationship* |
| Hak paten | (486) | - | - | (486) | *Patent* |
| Perangkat lunak | (5,108) | (1,965) | - | (7,073) | *Software* |
| | (37,565) | (3,547) | - | (41,112) | |
| | 7,332 | | | 4,258 | |

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Disposal*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Merek | 23,737 | - | - | 23,737 | *Brand* |
| Hubungan dengan konsumen | 11,136 | - | - | 11,136 | *Customer relationship* |
| Hak paten | 486 | - | - | 486 | *Patent* |
| Perangkat lunak | 9,174 | 900 | (586) | 9,488 | *Software* |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 1,128 | 215 | (1,293) | 50 | *Software under construction* |
| | 45,661 | 1,115 | (1,879) | 44,897 | |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | ***Accumulated amortisation*** |
| Merek | (19,253) | (1,582) | - | (20,835) | *Brand* |
| Hubungan dengan konsumen | (11,136) | - | - | (11,136) | *Customer relationship* |
| Hak paten | (486) | - | - | (486) | *Patent* |
| Perangkat lunak | (3,417) | (2,133) | 442 | (5,108) | *Software* |
| | (34,292) | (3,715) | 442 | (37,565) | |
| | 11,369 | | | 7,332 | |

Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa periode amortisasi dari merek adalah 10 bulan.

*As of 31 December 2025, the remaining amortisation period of the brand is 10 months.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud.

*Management believes that there is no indication of impairment in the intangible assets carrying value.*

## 12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | 489,140 | 435,744 | *Rupiah* |
| USD | 258,611 | 207,746 | *USD* |
| CNY | 12,300 | - | *CNY* |
| EUR | 4,011 | - | *EUR* |
| JPY | 452 | - | *JPY* |
| Jumlah pihak ketiga | 764,514 | 643,490 | *Total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 1,689 | 557 | *Related party (Note 27)* |
| Jumlah utang usaha | 766,203 | 644,047 | *Total trade payables* |

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri (Catatan 15) untuk utang usaha sebesar Rp 119.885 (2024: Rp 39.958), dimana untuk porsi utang ini, Grup tetap berhutang pada pemasok bukan kepada bank.

*As of 31 December 2025, the Group obtained a supplier financing facility from Mandiri (Note 15) for trade payables of Rp 119,885 (2024: Rp 39,958), where for this portion of payables, the Group still had a payable obligation to the the suppliers rather than the bank.*

## 13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pemasaran dan promosi | 71,593 | 53,552 | *Marketing and promotion* |
| Impor | 14,326 | 9,876 | *Import* |
| Ongkos angkut | 12,490 | 6,627 | *Freight* |
| Sewa | 11,968 | 10,869 | *Rental* |
| Listrik, air dan telepon | 5,938 | 4,316 | *Electricity, water and telephone* |
| Retur penjualan | 4,015 | 2,097 | *Sales return* |
| Ijin dan lisensi | 3,009 | 3,223 | *Permits and licenses* |
| Jasa profesional | 2,633 | 2,964 | *Professional fees* |
| Bunga | 2,313 | 2,855 | *Interest* |
| Lainnya | 9,635 | 23,423 | *Others* |
| | 137,920 | 119,802 | |

## 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman bank jangka pendek | | | *Short-term bank loans* |
| BNI | 127,650 | 806,816 | *BNI* |
| QNBI | 82,300 | 143,800 | *QNBI* |
| | 209,950 | 950,616 | |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (981) | (1,964) | *Unamortised transaction costs* |
| Fasilitas *letter of credit*: | | | *Letter of credit facilities:* |
| Mandiri | - | - | *Mandiri* |
| BNI | - | - | *BNI* |
| OCBC | - | - | *OCBC* |
| | 208,969 | 948,652 | |

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

*The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.*

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan fasilitas *letter of credit* Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to the Group's bank loans and letter of credit facilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Fasilitas/ *Facilities*** | **Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency*** | **Suku bunga/ *Interest rate*** | **Periode bunga/ *Interest period*** | **Berlaku efektif hingga/ *Effective until*** |
| **Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*** | | | | |
| BNI | Rp 1,005,000 | 7.00% | Bulanan/ *Monthly* | 24 Mei/*May* 2026 |
| QNBI | Rp 200,000 | IndoNIA 1 bulan/ *month* + 1.50% | Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ *Maximum 120 days from draw-down date* | 24 Desember/*December* 2026 |
| **Fasilitas letter of credit/ *Letter of credit facilities*** | | | | |
| Mandiri | USD 12,500,000 *) ***) dan/*and* Rp 45,000 ***) | Suku bunga mingguan/*Weekly interest rate* | Pada akhir penarikan *trust receipt*/ *Per end of trust receipt draw-down date* | 27 September 2026 |
| BNI | USD 17,500,000 *) ***) | 5.00% (USD) 5.75% (Rp) | Pada akhir penarikan *trust receipt*/ *Per end of trust receipt draw-down date* | 24 Mei/*May* 2026 |
| OCBC | USD 10,000,000 *) **) ****) | 5.00% (USD) IndoNIA 1 bulan/ *month* + 2.00% (Rp) | Bulanan/ *Monthly* | 24 November 2026 |

## 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

| Fasilitas/ *Facilities* | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency* | Suku bunga/ *Interest rate* | Periode bunga/ *Interest period* | Berlaku efektif hingga/ *Effective until* |
| **Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*** | | | | |
| BNI | Rp 1,005,000 | 7.25% | Bulanan/ *Monthly* | 24 Mei/*May* 2025 |
| Mandiri | Rp 50,000 | Suku bunga mingguan/*Weekly interest rate* | Mingguan/ *Weekly* | 27 September 2025 |
| QNBI | Rp 200,000 | FTP + 0.55% p.a. | Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ *Maximum 120 days from draw-down date* | 24 Desember/*December* 2025 |
| **Fasilitas *letter of credit*/ *Letter of credit facilities*** | | | | |
| Mandiri | USD 12,500,000 *) ***) | Suku bunga mingguan/*Weekly interest rate* | Pada akhir penarikan *trust receipt*/ *Per end of trust receipt draw-down date* | 27 September 2025 |
| BNI | USD 17,500,000 *) ***) | 5.50% (USD) 7.25% (Rp) | Pada akhir penarikan *trust receipt*/ *Per end of trust receipt draw-down date* | 24 Mei/May 2025 |

*) dalam nilai penuh
**) dapat ditarik dalam Rp atau USD
***) fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas *letter of credit* yang disajikan sebagai utang bank jangka pendek, dan fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12). Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.
****) fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas *letter of credit* yang disajikan sebagai utang bank jangka pendek, fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12), dan utang pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan sebagai utang usaha. Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.

*) *in full amount*
**) *can be withdrawn in Rp or USD*
***) *the facility is shared among letter of credit facilities presented as short-term bank loans, and usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12). Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.*
****) *the facility is shared among letter of credit facilities presented as short-term bank loans, usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12), and supplier financing liabilities. Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.*

Di luar jaminan sesuai Catatan 7, 8, dan 10, Perusahaan juga memberikan *corporate guarantee* untuk PT Belfoods Indonesia terkait dengan fasilitas pinjaman dari BNI per 31 Desember 2025.

*Other than collateral in Note 7, 8, and 10, the Company also provides corporate guarantee for PT Belfoods Indonesia related to credit facility from BNI as at 31 December 2025.*

## 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan setiap dua tahun sekali, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Kepatuhan terhadap batasan rasio-rasio keuangan tersebut dinilai setiap periode kuartalan. Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menggunakan fasilitas *usance letter of credit* Mandiri dan BNI di atas untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Grup (Catatan 12).

## *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, carry out asset revaluation once every two years, and contain requirements to comply with certain financial ratios. Compliance with financial ratio covenants is assessed on a quarterly basis. As at 31 December 2025, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.*

*As of 31 December 2025 and 2024, the Group has used the facility usance letter of credit Mandiri and BNI above for payment to several suppliers of the Group (Note 12).*

## 15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK / *15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Mandiri | 48,426 | 16,781 | *Mandiri* |
| OCBC | - | - | *OCBC* |
| | 48,426 | 16,781 | |

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan Mandiri. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan amendemen tanggal 25 September 2025 untuk jangka waktu sampai dengan 27 September 2026.

*On 23 October 2019, the Group entered into a supplier finance arrangement with Mandiri. The agreement has been extended several times, with the latest extension based on amendment dated 25 September 2025 for a period until 27 September 2026.*

Pada tanggal 25 November 2025, Grup menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC untuk jangka waktu sampai dengan 25 November 2026.

*On 25 November 2025, the Group entered into a loan agreement with OCBC for a period until 25 November 2026.*

| Fasilitas/*Facilities* | 2025<br>Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/<br>*Range of payment due dates* |
|---|---|
| Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/*Liabilities under supplier finance arrangement* | Maksimal 120 hari/*maximum 120 days* |
| Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/*Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)* | 1 - 60 hari setelah tanggal faktur/<br>*1- 60 days after invoice date* |

## 15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan) / *15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)*

| Fasilitas/*Facilities* | 2024<br>Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/<br>*Range of payment due dates* |
|---|---|
| Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/*Liabilities under supplier finance arrangement* | Maksimal 90 hari/*maximum 90 days* |
| Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/*Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)* | 1 - 60 hari setelah tanggal faktur/<br>*1- 60 days after invoice date* |

| Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/<br>*Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement* | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/*Liabilities under supplier finance arrangement* | 48,426 | 16,781 |
| Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/*of which the supplier has received payment from the finance provider* | 48,426 | 16,781 |

| | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|
| Fasilitas/<br>*Facilities* | Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/<br>*Facility amount in original currency* | Suku bunga/<br>*Interest rate* | Periode bunga/<br>*Interest period* | Berlaku efektif hingga/<br>*Effective until date* |
| **Fasilitas pembiayaan pemasok/<br>*Supplier financing facilities*** | | | | |
| Mandiri | Rp 250,000 ***) | Biaya *forfeiting* yang diterbitkan mingguan/<br>*Weekly issued forfeiting fee* | Maksimal 90 hari/<br>*Maximum 90 days* | 27 September 2026 |
| OCBC | USD 10,000,000 *) **) ****) | 5.00% (USD) IndoNIA 1 bulan/<br>*month* + 2.00% (Rp) | Bulanan/<br>*Monthly* | 24 November 2026 |

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| Fasilitas/<br>*Facilities* | Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/<br>*Facility amount in original currency* | Suku bunga/<br>*Interest rate* | Periode bunga/<br>*Interest period* | Berlaku efektif hingga/<br>*Effective until date* |
| **Fasilitas pembiayaan pemasok/<br>*Supplier financing facilities*** | | | | |
| Mandiri | Rp 250,000 ***) | Biaya *forfeiting* yang diterbitkan mingguan/<br>*Weekly issued forfeiting fee* | Maksimal 90 hari/<br>*Maximum 90 days* | 27 September 2025 |

*) dalam nilai penuh
**) dapat ditarik dalam Rp atau USD
***) fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas pembiayaan pemasok yang disajikan sebagai utang pembiayaan pemasok, dan fasilitas pembiayaan pemasok yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12). Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.
****) fasilitas ini digunakan secara bersama untuk fasilitas *letter of credit* yang disajikan sebagai utang bank jangka pendek, fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12), dan utang pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan sebagai utang usaha. Penarikan pada salah satu fasilitas akan mengurangi saldo yang tersedia untuk fasilitas lainnya.

*) *in full amount*
**) *can be withdrawn in Rp or USD*
***) *the facility is shared among supplier financing facilities presented as supplier financing liabilities, and supplier financing facilities presented as trade payables (Note 12). Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.*
****) *the facility is shared among letter of credit facilities presented as short-term bank loans, usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12), and supplier financing liabilities. Draw-down in one facility reduces the available balance in the other facilities.*

## 15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok yang dilakukan melalui *forfeiting* tanpa *recourse*.

Grup juga memperoleh fasilitas *trade purchase financing* dari OCBC yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok.

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan memengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer nontunai dari utang usaha ke kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 48.426 dan Rp 16.781 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Jumlah bawaan liabilitas berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dianggap sebagai perkiraan wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

## *15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)*

*The Group also obtained a supplier financing facility from Mandiri, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers through forfeiting without recourse.*

*The Group also obtained a trade purchase financing facility from OCBC, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers.*

*There were no material business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier finance arrangement in either period. There were non-cash transfers from trade payables to liabilities under the supplier finance arrangement of Rp 48,426 and Rp 16,781 in 2025 and 2024 respectively.*

*The carrying amounts of liabilities under the supplier finance arrangement are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM BANK LOANS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman bank jangka panjang | | | *Long-term bank loans* |
| BNI | 29,351 | 42,138 | *BNI* |
| OCBC | 300,000 | - | *OCBC* |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (92) | (182) | *Unamortised transaction costs* |
| | 329,259 | 41,956 | |
| Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (33,653) | (12,787) | *Less: Current maturities of long-term bank loans* |
| | 295,606 | 29,169 | |

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Informasi lain mengenai fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to the long-term bank loans facilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Fasilitas/ *Facilities*** | **Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency*** | **Suku bunga/ *Interest rate*** | **Periode bunga/ *Interest period*** | **Berlaku efektif hingga/ *Effective until date*** |
| **Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*** | | | | |
| BNI | Rp 142,650 | 7.25% | Bulanan/ *Monthly* | 15 Februari/ *February* 2028 |
| OCBC | Rp 450,000 | 7.25% | Triwulanan/ *Quarterly* | 16 Desember/ *December* 2031 |

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Fasilitas/ *Facilities*** | **Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency*** | **Suku bunga/ *Interest rate*** | **Periode bunga/ *Interest period*** | **Berlaku efektif hingga/ *Effective until date*** |
| **Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*** | | | | |
| BNI | Rp 142,650 | 7.25% | Bulanan/ *Monthly* | 15 Februari/ *February* 2028 |

Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari BNI yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *Breeding Farm* dan *Hatchery*, dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari OCBC yang digunakan untuk pembiayaan kembali atas seluruh aset tetap milik Grup.

*The Group also obtained a long-term bank loans from BNI for the purpose of financing the development of Breeding Farm and Hatchery, and a long-term bank loans from OCBC for the purpose of refinancing the Group's entire property, plant, and equipment.*

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan setiap dua tahun sekali, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Kepatuhan terhadap batasan rasio-rasio keuangan tersebut dinilai setiap periode kuartalan. Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

*The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, carry out asset revaluation once every two years, and contain requirements to comply with certain financial ratios. Compliance with financial ratio covenants is assessed on a quarterly basis. As at 31 December 2025, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.*

## 17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

### a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan: | | | *Corporate income taxes:* |
| **Perusahaan** | - | 1,463 | ***The Company*** |
| | - | 1,463 | |
| Pajak lain-lain: | | | *Other taxes:* |
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pasal 21 | 984 | 2,303 | *Article 21* |
| Pasal 22, 23, 26 dan 4(2) | 639 | 490 | *Article 22, 23, 26 and 4(2)* |
| Pajak pertambahan nilai | 169 | 111 | *Value added tax* |
| | 1,792 | 2,904 | |
| **Entitas anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pasal 21 | 67 | 69 | *Article 21* |
| Pasal 23 dan 4(2) | 639 | 805 | *Article 23 and 4(2)* |
| Pajak pertambahan nilai | 3,296 | 1,432 | *Value added tax* |
| | 4,002 | 2,306 | |
| | 5,794 | 5,210 | |

### b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Kini | 15,011 | - | *Current* |
| Tangguhan | 26,963 | 13,920 | *Deferred* |
| Penyesuaian tahun lalu | (13,076) | - | *Adjustment of prior year* |
| | 28,898 | 13,920 | |
| **Entitas anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Tangguhan | (3,184) | (1,396) | *Deferred* |
| | (3,184) | (1,396) | |
| **Konsolidasian** | | | ***Consolidated*** |
| Kini | 15,011 | - | *Current* |
| Tangguhan | 23,779 | 12,524 | *Deferred* |
| Penyesuaian tahun lalu | (13,076) | - | *Adjustment of prior year* |
| | 25,714 | 12,524 | |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**b. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

*The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 55,040 | 15,849 | *Consolidated profit before income tax* |
| Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan | 12,109 | 3,487 | *Tax calculated at applicable tax rates* |
| Penghasilan bukan objek pajak | (1,963) | (4,792) | *Income not subject to tax* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 15,711 | 10,954 | *Non-deductible expenses* |
| Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan tahun lalu | 12,901 | 2,844 | *Derecognition of prior year deferred tax assets* |
| Penyesuaian tahun lalu | (13,076) | - | *Adjustment of prior year* |
| Lain-lain | 32 | 31 | *Others* |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | 25,714 | 12,524 | *Consolidated income tax expense* |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**b. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable profit for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 55,040 | 15,849 | *Consolidated profit before income tax* |
| Eliminasi konsolidasi | 1,920 | 1,939 | *Consolidation eliminations* |
| Rugi/(laba) entitas anak | 74,400 | (2,475) | *Loss/(profit) of the subsidiaries* |
| | 131,360 | 15,313 | |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha | (16,333) | (17,072) | *Provisions for impairment of trade receivables* |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | 1,075 | (2,712) | *Difference between commercial and fiscal depreciation* |
| Sewa | (6,857) | 6,714 | *Leases* |
| Perubahan aset biologis | (12,947) | (29,911) | *Changes in biological assets* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 1,210 | (3,327) | *Post-employment benefits obligations* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 11,659 | - | *Short-term employee benefits obligations* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | (1,981) | (810) | *Allowance for decline in value of inventories* |
| Amortisasi beban keuangan | - | (857) | *Amortisation of finance expense* |
| | (24,174) | (47,975) | |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Penghasilan kena pajak final | (2,769) | (4,423) | *Income subject to final tax* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 54,571 | 46,599 | *Non-deductible expenses* |
| | 51,802 | 42,176 | |
| Penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal Perusahaan | 158,988 | 9,514 | *Taxable income before utilisation of prior year tax losses of the Company* |
| Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya | (90,756) | (9,514) | *Utilisation of prior year tax losses* |
| Laba kena pajak Perusahaan | 68,232 | - | *Taxable income of the Company* |
| Beban pajak penghasilan kini Perusahaan | 15,011 | - | *Current income tax expenses of the Company* |
| Pajak penghasilan badan dibayar di muka Perusahaan | (21,466) | (21,938) | *Prepaid corporate income tax of the Company* |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan | (6,455) | (21,938) | *Overpayment of corporate income tax of the Company* |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**b. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan telah menerapkan keringanan wajib sementara dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak pajak top-up Pilar Dua dan mengakui pajak tersebut sebagai pajak penghasilan kini saat pajak tersebut terjadi.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat dampak signifikan terhadap beban pajak penghasilan terkait.

***17. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

*Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and has applied a temporary mandatory relief from deferred tax accounting for the impacts of Pillar Two top-up taxes and accounts for it as a current tax when it is incurred.*

*The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***17. TAXATION** (continued)*

**c. Aset pajak tangguhan** / ***c. Deferred tax assets***

| | 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*** | **Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*** | **Saldo Akhir/ *Ending balance*** | |
| Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain | 22,450 | (3,593) | - | 18,857 | *Provision for impairment of trade and other receivables* |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | (1,979) | (5,995) | - | (7,974) | *Difference between commercial and fiscal depreciation* |
| Liabilitas sewa | 3,798 | (907) | - | 2,891 | *Lease liabilities* |
| Aset hak-guna | (3,739) | (552) | - | (4,291) | *Right-of-use assets* |
| Rugi fiskal | 38,025 | (13,261) | - | 24,764 | *Fiscal loss* |
| Perubahan aset biologis | (1,278) | (2,848) | - | (4,126) | *Changes in biological assets* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 21,130 | (47) | (1,464) | 19,619 | *Post-employment benefits obligations* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | 3,232 | - | 3,232 | *Short-term employee benefits obligations* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | 1,920 | 192 | - | 2,112 | *Allowance for decline in value of inventories* |
| Amortisasi beban keuangan | 36 | - | - | 36 | *Amortisation of finance expenses* |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih | 80,363 | (23,779) | (1,464) | 55,120 | *Consolidated deferred tax assets - net* |
| Terdiri atas: | | | | | *Comprises of:* |
| Perusahaan | | | | | *The Company* |
| Aset pajak tangguhan | 69,720 | (26,963) | (1,059) | 41,698 | *Deferred tax assets* |
| Entitas anak | | | | | *Subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan | 10,643 | 3,184 | (405) | 13,422 | *Deferred tax assets* |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih | 80,363 | (23,779) | (1,464) | 55,120 | *Consolidated deferred tax assets - net* |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(continued)*

**c. Aset pajak tangguhan** (lanjutan) / ***c. Deferred tax assets*** *(continued)*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*** | **Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*** | **Saldo Akhir/ *Ending balance*** | |
| Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain | 26,206 | (3,756) | - | 22,450 | *Provision for impairment of trade and other receivables* |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | (2,215) | 236 | - | (1,979) | *Difference between commercial and fiscal depreciation* |
| Liabilitas sewa | 6,690 | (2,892) | - | 3,798 | *Lease liabilities* |
| Aset hak-guna | (8,356) | 4,617 | - | (3,739) | *Right-of-use assets* |
| Rugi fiskal | 41,344 | (3,319) | - | 38,025 | *Fiscal loss* |
| Perubahan aset biologis | 5,302 | (6,580) | - | (1,278) | *Changes in biological assets* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 23,785 | (548) | (2,107) | 21,130 | *Post-employment benefits obligations* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | 1,996 | (76) | - | 1,920 | *Allowance for decline in value of inventories* |
| Amortisasi beban keuangan | 242 | (206) | - | 36 | *Amortisation of finance expenses* |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih | 94,994 | (12,524) | (2,107) | 80,363 | *Consolidated deferred tax assets - net* |
| Terdiri atas: | | | | | *Comprises of:* |
| Perusahaan | | | | | *The Company* |
| Aset pajak tangguhan | 85,577 | (13,920) | (1,937) | 69,720 | *Deferred tax assets* |
| Entitas anak | | | | | *Subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan | 9,417 | 1,396 | (170) | 10,643 | *Deferred tax assets* |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih | 94,994 | (12,524) | (2,107) | 80,363 | *Consolidated deferred tax assets - net* |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Rugi pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

| Tahun terjadinya/ *Year incurred* | Tahun kedaluwarsa/ *Year expired* | Kerugian pajak dibawa ke depan/ *Tax losses carried forward* |
|---|---|---|
| 2021 | 2026 | 53,515 |
| 2023 | 2028 | 3,444 |
| 2024 | 2029 | 7,355 |
| 2025 | 2030 | 89,127 |
| | | 153,441 |

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp 8.992 (2024: Rp 1.571) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 40.873 (2024: Rp 7.139), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada bukti yang cukup atas ketersediaan laba kena pajak untuk menggunakan rugi pajak yang dapat dikompensasi dalam masa depan yang dapat diperkirakan.

**e. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***17. TAXATION** (continued)*

***d. Tax losses***

*As of 31 December 2025, the Group has unused tax losses as follows:*

*As at 31 December 2025, the deferred tax assets of Rp 8,992 (2024: Rp 1,571) arising from unused tax losses of Rp 40,873 (2024: Rp 7,139), were not recognised in the consolidated financial statements on the basis that there was insufficient evidence that the availability of taxable profit to utilise the unused tax losses in the foreseeable future is probable.*

***e. Administration***

*Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Taksiran tagihan restitusi pajak**

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pajak penghasilan** | | | ***Corporate income tax*** |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Tahun 2025 | 6,455 | - | *Year 2025* |
| Tahun 2024 | 21,938 | 21,938 | *Year 2024* |
| Tahun 2023 | - | 15,642 | *Year 2023* |
| Tahun 2018 | - | 11,664 | *Year 2018* |
| Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan | - | (7,094) | *Uncertain tax positions* |
| Jumlah | 28,393 | 42,150 | *Total* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Tahun 2025 | 1,729 | - | *Year 2025* |
| Tahun 2024 | 405 | 405 | *Year 2024* |
| Tahun 2023 | - | 736 | *Year 2023* |
| Jumlah | 2,134 | 1,141 | *Total* |
| **Pajak lain-lain** | | | ***Other taxes*** |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Tahun 2021 | | | *Year 2021* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 19,925 | 19,925 | *Value Added Tax* |
| Pajak Penghasilan 4(2) | 4,981 | 4,981 | *Withholding Tax 4(2)* |
| | 24,906 | 24,906 | |
| | 55,433 | 68,197 | |

**Perusahaan**

Tahun pajak 2017

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak dengan hasil rugi fiskal sebesar Rp 130.138 daripada rugi fiskal sebesar Rp 143.453 yang dilaporkan sebelumnya. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tidak setuju dengan hasil banding tersebut dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Estimated claims for tax refund***

*Estimated claims for tax refund consist of:*

***The Company***

*Fiscal year 2017*

*In April 2025, the Company received the decision letter from the Tax Court confirming fiscal loss amounted to Rp 130,138 instead of fiscal loss amounted to Rp 143,453 as previously reported. The Directorate General of Taxation ("DGT") disagreed with the appeal result and filed a judicial review to the Supreme Court in July 2025. As the completion of these consolidated financial statements, this judicial review is still in process.*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Taksiran tagihan restitusi pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 11.664, sesuai dengan yang ditagihkan sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juni 2025. DJP tidak setuju dengan keputusan banding tersebut dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2019

Pada bulan November 2025, Perusahaan melaporkan pembetulan atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dengan kurang bayar sebesar Rp 12.268, daripada kurang bayar sebesar Rp 8.378 yang dilaporkan sebelumnya, sebagai dampak keputusan banding atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dengan hasil rugi fiskal berkurang menjadi Rp 130.138. Perusahaan telah membayar selisih kurang bayar pada bulan November 2025 dan mencatat selisihnya pada beban pajak penghasilan tahun ini sebagai penyesuaian tahun lalu.

Tahun pajak 2021

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 14.193 daripada kurang bayar sebesar Rp 19.925 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPh") 4(2) sebesar Rp 3.548 daripada kurang bayar sebesar Rp 4.981 yang telah dibayarkan sebelumnya atas keputusan keberatan. Perusahaan menerima pengembalian atas selisih kurang bayar PPh 4(2) pada bulan Januari 2026 dan menerima pengembalian atas selisih kurang bayar PPN pada bulan Februari 2026. Perusahaan tidak setuju dengan hasil banding dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Estimated claims for tax refund** (continued)*

***The Company** (continued)*

*Fiscal year 2018*

*In April 2025, the Company received decision letter from the Tax Court confirming overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounted to Rp 11,664, as previously claimed. The Company received the refund In June 2025. The DGT disagreed with the appeal decision and filed a judicial review to the Supreme Court in July 2025. As the completion of these consolidated financial statements, this judicial review is still in process.*

*Fiscal year 2019*

*In November 2025, the Company reported correction of corporate income tax for 2019 fiscal year with underpayment amounted to Rp 12,268, instead of underpayment amounted to Rp 8,378 as previously reported, as an impact of the appeal decision letter of corporate income tax for 2017 fiscal year confirming fiscal loss reduced to Rp 130,138. The Company paid the underpayment difference in November 2025 and charged the difference to current year's income tax expense as an adjustment of prior year.*

*Fiscal year 2021*

*In December 2025, the Company received decision letter from the Tax Court confirming underpayment of Value Added Tax ("VAT") of Rp 14,193 instead of underpayment amounted to Rp 19,925 and underpayment of Witholding Tax ("PPh") 4(2) of Rp 3,548 instead of underpayment amounted to Rp 4,981 as previously paid based on tax objection result. The Company received the refund of underpayment difference of PPh 4(2) in January 2026 and received the refund of underpayment difference of VAT in February 2026. The Company disagreed with the appeal decision and filed a judicial review to the Supreme Court in March 2026. As the completion of these consolidated financial statements, this judicial review is still in process.*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Taksiran tagihan restitusi pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada bulan Mei 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 24.051 daripada lebih bayar sebesar Rp 15.642 yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2025 dan mencatat selisihnya pada beban pajak penghasilan tahun ini sebagai penyesuaian tahun lalu.

Tahun pajak 2024

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024 masih dalam proses.

**Entitas anak**

Tahun pajak 2023

Pada bulan Mei 2025, PT Belfoods Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. PT Belfoods Indonesia telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2025.

Tahun pajak 2024

Pada bulan Januari 2026, PT Belfoods Indonesia menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024 masih dalam proses.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Estimated claims for tax refund** (continued)*

***The Company** (continued)*

*Fiscal year 2023*

*In May 2025, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 24,051 instead of overpayment amounted to Rp 15,642 as previously claimed. The Company received the refund in July 2025 and charged the difference to current year's income tax expense as an adjustment of prior year.*

*Fiscal year 2024*

*In August 2025, the Company received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2024 is still in process.*

***Subsidiaries***

*Fiscal year 2023*

*In May 2025, PT Belfoods Indonesia received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax as previously claimed. PT Belfoods Indonesia received the refund in July 2025.*

*Fiscal year 2024*

*Subsequently in January 2026, PT Belfoods Indonesia received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2024 is still in process.*

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan pascakerja | 89,171 | 96,038 | *Post-employment benefits* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 19,950 | - | *Short-term employee benefits* |
| | 109,121 | 96,038 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian lancar dari imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka pendek | (28,581) | (8,096) | *Current portion of post-employment benefits and short-term employee benefits* |
| Bagian tidak lancar dari liabilitas imbalan kerja | 80,540 | 87,942 | *Non-current portion of employee benefits obligations* |

**Imbalan pascakerja** / ***Post-employment benefits***

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") sesuai dengan penerapan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

*The balances of post employment benefits liabilities in 2025 and 2024 are based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") as required by PSAK 219, "Employee Benefits".*

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

*The management believes that the employee benefits obligations are sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Bagian lancar dari imbalan pascakerja | 8,631 | 8,096 | *Current portion of post-employment benefits* |
| Bagian tidak lancar dari imbalan pascakerja | 80,540 | 87,942 | *Non-current portion of post-employment benefits* |
| | 89,171 | 96,038 | |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | | | *Discount rate* |
| Perusahaan | 6.50% per tahun/*annum* | 7.00% per tahun/*annum* | *The Company* |
| Entitas anak | 6.50% per tahun/*annum* | 7.00% per tahun/*annum* | *Subsidiaries* |
| Tingkat kenaikan gaji | | | *Salary increment rate* |
| Perusahaan | 5.00% per tahun/*annum* | 6.00% per tahun/*annum* | *The Company* |
| Entitas anak | 5.00% per tahun/*annum* | 6.00% per tahun/*annum* | *Subsidiaries* |

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

**Imbalan pascakerja** (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas awal tahun | 96,038 | 108,104 | *Liabilities at beginning of the year* |
| Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan | (8,743) | (18,232) | *Employee benefits payment in current year* |
| Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan | 8,531 | 15,742 | *Recognised employee benefits expenses in current year* |
| Beban manfaat pasti dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya | (6,655) | (9,576) | *Defined benefit cost charged to other comprehensive income* |
| Liabilitas akhir tahun | 89,171 | 96,038 | *Liabilities at end of the year* |

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expenses in current year are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 12,107 | 11,908 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 6,374 | 6,653 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu | (9,950) | (2,819) | *Past service cost* |
| | 8,531 | 15,742 | |

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun | 96,038 | 108,104 | *Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year* |
| Beban jasa kini | 12,107 | 11,908 | *Current service cost* |
| Beban jasa lalu | (9,950) | (2,819) | *Past service cost* |
| Beban bunga | 6,374 | 6,653 | *Interest cost* |
| Pembayaran imbalan tahun berjalan | (8,743) | (18,232) | *Actual benefit payment* |
| Pengukuran kembali: | | | *Remeasurements:* |
| Penyesuaian pengalaman kewajiban | (3,233) | (8,361) | *Experience adjustment on obligation* |
| Perubahan asumsi keuangan | (3,422) | (1,215) | *Change in financial assumptions* |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun | 89,171 | 96,038 | *Present value of the defined benefit obligation at end of the year* |

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

**Imbalan pascakerja** (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:*

| | Perubahan asumsi/ *Change in assumptions* | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit obligation* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions* | Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions* | |
| Tingkat diskonto | 1% | (5,453) | 6,066 | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan upah | 1% | 6,524 | (5,955) | *Salary increase rate* |

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

*The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Masa jatuh tempo (dalam tahun): | | | *Maturity date (in years):* |
| Kurang dari 1 tahun | 9,205 | 8,234 | *Less than a year* |
| 1 - 2 tahun | 8,093 | 11,209 | *1 - 2 years* |
| 2 - 3 tahun | 11,868 | 10,393 | *2 - 3 years* |
| 3 - 4 tahun | 10,347 | 13,841 | *3 - 4 years* |
| 4 - 5 tahun | 15,334 | 12,634 | *4 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 390,564 | 466,709 | *Over 5 years* |
| | 445,411 | 523,020 | |

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pascakerja adalah 11,76 tahun untuk Perusahaan dan 13,48 tahun untuk Entitas Anak (2024: 12,71 tahun untuk Perusahaan dan 14,02 tahun untuk Entitas Anak).

*The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities are 11.76 years for the Company and 13.48 years for the Subsidiary (2024: 12.71 years for the Company and 14.02 years for the Subsidiary).*

**Imbalan kerja jangka pendek** / ***Short-term employee benefits***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menyajikan akrual tunjangan hari raya dan biaya karyawan sebagai beban akrual (Catatan 13).

*As of 31 December 2024, the Group presented accrued religious holiday allowance and employee cost under accrued expenses (Note 13).*

## 19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

| Saham / *Shares* | 2025 dan/*and* 2024<br>Jumlah saham/ *Total shares* | Nilai nominal (nilai penuh)/ *Par value (full amount) (Rp)* | Jumlah/ *Total* | *Shares* |
|---|---|---|---|---|
| Seri A | 7,310,000 | 3,950 | 28,875 | A Series |
| Seri B | 65,068,700 | 3,950 | 257,021 | B Series |
| Seri C | 1,766,723,356 | 1,000 | 1,766,723 | C Series |
| | 1,839,102,056 | | 2,052,619 | |

Saham seri A, B, dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

*Shares of A, B, and C series are common stock under name which entitle the same rights.*

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders are as follows:*

| | 2025<br>Jumlah saham/ *Total shares* | Persentase/ *Percentage* | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | | | ***Shareholders*** |
| PT Great Giant Pineapple | 1,669,503,819 | 90.78% | *PT Great Giant Pineapple* |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 169,598,237 | 9.22% | *Public (each below 5% of ownership)* |
| | 1,839,102,056 | 100% | |

| | 2024<br>Jumlah saham/ *Total shares* | Persentase/ *Percentage* | |
|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | | | ***Shareholders*** |
| PT Great Giant Pineapple | 1,669,423,819 | 90.77% | *PT Great Giant Pineapple* |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 169,678,237 | 9.23% | *Public (each below 5% of ownership)* |
| | 1,839,102,056 | 100% | |

## 20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

*Details of additional paid-in capital are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996 | 100,242 | 100,242 | *Public offering in 1996* |
| Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998 | 756 | 756 | *Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998* |
| Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005 | 124,893 | 124,893 | *Conversion of bonds into shares in 2005* |
| Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005 | 22,451 | 22,451 | *Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005* |
| Biaya emisi saham | (10,868) | (10,868) | *Stock issuance costs* |
| Biaya emisi saham tahun 2023 | (3,767) | (3,767) | *Stock issuance costs year 2023* |
| | 233,707 | 233,707 | |
| **Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009** | | | ***Quasi-reorganisation adjustment in 2009*** |
| Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar | 2,031,664 | 2,031,664 | *Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares* |
| Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi | (2,269,137) | (2,269,137) | *Elimination of deficit balance in term of quasi-reorganisation* |
| Saldo setelah kuasi-reorganisasi | (3,766) | (3,766) | *Balance after quasi-reorganisation* |

## 21. SALDO LABA / *21. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025 yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 8 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 665 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 5 June 2025, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 8 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, it was decided to use the Company's net income in 2024 as follows:*

- *An amount of Rp 665 was allocated and recorded as general reserve fund; and*
- *The remaining is recorded as retained earnings which are used for additional working capital of the Company.*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan untuk pemenuhan kewajiban tersebut.

*Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no set time limit for fulfillment of this obligation.*

## 22. PENJUALAN BERSIH / *22. NET SALES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pakan ternak | 2,598,187 | 2,611,090 | *Poultry feeds* |
| Pembibitan dan peternakan ayam | 1,482,166 | 1,513,651 | *Breeder and farm* |
| Ayam potong dan makanan beku | 1,361,193 | 1,236,014 | *Dressed chicken and frozen foods* |
| | 5,441,546 | 5,360,755 | |

Semua penjualan adalah ke pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

*All sales are sales to third parties and there were no sales to third parties that exceed 10% of total revenue. There were no sales to related parties.*

## 23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku yang digunakan | 4,429,005 | 4,459,492 | *Raw materials used* |
| Gaji dan tunjangan | 174,447 | 151,737 | *Salaries and benefits* |
| Beban pabrik | 99,145 | 79,756 | *Factory expense* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 75,463 | 62,738 | *Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Beban sewa | 62,200 | 62,907 | *Rent expense* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 37,964 | 30,858 | *Repairs and maintenance* |
| Beban pengiriman | 34,989 | 24,242 | *Delivery expense* |
| Beban asuransi | 12,675 | 12,527 | *Insurance expense* |
| Penyusutan aset hak-guna | 5,719 | 5,166 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Perijinan dan lisensi | 4,222 | 4,297 | *Permits and licenses* |
| Beban manfaat karyawan | 3,826 | 6,809 | *Employee benefits expenses* |
| Transportasi dan akomodasi | 3,026 | 2,187 | *Transportation and accommodation* |
| Lain-lain | 17,424 | 16,984 | *Others* |
| | 4,960,105 | 4,919,700 | |
| Aset biologis (ayam pembibit) | | | *Biological assets (parent stock)* |
| Awal tahun | 120,404 | 86,803 | *Beginning of year* |
| Akhir tahun | (149,538) | (120,404) | *End of year* |
| Perubahan nilai wajar aset biologis (ayam pembibit induk) | (115,556) | (101,859) | *Fair value changes of biological assets (parent stock)* |
| Barang dalam proses | | | *Work in process* |
| Awal tahun | 12,222 | 9,867 | *Beginning of year* |
| Akhir tahun | (19,461) | (12,222) | *End of year* |
| Aset biologis (telur tetas dan ayam broiler) | | | *Biological assets (hatching eggs and broiler)* |
| Awal tahun | 42,304 | 23,505 | *Beginning of year* |
| Akhir tahun | (50,881) | (42,304) | *End of year* |
| Perubahan nilai wajar aset biologis (telur tetas dan ayam broiler) | 164,665 | 100,786 | *Fair value changes of biological assets (hatching eggs and broiler)* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods inventories* |
| Awal tahun | 77,123 | 81,452 | *Beginning of year* |
| Akhir tahun | (95,867) | (77,123) | *End of year* |
| | 4,945,520 | 4,868,201 | |

## 23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *23. COST OF SALES (continued)*

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.*

## 24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman | 88,651 | 85,910 | *Travel, freight and delivery* |
| Iklan dan promosi | 54,528 | 41,116 | *Advertisement and promotions* |
| Gaji dan tunjangan | 54,049 | 49,360 | *Salaries and benefits* |
| Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan lain lain | 36,251 | 24,204 | *Provision for impairment of trade and other receivables* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 12,034 | 10,444 | *Repairs and maintenance* |
| Sewa dan asuransi | 10,621 | 8,187 | *Rent and insurance* |
| Beban kantor | 5,742 | 5,668 | *Office expenses* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 1,285 | 1,924 | *Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Penyusutan aset hak-guna | 1,143 | 843 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Beban manfaat karyawan | 434 | 2,244 | *Employee benefits expenses* |
| Beban amortisasi aset takberwujud | 331 | 726 | *Amortisation expense of intangible assets* |
| Lain-lain | 4,849 | 5,641 | *Others* |
| | 269,918 | 236,267 | |

## 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 104,428 | 101,849 | *Salaries and benefits* |
| Beban kantor | 17,860 | 18,044 | *Office expenses* |
| Jasa profesional | 12,699 | 9,318 | *Professional fees* |
| Sewa dan asuransi | 9,830 | 9,471 | *Rent and insurance* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 8,265 | 8,095 | *Repairs and maintenance* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 8,252 | 10,047 | *Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Perizinan dan lisensi | 8,147 | 9,078 | *Permits and licenses* |
| Beban manfaat karyawan | 4,271 | 6,689 | *Employee benefits expenses* |
| Transportasi dan akomodasi | 3,903 | 2,977 | *Transportation and accommodation* |
| Beban amortisasi aset takberwujud | 3,216 | 2,989 | *Amortisation expense of intangible assets* |
| Penyusutan aset hak-guna | 2,782 | 9,409 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Beban pajak | 2,198 | 1,108 | *Tax expenses* |
| Lain-lain | 4,022 | 2,293 | *Others* |
| | 189,873 | 191,367 | |

## 26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 perhitungan laba per saham dasar dan dilutif adalah sebagai berikut:

*For the years ended 31 December 2025 and 2024 the calculation of basic and dilutive earnings per share is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 29,326 | 3,325 | *Profit attributable to owners of the parent* |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar | 1,839,102,056 | 1,839,102,056 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| Laba bersih per saham dasar (nilai penuh) | 15,95 | 1,81 | *Basis earnings per share (full amount)* |

Laba per saham dasar dan dilutif adalah sama karena tidak ada instrumen saham beredar yang berpotensi mendilusi.

*Basic and dilutive earnings per share are the same as there are no potentially dilutive share instruments outstanding.*

## 27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Nature of relationships with related parties is as follows:*

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ *Relationships with related parties* | Sifat transaksi/ *Nature of transactions* |
|---|---|---|
| PT Gunung Sewu Kencana | Entitas induk utama/ *Ultimate parent entity* | Pembelian jasa/*Purchase of services* |
| PT Great Giant Pineapple | Entitas induk/*Parent entity* | Pembelian barang/*Purchase of goods* |
| PT Bromelain Enzyme | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pembelian barang/*Purchase of goods* |
| PT Inbio Tani Nusantara | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pembelian barang/*Purchase of goods* |
| PT Great Giant Livestock | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pembelian barang/*Purchase of goods* |
| PT Gunung Sewu Managemen Servis | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pembelian jasa/*Purchase of services* |
| PT Prospero Realty | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pembelian jasa/*Purchase of services* |
| PT Sequis Aset Manajemen | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Penempatan reksa dana/*Placement of mutual funds* |
| PT Umas Jaya Agrotama | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pembelian barang/*Purchase of goods* |
| Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors* | Manajemen kunci perusahaan/ *Key management personnel* | Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration* |

## 27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The significant balances with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | % *) | Rp | % *) | Rp | |
| **Investasi jangka pendek - pihak berelasi:** | | | | | ***Short-term investment - related party:*** |
| PT Sequis Aset Manajemen | 0.0000% | - | 3.7020% | 115,485 | *PT Sequis Aset Manajemen* |

*) Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*

| | 2025 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | % *) | Rp | % *) | Rp | |
| **Utang usaha - pihak berelasi:** | | | | | ***Trade payables - related party:*** |
| Lain-lain | 0.1025% | 1,689 | 0.0291% | 557 | *Others* |

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage of total liabilities*

| | 2025 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | % *) | Rp | % *) | Rp | |
| **Pembelian** | | | | | ***Purchases*** |
| PT Prospero Realty | 0.0727% | 3,596 | 0.0809% | 3,939 | *PT Prospero Realty* |
| PT Gunung Sewu Managemen Servis | 0.0440% | 2,177 | 0.0446% | 2,170 | *PT Gunung Sewu Managemen Servis* |
| PT Umas Jaya Agrotama | 0.0353% | 1,744 | 0.0776% | 3,777 | *PT Umas Jaya Agrotama* |
| PT Bromelain Enzyme | 0.1428% | 7,064 | 0.1196% | 5,822 | *PT Bromelain Enzyme* |
| PT Sepatu Mas Idaman | 0.0001% | 6 | 0.0000% | - | *PT Sepatu Mas Idaman* |
| PT Gunung Sewu Kencana | 0.0015% | 76 | 0.0000% | - | *PT Gunung Sewu Kencana* |
| PT Great Giant Pineapple | 0.0000% | - | 0.0029% | 141 | *PT Great Giant Pineapple* |
| PT Great Giant Livestock | 0.0128% | 635 | 0.0039% | 189 | *PT Great Giant Livestock* |
| PT Inbio Tani Nusantara | 0.0166% | 823 | 0.0097% | 470 | *PT Inbio Tani Nusantara* |
| | | 16,121 | | 16,508 | |

*) Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/*Percentage of total cost of sales*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Manajemen kunci perusahaan** | | | ***Key management personnel*** |
| Imbalan kerja jangka pendek | 23,330 | 22,764 | *Short-term employee benefits* |
| Imbalan pascakerja | 1,594 | 2,277 | *Post-employment benefits* |
| | 24,924 | 25,041 | |

## 28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

*Operating segment information of the Group is as follows:*

| | 2025 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pakan ternak/ *Poultry feeds*** | **Pembibitan dan peternakan ayam/ *Breeder and farm*** | **Ayam potong dan makanan beku/ *Dressed chicken and frozen foods*** | **Jumlah/ *Total*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Konsolidasi/ *Consolidation*** | |
| Pendapatan bersih | | | | | | | *Net sales* |
| Pihak eksternal | 2,598,187 | 1,482,166 | 1,361,193 | 5,441,546 | - | 5,441,546 | *External parties* |
| Antar-segmen | 780,493 | 397,350 | 113,235 | 1,291,078 | (1,291,078) | - | *Inter-segments* |
| **Pendapatan bersih** | 3,378,680 | 1,879,516 | 1,474,428 | 6,732,624 | (1,291,078) | 5,441,546 | ***Net sales*** |
| Beban pokok penjualan | (3,138,766) | (1,774,543) | (1,323,289) | (6,236,598) | 1,291,078 | (4,945,520) | *Cost of sales* |
| **Laba bruto** | 239,914 | 104,973 | 151,139 | 496,026 | - | 496,026 | ***Gross profit*** |
| Penghasilan keuangan | | | | | | 7,305 | *Finance income* |
| Beban keuangan | | | | | | (59,376) | *Finance costs* |
| Keuntungan lain-lain, bersih | | | | | | 21,767 | *Other income, net* |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | 55,040 | *Profit before income tax* |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | (25,714) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | | | | | | 29,326 | ***Profit for the year*** |
| **Aset segmen** | 2,871,816 | 1,246,767 | 1,437,342 | 5,555,925 | (3,264,475) | 2,291,450 | ***Segment assets*** |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | | 595,127 | *Unallocated assets* |
| **Jumlah aset** | | | | | | 2,886,577 | ***Total assets*** |
| **Liabilitas segmen** | | | | | | | ***Segment liabilities*** |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | 1,101,494 | 2,196,810 | 1,183,473 | 4,481,777 | (3,335,504) | 1,146,273<br>501,944 | *Unallocated liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | | | | | | 1,648,217 | ***Total liabilities*** |
| **Depresiasi dan amortisasi** | 17,689 | 41,564 | 30,792 | 90,045 | 1,920 | 91,965 | ***Depreciation and amortisation*** |
| Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi | | | | | | 6,226 | *Unallocated depreciation and amortisation* |
| **Jumlah depresiasi dan amortisasi** | | | | | | 98,191 | ***Total depreciation and amortisation*** |
| **Pengeluaran barang modal** | 23,923 | 16,308 | 141,562 | 181,793 | - | 181,793 | ***Capital expenditure*** |
| Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi | | | | | | 521 | *Unallocated capital expenditure* |
| **Jumlah pengeluaran barang modal** | | | | | | 182,314 | ***Total capital expenditure*** |

## 28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Operating segment information of the Group is as follows: (continued)*

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pakan ternak/ *Poultry feeds*** | **Pembibitan dan peternakan ayam/ *Breeder and farm*** | **Ayam potong dan makanan beku/ *Dressed chicken and frozen foods*** | **Jumlah/ *Total*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Konsolidasi/ *Consolidation*** | |
| Pendapatan bersih | | | | | | | *Net sales* |
| Pihak eksternal | 2,611,090 | 1,513,651 | 1,236,014 | 5,360,755 | - | 5,360,755 | *External parties* |
| Antar-segmen | 726,761 | 226,927 | 143,975 | 1,097,663 | (1,097,663) | - | *Inter-segments* |
| **Pendapatan bersih** | 3,337,851 | 1,740,578 | 1,379,989 | 6,458,418 | (1,097,663) | 5,360,755 | ***Net sales*** |
| Beban pokok penjualan | (3,110,706) | (1,663,067) | (1,192,091) | (5,965,864) | 1,097,663 | (4,868,201) | *Cost of sales* |
| **Laba bruto** | 227,145 | 77,511 | 187,898 | 492,554 | - | 492,554 | ***Gross profit*** |
| Penghasilan keuangan | | | | | | 18,191 | *Finance income* |
| Beban keuangan | | | | | | (68,319) | *Finance costs* |
| Keuntungan lain-lain, bersih | | | | | | 2,130 | *Other income, net* |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | 15,849 | *Profit before income tax* |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | (12,524) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | | | | | | 3,325 | ***Profit for the year*** |
| **Aset segmen** | 2,654,468 | 1,246,656 | 1,468,792 | 5,369,916 | (4,636,142) | 733,774 | ***Segment assets*** |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | | 2,385,722 | *Unallocated assets* |
| **Jumlah aset** | | | | | | 3,119,496 | ***Total assets*** |
| **Liabilitas segmen** | 988,962 | 2,225,457 | 991,261 | 4,205,680 | (4,099,210) | 106,470 | ***Segment liabilities*** |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | | | 1,809,183 | *Unallocated liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | | | | | | 1,915,653 | ***Total liabilities*** |
| **Depresiasi dan amortisasi** | 17,421 | 48,120 | 19,974 | 85,515 | 1,939 | 87,454 | ***Depreciation and amortisation*** |
| Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi | | | | | | 6,388 | *Unallocated depreciation and amortisation* |
| **Jumlah depresiasi dan amortisasi** | | | | | | 93,842 | ***Total depreciation and amortisation*** |
| **Pengeluaran barang modal** | 20,757 | 8,831 | 240,331 | 269,919 | - | 269,919 | ***Capital expenditure*** |
| Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi | | | | | | 285 | *Unallocated capital expenditure* |
| **Jumlah pengeluaran barang modal** | | | | | | 270,204 | ***Total capital expenditure*** |

## 29. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *29. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan:

*Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| PT Belfoods Indonesia | (190,499) | (190,499) | *PT Belfoods Indonesia* |
| PT Dwipa Mina Nusantara | (21) | (21) | *PT Dwipa Mina Nusantara* |
| PT Transpasifik Niagareksa | (10) | (10) | *PT Transpasifik Niagareksa* |
| Jumlah transaksi dengan kepentingan nonpengendali | (190,530) | (190,530) | *Total transactions with non-controlling interests* |

## 30. INFORMASI ARUS KAS / *30. CASH FLOW INFORMATION*

### a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

*The below table shows the Group's investing and financing activities not affecting cash flows during the period, as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank | 488 | 1,519 | *Amortisation of transaction cost related to bank loans* |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 13,814 | 6,427 | *Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities* |
| Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap | 1,660 | - | *Reclassification of right-of-use assets to property, plant and equipment* |
| Perolehan aset tetap melalui uang muka | 64 | 620 | *Acquisition of property, plant and equipment through advance* |
| Perolehan aset tetap melalui liabilitas lancar lainnya | 7,077 | 20,553 | *Acquisition of property, plant and equipment through other current liabilities* |

## 30. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *30. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

### b. Rekonsiliasi utang bersih / *b. Net debt reconciliation*

| | Utang bank/ *Bank loans* | Utang pembiayaan pemasok/ *Supplier financing liabilities* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | Kas/ *Cash* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pada 1 Januari 2024** | 970,958 | 171,800 | 19,366 | (249,359) | 912,765 | ***As at 1 January 2024*** |
| Arus kas | 20,597 | (115,061) | (9,084) | (155,696) | (259,244) | *Cash flows* |
| Biaya transaksi yang diamortisasi | (947) | - | - | - | (947) | *Amortised transaction cost* |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | - | - | 6,427 | - | 6,427 | *Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities* |
| **Pada 31 Desember 2024** | 990,608 | 56,739 | 16,709 | (405,055) | 659,001 | ***As at 31 December 2024*** |
| Arus kas | (453,453) | 111,572 | (18,072) | 304,859 | (55,094) | *Cash flows* |
| Biaya transaksi yang diamortisasi | 1,073 | - | - | - | 1,073 | *Amortised transaction cost* |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | - | - | 13,814 | - | 13,814 | *Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities* |
| **Pada 31 Desember 2025** | 538,228 | 168,311 | 12,451 | (100,196) | 618,794 | ***As at 31 December 2025*** |

**20** Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
**25** Annual & Sustainability Report

Sreeya

**PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk**
Sequis Tower Lt. 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71,
SCBD Lot 11, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp/Phone: (+62 21) 5099 1599
Fax: (+62 21) 2708 3636
Email: info.sreeya@sreeyasewu.com
www.sreeyasewu.com